



# A STORE OF VALUE

## PENYANGKALAN DISCLAIMER

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perseroan”, “Merdeka”, atau “MDKA”) tidak melakukan representasi atau jaminan (baik secara tersurat maupun tersirat) atas ketepatan, keandalan maupun kelengkapan informasi. Seluruh kalimat pada Laporan Tahunan ini (“Laporan”) yang mengacu pada masa yang akan datang, kegiatan, *events* serta pengembangan yang diharapkan oleh Perseroan, merupakan kalimat yang mengandung harapan di masa depan (*forward looking statements*), kecuali kalimat-kalimat yang mengandung fakta historis. Sekalipun Perseroan, entitas anak Perseroan, staf serta konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang terkandung di dalam kalimat-kalimat *forward looking* tersebut dilandasi oleh ekspektasi yang wajar, para investor sepatutnya menyadari bahwa kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan; sedangkan hasil maupun perkembangan yang aktual dapat berbeda secara material dari kalimat-kalimat *forward looking* tersebut di atas. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan yang material antara hasil aktual dengan kalimat *forward looking* tersebut mencakup, antara lain, harga-harga komoditas, asesmen teknis pengembangan tambang di masa depan, variabilitas estimasi sumberdaya maupun cadangan, kinerja pabrik dan peralatan maupun proses kerja yang tidak sesuai harapan, waktu pengurusan dan penerimaan persetujuan peraturan lingkungan hidup, serta kondisi-kondisi umum perekonomian, pasar serta bisnis lainnya. Baik Perseroan maupun Direksi, karyawan, agen, penasehat serta konsultan Perseroan tidak dapat dituntut secara hukum (termasuk tuntutan terhadap setiap orang dikarenakan kelalaian atau pernyataan yang salah) untuk setiap kalimat, opini, informasi atau pun hal-hal (baik secara tersurat maupun tersirat) yang timbul dari, terkandung di dalam atau berasal dari, maupun atas hal-hal yang tidak disebutkan di dalam Laporan ini. Informasi yang disajikan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukan Perseroan terhitung pada tanggal Laporan ini. Penerbitan Laporan ini beserta seluruh informasi yang terkandung di dalamnya, atau yang kemudian dikomunikasikan kepada siapa pun yang terkait dengan Laporan ini, bukan merupakan anjuran investasi bagi siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju atas ketentuan setiap kalimat di atas.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (The “Company”, “Merdeka”, or “MDKA”) make no representation or warranty (express or implied) as to the accuracy, reliability or completeness of the information. All statements in this Annual Report (“Report”), other than statements of historical facts that address future timings, activities, events and developments that the Company expects, are forward looking statements. Although the Company, its subsidiaries, officers and consultants believe the expectations expressed in such forward looking statements are based on reasonable expectations, investors are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward looking statements. Factors that could cause actual results to differ materially from forward looking statements include, amongst other things commodity prices, future technical assessments for mine developments, variability of resources and reserve estimates, failure of plant and equipment or process performing as anticipated, time and receipt of environmental and other regulatory approvals, and general economic, market or business conditions. The Company and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information or matters (express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this Report. The information disclosed relates to the proposed business of the Company at the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained in this Report or subsequently communicated to any person in connection with this Report is, or should be taken as, constituting the giving of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.

# SALAM SEJAHTERA DARI MERDEKA COPPER GOLD

## GREETINGS FROM MERDEKA COPPER GOLD

Selamat berjumpa kembali di Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk 2019. Kami sangat senang bahwa Anda membaca buku ini di tangan Anda, di layar komputer atau telepon genggam Anda. Semoga Anda dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Harga emas bergerak kuat sepanjang tahun 2019, meningkat sebesar 19%, terutama dipicu oleh pembelian beberapa bank sentral secara besar-besaran. Pemborongan emas oleh berbagai bank sentral itu sesungguhnya telah dimulai pada tahun 2018, dan berlanjut sepanjang 2019.

Tren tersebut dilandasi oleh sebuah langkah yang tidak banyak diketahui (oleh masyarakat luas) yang dilakukan oleh Bank of International Settlement (BIS) di Basel, Swiss. Pada bulan April 2019, BIS menerbitkan Kesepakatan Basel-3 yang antara lain mencakup reklasifikasi emas dari Modal Tier-3 menjadi Modal Tier-1. Pengaruh dari naiknya peringkat emas menjadi Modal Tier-1 memiliki arti yang penting bagi neraca keuangan sebuah bank. Hal ini mendorong banyak bank sentral untuk meningkatkan cadangan emasnya, suatu langkah yang bisa mendorong aksi serupa oleh bank-bank komersial beserta institusi maupun entitas keuangan lainnya.

Tahun 2019 menjadi unik dalam hal pergerakan harga emas dalam beberapa tahun terakhir. Harga emas meningkat secara signifikan pada saat, permintaan emas untuk keperluan fabrikasi seperti perhiasan, elektronik, dental dan industri lain, sesungguhnya menurun 0,4% di tahun tersebut. Kiranya peningkatan harga emas juga didorong oleh kekuatan lain selain pengaruh pasokan dan permintaan pasar semata. Di samping pemborongan oleh bank, kita pun dapat merujuk pada berbagai krisis yang dipicu oleh penyebaran virus Corona baru, perang dagang Amerika-Cina, ketegangan di Timur Tengah, serta unjuk rasa masyarakat yang cenderung anarkis di kota-kota besar seperti Paris, Beirut, Tehran, Bagdad, Hong Kong, Caracas dan Santiago de Chile sepanjang tahun 2019.

Bagaimana pun, krisis juga dapat terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya bencana alam yang semakin intensif akibat dari pemanasan bumi; yaitu mulai dari kebakaran hutan yang tidak terkendali hingga banjir besar maupun *typhoons*, *cyclones* dan *hurricanes* yang memporakporandakan.

Di kondisi apapun, emas senantiasa tampil terdepan – sebagai aset yang andal, tempat berlabuh yang aman, *a store of value*. Selama 5.000 tahun lebih, manusia tidak pernah kehilangan kepercayaannya terhadap nilai emas yang abadi.

Kami meyakini bahwa ini adalah saat yang paling tepat bagi Perseroan untuk melakukan eksplorasi, pengembangan serta produksi aset-aset emasnya. Dan kami percaya bahwa tidak ada salahnya jika kita berinvestasi emas saat ini, sebagai bagian dari portofolio aset kita.

Salam sejahtera,

**ADI ADRIANSYAH SJOEKRI**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Welcome to the 2019 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk. We are more than pleased that you are reading this book in your hands – or on your computer or smart-phone screens as the case may be – and we hope that this book finds you in good health and wealth.

The price of gold performed strongly in 2019, climbing by as much as 19%, mainly fueled by the large-scale buying of central banks. Gold hoarding by central banks had actually begun in 2018, and was sustained throughout 2019.

A little known move (to the general public) by the Bank of International Settlement (BIS) of Basel, Switzerland, was behind the trend. In April 2019, BIS issued the Basel-3 Agreement that included a reclassification of gold from a Tier-3 capital to a Tier-1 capital. The ramification of gold being upgraded to a Tier-1 capital has significant importance to the balance sheet of a bank. It has prompted many central banks to increase their gold reserves, a move that may induce similar action by commercial banks and other financial institutions or entities.

The year 2019 has thus become unique for gold price movements in recent memory. Gold price has increased significantly when, in fact, total fabrication demand of gold for jewelries, electronics, dental and other industries actually fell in aggregate by 0.4% year-on-year. This would suggest that powerful forces other than supply-and-demand are at play behind the rise of gold price. In addition to bank hoarding, we can probably infer to crises brought on by the novel corona virus outbreak, the US-Chine trade war, the Middle East tension, and often violent street demonstrations from Paris to Beirut, Tehran, Baghdad, Hong Kong, Caracas and Santiago de Chile.

Let us not forget also that crises take on various forms, not least of which are the intensified natural disasters as a result of global warming; from uncontrollable wildfires to epic floods and destructive typhoons, cyclones or hurricanes.

In any condition, in times of crises, gold has always risen to the forefront – as a formidable asset, a safe haven, and a store of value. For over 5,000 years, mankind has never lost faith in the eternal value of gold.

We believe that these are truly exciting times for us to be exploring, developing and producing gold assets. And we believe that it would not be a mistake for anyone to be invested in gold at this time, as a portion of our asset portfolio.

Yours sincerely,

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



### 07 SELAYANG PANDANG 2019 2019 AT A GLANCE



### 25 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



### 45 PROSPEK PASAR MARKET OUTLOOK

## 01

### SELYANG PANDANG 2019 2019 AT A GLANCE

- 08 Perkembangan Portofolio Kami  
Our Growing Portfolio
- 10 Sekilas Perusahaan  
Company Overview
- 12 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 13 Peristiwa Penting dan Penghargaan  
Significant Events and Awards
- 14 Jejak Langkah  
Milestones
- 16 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 18 Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian pada Tanggal 31 Desember 2019  
Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2019

## 02

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 26 Laporan Presiden Komisaris  
President Commissioner's Message
- 34 Laporan Direksi  
President Director's Message

## 03

### PROSPEK PASAR MARKET OUTLOOK

- 46 Analisa Performa Emas  
Performance Analysis of Gold
- 49 Analisa Performa Tembaga  
Performance Analysis of Copper

## 04

### PRODUKSI, EKSPLORASI, PENGEMBANGAN, DAN JASA PERTAMBANGAN PRODUCTION, EXPLORATION, DEVELOPMENT, AND MINING SERVICES

- 54 Produksi, Eksplorasi, dan Pengembangan  
Production, Exploration, and Development
- 62 Jasa Pertambangan  
Mining Services

## 05

### SUMBERDAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

- 66 Menghadapi Tantangan Baru  
Facing Up to New Challenges
- 68 Komposisi Tenaga Kerja  
Manpower Composition
- 69 Pelatihan dan Pengembangan  
Training and Development
- 70 Personil Ekspatriat  
Expatriate Staffs
- 71 Kesetaraan Gender & Peluang Kerja  
Gender Equality & Work Opportunity

## 06

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE**

- 
- 74** Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Principles
- 
- 77** Struktur Organisasi  
Organisation Structure
- 
- 79** Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 
- 94** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 
- 97** Direksi  
Board of Directors
- 
- 101** Komite Audit  
Audit Committee
- 
- 106** Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 
- 107** Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 
- 111** Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 
- 117** Audit Eksternal  
External Audit
- 
- 118** Sistem Pelaporan dan Pengaduan  
Whistleblowing System
- 
- 120** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
Implementation of The Corporate Governance Guidance
- 
- 128** Manajemen Risiko  
Risk Management
- 

## 07

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

- 
- 135** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility
- 
- 143** Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan Alam (K3LA)  
Health, Safety and Environment (HSE)
- 
- 146** Menjaga Kelestarian Lingkungan  
Safeguarding the Environment
- 

## 08

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

- 
- 154** Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 

## 09

**INFORMASI PERUSAHAAN**  
**CORPORATE INFORMATION**

- 
- 166** Profil Perusahaan  
Company Profile
- 
- 167** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 
- 170** Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 
- 174** Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 
- 178** Pencatatan Perusahaan dan Pergerakan Saham  
Company Listings and Shares Price Movement
- 
- 180** Struktur Perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Corporate Structure PT Merdeka Copper Gold Tbk
- 
- 182** Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal  
Capital Market Supporting Profession and Institutions
- 
- 184** LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL REPORT
- 
- 186** TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
-





Sejak ribuan tahun lalu, emas dipandang sebagai aset yang mampu menyimpan nilai yang tak lekang oleh waktu. Emas tidak sobek atau membusuk. Emas telah teruji sepanjang masa, dan selalu mejadi aset pilihan saat manusia menghadapi ketidakpastian.

Since time immemorial gold has remained to be a store of value that does not depreciate over time. Gold neither shreds nor decomposes. It passes the test of time, and is always the asset-of-choice in times of uncertainty.

## BAB / CHAPTER

# 01

## SELAYANG PANDANG 2019

2019 AT A GLANCE

Perkembangan Portofolio Kami Our Growing Portfolio	08
Sekilas Perusahaan Company Overview	10
Visi dan Misi Vision and Mission	12
Peristiwa Penting dan Penghargaan Significant Events and Awards	13
Jejak Langkah Milestones	14
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian pada Tanggal 31 Desember 2019 Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2019	18

# PERKEMBANGAN PORTOFOLIO KAMI

## OUR GROWING PORTFOLIO

Pada tahun 2017, MDKA melakukan produksi perdana emas, menyusul pembangunan infrastruktur Tambang Tujuh Bukit dari nol. Sejak itu, MDKA menambah sumberdaya emas dan tembaga secara signifikan ke dalam portofolio pertambangannya yang kian berkembang, menjadikannya perusahaan yang melakukan beberapa pengembangan di sektor penambangan yang paling menarik di Indonesia dewasa ini.

In 2017, MDKA celebrated its first gold pour, following construction of infrastructures at the Tujuh Bukit Mine from scratch. Since then, MDKA has added significant gold and copper resources to its growing mining portfolio, providing the Company with some of the most exciting developments in the mining sector in Indonesia in recent years.

1

## PROYEK PORFIRI TEMBAGA DAN EMAS TUJUH BUKIT TUJUH BUKIT GOLD AND COPPER PORPHYRY PROJECT



Proyek Emas Tujuh Bukit menghasilkan sebanyak 223.042 *ounces* emas pada tahun 2019, dan saat ini tengah mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit porfiri di bawah tanah yang diperkirakan memiliki sumberdaya bijih sebanyak 1.900 MT dengan kandungan tembaga sebanyak 8,7 juta ton dan kandungan emas sebanyak 28,3 juta *ounces*.

The Tujuh Bukit Gold project produced a total of 223,042 ounces of gold for the year ended 2019, and is currently developing the underground Tujuh Bukit Copper porphyry mine project with an estimated resource amounting to 1,900 MT of ore with contained copper of 8.7 million tonnes and contained gold of 28.3 million ounces.

### Produksi / Production

223,042 OZ

### Sumberdaya / Resources

180 MT

#### Proyek Emas Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Gold Project

180 juta ton bijih mengandung 2,3 juta *ounces* emas dan 89,8 juta *ounces* perak.

180 million tonnes of ore containing 2.3 million ounces of gold and 89.8 million ounces of silver.

1.9 BT

#### Proyek Porfiri Tembaga Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Copper Porphyry Project

1,9 miliar ton bijih mengandung 8,7 juta ton tembaga dan 28,3 juta *ounces* emas.

1.9 billion tonnes of ore containing 8.7 million tonnes of copper and 28.3 million ounces of gold.

### Awal Operasi / Commissioning

DEC 2016



**1** TUJUH BUKIT GOLD  
AND COPPER PORPHYRY PROJECT

**3** PANI GOLD PROJECT

**2** WETAR COPPER PROJECT

**2** PROYEK TEMBAGA WETAR  
WETAR COPPER PROJECT



Pada bulan Juni 2019, Merdeka menyelesaikan akuisisi Proyek Wetar sebanyak 78% kepemilikan saham melalui BTR. Pada tahun 2019, Tambang Wetar menghasilkan tembaga sebanyak 16,777 ton. Lebih penting lagi, Proyek Wetar kini membidik Proyek *Acid Iron Metal* Wetar/Morowali yang menjanjikan, bekerja sama dengan perusahaan setempat sebagai pengguna utama produk tersebut.

In June 2019, Merdeka completed acquisition of Wetar Project through 78% ownership in BTR. In 2019, the Wetar Mine produced a total of 16,777 tonnes of copper. More importantly, it has set its sight on a promising Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project in cooperation with a leading local off-taker.

**Produksi / Production**

**16,777 TONNES**

**Sumberdaya / Resources**

**22 MT**

**Proyek Tembaga Wetar / Wetar Copper Project**  
22 juta ton bijih mengandung 289 ribu ton tembaga.  
22 million tonnes of ore containing 289 thousand tonnes of copper.

**Awal Operasi / Commissioning**

**SEP 2010**

**3** PROYEK EMAS PANI  
PANI GOLD PROJECT



Pengembangan Proyek Emas Pani membuka peluang untuk menambang emas dengan sumberdaya yang terukur, tertunjuk dan tereka hingga 2.370.000 *ounces* emas. MDKA telah menandatangani kesepakatan kerjasama (Pani Joint Venture) dengan perusahaan pertambangan lain yang sedang melakukan eksplorasi di lokasi yang bersebelahan dengan MDKA, untuk bersama-sama mencari emas dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Development of the Pani Gold Project creates an opportunity to mine gold with total measured, indicated and inferred resources up to 2,370,000 ounces of gold. MDKA has signed a joint-venture MOU with another mining company exploring an adjacent site, to jointly prospect for gold that would be greatly beneficial to both parties.

**Produksi / Production**

-

**Sumberdaya / Resources**

**89.5 MT**

**Proyek Emas Pani / Pani Gold Project**  
89,5 juta ton bijih mengandung 2,37 juta *ounces* emas  
89.5 million tonnes of ore containing 2.37 million ounces of gold

**Awal Operasi / Commissioning**

**TAHAP EKSPLORASI / EXPLORATION STAGE**

# SEKILAS PERUSAHAAN

## COMPANY OVERVIEW

**PT MERDEKA COPPER GOLD TBK (KODE BURSA: MDKA) MERUPAKAN PERUSAHAAN INDUK TERBUKA YANG MEMILIKI ENTITAS ANAK OPERASIONAL YANG BERGERAK DI BIDANG USAHA PERTAMBANGAN, YAITU MELIPUTI KEGIATAN EKSPLOKASI DAN PRODUKSI EMAS, PERAK, TEMBAGA DAN MINERAL TERKAIT LAINNYA; SERTA JASA PENAMBANGAN.**

**PT MERDEKA COPPER GOLD TBK (TICKER CODE: MDKA) IS A PUBLIC-LISTED HOLDING COMPANY WITH OPERATING SUBSIDIARIES THAT ARE ENGAGED IN THE MINING BUSINESS, ENCOMPASSING THE EXPLORATION AND PRODUCTION OF GOLD, SILVER, COPPER AND OTHER RELATED MINERALS; AND MINING SERVICES.**

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, MDKA telah berubah dari perusahaan kecil yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah, menjelma menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan.

Beroperasi dengan keahlian kelas dunia serta mengacu pada praktik-praktik penambangan yang baik, MDKA berniat menjadi produsen emas, perak dan tembaga terkemuka di dunia – berlandaskan sumberdaya serta cadangan di dekat permukaan tanah maupun porfiri yang telah terbukti maupun terindikasikan sebagai salah satu yang terbesar di dunia.

Saat ini MDKA terdiri dari lima aset tambang produksi dan eksplorasi, selain juga penyedia jasa pertambangan. Berikut ini adalah aset-aset tersebut, diurutkan berdasarkan proyeksi nilainya yang terbesar di masa mendatang:

- Proyek Tembaga Porfiri Tujuh Bukit;
- Proyek Patungan Pani;
- Proyek *Acid Iron Metal* (AIM) Wetar/Morowali;
- Produksi Emas Tambang Tujuh Bukit;
- Produksi Tembaga Tambang Wetar; dan
- Perusahaan Jasa Pertambangan Merdeka.

Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in June 2015, MDKA has transformed itself from a small company with a single undeveloped medium term gold project into a diversified multi-asset group with exciting long-term development and growth opportunities.

Operating with world-class expertise and good mining practices, MDKA expects to become a globally significant gold, silver and copper producer – from its substantial near-surface and porphyry reserves and resources that have been proven and estimated among the largest in the world in recent years.

MDKA today comprises of five main mine producing and exploration assets, plus a mining services provider. These are, in the order of estimated largest value going forward:

- The Tujuh Bukit Copper Porphyry Project;
- The Pani Joint Venture Project;
- The Wetar/Morowali Acid Iron Metal (AIM) Project;
- The Tujuh Bukit Gold Production;
- The Wetar Copper Production; and
- The Merdeka Mining Services (MMS) Company.

Tanggal Berdiri Establishment Date	5 September 2012 5 September 2012	Kode Saham Shares Code	MDKA
Berkedudukan di Incorporated in	Jakarta Selatan South Jakarta	Bidang Usaha Business Line	Perdagangan, Pertambangan, Jasa Pertambangan, Jasa Konsultasi Manajemen Trade, Mining, Mining Services and Management Consulting Services
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date	19 Juni 2015 19 June 2015		

Proyek Emas Tujuh Bukit memberikan peluang besar bagi MDKA untuk menghasilkan emas dan perak melalui proses pelindian bijih, sekaligus mengembangkan sumberdaya emas dan tembaga porfiri dalam skala kelas dunia.

The Tujuh Bukit Gold Project constitutes a lucrative opportunity for MDKA to produce gold and silver from heap-leaching process, while at the same time develop porphyry copper and gold resources of world-class scale.

Proyek pelindian berawal dari bijih yang digali dari tambang terbuka, yang dilebur serta diaglomerasi, kemudian ditumpuk pada pelataran pelindian, dimana bijih dilindih untuk menghasilkan emas dan perak melalui proses standar industri pabrik ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*).

The heap leach project employs open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad, leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*) gold processing plant.

Produksi emas perdana dari proses pelindian ini terjadi pada bulan April 2017, dan hingga tahun 2019, MDKA telah meningkatkan kapasitas pelindian bijih dari semula empat juta ton per tahun menjadi delapan juta ton, menghasilkan 223.042 *ounces* emas tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja.

The first gold pour from this heap leach process occurred in April 2017, and by 2019, MDKA has expanded its ore processing capacity from the original four million tonnes per annum to eight million tonnes, producing 223,042 ounces of gold with no lost time injury.

Sepanjang tahun 2019, pengembangan tembaga dan emas porfiri terus menunjukkan kemajuan yang menggembirakan dalam mencapai potensi jangka panjang tambang, yaitu sekitar 1,9 miliar ton bijih dengan kandungan rerata 0,45% Cu dan 0,45 g/t Au berdasarkan Perkiraan Sumberdaya Mineral Sesuai Standar JORC yang terkini.

Throughout 2019, the porphyry copper and gold development continued to make encouraging progress towards realizing the mine's long-term potential from some 1.9 billion tonnes of ore at average grades of 0.45% Cu and 0.45 g/t Au as per the latest JORC Compliant Mineral Resource estimates.

Masuknya Proyek Tembaga Wetar dan Proyek Emas Pani ke dalam portofolio pertambangan MDKA telah menambah profil sumberdaya dan cadangan Perseroan, selain juga menambah potensi pendapatan dari jasa pertambangan yang dapat dilakukan oleh PT Merdeka Mining Servis (MMS) dalam jangka panjang.

The inclusion of the Wetar Copper Project and Pani Gold Project into the MDKA portfolio has increased the Company's mining resources and reserves profile, while also adding potential revenues from various mining services that could be provided by PT Merdeka Mining Servis (MMS) in the long run.

## VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION

# VISI

## VISION

“PEMIMPIN GLOBAL DI INDUSTRI  
PERTAMBANGAN DAN LOGAM INDONESIA”

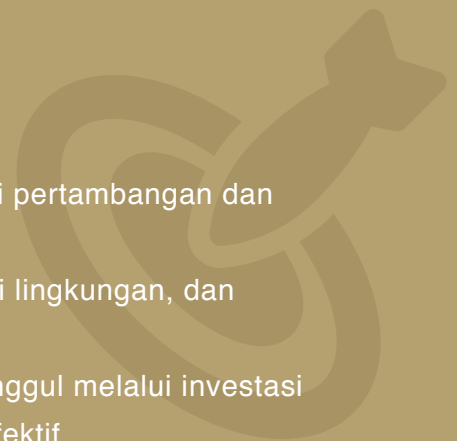
“THE GLOBAL LEADER IN THE INDONESIAN MINING AND METALS  
INDUSTRY”



# MISI

## MISSION

- Menjadi mitra pengembang pilihan di sektor industri pertambangan dan metal Indonesia.
- Menjadi pemimpin dalam hal keamanan, konservasi lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Menciptakan nilai serta imbal hasil investor yang unggul melalui investasi yang cermat serta pengembangan proyek secara efektif.
- Menjadi pemimpin dalam hal inovasi dan efisiensi.
- To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
- To be leaders in safety, environmental conservation, and corporate social responsibility.
- To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
- To be a leader in innovation and efficiency.



# PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

## SIGNIFICANT EVENTS AND AWARDS



### 11 MARET / MARCH

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana Perseroan menambah modal ditempatkan dan disetor.  
The Extraordinary Shareholders Meeting of the Company, which approved the plan to increase the Company's issued and paid-up capital.



### 18 JUNI / JUNE

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan paparan publik di tahun 2019.  
The Company carried out Annual General Meeting of Shareholders and a public expose in 2019.



### 25 SEPTEMBER

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham yang semula bernilai Rp100 per saham menjadi senilai Rp20 per saham.  
The Extraordinary Shareholders Meeting of the Company, which approved the Company's plan to undertake a split of the nominal value of the Company's share from previously Rp100 per share to Rp20 per share.



### 28 JULI / JULY

BSI menerima piagam penghargaan dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur atas Laporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019 yang diberikan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa kepada Direktur BSI, Cahyono Seto.  
BSI received an award from the Provincial Government of East Java on its 2019 Environmental Management Report, presented by Governor Khofifah Indar Parawansa to the Director of BSI, Cahyono Seto.



### 11 JULI / JULY

BSI menerima piagam penghargaan atas pencapaian 15 juta jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja akibat cedera dari Pemda Jawa Timur, diserahkan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa.  
BSI received an award for achieving 15 million working hours with no lost time injury from the Provincial Government of East Java, presented by Governor Khofifah Indar Parawansa.



### 27 SEPTEMBER / SEPTEMBER

BSI menerima piagam Penghargaan Subroto 2019 Bidang Kepatuhan PNPB Mineral dan Batubara dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral sebagai juara III pada kategori Perusahaan dengan Kepatuhan Pembayaran PNPB Terbaik IUP Mineral.  
BSI received the 2019 Subroto Award for compliance to PNPB Minerals and Coal from the Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources as the Third Best Company in the Category of Compliance over Payment of PNPB for Holders of Minerals IUP (mining operating rights).



### 27 SEPTEMBER / SEPTEMBER

BSI menerima piagam Penghargaan Subroto 2019 Bidang Kepatuhan PNPB Mineral dan Batubara dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral sebagai juara I pada kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNPB Terbesar IUP Mineral.  
BSI received the 2019 Subroto Award for Compliance to PNPB of Minerals and Coal from the Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources as the Best Company in the category of Mandatory Payment with the Largest Contribution of PNPB by Holders of Minerals IUP (mining operating rights).



### 27 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Perseroan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia atas Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar.  
The Company earned an award from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia for its Commitment and Compliance to Submit its Annual Financial Report Routinely, on Time and Accurately.

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES

### 2012

BSI menerima Ijin Usaha Pertambangan (IUP) operasi dan produksi.  
BSI receives the Mining Business Licence (IUP) for operation and production.

Perseroan didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya.  
The Company is established as PT Merdeka Serasi Jaya.

### 2014

Perseroan mengganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold.  
The Company adopts the name to PT Merdeka Copper Gold.

### 2015

Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk.  
IPO of the Company on the Indonesia Stock Exchange and became PT Merdeka Copper Gold Tbk.

### 2016

BSI menerima kredit sindikasi bank sebesar AS\$130 juta.  
BSI receives bank syndication loan amounting to US\$130 million.

Perseroan memperoleh pembiayaan untuk Proyek Emas Tujuh Bukit sebesar AS\$25 juta.  
The Company raises US\$25 million to finance Tujuh Bukit Gold Project.

Kegiatan konstruksi dilakukan di Proyek Emas Tujuh Bukit.  
Construction at the Tujuh Bukit Gold Project.

Proyek Emas Tujuh Bukit memulai penambangan bijih mineral.  
Tujuh Bukit Gold Project commences ore mining.

## 2017

Kegiatan konstruksi pada Proyek Emas Tujuh Bukit selesai dan mencatat produksi emas perdana.  
Construction of Tujuh Bukit Gold Project completed and marks its first gold pour.

BSI menerima pendapatan pertama dari penjualan emas.  
BSI receives its first revenue from gold sales.

Studi kelayakan untuk memperluas Proyek Emas Tujuh Bukit.  
Feasibility study to expand Tujuh Bukit Gold Project.

Studi konsep selesai untuk Proyek Porfiri Tembaga Tujuh Bukit.  
Concept study completed on Tujuh Bukit Copper Porphyry Project.

Pendirian anak usaha PT Merdeka Mining Servis yang bergerak dalam jasa pertambangan.  
Establishment of a mining service subsidiary, PT Merdeka Mining Servis.

## 2018

Proyek Ekspansi Oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit dimulai guna melipatgandakan kapasitas pengolahan/pelindian bijih dari empat juta ton hingga delapan juta ton per tahun.

The Oxide Expansion Project begins to double ore processing/leaching capacity from four million tons to eight million tons per annum.

Perseroan mengambil alih 67,9% kepemilikan Proyek Tembaga Wetar.  
The Company acquires 67.9% ownership of the Wetar Copper Project.\*

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I senilai Rp1,3 triliun.  
The Company carries out a Rights Issue I amounting to Rp1.3 trillion.

BSI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$200 juta.  
BSI raises a loan facility amounting to US\$200 million.

Perseroan mengambil alih 66,7% kepemilikan atas Proyek Emas Pani.  
The Company acquires 66.7% ownership of the Pani Gold Project.

\* Pada bulan Juni 2019, Merdeka menyelesaikan akuisisi Proyek Wetar sebanyak 78% kepemilikan saham melalui BTR.  
In June 2019, Merdeka completed compulsory acquisition of Wetar Project through 78% ownership in BTR

## 2019

Selesai proyek ekspansi oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit dari 4 juta ton per tahun menjadi 8 juta ton per tahun.  
Completed oxide expansion project of Tujuh Bukit Gold Project from 4 mtpa to 8 mtpa.

Perseroan menerima Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS\$100 juta.  
The Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$100 million.

Modal yang ditempatkan Perseroan meningkat menjadi Rp856 miliar dengan penerbitan 215.000.000 saham biasa baru seharga Rp3.980 per saham melalui *private placement*.  
The paid-up capital of the Company increases to Rp856 billion with the issue of 215,000,000 new common shares at Rp3,980 per share through private placement.

Pemecahan satu saham menjadi lima saham telah menambah jumlah saham dalam portepel Perseroan secara material.  
A 1-to-5 stock split has increased the Company's treasury stock considerably.

Perseroan menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait dengan PT J Resources Nusantara untuk menggabungkan proyek-proyek Pani menjadi satu proyek tambang emas yang lebih besar.  
The Company signed an agreement with PT J Resources Nusantara JRN to combine Pani projects into a larger gold mine project.

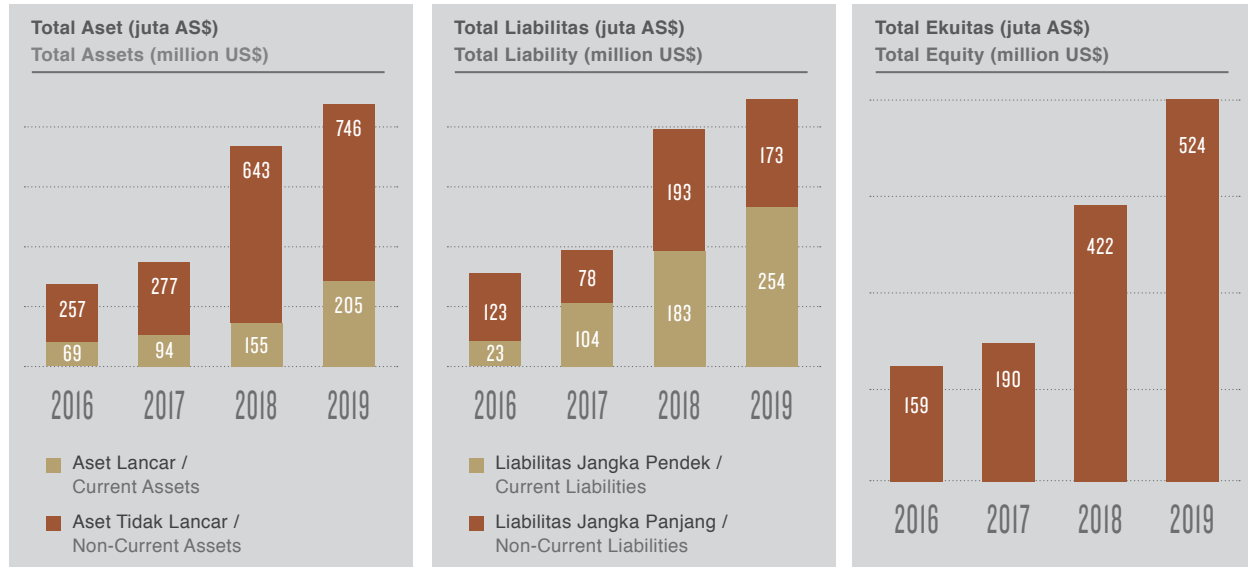
Pendirian enam perusahaan entitas anak Perseroan yaitu (i) PT Batutua Pelita Investama, (ii) PT Batutua Tambang Abadi, (iii) PT Batutua Tambang Energi, (iv) PT Batutua Abadi Jaya, (v) PT Batutua Alam Persada, dan (vi) PT Batutua Bumi Raya, yang bergerak di bidang usaha pertambangan emas, perak dan tembaga.  
The establishment six new subsidiaries namely (i) PT Batutua Pelita Investama, (ii) PT Batutua Tambang Abadi, (iii) PT Batutua Tambang Energi, (iv) PT Batutua Abadi Jaya, (v) PT Batutua Alam Persada, and (vi) PT Batutua Bumi Raya, all of which are engaged in the mining business of gold, silver and copper.

## 2020

Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Eternal Tsingshan Group Limited untuk Proyek Acid Iron Metal (AIM) di Wetar dan Morowali.  
The Company signed Memorandum of Understanding (MOU) with Eternal Tsingshan Group Limited for Acid Iron Metal (AIM) Project in Wetar and Morowali.

# IKHTISAR KEUANGAN

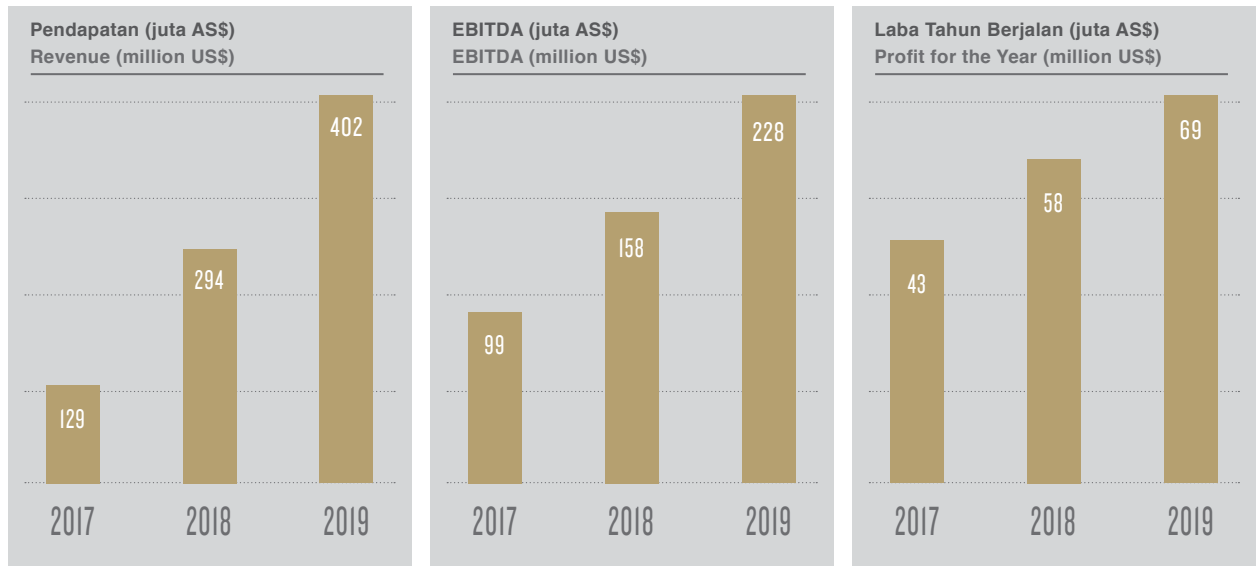
## FINANCIAL HIGHLIGHTS



dalam juta AS\$ / in million US\$

DESKRIPSI / DESCRIPTION	2019	2018	2017	2016
Pendapatan / Revenue	402.0	293.9	129.4	-
Labarugitahun Berjalan / ProfitLoss For The Year	69.3	57.9	43.1	(2.8)
Labarugitahun Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive IncomeLoss for the Year	61.7	86.2	30.5	(0.5)
Total Aset / Total Assets	951.3	797.8	370.9	304.2
Total Aset Lancar / Total Current Assets	204.8	154.7	94.1	47.2
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	746.5	643.2	276.8	257.0
Total Liabilitas / Total Liabilities	427.0	375.7	181.4	145.2
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	254.1	183.0	103.7	22.6
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	172.9	192.7	77.7	122.6
Total Ekuitas / Total Equity	524.2	422.2	189.5	159.1
DESKRIPSI / DESCRIPTION	2019	2018	2017	2016
Arus Kas Bersih dariuntuk Aktivitas Operasi / Cash Flows fromfor Operating Activities	123.4	50.9	72.3	(11.0)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows for Investing Activities	(153.2)	(114.8)	(61.6)	(79.4)
Arus Kas Bersih dariuntuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows fromfor Financing Activities	65.4	41.7	(18.7)	114.4
KenaikanPenurunan Bersih Kas dan Setara Kas / IncreaseDecrease in Cash and Cash Equivalents	35.6	(22.2)	(7.9)	24.0
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	14.1	34.7	42.6	18.7
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Translation	(0.1)	1.6	0.0	(0.1)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	49.6	14.1	34.7	42.6





dalam juta AS\$ / in million US\$

RASIO USAHA (%) / BUSINESS RATIO (%)	2019	2018	2017	2016
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Total Aset / Profit/(Loss) for the Year/Total Assets	<b>7.28%</b>	7.26%	11.62%	-0.92%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Total Ekuitas / Profit/(Loss) for the Year/Total Equity	<b>13.21%</b>	13.71%	22.74%	-1.76%
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset / Comprehensive Income/(Loss) for the Year/Total Assets	<b>6.49%</b>	10.80%	8.22%	-0.16%
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas / Comprehensive Income/(Loss) for the Year/Total Equity	<b>11.77%</b>	20.42%	16.09%	-0.31%
RASIO KEUANGAN (X) / FINANCIAL RATIO (X)	2019	2018	2017	2016
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets/Total Current Liabilities	<b>0.81</b>	0.85	0.91	2.09
Total Liabilitas/Total Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	<b>0.81</b>	0.89	0.96	0.91
Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities/Total Assets	<b>0.45</b>	0.47	0.49	0.48

# PERNYATAAN CADANGAN BIJIH DAN SUMBERDAYA MINERAL KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

## CONSOLIDATED MINERAL RESOURCES AND ORE RESERVES STATEMENT AS OF 31 DECEMBER 2019

Merdeka melaporkan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Merdeka reports Mineral Resources and Ore Reserves as of 31 December each year.

Aset-aset utama Merdeka mencakup:

- Tambang Tujuh Bukit (MDKA 100%) – tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian serta pengolahan emas dan perak;
- Tambang Tembaga Wetar (MDKA 78%) – tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian dan pengolahan SX/EW untuk katode tembaga;
- Pengembangan deposit Tembaga Emas Porfiri Tujuh Bukit (MDKA 100%) – salah satu deposit tembaga dan emas porfiri terbesar dunia yang sedang dikembangkan; dan,
- Pengembangan deposit Emas Pani (MDKA 66.7%) – deposit emas yang tersebar luas dengan epitermal bersulfida rendah di Sulawesi Utara.

Merdeka's major assets are:

- The Tujuh Bukit Mine (MDKA 100%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing for gold and silver;
- The Wetar Copper Mine (MDKA 78%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing via SX/EW for copper cathode;
- The undeveloped Tujuh Bukit Copper Gold Porphyry deposit (MDKA 100%) – one of the world's largest undeveloped porphyry copper and gold deposits; and,
- The undeveloped Pani Gold deposit (MDKA 66.7%) – a large disseminated low sulphidation epithermal related gold deposit located in the central section of the north arm of Sulawesi, Indonesia.

### Sumberdaya Mineral Grup

Hingga 31 Desember 2019, Sumberdaya Mineral Grup diestimasikan sebanyak 33,1 juta *ounces* emas, 9 juta ton tembaga dan 89,9 juta *ounces* perak.

Sumberdaya tersebut meningkat sekitar 158 ribu *ounces* emas (~0.5%), 93 ribu ton tembaga (~1%) dan 38 juta *ounces* perak (~42%), dari estimasi 31 Desember 2018.

Estimasi Sumberdaya Mineral Grup pada 31 Desember 2019 disajikan pada Tabel 1 s/d 3. Sumberdaya Mineral yang dilaporkan termasuk Cadangan Bijih.

### Group Mineral Resources

As at 31 December 2019, Group Mineral Resources are estimated to contain 33.1 million ounces of gold, 9 million tonnes of copper and 89.9 million ounces of silver.

This represents an increase of approximately 158 thousand ounces of gold (~0.5%), 93 thousand tonnes of copper (~1%) and 38 million ounces of silver (~42%), compared with the estimates as at 31 December 2018.

The Group Mineral Resources estimates as at 31 December 2019 are set out in Tables 1 to 3. Mineral Resources are reported inclusive of Ore Reserves.

Sumberdaya Mineral Grup pada 31 Desember 2019 mencakup perubahan beberapa deposit akibat pengkinian *notional constraining shells* dan/atau model sumberdaya, yaitu:

- Eksploitasi tambang pada tahun 2019 mencapai 7,3 Mt berisikan 2,62 koz emas, 2.483 koz perak dan 69 ribu ton tembaga.
- Pengurangan *cutoff grade* pada pelaporan Sumberdaya Tujuh Bukit untuk proyek pelindian dari 0,3 g/t Au menjadi 0,15 g/t Au sejalan dengan *cutoff grade* operasional dan pergerakan harga emas.
- Pengkinian sumberdaya pada model Pit A dan Pit C serta operasi pelindian Tujuh Bukit.
- Estimasi Awal Sumberdaya Partolang.

#### Cadangan Bijih Grup

Hingga 31 Desember 2019, estimasi Cadangan Bijih Grup adalah sebanyak 871 ribu *ounces* emas, 114 ribu ton tembaga dan 35,2 juta *ounces* perak.

Cadangan Bijih Emas dan Perak tidak mencakup persediaan bijih di pelataran pelindian sebanyak 15 Mt pada 0,43 g/t emas dan 9 g/t perak berisikan 0,21 Moz emas dan 4,3 Moz perak.

Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena proses pelindian yang terus menerus memiliki putaran selama 150 hari untuk menghasilkan estimasi *recovery* 100%. Selain putaran 150 hari pelindian tersebut, ada kemungkinan bahwa solusi pelindian yang meresap sampai ke *underlying lifts* dapat menambah metal yang diekstrak. Potensi penambahan *recovery* ini tidak diperhitungkan ke dalam jumlah metal yang dihasilkan maupun estimasi ekonomi. Jumlah *grades* diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian.

Cadangan Bijih Tembaga tidak termasuk persediaan bijih pada pelataran pelindian sebanyak 7,5 Mt pada 1,5% tembaga berisikan 114 kt tembaga. Jumlah *grades* diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah

The Group Mineral Resources as at 31 December 2019 includes changes at numerous deposits following updated *notional constraining shells* and/or resource models. These include:

- Mining depletion during 2019 was 7.3 Mt containing 262 koz of gold, 2,483 koz of silver and 69 thousand tonnes of copper.
- A reduction in the cutoff grade for reporting Resources at Tujuh Bukit oxide operations from 0.3 g/t Au to 0.15 g/t Au in line with operational cutoff grades and gold price movements.
- Updated resource models for Pit A and Pit C and Tujuh Bukit oxide operations.
- Maiden Partolang Resource estimate.

#### Group Ore Reserves

As of 31 December 2019, Group Ore Reserves are estimated to contain 871 thousand ounces of gold, 114 thousand tonnes of copper and 35.2 million ounces of silver.

The Gold and Silver Ore Reserves do not include the Tujuh Bukit heap leach pad working inventory of 15 Mt at 0.43 g/t gold and 9 g/t silver containing 0.21 Moz of gold and 4.3 Moz of silver.

The heap leach pad is considered to be a working inventory because the active ore placement lift has a planned 150 day leach cycle to realise 100% of the estimated total recovery. In addition to this planned leach cycle, there is potential for additional recovery of metal as the leach solution percolates through the underlying lifts. This potential additional recovery is not quantified or included within metal recovery or economic estimates. Grades are estimated from total metal stacked less metal extracted divided by total tonnes stacked on the heap leach pad.

The Copper Ore Reserves do not include the Wetar heap leach pad working inventory of 7.5 Mt at 1.5% copper containing 114 kt of copper. Grades are estimated from total metal stacked less metal extracted divided by total tonnes stacked

metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian. Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena karena proses pelindian yang terus menerus memiliki putaran selama 720 hari untuk menghasilkan estimasi *recovery* 100%.

on the heap leach pad. The heap leach pad is considered to be a working inventory because the active ore placement lift has a planned 720 day leach cycle to realize 100% of the estimated total recovery.

Informasi tambahan dapat dilihat pada situs Perseoran: <http://www.merdekaoppergold.com>

Additional details may be found on the Company website: <http://www.merdekaoppergold.com>

Desember 2019 Sumberdaya Mineral Emas (Termasuk Cadangan)  
December 2019 Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)

Desember 2019 Sumberdaya Mineral / December 2019 Mineral Resources	Competent Person / Competent Person	Sumberdaya Terukur / Measured Resource		Sumberdaya Tertunjuk / Indicated Resource		Sumberdaya Tereka / Inferred Resource		Jumlah Sumberdaya / Total Resource			Perbandingan dengan Jumlah Sumberdaya 2018 / Comparison to 2018 Total Resource				
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (Ribu ounces) / Insitu Gold (thousand ounces)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (Ribu ounces) / Insitu Gold (thousand ounces)		
<b>Operasional / Operations</b>															
Tujuh Bukit Surface	1, 2	45.5	0.65	91.2	0.34	43.7	0.29	180.5	0.52	2,375	102	0.69	2,246		
Wetar	3			0.33	2.70			0.33	2.70	29					
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>										<b>2,404</b>			<b>2,246</b>		
<b>Proyek / Projects</b>															
Tujuh Bukit Copper Project	5					1,940	0.45	1,940	0.45	28,300	1,940	0.45	28,300		
Pani	4	10.8	1.13	62.4	0.81	16.2	0.67	89.2	0.82	2,370	89.5	0.82	2,370		
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>										<b>30,670</b>			<b>30,670</b>		
<b>Jumlah Sumberdaya Mineral Emas (Ribu ounces) / Total Gold Mineral Resources (thousand ounces)</b>										<b>33,074</b>			<b>32,916</b>		

Desember 2019 Sumberdaya Mineral Tembaga (Termasuk Cadangan)  
December 2019 Copper Mineral Resources (Inclusive of Reserves)

Desember 2019 Sumberdaya Mineral / December 2019 Mineral Resources	Competent Person / Competent Person	Sumberdaya Terukur / Measured Resource		Sumberdaya Tertunjuk / Indicated Resource		Sumberdaya Tereka / Inferred Resource		Jumlah Sumberdaya / Total Resource			Perbandingan dengan Jumlah Sumberdaya 2018 / Comparison to 2018 Total Resource				
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ton) / Insitu Copper (thousand tonnes)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ton) / Insitu Copper (thousand tonnes)		
<b>Operasional / Operations</b>															
Tujuh Bukit Surface	1, 2			9.1	1.18	3.7	0.98	22	1.33	289	9.8	1.99	196		
Wetar	3	8.9	1.63												
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>										<b>289</b>					
<b>Proyek / Projects</b>															
Tujuh Bukit Copper Project	5					1,940	0.45	1,940	0.45	8,753	1,940	0.45	8,753		
Pani	4														
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>										<b>8,753</b>					
<b>Jumlah Sumberdaya Mineral Tembaga (ribu ton) / Total Copper Mineral Resources (thousand tonnes)</b>										<b>9,042</b>			<b>8,949</b>		

Desember 2019 Sumberdaya Mineral Perak (Termasuk Cadangan)  
December 2019 Silver Mineral Resources (inclusive of Reserves)

Desember 2019 Sumberdaya Mineral / December 2019 Mineral Resources	Competent Person / Competent Person	Sumberdaya Terukur / Measured Resource		Sumberdaya Tertunjuk / Indicated Resource		Sumberdaya Tereka / Inferred Resource		Jumlah Sumberdaya / Total Resource			Perbandingan dengan Jumlah Sumberdaya 2018 / Comparison to 2018 Total Resource		
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (Ribu ounces) / Insitu Silver (thousand ounces)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)
<b>Operasional / Operations</b>													
Tujuh Bukit Surface	1, 2	45.5	25	91.2	16.00	43.7	4	180.5	22	89.8	102	16	52.6
Wetar	3			0.33	116			0.33	116	1.23			
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>										<b>91.0</b>			<b>52.6</b>
<b>Proyek / Projects</b>													
Tujuh Bukit Copper Project	5												
Pani	4												
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>													
<b>Jumlah Sumberdaya Mineral Perak (ribu ounces) / Total Silver Mineral Resources (thousand ounces)</b>										<b>91.0</b>	<b>52.6</b>		

- - Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding
  - Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT Pani Bersama Jaya, an incorporated joint venture company (Merdeka 66.7%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource / Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT Pani Bersama Jaya, an incorporated joint venture company (Merdeka 66.7%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource
- 1) Competent Person Karl Smith of Merdeka Mining Servis / Competent Person Karl Smith of Merdeka Mining Servis
  - 2) Competent Person Aaron Meakin of CSA Global / Competent Person Aaron Meakin of CSA Global
  - 3) Competent Person David Williams of CSA Global / Competent Person David Williams of CSA Global
  - 4) Competent Person Daniel Guibal of SRK Consulting / Competent Person Daniel Guibal of SRK Consulting
  - 5) Competent Person Robert Spiers of Southways Investments Pty Ltd / Competent Person Robert Spiers of Southways Investments Pty Ltd

Desember 2019 Cadangan Bijih Emas  
December 2019 Gold Ore Reserves

Cadangan Bijih Desember 2019 / December 2019 Ore Reserves	Competent Person / Competent Person	Cadangan Terbukti / Proved Reserves		Cadangan Terkira / Probable Reserves		Jumlah Cadangan / Total Reserves		
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) / Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (ribu ounces) / Insitu Gold (thousand ounces)
<b>Operasional / Operations</b>								
Tujuh Bukit In Pit	1, 2	2.81	0.95	32.67	0.73	35.47	0.75	856
Tujuh Bukit Stockpiles	1	0.52	0.9			0.52	0.9	15
Wetar								
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>								<b>871</b>
<b>Proyek / Projects</b>								
Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>								
<b>Jumlah Cadangan Bijih Emas (ribu ounces) / Total Gold Ore Reserves (thousand ounces)</b>								<b>871</b>

- - Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding

Desember 2019 Cadangan Bijih Tembaga  
Desember 2019 Copper Ore Reserves

Cadangan Bijih Desember 2019 / December 2019 Ore Reserves	Competent Person / Competent Person	Cadangan Terbukti / Proved Reserves		Cadangan Terkira / Probable Reserves		Jumlah Cadangan / Total Reserves		
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) / Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ounces) / Insitu Copper (thousand ounces)
<b>Operasional / Operations</b>								
Tujuh Bukit In Pit								
Tujuh Bukit Stockpiles								
Wetar	1	1.1	2.0	6.95	1.2	8.1	1.3	108
Wetar Stockpiles	1					0.24	2.3	5.5
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>								<b>114</b>
<b>Proyek / Projects</b>								
Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>								
<b>Jumlah Cadangan Bijih Tembaga (ribu ounces) / Total Copper Ore Reserves (thousand ounces)</b>								<b>114</b>

➤ Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding

Desember 2019 Cadangan Bijih Perak  
Desember 2019 Silver Ore Reserves

Cadangan Bijih Desember 2019 / December 2019 Ore Reserves	Competent Person / Competent Person	Cadangan Terbukti / Proved Reserves		Cadangan Terkira / Probable Reserves		Jumlah Cadangan / Total Reserves		
		Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Ton (juta) / Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) / Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (ribu ounces) / Insitu Silver (thousand ounces)
<b>Operasional / Operations</b>								
Tujuh Bukit In Pit	1, 2	2.8	51	32.7	29	35.5	31	35,048
Tujuh Bukit Stockpiles	1	0.5	15				15	101
Wetar								
<b>Jumlah Operasional / Total Operations</b>								<b>35,150</b>
<b>Proyek / Projects</b>								
Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
<b>Jumlah Proyek / Total Projects</b>								
<b>Jumlah Cadangan Bijih Perak (ribu ounces) / Total Silver Ore Reserves (thousand ounces)</b>								<b>35,150</b>

➤ Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding

- 1) Competent Person Karl Smith of Merdeka Mining Servis / Competent Person Karl Smith of Merdeka Mining Servis
- 2) Competent Person Paul O'Callaghan of CSA Global / Competent Person Paul O'Callaghan of CSA Global

### **Pendapat *Competent Person***

Pernyataan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih Tahunan beserta Catatan Keterangan disiapkan oleh Mr. Z Casley. Mr. Casley adalah Executive General Manager Geoscience, karyawan tetap Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau adalah *Fellow* di The Australasian Institute of Mining and Metallurgy serta Anggota Australian Institute of Geoscientists. Pengalaman yang dimilikinya relevan dengan bentuk mineralisasi maupun tipe deposit yang dipertimbangkan, serta dengan kegiatannya sebagai *Competent Person* sesuai definisi JORC Code 2012. Mr Casley menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Informasi yang tertuang dalam laporan ini sehubungan dengan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih secara spesifik disajikan berdasarkan, dan secara wajar mengetengahkan informasi yang dikompilasi oleh *Competent Person*, yang nama-namanya disebutkan pada Tabel Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih.

Seluruh *Competent Person* tersebut merupakan Anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy dan/ atau The Australian Institute of Geoscientists, serta memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan bentuk mineralisasi maupun tipe deposit yang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan mereka sebagai *Competent Person* sesuai definisi JORC Code 2012. Mereka menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

### **Competent Person's Statement**

The Annual Mineral Resources and Ore Reserves Statement and Explanatory Notes have been compiled by Mr. Z Casley. Mr. Casley is the Executive General Manager Geoscience, a full-time employee of Merdeka Copper Gold Tbk. He is a Fellow of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy and a Member of the Australian Institute of Geoscientists. Mr Casley has sufficient experience which is relevant to the styles of mineralisation and types of deposits under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code 2012. Mr Casley consents to the inclusion of the material in this report in the form and context in which it appears.

The information in this report that relates to specific Mineral Resources and Ore Reserves is based on, and fairly represents information compiled by the Competent Persons named in Resources and Ore Reserves Table.

All the Competent Persons named are Members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy and/or The Australian Institute of Geoscientists, and have sufficient experience which is relevant to the styles of mineralisation and types of deposits under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code 2012. Each Competent Person consents to the inclusion in this report of the matters based on his or her information in the form and context in which it appears.







Dalam dunia korporasi, jam tangan emas menjadi simbol dedikasi serta pengabdian seseorang kepada perusahaan dimana dia bekerja sepanjang karirnya. Emas memiliki kualitas yang abadi, hampir seperti waktu kita yang telah digunakan dengan baik.

In the corporate world, the gold watch pays tribute to a lifetime of dedication and devotion to the company one serves. Gold has an eternal quality about it that validates time well served.

BAB / CHAPTER

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris President Commissioner's Message	26
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	34

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER'S MESSAGE



**EDWIN SOERYADJAYA**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



## MERDEKA COPPER GOLD TELAH MENJELMA MENJADI PRODUSEN EMAS TERKEMUKA, BEROPERASI DI LOKASI YANG TEPAT, PADA SAAT YANG TEPAT, DENGAN ORANG-ORANG YANG TEPAT. TAHUN 2019 KEMBALI MEMBUKTIKAN HAL INI.

Merdeka Copper Gold has emerged into a major gold producer, operating in the right place, at the the right time, and with the right people. The year 2019 continues to bear this out.

Tahun 2019 ditandai oleh sekurang-kurangnya dua hal penting bagi Indonesia. Pertama, bangsa Indonesia melewati pemilihan umum untuk pemerintahan eksekutif dan legislatif secara aman dan damai. Hal ini memungkinkan negeri ini untuk melanjutkan langkahnya dan kembali fokus pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Hal kedua yang patut dicatat adalah daya tahan perekonomian Indonesia di tengah perkembangan dunia yang semakin tidak menentu akibat dari pertikaian dagang Amerika-Cina, isu migrasi di Eropa dan Amerika Utara, ketegangan di Timur Tengah, unjuk rasa masyarakat melawan ketimpangan sosial dan rejim otoriter di berbagai penjuru dunia, serta meningkatnya frekuensi maupun intensitas bencana alam yang dipicu oleh perubahan cuaca.

Saat laporan ini disiapkan di awal tahun 2020, dunia dikagetkan oleh munculnya jenis virus corona baru yang dinamai Covid-19 pada bulan Desember 2019, dan dengan cepat berkembang menjadi pandemi global, menjalar ke hampir semua negara di dunia.

The year 2019 was notable for Indonesia on at least two occasions. First, the nation underwent a fiercely contested general election for both the executive and legislative of government – safely and peacefully. This enabled the country to move on and refocus its attention to economic development and nation building.

The second notable aspect was Indonesia's economic resilience amid increasing global uncertainties stemming from the US-China trade war, migration issues in Europe and North America, conflict zones in the Middle East, street demonstrations against inequality and authoritarian rule in many countries around the world, and the growing frequency as well as intensity of natural disasters due to climate change.

As this report was prepared in early 2020, the world was alarmed by the presence of a new strain of the Corona Virus designated as Covid-19 in December 2019, which quickly evolved to become a global pandemic, spreading to virtually every country in the world.



Tak pelak lagi, Covid-19 akan menjalar juga ke Indonesia, dan bila kita tidak siap mengantisipasi atau mengatasinya, Covid-19 ini berpotensi mengancam kesehatan masyarakat, kesejahteraan sosial, apalagi pertumbuhan ekonomi nasional.

No doubt, Covid-19 will also infect Indonesia, and if we are not ready to anticipate or mitigate its effects, Covid-19 will have the potential to threaten public health, social welfare, and moreover the national economic growth.

Namun terlepas dari ancaman pandemi yang dihadapi dunia pada awal tahun 2020 ini, serta perlambatan pertumbuhan perekonomian global, pertumbuhan PDB Indonesia selama tahun 2019 mencapai 5,2%, suatu tingkat pertumbuhan yang berhasil dipertahankan selama empat atau lima tahun terakhir. Bahwa perekonomian nasional mampu tumbuh dengan stabil tidak lain adalah berkat kebijakan makro ekonomi yang prudent oleh pemerintah Indonesia, kekuatan pasar domestik dengan lebih dari 260 juta jiwa sesuai sensus terakhir, basis industri yang terus berkembang dengan akses yang mudah ke berbagai sumberdaya mineral dan pertanian, serta infrastruktur yang terus dibangun yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Setting aside the global pandemic threat in early 2020, and amid the slowing growth of world economy, Indonesia's GDP growth was approximately 5.2% in 2019, a rate that was largely maintained over the past four or five years. Indonesia owes its steady economic growth to continued prudent macro-economic policies of the government, the nation's large and robust domestic market with more than 260 million people as of last count, a growing industrial base with ready access to vast mineral and agricultural resources, and improving infrastructures that will only lead to even higher economic growth in the future.

Semua itu bukan berarti perekonomian nasional tidak memiliki tantangan. Defisit neraca berjalan tetap menjadi masalah kronis tahunan yang hanya bisa ditutup oleh utang luar negeri. Neraca pembayaran Indonesia tidak pernah benar-benar kuat semenjak kita menjadi negara pengimpor minyak; sementara kita terus bergantung pada ekspor unggulan berupa komoditas bernilai tambah rendah yang sangat rentan terhadap gejolak harga pasar.

This is not to say the Indonesian economy is not without its challenges. Current account deficits remain a chronic annual feature of the economy that can only be covered through external debts. Indonesia's balance of payments have never been particularly strong ever since it became a net oil importer nation; and the country remains dependent on export mainstays of commodities with low-added value that are vulnerable to price volatilities.

Guna mengatasi defisit kronis tersebut, kiranya Indonesia perlu mengekspor atau setidaknya menghasilkan sendiri barang-barang jadi dengan nilai tambah yang tinggi. Dalam hal ini, kami mensyukuri anugerah Yang Maha Kuasa kepada Merdeka Copper Gold yang mampu menghasilkan emas, perak dan tembaga yang bernilai tinggi.

Pada tahun 2019, harga emas meningkat sebesar 19% ke AS\$1.558 per troy *ounce*. Peningkatan ini ditopang oleh permintaan ritel yang stabil selain pembelian institusi secara besar-besaran. Bukan merupakan rahasia bahwa bank-bank sentral Jerman, Rusia, Cina dan berbagai negara lain terus menambah jumlah cadangan emas mereka dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini pun berlanjut sepanjang tahun 2019.

Sedangkan harga perak, yang sejak lama ditenggarai jauh berada di bawah harga emas berdasarkan perbandingan rasio harga-terhadap-*output* di antara kedua metal berharga tersebut – para pakar komoditas memperkirakan sudah saatnya harga perak akan juga meningkat seiring harga emas. Sedangkan tembaga akan tetap diandalkan sebagai bahan baku berbagai macam aplikasi industri, sehingga harganya akan meningkat bersama pertumbuhan industri itu sendiri seiring dengan waktu.

Emas, terutama, juga memiliki fungsi sebagai penyimpan nilai – *a store of value*. Sekali diproduksi, emas tidak akan berkarat, menciut atau berkurang nilainya. Emas hanya bisa dibentuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai, seperti perhiasan, contohnya, atau dijadikan bahan *super-conducting* pada chip komputer berkecepatan tinggi.

In order to address its chronic deficits, it would seem Indonesia need to export or at least manufacture more goods with greater added value. I am pleased to note that Merdeka Copper Gold is blessed with its production of highly valued gold, silver and copper.

In 2019, gold price rose by 19% to US\$1,558 per troy ounce. The increase was fuelled by strong retail demand as well as large institutional purchases. It is no secret that the central banks of Germany, Russia, China and many other countries have been increasing their physical gold holdings over the past several years. This trend continued throughout 2019.

As for silver, long considered as lagging behind gold in terms of the price-output ratio between the two precious metals - pundits believe silver is long overdue for a similar price hike. While copper will remain a mainstay for a broad range of industrial applications, and should appreciate in value along with growing industries over time.

Gold, in particular, serves also as a store of value. Once produced, gold does not corrode, diminish or depreciate. It can only be transformed into something more valuable, like jewelry, for instance, or a super-conducting agent in a high-power computer chip.

### A Store of Value

Kami percaya rekan-rekan sesama pemegang saham akan setuju dengan pendapat kami, bahwa menanamkan modal bersama Merdeka Copper Gold tidak saja memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan di masa datang, namun juga sebagai wahana untuk menjaga nilai kekayaan kita dalam jangka panjang. Di masa-masa yang tidak menentu, emas selalu dipandang sebagai aset ideal yang mampu menyimpan dan menjaga nilai kekayaan. Dan semakin banyak modal yang mengalir ke emas, semakin besar keuntungan perusahaan yang menghasilkan emas.

Merdeka adalah perusahaan yang telah menjelma menjadi produsen emas terkemuka, beroperasi di lokasi yang tepat, pada saat yang tepat, dengan orang-orang yang tepat. Tahun 2019 sekali lagi menggarisbawahi fakta tersebut.

Perseroan berhasil menuntaskan rencana melipatgandakan kapasitas produksi dari Tambang Tujuh Bukit di pertengahan tahun 2019. Perseroan mencatat kemajuan yang berarti dalam pengembangan tambang tembaga porfiri di Tujuh Bukit, selain juga di kegiatan eksplorasi emas di Gorontalo, dimana telah ditemukan kantong-kantong sumberdaya dan cadangan baru. Sekalipun terjadi keterlambatan yang menghambat produksi tembaga Perseroan di tahun 2019, kami meyakini sepenuhnya bahwa portofolio Perseroan yang kini terdiri dari tambang oksida dan porfiri Tujuh Bukit, tambang *brownfield* tembaga Wetar, serta tambang *greenfield* emas Gorontalo telah memberikan Merdeka usia tambang yang dapat berlangsung hingga beberapa dasawarsa ke depan. Perseroan juga menyambut kehadiran PT Merdeka Mining Servis, yang mulai beroperasi penuh di tahun 2019.

### A Store of Value

As I am sure my fellow shareholders will agree with me, investing in Merdeka Copper Gold not only provides us with significant future growth potential, but also the opportunity to preserve our capital over the long term. In times of uncertainties, gold has always been viewed as the ideal asset that can store and protect value. And as huge amounts of wealth flow into gold, so will the company that produces it thrive.

Merdeka is a company that has emerged into a major gold producer, operating in the right place, at the right time, with the right people. The year 2019 continued to bear this out.

We made good on our plan to double production capacity from the Tujuh Bukit Mine by mid 2019. We made significant progress in our copper porphyry mine development at Tujuh Bukit, as well as in our gold exploration efforts in Gorontalo, identifying new pockets of resources and reserves. Notwithstanding certain delays that challenged our copper production in 2019, I firmly believe that our existing portfolio of the Tujuh Bukit oxide and porphyry gold mines, the brownfield Wetar copper mine, and the greenfield Gorontalo gold mine has provided Merdeka with a life-mine that could well extend into several decades to come. In addition, we welcome the role of PT Merdeka Mining Servis, which became fully operational in 2019.

### Keunggulan Operasional, Tata Kelola yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial

Laporan berikut oleh Direksi Perseroan akan membahas lebih dalam mengenai hasil-hasil usaha Perseroan sepanjang tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, kami menghargai kinerja jajaran Direksi, Tim Manajemen Eksekutif serta kepemimpinan segenap entitas anak Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan terus didorong oleh keunggulan, dieksekusi secara disiplin, dilandasi oleh budaya keselamatan kerja yang kuat, serta dituntun oleh tata kelola yang baik.

Tata kelola perusahaan yang baik menuntun kita dalam menganut standar kelas dunia dalam hal *best-practice mining*, serta memastikan Perseroan beroperasi secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan wajar dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini berarti bahwa Perseroan terus berupaya menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, sekaligus juga memperhatikan segi keamanan lingkungan alam serta kesejahteraan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

Tanggung Jawab Sosial atau CSR tetap menjadi hal yang penting di dalam filosofi bisnis Perseroan. Keterlibatan Perseroan dengan masyarakat setempat kian menggalang kepercayaan dan pengertian masyarakat bahwasanya keberhasilan Perseroan juga bermanfaat bagi segenap pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami berbesar hati dapat melaporkan bahwa Merdeka tetap aktif berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai program *community development* yang mencakup dukungan terhadap pendidikan, layanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi dan infrastruktur sosial. Satu bab penuh disediakan untuk mengulas kegiatan CSR Perseroan dimulai pada halaman 135 laporan tahunan ini.

### Operational Excellence, Good Governance and Social Responsibility

The following report by the Board of Directors will provide more highlights on the achievements of Merdeka in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to commend the performance of the Board of Directors, the Executive Management Team as well as the leadership of all of our subsidiaries. Our operations continue to be driven by excellence, executed with discipline, grounded upon a culture of safety, and guided by good governance.

Good corporate governance guides us to adopt world-class standards in best-practice mining, and ensures that we operate with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all of our business dealings. This means that we continuously strive to undertake our business effectively and efficiently, while also looking after the safety of our environment and the well being of the communities in which we operate.

Corporate social responsibility (CSR) remains an important feature of our business philosophy. Our engagements with the local communities in which we operate continue to foster trust and understanding among these communities that our success also benefit our stakeholders. I am therefore pleased to report that Merdeka remains actively engaged in community development programs that include support for education, public health care, economic empowerment and social infrastructure. An entire chapter is devoted to our CSR programs starting on page 135 of this annual report.

### Melestarikan Alam

Kegiatan pertambangan sering kali dikaitkan dengan pencemaran lingkungan alam serta hilangnya keseimbangan hayati setempat. Namun demikian, Perseroan membuktikan bahwa kegiatan pertambangan dengan tanggung jawab dapat berjalan seiring dengan pelestarian alam. Perseroan berupaya keras memastikan keamanan lingkungan alam dengan terus menerus mengukur serta menjaga kualitas tanah, air dan udara di sekitar tambang. Perseroan juga memantau secara cermat pembuangan limbah, pelepasan karbon dioksida ke udara dan tingkat kebisingan, selain penggunaan energi dan konsumsi air agar tidak melewati batasan yang ditentukan oleh peraturan maupun oleh standar acuan Perseroan sendiri. Pada tahun 2019, baik mutu maupun intensitas dari kegiatan pemantauan tersebut terus ditingkatkan melalui penerapan solusi teknologi.

### Ucapan Terima Kasih

Pada bulan Oktober 2019, dengan berat hati kami menerima pengunduran diri dua Komisaris Perseroan. Mahendra Siregar dan Sakti Wahyu Trenggono masing-masing ditunjuk sebagai Wakil Menteri Luar Negeri dan Wakil Menteri Pertahanan di dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo yang baru. Kami mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa mereka kepada Merdeka, disertai harapan agar sukses menyertai mereka dalam tugasnya yang baru.

### Preserving Nature

Mining operations have been known to disrupt ecological balance and are therefore inherently harmful to nature. However, we have proven that responsible mining practices can go hand-in-hand with the preservation of nature. We take great pains in ensuring the safety of our environment by constantly measuring and maintaining the quality of soil, water and air in our immediate surroundings. We also monitor closely the levels of our water, carbon dioxide and noise pollution, in addition to energy and water consumptions so as not to exceed regulatory requirements as well as our own internally imposed standards. In 2019, the quality and frequency of monitoring activities were improved through the application of technological solutions.

### A Word of Gratitude

In October 2019, it is with a heavy heart that we have had to accept the resignations of two Commissioners of the Company. Mahendra Siregar and Sakti Wahyu Trenggono were called upon to serve as Vice Minister of Foreign Affairs and Vice Minister of Defense, respectively, in the new administration of President Joko Widodo. We extend our gratitude for their services to Merdeka, and wish them well in their new assignments.





Pada kesempatan ini, kami menyambut kehadiran Budi Bowoleksono, mantan diplomat karir dengan pengalaman internasional yang luas, sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung tanggal 13 Januari 2020.

At the same time, we welcome the arrival of Budi Bowoleksono, a former career diplomat with extensive international experiences, as the Independent Commissioner of the Company effective 13 January 2020.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada segenap Manajemen beserta karyawan Grup Merdeka atas pencapaian yang luar biasa di tahun 2019. Kalau pun kita tidak mencapai semua sasaran yang dicanangkan, kiranya cukup wajar untuk menilai bahwa keberhasilan kita jauh melebihi kegagalan kita.

As always, allow me to extend my highest appreciation to the Management and employees of the Merdeka Group for another sterling year in 2019. Even if not all of our targets were achieved, it is fair to say that our accomplishments far outweigh our failures.

Perseroan juga berutang budi kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungan mereka. Mereka adalah pemerintah pusat dan daerah, komisi yang mengawasi bidang energi dan sumberdaya mineral di Dewan Perwakilan Rakyat RI; otoritas pasar modal, para pemegang saham, mitra usaha, dan sudah barang tentu, masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

We are also indebted to all of our stakeholders for their continuing support. They include the central and provincial governments of Indonesia, the committee on energy and minerals resources of the House of Representatives of the Republic of Indonesia; the capital market authorities, our shareholders, business partners, and not least of all, the communities in which we operate.

Mari kita capai tujuan kita dengan penuh tekad serta dedikasi. Tahun-tahun terbaik Perseroan masih menunggu langkah kita bersama.

Let us pursue our goals with purpose and dedication. We have not seen our best years yet.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris,

For and on Behalf of the Board of Commissioners,



**EDWIN SOERYADJAYA**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



## TRI BOEWONO

Presiden Direktur  
President Director

## RICHARD BRUCE NESS

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



## DENGAN DISELESAIKANNYA SELURUH PROYEK EKSPANSI DI TAMBANG TUJUH BUKIT, MERDEKA MENCATAT HASIL YANG GEMILANG SEPANJANG TAHUN 2019.

With the completion of all expansion projects at the Tujuh Bukit Mine, Merdeka posted sterling results throughout 2019.

Dengan rasa syukur yang mendalam, dapat kami laporkan bahwa PT Merdeka Copper Gold Tbk mencatat prestasi yang gemilang pada tahun 2019, terutama dari segi produksi emas. Perseroan berhasil menuntaskan proyek ekspansi di Tambang Tujuh Bukit, termasuk peningkatan kapasitas peleburan, penumpukan dan pelindian bijih sebanyak dua kali lipat; pembangunan sirkit pabrik persiapan bijih yang kedua; perluasan bidang pelataran pelindian; bahkan juga *debottlenecking* jalur ADR (*adsorption*, *desorption* dan *recovery*) di pabrik pengolahan emas.

Dengan selesainya semua proyek ekspansi tersebut, manfaatnya sudah terasa pada tahun 2019. Perseroan menghasilkan 223.042 *ounces* emas dan 409.492 *ounces* perak pada tahun 2019, meningkat secara signifikan dari 167.506 *ounces* emas dan 140.594 *ounces* perak pada tahun 2018.

Selain kapasitas produksi yang lebih besar, Perseroan juga diuntungkan oleh bijih yang mengandung kadar emas dan perak yang lebih tinggi daripada bijih tahun lalu. Pada tahun 2019, Kappes Cassidy & Associates dari Australia kembali menilai kinerja pelindian Perseroan dan menemukan tingkat *recovery* emas maupun perak yang melebihi perkiraan, mencapai lebih dari 80% atas bijih oksida yang dilindih selama 150 hari penuh.

We are pleased to report a sterling year for PT Merdeka Copper Gold Tbk in 2019, particularly with respect to our gold production. We completed our expansion projects at the Tujuh Bukit Mines that included the doubling of our ore-crushing, stacking and processing capacities; construction of a second ore preparation plant circuit; enlargement of our heap leach pad areas; and even the *debottlenecking* of our adsorption, desorption and recovery gold plant.

The results of these expansions were fully felt in 2019, enabling us to produce a total of 223,042 ounces of gold and 409,492 ounces of silver during the year, significantly up from 167,506 ounces and 140,594 ounces, respectively, in 2018.

Along with the increased produced capacity, we benefitted from higher-grade ores than those encountered in the previous year. In 2019, Kappes Cassidy & Associates of Australia again assessed our leaching performance and found actual gold and silver recoveries exceeding predicted recoveries, reaching up to the higher range of more than 80% gold recoveries for oxide ores over the full 150-day leach cycle.



Lebih menguntungkan lagi, harga emas meningkat secara signifikan pada tahun 2019, beranjak dari rerata AS\$1.268,93 per *troy ounce* pada tahun 2018 menjadi AS\$1.392,60 pada tahun 2019. Oleh karena Perseroan mampu menjaga biaya produksi secara stabil sepanjang tahun, maka setiap kenaikan harga emas akan langsung tercerminkan pada profitabilitas Perseroan yang meningkat.

Merdeka mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$69,3 juta atas jumlah pendapatan sebesar AS\$402,0 juta pada tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat dari laba sebesar AS\$43,1 juta atas pendapatan sebesar AS\$293,3 juta pada tahun 2018.

Sekalipun kita tidak bisa memperkirakan kenaikan harga emas yang terjadi pada tahun 2019, dapat kami tegaskan bahwa peningkatan produksi oleh Perseroan lebih dilandasi oleh rencana LOM (*Life-of-Mine*) yang terus diikuti dan dieksekusi Perseroan dengan disiplin, tekad serta tingkat keahlian yang tinggi.

As if our fortunes were not enough, the price of gold rose significantly, increasing from an average price of US\$1,268.93 per troy ounce in 2018 to US\$1,392.60 in 2019. As our production cost has remained stable throughout, any incremental rise in the price of gold goes straight into our bottom line, boosting our profitability.

Merdeka posted total profit for the year of US\$69.3 million on total revenues of US\$402.0 million in 2019, up from US\$43.1 million and US\$293.9 million, respectively, in 2018.

Although we could not have predicted with certainty the bullish trend of gold in 2019, we are pleased to note that our increased production was fully in line with our Life-of-Mine (LOM) plan that we continued to pursue and execute with discipline, determination and expertise.

### Keahlian Perseroan yang Diuji

Keberhasilan Perseroan mengembangkan serta mengeksplorasi sumberdaya emas, perak dan tembaga tidak mungkin tercapai tanpa faktor talenta yang berperan di belakang keberhasilan tersebut. Prestasi suatu perusahaan sedikit banyak ditentukan oleh kemampuan sumberdaya manusia yang dimilikinya. Oleh karenanya, kami berbesar hati memiliki tim manajemen yang terdiri dari para tenaga ahli yang sangat berpengalaman, berasal dari manca negara dengan berbagai latar belakang dan budaya, serta mampu bekerja dengan standar kelas dunia.

Ketika Merdeka mengambil alih kepemilikan tambang Wetar pada tahun 2018, Perseroan mencatat adanya beberapa isu kritis yang menghambat produksi tembaga. Misalnya, ditemukan proses produksi tertentu yang tidak dijalankan secara optimal, sedangkan beberapa kegiatan produksi lainnya tidak ditunjang oleh peralatan yang memadai dan lain sebagainya.

Bagaimana pun, proyek pengembangan tembaga Wetar tetap menawarkan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Pada tahun 2019, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan mitra usaha untuk bersama-sama mengembangkan proyek *Acid Iron Metal (AIM)* yang bahan bakunya dapat dipasok oleh tambang tembaga Perseroan di Wetar. Penjelasan lebih jauh tentang proyek AIM ini diulas pada Bab Produksi, Eksplorasi, Pengembangan, dan Jasa Pertambangan yang dimulai pada halaman 54 laporan tahunan ini.

### Testing Our Expertise

Our engagements in the development and exploitation of our gold, silver and copper resources would not have met significant success without the expertise in our hands. A company is only as good as the talents that it can harness from its people. Indeed, we take pride in our highly experienced, multi-cultural managers who deliver world-class performance in our operations.

When Merdeka acquired ownership control of the Wetar mine in 2018, we immediately identified critical issues that could hinder copper production. For instance, certain production processes were not carried out optimally or certain other processes was lacking the right equipment and so forth.

Nonetheless, the Wetar copper project remains a viable and exciting development. In 2019, we signed a Memorandum of Understanding with a business partner to jointly develop the Acid Iron Metal (AIM) project, the feedstock of which will be supplied by our Wetar copper mine. More details on this AIM project are presented in the Chapter on Production, Exploration, Development, and Mining Services starting on page 54 of this annual report.



Selain itu, PT Merdeka Mining Servis, entitas anak strategis yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, terus melaksanakan pekerjaan ekspansi tambang serta program pengeboran dalam rangka kegiatan eksplorasi guna menambah sumberdaya tambang Wetar. Pada akhir tahun 2019, tambang Wetar diestimasikan memiliki sumberdaya mineral sebesar 22 juta ton serta cadangan bijih sebesar 8.1 juta ton, meningkat masing-masing dari 10,06 juta ton dan 3,3 juta ton pada akhir 2018.

Pada tahun 2019, Wetar menghasilkan metal tembaga sebanyak 16.777 ton dibandingkan dengan 17.071 ton selama tahun 2018.

#### Beberapa Perkembangan yang Menarik Lainnya

Dengan meningkatnya harga emas ke rekor pencapaian baru, serta reputasi emas sebagai *a store of value* pada masa-masa krisis, harga emas masih memiliki ruang untuk bergerak naik. Saat laporan tahunan ini ditulis, dunia sedang dihadapkan oleh ancaman pandemi global akibat dari virus corona baru. Perniagaan global masih menyisakan ketidakpastian akibat dari perang dagang serta adanya tarif-tarif penghalang baru. Sedangkan semakin maraknya pemanfaatan Kecerdasan Buatan, dengan segala dampak disrupsi terhadap tenaga kerja manusia, juga merupakan tantangan perubahan yang harus dihadapi masyarakat dunia.

Dengan potensi nilai emas yang terus meningkat, proyek emas Merdeka dapat dikatakan sebagai proyek pengembangan yang paling menarik yang dilakukan perusahaan tambang emas dimana pun di dunia, dewasa ini.

Dalam pengembangan proyek tembaga porfiri Tujuh Bukit, kegiatan eksplorasi di bawah tanah terus berlangsung, mencakup pengeboran enam lubang yang dalam dari permukaan tanah dengan total galian sepanjang 6.075 meter, dicapai di awal 2019. Beberapa pengeboran tambahan dilakukan pada tahun 2019 dan laporan sumberdaya mineral yang terkini disiapkan untuk diterbitkan tahun 2020, hal mana telah disajikan bersama laporan tahunan ini mulai halaman 18.

Meanwhile, PT Merdeka Mining Servis (MMS), our strategic wholly-owned subsidiary, continued with mine expansion works and exploration drilling programs at Wetar, aiming to increase the mine's resources base. As at year-end 2019, the Wetar mines were estimated to have 22 million tons of minerals resources and 8.1 million tons of ores reserves, up from 10.06 million tons and 3.3 million tons, respectively, in 2018.

In 2019, Wetar produced a total of 16,777 tons of copper metal compared to 17,071 tons in 2018.

#### Other Exciting Developments

With the price of gold breaking new highs, and its reputation as a store of value in times of crises, there is room for gold to climb to unprecedented heights. At the time of writing of this annual report, the world is facing the threat of a global pandemic arising from a new corona virus strain. Global trade remains a great uncertainty with ongoing trade wars and new tariff barriers. While the growing use of Artificial Intelligence, with all of its disruptive effects on human labor, will also pose new challenges for societies to cope with.

Against the potential of rising gold price, Merdeka's gold projects are probably the most exciting developments undertaken by a gold mining company anywhere in the world, today.

In the Tujuh Bukit copper porphyry development, work continued with the exploration decline, involving the completion of six deep drill holes from surface for a total of 6,075 meter by early 2019. Additional drilling was undertaken in 2019 and a mineral resource update was prepared for early 2020, which we are pleased to highlight in this annual report starting on page 18.

Beberapa uji metalurgi telah menunjukkan potensi *recovery* tembaga pada kisaran 89%-94% serta *recovery* emas pada kisaran 79%-85%. Estimasi deposit porfiri Tujuh Bukit tergolong yang terbesar di dunia, dan patut digarisbawahi. Sumberdaya yang terdapat adalah sebanyak 1,9 miliar ton bijih dengan kadar tembaga rata-rata 0.45% dan kadar emas 0.45 g/t emas. Pada tingkat kadar tersebut, diperkirakan di dalam perut Tujuh Bukit terdapat sekurangnya 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta *ounces* emas.

Hingga akhir tahun 2019, cadangan bijih emas dan perak Merdeka berjumlah 36 juta ton pada 0,75 g/t emas dan 30 g/t perak, yaitu berisikan 0,87 juta *ounces* emas dan 35 juta *ounces* perak.

Sementara itu, di proyek tambang emas *greenfield* yang baru dikuasai Perseroan di Gorontalo, terjadi perkembangan yang menarik, melibatkan Merdeka dengan Proyek Pani, yaitu eksplorasi emas yang dikuasai oleh PT J Resources Asia Pasifik Tbk, yang letaknya tepat bersebelahan dengan lokasi proyek *greenfield* Perseroan. Kedua perusahaan telah menandatangani apa yang disebut sebagai *inter-conditional transaction documents* yang bertujuan untuk menggabungkan proyek-proyek Pani menjadi satu proyek tambang emas yang lebih besar.

### **Penguatan Struktur Modal**

Pada tahun 2018, dengan dukungan yang kuat dari para pemegang saham Perseroan, Merdeka berhasil menggalang modal melalui penjualan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu, dimana hasilnya terutama digunakan untuk membiayai akuisisi tambang Wetar dan Gorontalo. Pada tahun 2019, para pemegang saham kembali menyatakan dukungannya terhadap permodalan Merdeka, dengan menyetujui rencana untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang disahkan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada bulan Maret 2019.

Metallurgical tests have confirmed the potential copper recoveries in the range of 89%-94% and gold recoveries in the range of 79%-85%. The porphyry deposits of Tujuh Bukit are estimated to be some of the largest in the world, and worth repeating. A total of 1.9 billion tons inferred global resource of ore at an average grade of 0.45% of copper and 0.45 gram per ton of gold containing 8.7 million tonnes of copper and 28 million ounces gold lie underground.

As of year-end 2019, Merdeka Group's gold and silver ore reserves totalled 36 million tons at 0.75 g/t gold and 30 g/t silver containing 0.87 million ounces of gold and 35 million ounces of silver.

Meanwhile, in our newly acquired greenfield gold project in Gorontalo, an interesting development has transpired, involving Merdeka and the Pani Project, a gold exploration project of PT J Resources Asia Pasifik Tbk, which is right next to our greenfield project. A so-called inter-conditional transaction documents had been signed by the two companies, with the aim to combine the projects into one larger gold project.

### **Strengthening Capital Structure**

In 2018, with the strong support of our shareholders, Merdeka managed to raise capital through a rights issue, the proceeds of which were mainly used to finance our acquisitions of the Wetar and Gorontalo mines. In 2019, shareholders again manifested their support of the Company's capital, by approving the plan to increase its issued and paid-up capital through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in March 2019.



Kemudian pada RUPSLB di bulan September 2019, para pemegang saham menyetujui pemecahan harga nominal saham biasa Perseroan dari Rp100 menjadi Rp20 per saham. Kedua langkah ini telah menguatkan struktur permodalan Merdeka, dimana per 31 Desember 2019, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp1,4 triliun (sekitar AS\$100 juta) yang terbagi atas 70 miliar saham. Pada intinya, Perseroan telah meningkatkan jumlah saham dalam portepel yang dapat menopang perkembangan usahanya di masa depan.

Selain penempatan saham baru, Merdeka juga meningkatkan modal kerja melalui pos kewajiban. Pada bulan Maret 2019, Merdeka memperoleh fasilitas pinjaman bank sebesar AS\$100 juta, yang pada bulan Juni 2019, oleh bank peminjam, diubah menjadi pinjaman sindikasi di antara beberapa bank yang berkedudukan di luar negeri maupun di Indonesia.

Semua ini mencerminkan kepercayaan para pemegang saham, pemodal dan masyarakat perbankan internasional terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Merdeka senantiasa menjaga struktur permodalan yang kuat – yang terdiri dari modal saham dalam portepel, aktiva lancar serta kewajiban – dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan keuangan saat ini, sekaligus menangkap setiap peluang pertumbuhan yang mungkin timbul di kemudian hari.

Subsequently, through the EGMS of September 2019, shareholders approved the split on the nominal price of the Company’s common shares from Rp100 to Rp20 per share. These steps have strengthened our capital structure, in which as of 31 December 2019, Merdeka’s authorized capital amounted to Rp1.4 trillion (approximately US\$100 million) divided over 70 billion shares. Essentially, we have increased our treasury stock that could support our business growth in the future.

In addition to new shares placement, we also strengthened our working capital through liabilities. In March 2019, Merdeka received a bank loan facility amounting to US\$100 million, which in June 2019, by the lending bank, was changed into a syndication loan facility among several banks that are based both offshore and in Indonesia.

All of this reflects the confidences of shareholders, investors and the international banking community in the long-term growth prospects of Merdeka. For our part, we continue to maintain a strong capital structure – currently comprising of treasury stocks, current assets and liabilities – adequate to meet current financial needs as well as to capitalise on growth opportunities that may arise in the future.



### Budaya Keselamatan Kerja yang Kuat

Merdeka sangat memperhatikan faktor keselamatan kerja. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan menambah rekor keselamatan kerja hingga 18,8 juta jam kerja orang tanpa kehilangan waktu akibat kecelakaan di Tambang Tujuh Bukit, bertambah dari 12,1 juta jam kerja orang pada tahun 2018. Di kedua tambang Wetar, rekor keselamatan mencapai 7,3 juta jam kerja orang tanpa kehilangan waktu akibat kecelakaan pada akhir tahun 2019, dari 2,9 juta jam kerja orang pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, jumlah tenaga kerja di Grup Merdeka, termasuk karyawan dan pekerja kontrak, sebanyak 2.653 orang, meningkat dari 2.154 orang pada akhir tahun 2018.

Perseroan mengatribusikan rekor kerja tanpa kehilangan waktu akibat cedera berkat budaya keselamatan kerja yang kuat yang tertanamkan di setiap orang, terutama personil lapangan. Setiap pekerja menerima pelatihan yang memadai, dan bilamana diperlukan, memegang sertifikasi untuk keterampilan tertentu seperti untuk mengoperasikan alat berat atau menjalankan tugas yang berbahaya. Pelatihan serta kesertifikasian memastikan bahwa karyawan/pekerja menjalankan tugasnya secara benar dan profesional, sehingga mengurangi risiko kecelakaan.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tim manajemen yang sangat andal menjadi landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Merdeka. Manajemen senior Perseroan terdiri dari Direksi dan Tim Manajemen Eksekutif yang beranggotakan para profesional dengan segudang pengalaman di bidang pertambangan, konstruksi pertambangan, dan keuangan. Selain kepemimpinan korporasi, keahlian tim ini termasuk penguasaan aspek teknis konstruksi pertambangan dan pengoperasian tambang hingga kemampuan mengelola keuangan secara disiplin termasuk strategi investasi.

### Strong Work Safety Culture

Merdeka places a strong emphasis on operational safety. By year-end 2019, we extended our safety record to 18.8 million manhours without lost time injury at the Tujuh Bukit Mine, from 12.1 million manhours in 2018. At the Wetar mines, the record was 7.3 million manhours lost time injury as at year-end 2019, from 2.9 million manhours in 2018.

The total workforce of the Merdeka Group, including employees and contract workers, totaled 2,653 people in 2019, up from 2,154 people as at year-end 2018.

We attribute our lost time injury free record to a strong culture of safety at work that is instilled in each and every person, especially our field personnel. Workers are adequately trained, and when required, are certified for specific skills such as operating heavy equipment or performing hazardous tasks. Training and competency certifications ensure that workers perform their tasks properly and professionally, reducing the risks of accidents.

### Good Corporate Governance

An extremely strong management team forms the bedrock of Good Corporate Governance at Merdeka. Senior management comprises of the Board of Directors and the Executive Team with extensive of experience in mining, mining construction and finance. Aside from corporate management, their managerial strengths range from technical expertise in mining construction and operations to capabilities in executing disciplined finance and investment strategies.

Pada awal tahun 2020, Merdeka menyambut kehadiran tiga anggota baru yang akan menambah kekuatan Tim Eksekutif Manajemen. Mereka adalah Simon J Milroy, Zach Casley dan Gerick Mouton. Mereka bergabung bersama anggota Tim Manajemen Eksekutif yang sudah ada, yang secara kolektif bertanggung jawab untuk memastikan seluruh kegiatan pertambangan Perseroan termasuk eksplorasi dan pengembangan proyek terlaksana secara mulus, sesuai strategi, perencanaan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit memastikan bahwa Grup Merdeka mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tata kelola perusahaan yang baik oleh Merdeka juga memastikan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta program pelestarian lingkungan alam secara efektif.

Pada tahun 2019, Grup Merdeka menyisihkan waktu dan sumberdaya yang cukup banyak untuk mendukung pengembangan masyarakat dalam hal pendidikan, layanan kesehatan, prasarana sosial serta pemberdayaan ekonomi di bidang pertanian, perikanan dan industri rumah tangga. Beberapa program CSR yang berhasil di Banyuwangi mulai diterapkan pada program CSR di Pulau Wetar, sekalipun masih dalam skala yang kecil. Sejalan waktu, program ini akan dikembangkan sesuai kebutuhannya.

In early 2020, we welcome the arrival of three new members who will further add to the strength of our Executive Management Team. They are Simon J Milroy, Zach Casley and Gerick Mouton. They will join other existing Executive Management Team, who are collectively responsible for ensuring that all of Merdeka's mining activities, including exploration and project development are executed smoothly, in line with the Company's stated business strategy, planning and goals.

Meanwhile, the Board of Commissioners ensures that Merdeka complies with all prevailing laws and regulations with the help of the Audit Committee

Good corporate governance at Merdeka also ensures effective implementation of corporate social responsibility (CSR) and environmental protection programs.

In 2019, the Merdeka Group devoted considerable time and resources in support of community development in education, healthcare, social infrastructures, and economic empowerment through agricultural, fisheries, and home-scale industries. Some of our more successful CSR programs in Banyuwangi have been adopted by our CSR programs on Wetar Island in 2019, albeit in smaller scales. In time, these programs will be intensified as the need arises.

Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan alam, Perseroan terus memantau kondisi alam di sekitar tambang. Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan memeriksa sampel untuk memastikan kualitas air, udara dan tanah tetap aman bagi masyarakat setempat. Uraian yang lebih lengkap tentang pengelolaan lingkungan hidup oleh Perseroan dapat dibaca mulai halaman 143 laporan tahunan ini.

### Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi atas pengawasan dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kontribusi Tim Manajemen Eksekutif yang sangat berharga, kerja keras dan dedikasi para karyawan, serta dukungan seluruh mitra usaha – tanpa semua ini Merdeka tidak akan mencapai kemajuan yang berarti. Masyarakat dimana Perseroan beroperasi juga patut menerima penghargaan serta apresiasi kami yang tak terhingga.

Perseroan berharap dapat terus menjalin kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan guna meraih keberhasilan yang lebih besar lagi di masa mendatang.

Untuk dan Atas Nama Direksi,



### TRI BOEWONO

Presiden Direktur  
President Director

In order to protect and conserve the environment, we continue to monitor environmental conditions in and around our mining sites. As in previous years, we took samples from the environment to ascertain that water, air and ground qualities remain safe for the surrounding communities, and that we adhere to regulatory environmental safety standards at all times. A full discourse on environmental management issues is presented in this annual report starting on page 143.

### Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation for the supervision and guidance it receives from the Board of Commissioners, the valuable contributions of the Executive Management Team, the tireless work and dedication of our employees, and the support of our business partners – all of whom have enabled Merdeka to continue to make excellent progress. The communities in which we operate also deserve our unreserved gratitude and appreciation.

We look ahead to continuing our close collaborations with all stakeholders to achieve greater success in the future.

For and on Behalf of the Board of Directors,



### RICHARD BRUCE NESS

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director





Manusia mencatat keberadaannya di dunia dengan mengukir prestasi demi prestasi. Tidak ada cara yang lebih baik untuk mengenang prestasi tersebut dalam bentuk koin emas yang tak lekang selamanya.

Mankind marks its existence on earth by achieving great feats one after another. What greater way to commemorate these achievements in the form of gold coins that will endure forever.

BAB / CHAPTER

# 03

## PROSPEK PASAR

MARKET OUTLOOK

Analisa Performa Emas	46
Performance Analysis of Gold	
Analisa Performa Tembaga	49
Performance Analysis of Copper	

## ANALISA PERFORMA EMAS

### PERFORMANCE ANALYSIS OF GOLD

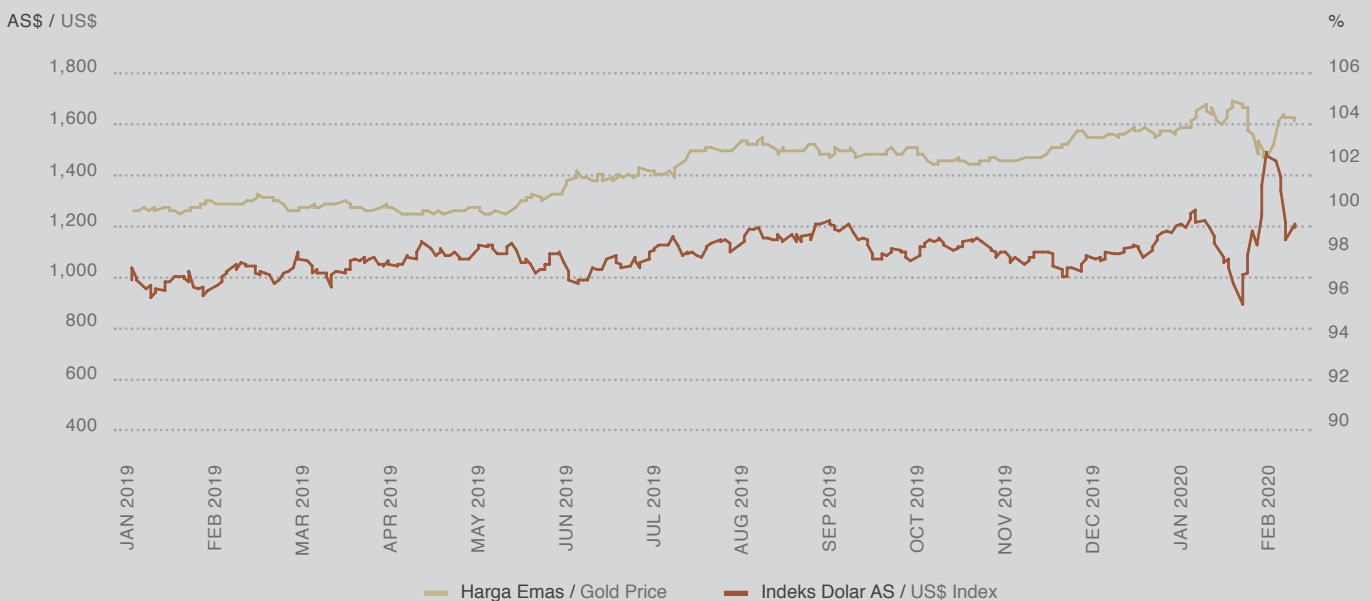
#### Harga Emas

Harga emas rata-rata pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$1.390/ounce, meningkat sebesar 9% dari AS\$1.269/ounce emas setahun sebelumnya. Emas ditutup pada 31 Desember 2019 seharga AS\$1.523/ounce emas - lebih tinggi daripada penutupan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.279. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah diborongnya emas oleh bank sentral di berbagai penjuru dunia. Hubungan dagang AS-Cina yang tegang, maraknya aksi demonstrasi anti pemerintahan di Eropa hingga Timur Tengah, Asia dan Amerika Latin, serta merebaknya virus korona baru sejak bulan Desember 2019. Berbagai faktor tersebut, ditambah dengan gangguan kestabilan yang dipicu oleh bencana alam yang semakin tinggi intensitasnya sebaagai akibat dari pemanasan bumi, misalnya, telah menimbulkan keraguan yang tidak kecil terhadap pertumbuhan perekonomian dunia. Setiap kali dunia dicekam oleh ketidakpastian, emas dipandang sebagai tempat berlindung yang aman dan sebagai alat penyimpan nilai - *a store of value*. Hal ini membuat emas diburu sepanjang tahun 2019, sehingga harganya pun meningkat.

#### Gold Price

On average, gold price during year 2019 was US\$1,390/ounce, significantly up by 9% from US\$1,269/ounce the year before. Gold price ended on 31 Dec 2019 at US\$1,523/ounce - higher than the previous year of US\$1,279. Several factors contributed to the significant rise in gold price during the year, one of which was the increased purchase of gold by central banks from around the world. Other factors include the US-China trade tension, increased anti-government demonstrations from Europe to the Middle East to Asia and South America, and the outbreak of the new corona virus that began in December 2019. These factors, combined with other destabilizing forces such as the growing intensity of natural disasters as a result of global warming, have caused great uncertainties towards the global economic growth. In times of uncertainties, gold has always been looked at as a safe haven and a store of value. This has pushed the demand for gold and brought about the significant rise in the price of gold throughout 2019.

Perbandingan Harga Emas dan Indeks Dolar AS / Gold Price and US\$ Index Comparison



### Pasokan Emas

Pasokan emas sepanjang tahun 2019 hanya bertambah sedikit, yaitu sebesar 0,1%, atau 2t, menjadi 3.611t dibandingkan dengan jumlah pasokan pada tahun 2018. Produksi tambang emas menurun sebesar 0,4% sekalipun pasokan emas yang dihasilkan dari *scrap* meningkat sebesar 8.1% antar tahun 2018 dan 2019.

Pertumbuhan pasokan emas pada tahun 2019, sekalipun rendah, sangat kontras terhadap pertumbuhan minus 5,8% yang terjadi pada tahun 2018. Hal ini bisa mengindikasikan perhatian para pemasok emas yang mulai menyadari meningkatnya permintaan emas dalam beberapa bulan terakhir, maupun dalam jangka pendek di masa depan. Namun demikian, produksi tambang emas tidak bergeming dari pencapaiannya saat ini, yaitu sedikit di atas 3.000t per tahun, dan diperkirakan akan tetap berada pada level tersebut hingga lima tahun ke depan. Produksi tambang emas global belum sepenuhnya pulih dari dampak regulasi lingkungan hidup yang melarang penggunaan sianida dalam proses *tailing*. Sedangkan di Indonesia khususnya, produksi emas terus menurun seiring dengan habisnya bijih yang mengandung kadar (*grade*) emas yang lebih tinggi di tambang terbuka Grasberg.

### Permintaan Emas

Pada bulan April 2019, Bank of International Settlement (BIS) di Basel, Swiss, menerbitkan Kesepakatan Basel-III yang antara lain mereklasifikasi emas sebagai modal tier-1. Hal ini merupakan alasan utama di balik pembelian emas secara besar-besaran oleh beberapa bank sentral, yang sesungguhnya telah dimulai pada tahun 2018 berdasarkan antisipasi terhadap Kesepakatan Basel-III tersebut, dan semakin deras sejak Kesepakatan itu resmi diberlakukan pada tahun 2019. Pemborong emas oleh bank sentral berlanjut sepanjang tahun 2019, kali ini dipelopori oleh bank-bank sentral Jerman, Cina, Rusia dan bahkan negara-negara kecil seperti Serbia.

### Gold Supply

Gold supply throughout the year 2019 increased marginally by 0.1%, or 2t, to 3,611t compared to that of 2018. Mine production fell by 0.4% even as scrap supply increased by 8.1% year-on-year.

The growth in gold supply in 2019, however small, was in marked contrast to the minus 5.8% growth of 2018, indicating that perhaps gold suppliers are awakening to the emerging bullish demand for gold in recent months and the near future. Yet, mine production has remained steady at slightly above 3,000t annually, and is expected to remain at this level over the next five years. Global mine production has not recovered from the increasing environmental regulation that bans cyanide in tailing, and in Indonesia in particular, gold production has continued to decline with the exhaustion of higher-grade ore from the Grasberg open pit mine.

### Gold Demand

In April 2019, the Bank of International Settlement (BIS) in Basel, Switzerland, issued the Third Basel Agreement that among other things included the reclassification of gold into a first-tier asset. This was the main reason behind the hoarding of gold by central banks, which had actually started in 2018 in anticipation of the Basel Agreement, and picked up in strength as the Agreement became official in 2019. Gold purchases by central banks in 2019 maintained their record levels of the previous, this time spearheaded by the central banks of Germany, China, Russia and even by those of countries as small as Serbia.

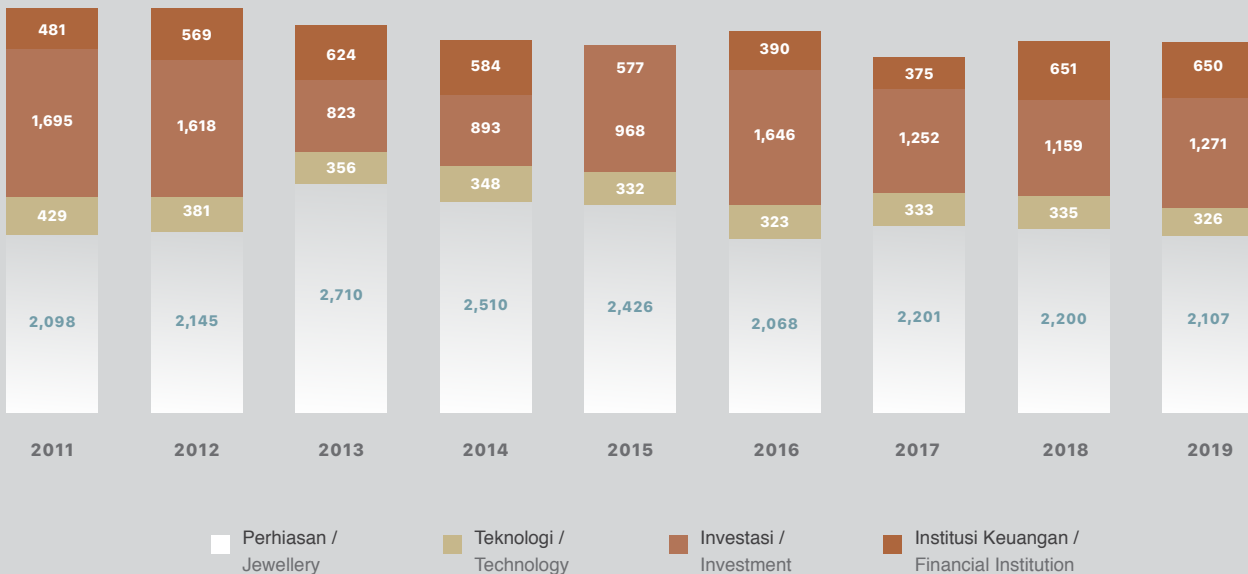
Sebelumnya BIS menggolongkan emas sebagai modal tier-3, dimana bank hanya bisa mengakui nilai buku sebesar 50% nilai emas yang mereka miliki. Hal ini membuat bank enggan memegang emas di dalam neraca keuangan mereka. Namun setelah emas direklasifikasi menjadi modal tier-1, diperkirakan aksi pembelian emas oleh bank sentral – bahkan juga oleh bank komersial – akan terus berlanjut saat perbankan berlomba untuk menambah cadangan emas mereka masing-masing.

BIS had previously classified gold as a third-tier asset. This meant that banks could only recognize 50% of the value of their gold holdings in their books – a factor that discourages banks to hold gold in their assets portfolio. Now that gold has been reinstated as a first-tier asset, we can expect the buying trend to continue among central banks – and even commercial banks – as they race towards increasing their gold reserves.

Perkembangan ini berdampak positif terhadap harga emas sepanjang tahun 2019, sekalipun jumlah permintaan emas untuk keperluan fabrikasi sesungguhnya menurun sebesar 4,4% antara tahun 2018 dengan 2019, didorong oleh menurunnya penggunaan emas untuk segmen-segmen perhiasan (6.4%), dental (5.0%), industri (3.0%) dan elektronik (1.2%). Satu-satunya segmen yang tumbuh positif, yaitu sebesar 7%, adalah pembuatan koin dan medali, sekalipun dari basis yang amat kecil.

This development has had a positive effect on gold price in 2019, even though the total gold demand for fabrication purposes actually fell by 4.4% year-on-year, led by declines in jewelry use (6.4%), dental (5.0%), industrial (3.0%) and electronics (1.2%). The single sector that showed a positive growth of 7% was coin and medallions, albeit from a very small base.

Permintaan Tahunan Emas Secara Global (Ton) / Global Annual Gold Demand (Tonnes)





## ANALISA PERFORMA TEMBAGA

### PERFORMANCE ANALYSIS OF COPPER

#### Harga Tembaga

Harga tembaga mengawali tahun 2019 pada kisaran yang rendah, yaitu sedikit di atas AS\$5.750/t, setelah menurun cukup dalam sejak Kuartal-3 2018. Harga tersebut mencatat peningkatan secara perlahan sepanjang Kuartal-1 2019 hingga menembus AS\$6.500/t sebelum turun kembali ke sedikit di atas AS\$5,500/t pada bulan September. Sejak itu, harga tembaga berupaya kuat mendaki ke atas AS\$6.000 hingga akhir tahun 2019, namun jatuh kembali ke AS\$5.750 di peralihan tahun ke 2020. Dengan demikian, harga tembaga di awal tahun 2020 kembali ke harganya di awal tahun 2019.

#### Copper Price

Copper price started the year 2019 at the lower range of slightly above US\$5,750/t, having dropped significantly since Q3 2018. The price made steady gains during Q1 2019 to above US\$6,500/t before falling to just above US\$5,500/t by September. It then made a valiant climb to above US\$6,000 by year-end 2019, but fell to US\$5,750 at the turn of year to 2020. The price of copper thus began the year 2020 at the same footing as that of the start of 2019.

Grafik Historis Harga Tembaga LME / LME Copper Historical Price Graph



#### Pasokan Tembaga

Perkiraan gangguan pasokan tembaga pada tahun 2019 tidak seburuk seperti apa yang diperkirakan di awal tahun, dan jauh lebih kecil daripada gangguan yang terjadi di tahun 2018. Hal ini kiranya melandasi mengapa harga tembaga stagnan antara tahun 2018 dan 2019, sekalipun pergerakannya pada rentang harga tembaga terjadi begitu tajam, naik maupun turun, sepanjang tahun 2019. Berdasarkan data industri, total produksi tambang tembaga

#### Copper Supply

Estimated disruptions the supply of copper for 2019 turned out not as bad as expected, and well below the actual disruption copper supply in 2018. This was probably the main reason behind the stagnant price of copper, year-on-year, despite aggressive movements up and down the price range in 2019. Based on industry data, total world mine production for the whole of 2019 amounted to 20.5Mt, compared to 20.6Mt in 2018. Copper supply is not expected to increase

sedunia pada tahun 2019 mencapai 20,5Mt, dibandingkan dengan 20,6Mt pada tahun 2018. Pasokan tembaga diperkirakan tidak akan meningkat banyak pada tahun 2020, disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi oleh beberapa produsen tembaga di berbagai kawasan penghasil tembaga utama dunia.

1. Amerika Latin: Chili terus menebar keraguan terhadap pasokan yang dihasilkan oleh tambang tembaga, terutama dipicu oleh keresahan sosial serta perjanjian kerja yang belum tuntas dengan para pekerja beberapa tambang yang meliputi sekitar 60% dari seluruh produksi tembaga negeri itu. Demikian pula halnya dengan Peru yang mengalami keresahan sosial sehubungan dengan akses jalan tambang serta konstruksi proyek tembaga raksasa Tia Maria, yang terus terhambat.
2. Asia: Cina menghadapi ketidakpastian akibat merebaknya Covid19. Sekalipun produksi tembaga di Propinsi Hubei, pusat berjangkitnya Covid19, tidak besar, kekhawatiran tertuju pada dua propinsi yang bersebelahan, yaitu Anhui and Jiangxi, yang keduanya menghasilkan 25% dari seluruh produksi tembaga Cina. Australia menghadapi musim kering yang ekstrim di negara bagian New South Wales yang merupakan pusat produksi tembaga, yang sempat membawa malapetaka kebakaran hutan yang meluas. Air merupakan salah satu komponen utama dalam pengoperasian tambang.
3. Afrika: Di zona sabuk tembaga Afrika, kelangkaan air merupakan masalah yang serius, terutama menyangkut Zambia dimana minimnya air berpengaruh buruk terhadap kinerja pembangkit listrik tenaga air yang menyalurkan energi bagi pengoperasian tambang tembaga setempat.

significantly in 2020, mainly due to certain constraints faced by copper producers in some of the world's largest producing regions.

1. South America: Chile remains a concern for copper mine supply, largely stemming from social unrest and unresolved labor negotiations covering some 60% of the country's copper production. Peru has also experienced social unrest over mines' access road and construction of the huge Tia Maria copper project, which remains delayed.
2. Asia: China is facing uncertainties from the current outbreak of Covid19. Although copper output from Hubei Province, the epicenter of outbreak, is limited, concerns lie with the neighboring provinces of Anhui and Jiangxi, which together accounted for some 25% of China's total mine and smelter output. Australia faced extreme drought in its major copper producing state of New South Wales, which led to full blown wildfires. Water is a key element in any mining operations.
3. Africa: In the African copper-belt zone, water stress is a serious issue, particularly affecting Zambia where the lack of water is adversely affecting hydro-electrical energy needed to power copper mine operations.

Sementara itu, persediaan di pasar tembaga menurun sepanjang kuartal-4 2019, dan di pertengahan Januari 2020 mencapai titik terendahnya sejak bulan Desember 2014. Persediaan yang dapat dipantau di pergudangan berikat di Cina, termasuk metal dan katode premium, juga berkurang ke tingkat terendah dalam satu dasawarsa terakhir. Namun demikian, kondisi ini tidak terlalu berpengaruh terhadap ketersediaan tembaga secara umum, maupun terhadap harga tembaga di tahun 2019.

### Permintaan Tembaga

Permintaan akan tembaga terutama dipicu oleh kebutuhan sektor industri konstruksi, otomotif, jaringan listrik bertegangan tinggi, produk-produk konsumen dan energi yang terbarukan. Hampir 50 persen dari permintaan tembaga global berasal dari Cina, yang menunjukkan betapa permintaan akan tembaga tidak terlalu tinggi pada tahun 2019, sehubungan dengan perlambatan ekonomi yang sedang dialami negeri itu. Secara agregat, kinerja ekonomi dunia pun tidak terlalu menggembirakan pada tahun 2019, yang mengakibatkan permintaan tembaga di Amerika Serikat secara umum datar, bahkan menurun di Eropa. Satu-satunya yang masih cerah bagi permintaan tembaga di tahun 2019 adalah kawasan ASEAN, dimana kebutuhan akan tembaga meningkat bersama pesatnya proses industrialisasi yang terus bergulir di kawasan tersebut.

Meanwhile, exchange inventories declined in Q4 2019, and by mid-January 2020 had reached their lowest level since December 2014. Visible stocks including metal and cathode premiums held in Chinese bonded warehouses fell to another decade-long low. However, these conditions did not seem to have significant effects on copper supply as a whole, nor of copper prices in 2019.

### Copper Demand

Demand for copper is mainly driven by the need of the construction industry, automotive, power grids, consumer durables and renewable energy. Close to 50 percent of market demand is held by China, which suggests that demand for copper was not particularly high in 2019, given the slowdown of the Chinese economy. On aggregate, the world's economy was not performing any better in 2019, which led to a largely flat demand for copper in the USA, and even a decline in Europe. The only bright spot for copper demand in 2019 was the ASEAN region, where demand for copper had remained robust with ongoing rapid industrialization in the region.





Medali emas olimpiade melambangkan puncak prestasi seorang atlet dalam upayanya yang gagah berani untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Ada beberapa elemen yang nilainya lebih tinggi daripada emas, namun tidak ada yang lebih abadi daripada emas – *citius, altius, fortius!*

The Olympic gold medal represents the pinnacle of the athlete's courageous efforts to excel in one's sport. There are many other substances that are higher in value than gold. But none is more durable than gold – *citius, altius, fortius!*

BAB / CHAPTER

# 04

## PRODUKSI, EKSPLORASI, PENGEMBANGAN, DAN JASA PERTAMBANGAN

PRODUCTION, EXPLORATION, DEVELOPMENT, AND MINING SERVICES

Produksi, Eksplorasi, dan Pengembangan	54
Production, Exploration, and Development	
Jasa Pertambangan	62
Mining Services	

## PRODUKSI, EKSPLORASI, DAN PENGEMBANGAN PRODUCTION, EXPLORATION, AND DEVELOPMENT



Sejak penawaran perdana saham MDKA pada Juni 2015, MDKA telah menjelma dari suatu usaha kecil dengan satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Hingga akhir tahun 2019, Grup MDKA terdiri dari lima aset produksi dan pengembangan yang substantif, ditambah dengan satu perusahaan jasa pertambangan, yaitu sebagai berikut:

- Pengembangan Tembaga Porfiri Tujuh Bukit;
- Usaha Patungan Pani;
- Pengembangan *Acid Iron Metal (AIM)* Wetar/Morowali
- Produksi Emas Tujuh Bukit;
- Produksi Tembaga Wetar; dan
- Jasa Pertambangan Merdeka.

### Proyek Tembaga Porfiri Tujuh Bukit

Berlokasi di bawah tambang emas oksida Tujuh Bukit, gambaran besar perkiraan kandungan sumberdaya porfiri hingga akhir tahun 2019 adalah sebesar 1,9 miliar ton bijih pada 0,45% tembaga dan 0,45 g/t emas dengan kandungan sekitar 8,7 juta ton metal tembaga serta 28 juta *ounces* emas. Hal ini menjadikan tambang porfiri yang dimiliki sepenuhnya oleh Merdeka ini benar-benar tambang yang mengandung sumberdaya kelas dunia.

Since the IPO of MDKA in June 2015, MDKA has transformed itself from a small company with a single undeveloped medium-term gold project into a diversified multi-asset mining group with exciting long-term development opportunities. As of year-end 2019, the MDKA Group consisted of five major mine development and production assets, plus one mining services company, as follows:

- Tujuh Bukit Copper Porphyry Development;
- Pani Joint Venture;
- Wetar/Morowali Acid Iron Metal (AIM) Development
- Tujuh Bukit Gold Production;
- Wetar Copper Production; and
- Merdeka Mining Services.

### Tujuh Bukit Copper Porphyry Development

Located beneath the existing oxide gold mine at Tujuh Bukit, the global inferred porphyry resource as at year-end 2019 stood at 1.9 billion tonnes of ore at 0.45% copper and 0.45 g/t gold containing approximately 8.7 million tonnes of copper metal and 28 million ounces of gold. This makes MDKA's wholly owned porphyry mine a truly world-class resource.

Sejak tahun 2018, MDKA telah melakukan pra-studi kelayakan yang diharapkan selesai pada tahun 2021. Kegiatan utama studi tersebut saat ini bertumpu pada pengeboran serta eksplorasi kedalaman. Hingga akhir tahun 2019 pengeboran tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan, yaitu pencapaian intersep 347,6m @ 1,4% Cu & 1,4 g/t Au dari 384m, termasuk 228m @ 1,7% Cu & 2,0 g/t Au dari 438m, pada kuartal terakhir.

Target eksplorasi *Upper High Grade Zone* (UHGZ) (yang merupakan bagian dari sumber daya global teroka) telah ditetapkan dalam 500 meter di bagian atas deposit antara 250 dan 300 juta ton pada 0,7% menjadi 0,9% tembaga dan 0,7 hingga 0,9 g/t emas. Sebuah Studi Konsep telah dilakukan guna menganalisa opsi terbaik untuk membangun tambang di bawah tanah dalam rangka mengeksplorasi UHGZ tersebut.

Studi tersebut mengidentifikasi empat blok yang terpisah sebagai runtunan tambang di bawah tanah. Keempat blok tersebut memiliki level penggalian yang sama pada kedalaman 500m, dimana bijih dikirim ke fasilitas peleburan yang sama. Bijih yang sudah dilebur kemudian diangkut dengan sistem ban berjalan ke konsentrator yang terletak di permukaan tanah dekat Teluk Candrian. Konsentrator tersebut akan mampu mengolah bijih sebanyak 12 juta ton per tahun, dimana pada tingkat pengolahan ini, proyek ini memiliki potensi menjadi tambang emas yang signifikan dengan umur tambang lebih dari 25 tahun.

Proyek Porfiri MDKA merupakan salah satu pengembangan aset emas/tembaga yang paling menarik di dunia dewasa ini, berdasarkan sumberdaya bijih dengan kadar yang tinggi serta profil biaya penambangannya yang rendah. Selain itu, MDKA berkeyakinan bahwa proyek porfirinya berpeluang menjadi pengoperasian tambang berjangka panjang, berbiaya rendah, dalam kondisi pasar harga emas yang tinggi di masa mendatang.

Since 2018, MDKA has undertaken pre-feasibility studies which are expected to be completed in 2021. The bulk of these studies are currently centered on exploration decline and drilling. As at year-end 2019, drilling results have been encouraging and during the last quarter has included an intercept of 347.6m @ 1.4% Cu & 1.4 g/t Au from 384m, including 228m @ 1.7% Cu & 2.0 g/t Au from 438m.

An Upper High Grade Zone (UHGZ) exploration target (which is a subset of the global Inferred resource) has been defined within the top 500 meters of the deposit of between 250 and 300 million tonnes at 0.7% to 0.9% copper and 0.7 to 0.9 g/t gold. A Concept Study has been completed to analyse options to develop a bulk underground mine to exploit the UHGZ.

The Study identified four discrete blocks to be constructed as a series of block cave mines. All blocks have a common extraction level at minus 500m, with ore being transported to a central common crusher. Crushed ore will then be transported via a conveyor system to a concentrator located on the surface near Candrian Bay. The concentrator will treat ore at a rate of up to 12 million tonnes per annum, at which rate the project will have the potential to become a significant gold mine with a mine life in excess of 25 years.

MDKA's Porphyry Project is one of the most attractive copper/gold asset developments in the world today, based on its high-grade resource and expected low capital-expenditure profiles. Moreover, MDKA believes that its Porphyry Project can become an extremely long-life, low-cost operation, in a high-price gold market environment of the future.

### Usaha Patungan Pani

Dalam perkembangan setelah tanggal Laporan Tahunan ini, yaitu pada tanggal 6 Januari 2020, MDKA dan PT J Resources Asia Pasifik Tbk (“PSAB”) menandatangani sejumlah dokumen transaksi yang bersifat *inter-conditional* sehubungan dengan usaha patungan yang melibatkan IUP Pani milik MDKA serta Proyek Pani milik PSAB melalui entitas anak usahanya, yaitu *Contract of Work* milik PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM COW). Lokasi IUP Pani bersebelahan dengan lokasi Proyek Pani, dan keduanya merupakan potensi tambang emas yang masih dalam tahap eksplorasi.

One Asia Resources Limited sebelum ini melaporkan bahwa IUP Pani mengandung sumberdaya mineral sebanyak 89,5 juta ton dengan kadar emas 0,82 g/t atau setara 2,37 juta *ounces* emas, sedangkan PSAB pernah melaporkan bahwa Proyek Pani memiliki sumberdaya mineral 72,7 juta ton dengan kadar emas 0,98 g/t atau setara 2,3 juta *ounces* emas. Program pengeboran telah dimulai setelah 11.000 meter, di lokasi IUP Pani, dalam kawasan antara IUP Pani dan Proyek Pani, dimana dua lobang telah dibor oleh Utah International pada tahun 1982, menemukan 406m @ 0,5g/t (GPD-04) dan 154m @ 0,57g/t (GPD-05).

Sebelum ini, baik MDKA maupun PSAB merencanakan untuk mengembangkan kedua aset mereka secara terpisah. Tentunya, cadangan keduanya akan banyak berkurang dengan perlunya dibangun tembok pemisah di antara kedua proyek. Dengan menggabungkan kedua proyek menjadi satu, jumlah cadangan secara keseluruhan akan jauh lebih besar, dibandingkan apabila kedua proyek tersebut dikembangkan sendiri-sendiri. Baik MDKA maupun PSAB sama-sama menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari penggabungan ini, guna mengembangkan satu tambang emas yang jauh lebih besar. Selain itu, langkah penggabungan ini bisa menghasilkan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal serta berbagai sumberdaya lainnya yang dapat ditanggung bersama.

Sekalipun persetujuan akhir dari rencana ini masih bergantung pada persyaratan tertentu, MDKA berkeyakinan bahwa Usaha Patungan PANI dapat menjadi tambang emas berjangka panjang berbiaya murah.

### Pani Joint Venture

In a development subsequent to this annual report, on 6 January 2020, MDKA and PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) signed a series of inter-conditional transaction documents pertaining to a joint venture involving MDKA's Pani mining IUP and PSAB's Pani Project through its subsidiary operations, PT Gorontalo Sejahtera Mining' Contract of Work (GSM COW). The site of Pani IUP and that of Pani Project are located adjacent to one another, and both are prospective gold mines that are currently in the exploratory stage.

One Asia Resources Limited has previously reported that the Pani IUP contains mineral resources of 89.5 million tonnes at a gold grade of 0.82 g/t for 2.37 million ounces of gold, while PSAB has previously reported that the Pani Project contains a mineral resource of 72.7 million tonnes at a gold grade of 0.98 g/t for 2.3 million ounces of gold. An 11,000-meter has commenced drilling program at Pani IUP, in the area between the Pani IUP and Pani Project, where two holes were drilled by Utah International in 1982, assayed 406m @ 0.5g/t (GPD-04) and 154m @ 0.57g/t (GPD-05).

Until recently, both MDKA and PSAB had intended to develop separate projects at their respective sites. Reserves for both projects would have been constrained by the need to maintain pit walls within the respective tenements. By combining the two projects into one, the overall reserves are likely to be materially larger than if they were developed separately. Both MDKA and PSAB have concluded that there is a significant logic in combining the two projects, in order to develop one significantly larger gold mine. In addition, there will be significant cost reductions that are associated with shared facilities, capital and other resources.

The Pani Joint Venture remains subject to satisfying various conditions precedent, MDKA believes the PANI Joint Venture Project can become a long-life low-cost gold mine.





**Pengembangan Acid Iron Metal (AIM) Wetar/Morowali**

Jenis bijih di Wetar terutama adalah golongan *pyrite* (FeS<sub>2</sub>) yang mengandung tembaga, emas, perak dan zinc. Sejak MDKA mengambil alih tambang-tambang Wetar, Perseroan melakukan penelitian atas peluang meningkatkan nilai yang dapat diperoleh dari bijih Wetar. Saat ini, proses yang ada di Wetar hanya mampu memanfaatkan kandungan tembaga semata, dan mengabaikan potensi emas, perak, zinc, besi dan asam sulfur secara keseluruhan.

Untuk itu, MDKA bekerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited (Tsingshan) melakukan uji metalurgi atas bijih Wetar. Tsingshan aktif dalam berbagai proyek yang telah atau sedang dikembangkan di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Sulawesi. Beberapa proyek tersebut memerlukan asam sulfur dan panas uap dalam volume yang besar untuk proses produksinya.

**Wetar/Morowali Acid Iron Metal (AIM) Development**

The ore at Wetar is primarily *pyrite* (FeS<sub>2</sub>) that contains copper, gold, silver and zinc. Since MDKA took over control of the Wetar mines, it has investigated opportunities to realise additional value from the Wetar ore, as the existing process at Wetar only recovers copper and does away with gold, silver, zinc, iron and sulphuric acid altogether.

To that end, MDKA has worked with Eternal Tsingshan Group Limited (Tsingshan) to conduct metallurgical test work on the Wetar ore. Tsingshan is active in a number of projects that have been and are being developed at the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Sulawesi. Some of these projects will require large amounts of sulphuric acid and steam in their production processes.



Oleh sebab itu, MDKA dan Tsingshan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* untuk membangun pabrik pengolahan bijih Wetar, disebut *Pyrite Processing Plant*, di IMIP. Nantinya, perusahaan patungan ini akan membeli bahan baku dari tambang Wetar MDKA. Pabrik ini akan mengolah bahan baku tersebut menjadi asam sulfur dan pellet besi bermutu tinggi (*commercial grade*). Pabrik ini juga akan dapat menghasilkan sisa-sisa tembaga maupun emas dan perak. Skala produksi awal direncanakan sebesar satu juta ton asam sulfur bermutu tinggi yang akan dipasok berdasarkan kontrak berjangka panjang kepada usaha patungan Tsingshan lainnya, yang juga direncanakan beroperasi di IMIP.

Namun lebih utama lagi, pasokan bahan baku akan diperoleh dari bijih yang saat ini tertumpuk di landasan pelindian Wetar maupun dari hasil pengoperasian tambang terbuka saat ini dan di masa mendatang – sehingga memberikan solusi yang sangat diperlukan atas produksi tembaga yang kurang optimal di Wetar saat ini. Terdapat persediaan bahan baku yang cukup untuk menunjang pengoperasian usaha patungan tersebut dalam jangka panjang. Berdasarkan jumlah bijih yang tersedia di landasan lindi maupun sumberdaya yang belum ditambang, MDKA berkeyakinan mampu mendefinisikan sumberdaya yang memadai guna menghasilkan 2 juta ton bijih per tahun selama LOM 10 tahun. Sementara itu, potensi untuk ditemukannya sumberdaya baru juga tidak tertutup, berdasarkan definisi sumberdaya Partolang pada tahun 2020.

Hence, MDKA and Tsingshan have signed a Memorandum of Understanding to build a plant in order to undertake the processing of the Wetar ore, designated the Pyrite Processing Plant, at IMIP. The resulting joint-venture company will purchase feedstock from MDKA's Wetar operations. This plant will process the feedstock into commercial grade sulphuric acid as well as high-grade iron ore pellets. It will also allow for the recovery of incremental copper in addition to gold and silver. The initial scale of production will be one million tonnes of commercial grade sulphuric acid that will be supplied under a long-term contract to another Tsingshan joint venture, also with planned operations at IMIP.

More importantly, however, the feedstock will be derived from ore currently located on the heap leach pads at Wetar as well as from current and planned open pit operations – thus providing a much-needed solution to Wetar's less-than-optimum copper output at present. There is sufficient feedstock inventory to maintain continuous long-term operations of the Joint Venture. On the basis of existing heap inventories and un-mined resources, MDKA is confident that it can define sufficient resources to support a 10-year LOM at two million tonnes of ore annually. Meanwhile, significant potential for new discoveries also exists as evidenced by the definition of the Partolang resource in 2020.

### Produksi Emas Tujuh Bukit

Produksi emas dari Tambang Tujuh Bukit di Banyuwangi terus berlanjut sesuai rencana usia tambang (*life-of-mine* - LOM). Proses penambangan diatur sedemikian rupa untuk menggali bijih ore berkandungan (*grade*) tertinggi secara konsisten selama tiga tahun pertama usia tambang. Estimasi produksi LOM sebanyak 0,7 juta *ounces* emas telah direncanakan selama usia tambang, yaitu 5,25 tahun yang akan datang. Hal ini akan menghasilkan sebanyak 1,2 juta *ounces* emas.

Pada tahun 2019, Tambang Tujuh Bukit menghasilkan sebanyak 223.042 *ounces* emas, meningkat dari 167.506 *ounces* emas pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh selesainya Proyek Ekspansi Oksida, dengan pengoperasian *train* CIC kedua berikut *detoxification clarifier* dan sikuit *filtrasi dewatering* di pabrik pengolahan emas ADR pada kuartal kedua 2019. Peningkatan produktivitas juga berperan besar dalam produksi emas sepanjang tahun 2019 (melampaui target di awal tahun 2019 sebesar 180.000-200.000 *ounces* emas), berkat penumpukan bijih dengan kadar yang lebih tinggi serta jumlah tonase yang lebih besar.

Penambangan serta penumpukan bijih sepanjang tahun 2019 dilakukan sesuai dengan rencana LOM yang mengindikasikan tingkat produksi sebanyak 8,2 juta ton bijih kering setiap tahun. Jumlah bijih yang ditambang pada tahun 2019 mencapai 7,4 mt, dengan bijih yang terbuang (*waste mined*) sebesar 8,4 mt. Hasil ini sepenuhnya sejalan dengan rencana pengoperasian tambang.

Sepanjang tahun 2019, Pabrik Persiapan Bijih (*Ore Preparation Plant* - OPP) beroperasi sesuai rancangan kapasitasnya, menghasilkan output OPP yang diproyeksikan yaitu sebanyak 7,4 mt bijih yang dilebur. Sebanyak 7,4 mt bijih yang dilebur dan diaglomerasi, dengan rerata kadar sebesar 1,19 g/t Au (berisikan 283K *ounces* emas), berhasil diangkut dan ditumpuk pada landasan pelindian di tahun tersebut.

### Tujuh Bukit Gold Production

Gold production at the Tujuh Bukit Mine in Banyuwangi continued to be in line with the life-of-mine (LOM) plan. Mining is sequenced to continuously deliver the highest available grades of ores over the first three years of the mine life. The total estimated LOM production of 0.7 million recoverable ounces of gold has been planned over the next 5.25 years of the mine life. This will bring LOM gold production from Tujuh Bukit Mine to a total of 1.2 million ounces of gold.

In 2019, Tujuh Bukit Mine produced a total of 223,042 ounces of gold, up from 167,506 ounces of gold in 2018. The increase was mainly attributed to the completion of the Oxide Expansion Project, with the commissioning of the second CIC train and detoxification clarifier and dewatering filtration circuit in the ADR gold plant by the second quarter of 2019. Increased productivity was also a factor in the production of gold during the year (exceeding the original 2019 guidance of 180,000-200,000 ounces of gold), as a result of higher grades and higher tonnes stacked.

Mining and ore stacking throughout 2019 was in line with the LOM plan that indicates a production rate of up to 8.2 million dry tonnes of annual ore production. The total amount of ores mined for the year was 7,4 mt, with waste mined of 8.4 mt. These results were fully in line with the operational mine plan.

Throughout 2019, the Ore Preparation Plant (OPP) operated as per design capacity, achieving forecast OPP throughput of 7.4 mt ore crushed. A total of 7.4 mt of crushed and agglomerated ore, at an average grade of 1.19g/t Au (containing 283K ounces of gold), was hauled and stacked onto the heap leach pad (HLP) during the year.



Kapasitas landasan pelindian itu sendiri telah ditingkatkan menjadi 56 Mt sebagai bagian dari Proyek Ekspansi Oksida di tahun 2019, dan memiliki kinerja sesuai rancangan kapasitasnya, dengan tingkat *recovery* pada akhir Desember pada kisaran 0,3% dari perkiraan *recovery* sebesar 78% atas pelindian selama 150 hari.

Pabrik ADR juga mencatat peningkatan efisiensi kerja berkat *de-bottlenecking* sebagai bagian dari Proyek Ekspansi Oksida yang telah diselesaikan. Hal ini turut menunjang peningkatan output emas dan perak secara signifikan. Seiring dengan meningkatnya produksi emas, produksi perak pun mengalami peningkatan yang signifikan dari sebanyak 140,738 *ounces* pada tahun 2018 menjadi 409,492 *ounces* di tahun 2019.

Sementara itu, Perseroan mencatat tonggak sejarah baru dalam hal pengoperasian Tambang Tujuh Bukit pada tahun 2019, dimana pengalihan pengoperasian tambang yang dilakukan secara bertahap dari kontraktor penambangan ke operator Perseroan sendiri tuntas diselesaikan pada bulan Desember 2019. Hal ini memberi peluang bagi pengoperasian tambang yang lebih menguntungkan lagi bagi Perseroan mulai tahun 2020 ini dan seterusnya.

### Produksi Tembaga Wetar

Produksi tembaga mencapai 16.777 ton pada tahun 2019. Jumlah ini di bawah sasaran produksi sekurang-kurangnya 18.000 ton untuk tahun itu. Sejumlah 16.910 ton bijih yang mengandung tembaga ditumpuk di landasan pelindian selama kuartal empat 2019 saja. Namun, sekalipun jumlah penumpukan tersebut jauh melebihi tumpukan pada dua kuartal sebelumnya, jumlah tembaga yang dihasilkan oleh pelindian menurun secara material.

The heap leach pad, the total area of which had been expanded to increase its capacity to 56 Mt as part of the completed Oxide Expansion Project in 2019, continued to perform as per design capacity, showing rates of recoveries at the end of December within 0.3% of the forecast 150-day leach recovery of 78%.

The ADR plant, which saw increased efficiency from a *de-bottlenecking* as part of the completed Oxide Expansion Project, also performed exceedingly well. This contributed to the significant rise in both gold and silver throughputs. Along with the rise in the production of gold, the production of silver also rose significantly from a total of 140,738 ounces in 2018 to 409,492 ounces in 2019.

Meanwhile, another milestone was achieved at the Tujuh Bukit Mine operations in 2019, with the gradual transitioning from contractor miner to owner miner operations that was fully completed by December 2019. This will set the stage for even more efficient production by the Group's own personnel in 2020 and beyond.

### Wetar Copper Production

Copper produced in 2019 was 16,777 tonnes. This was below the forecast production of at least 18,000 tonnes for the year. A total of 16,910 tonnes of contained copper was stacked during the fourth quarter of 2019 alone. However, despite the strong copper stacking performance from the two previous quarters, the leached copper production declined materially.



Peningkatan kadar besi dalam larutan pelindian telah menghambat pencucian tembaga dari bijih *covellite*, yang merupakan jenis mineral utama yang dapat diolah menjadi tembaga di tambang Lerokis, serta merupakan porsi terbesar yang tersisa di tambang Kali Kuning. Berkurangnya hasil pelindian berkaitan langsung dengan ditemukannya kandungan besi yang mencapai lebih dari 50 g/l besi dalam cairan pelindian. Kandungan *finer* yang tinggi pada bijih Lerokis juga ditengarai mempengaruhi permeabilitas landasan pelindian. Sedangkan kandungan zinc yang juga tinggi pada bijih Lerokis memperlambat proses pelindian tembaga itu sendiri.

Increasing levels in the leach solutions have inhibited leaching of copper from *covellite* ore, which is the major soluble copper mineral at Lerokis and a significant portion of the remaining soluble copper from Kali Kuning. The decline in leaching correlates to iron levels in the solution increasing to more than 50 g/l of iron. Higher levels of fines in the Lerokis ore were also thought to affect permeability of the heap leach pad. In addition, high levels of zinc in the Lerokis ore also resulted in a delay to copper leaching.

Menanggapi berbagai hambatan tersebut, Wetar melakukan tinjauan ulang yang bersifat strategis, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Opsi untuk meniadakan kandungan besi dari cairan pelindian serta meningkatkan daya kerja cairan untuk melindih tembaga.
- Opsi untuk membuang (dengan potensi *recovery*) kandungan zinc dan unsur metal lainnya dari cairan pelindian.
- Memahami lebih dalam aspek teknis serta kelayakan pemanfaatan bijih Partolang ke lini produksi Wetar.
- Mencari cara lain mengolah bijih untuk mendapatkan tembaga sebagai pelengkap atau pengganti proses pelindian yang saat ini digunakan, terutama yang berhubungan dengan masalah kandungan *finer* di bijih.
- Mengintegrasikan Proyek AIM ke dalam operasi Wetar.

In response to these challenges, a strategic review has been conducted at Wetar, producing the following assessments:

- Options to remove iron from leach solutions and improve the quality of leach solutions to leach copper.
- Options to remove (and potentially recover) zinc and other metals from the leach solutions.
- Further the technical understanding and feasibility of bringing the Partolang ore-body on stream.
- Find other means of ore treatment to recover copper to either supplement or replace the current practice of heap leaching, especially as it relates to fines in the ore.
- Integrate the AIM Project into Wetar operations.

## JASA PERTAMBANGAN

### MINING SERVICES



Belum lama didirikan pada tahun 2018 sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Merdeka, PT Merdeka Mining Servis (MMS) langsung tancap gas di tahun 2019, melaksanakan dua kontrak pekerjaan utama untuk Tambang Tujuh Bukit dan Tambang Wetar pada tahun tersebut, keduanya berhasil diselesaikan sesuai jadwal dan di bawah anggaran.

Di Tujuh Bukit, MMS merancang sendiri dan melakukan berbagai pekerjaan sebagai berikut:

- Perbaikan fasilitas tambang milik sendiri berupa perluasan perkantoran baru, penambahan *workshop*, ruang pelatihan, gudang dan *laydown*;
- Perbaikan fasilitas *workshop* perawatan serok (*bucket*) alat berat dan pelataran pencucian;
- Pekerjaan pipa drainase pada Dam-3 di lokasi tambang;
- Pabrik emulsi DNX;
- Stasiun penguat (*booster*) HLP;
- Pekerjaan pipa utama HLP sepanjang lift-5;
- Pekerjaan awal tahap-3 HLP;
- Pabrik Pembersih (*Scavenging*) ADR;
- Pekerjaan fasilitas detox, *clarifier* dan *flocculant* di Pabrik ADR;
- Pekerjaan perpanjangan *Jetty* Candrian;
- Ruang Pelatihan dan Ruang CCTV; dan
- Pembangunan *camp laundry*.

Established only in 2018 as a wholly-owned subsidiary of Merdeka, PT Merdeka Mining Servis (MMS) hit the ground running in 2019, and undertook two major works for the Tujuh Bukit and Wetar mines during the year, both of which were completed on schedule and under budget.

At tujuh Bukit, MMS designed in-house and executed the following works:

- Owner mining MIA expansion of new offices, workshop extension, training room, warehouse and laydown;
- Owner mining heavy equipment bucket repair workshop and wash-bay;
- Mine site drainage pipe works to Dam-3;
- DNX emulsion plant;
- HLP booster station;
- HLP header pipe works along lift-5;
- HLP stage-3 early works;
- ADR Scavenging Plant;
- ADR detox, clarifier and flocculant works;
- Candrian Jetty extension works;
- Training Center and CCTV Room; and
- Camp laundry construction.



Sementara di Wetar, tim MMS merancang sendiri dan melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

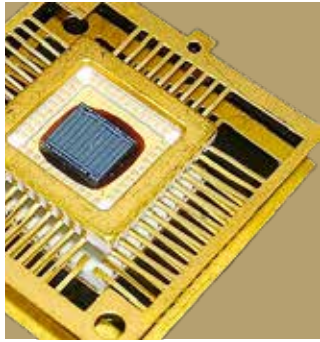
- *Haul Road* di Lerokis;
- Instalasi dan pengomisian *Crusher Pad* dan ban berjalan di Lerokis;
- Instalasi dan pengomisian alat *Second Filter Press*;
- Pengangkatan *Storm Water Pond 3*;
- Pengangkatan *Storm Water Pond 2*;
- Perluasan *Storm Water Pond 2*;
- Perpanjangan *jetty* utama;
- Pekerjaan penguatan dinding laut; dan
- Pekerjaan permukaan tanah 25 KT.

Meanwhile, at Wetar, the MMS team designed in-house and executed the following works:

- Lerokis Haul Road;
- Lerokis Crusher Pad and mobile conveyer installation and commissioning;
- Second Filter Press installation and commissioning;
- Storm Water Pond 3 raise;
- Storm Water Pond 2 raise;
- Storm Water Pond 2 extension;
- Main jetty 6m extension;
- Sea wall revetment works; and
- 25 KT surface development works.







Kegunaan emas dalam berbagai aplikasi industri menjadi faktor penting lain mengapa permintaan akan emas tidak akan surut. Sementara dunia kian melangkah ke era robotisasi dan kecerdasan buatan, permintaan akan emas bahkan terus melipat ganda.

The use of gold for a wide range of industrial applications is another factor why the demand for gold will never subside. As the world forges ahead into the era of robotics and artificial intelligence, the demand for gold will be compounded many folds.

BAB / CHAPTER

# 05

## SUMBERDAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Menghadapi Tantangan Baru Facing Up to New Challenges	66
Komposisi Tenaga Kerja Manpower Composition	68
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	69
Personil Ekspatriat Expatriate Staffs	70
Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja Gender Equality and Work Opportunity	71

## MENGHADAPI TANTANGAN BARU

### FACING UP TO NEW CHALLENGES



Pada tahun 2019, MDKA melakukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Pemimpin Global di Industri Pertambangan dan Logam Indonesia. Upaya ini diawali dengan penguatan tim kerja, menggalang komitmen baru dari manajemen puncak untuk mendukung penuh upaya pencapaian visi Perseroan, serta perumusan *roadmap* strategis pengembangan SDM guna menghadapi tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini dan di masa depan.

*Roadmap* tersebut mengetengahkan empat langkah kunci yang harus segera dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 sebagai pijakan untuk merumuskan strategi sasaran SDM yang lebih luas. Keempat langkah itu ialah:

- Mendefinisikan kembali inisiatif strategis Perseroan, dengan merumuskan rencana lima tahun yang diturunkan menjadi inisiatif strategis tahunan. Dari rencana tersebut ditentukan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap divisi yang kemudian diturunkan menjadi KPI individu pada masing-masing divisi. Hal ini bertujuan memastikan setiap individu bekerja untuk tujuan yang sama, yaitu mencapai sasaran strategis Perseroan.

In 2019, MDKA made real efforts to step-up its human capital management in line with the Company's vision to become The Global Leader in the Indonesian Mining and Metals Industry. The move started with strengthening the team, acquiring fresh commitments from top management to fully support initiatives toward achieving the Company's vision, and the creation of a strategic human capital roadmap to address current and future challenges faced by the Group.

The roadmap envisions four key steps to be undertaken immediately in 2019 and 2020 as a precursor to the overall human capital strategy goals. They are:

- Redefining the Company's strategic initiatives by formulating a five-year development blueprint that is broken down into strategic annual initiatives. From this, the key performance indicators (KPIs) of every division are defined, which are then assigned to individual KPIs within the division. The aim is to bring everyone on board in the pursuit of the Company's strategic objectives.

- Mengubah sistem imbalan kerja untuk memikat dan mempertahankan talenta. Hal ini dimulai dari memahami posisi Perseroan di sektor industrinya saat ini, dengan membandingkan sistem remunerasi Perseroan diantara berbagai perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia. Berdasarkan *benchmarking* ini, Perseroan menetapkan Standar Struktur Remunerasi yang kompetitif untuk diterapkan di seluruh entitas anak Merdeka. Selain menciptakan harmonisasi remunerasi antar entitas anak Perseroan, sistem remunerasi yang terstruktur diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk meniti karir mereka di Grup Merdeka. Sejalan dengan penerapan KPI untuk setiap individu, sistem penghargaan yang diberikan berdasarkan meritokrasi akan menghapus keraguan karyawan mengenai bagaimana imbalan kerja ditentukan untuk setiap orang.
- Dengan tujuan strategis Perseroan yang jelas, Perseroan kini memiliki arahan yang lebih jelas dalam merencanakan kebutuhan akan SDM, melalui kajian kebutuhan usahanya saat ini dan di masa depan, lalu menyelaraskannya dengan pengisian SDM yang memadai. Rencana lima tahun tersebut juga berguna sebagai panduan strategis untuk merencanakan kebijakan rekrutasi, pelatihan karyawan, serta menentukan kapan sebaiknya menambah pekerja kontrak, kapan mengandalkan kemampuan internal atau menunjuk konsultan eksternal. Pada intinya, kebijakan SDM Merdeka mengacu kepada pengelolaan talenta, dimana Perseroan bertekad untuk merekrut, mengembangkan serta mempertahankan talenta-talenta terbaik di sektor industrinya.
- Aspek terakhir namun tidak kalah pentingnya dari agenda SDM Merdeka adalah upaya merapikan dan memperbaiki proses operasional SDM. Dengan kajian ulang dan perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses SDM, yang ditunjang oleh sistem informasi SDM yang mumpuni, niscaya Divisi SDM dapat berperan lebih efisien dan efektif mendukung Perseroan sebagai mitra kerja yang andal.
- Revamping the Company's reward system in order to attract and retain talents. This initiative began with understanding our current position within the industry, by comparing our remuneration system with those of leading mining companies in Indonesia. From this benchmarking, we then established an industry-competitive Remuneration Structure Standard that is now applied across the Merdeka group of companies. In addition to creating a harmonized remuneration system among the Merdeka operating subsidiaries, a structured remuneration system could motivate employees to pursue their career developments within the Group. Along with the individual KPIs, a reward system that is based on meritocracy would erase any ambiguity among employees as to how rewards are given to each individual.
- With a clearly defined of Company's strategic objectives, the Company now has a better roadmap to plan for its human capital, by matching current and future operational requirements with the need for adequate human resources. Eventually, the blueprint will also serve as the strategic guidelines for the Company to plan for its recruitment policy, personnel training need, and to decide when best to add outsourced personnel, when to rely on home talents or external consultants. Essentially, our human capital policy centers upon talent management, whereby Merdeka aims to recruit, develop and retain the best talents in the industry.
- Last but not least in the Human Capital agenda of Merdeka is the tidying up of operations in terms of human resources. With on-going reviews and continuous improvements in all aspects of the HR processes, and facilitated through an advanced HR management system, the Human Capital Division is set to play a more efficient and effective role in support of the Company as a reliable working partner.

## KOMPOSISI TENAGA KERJA

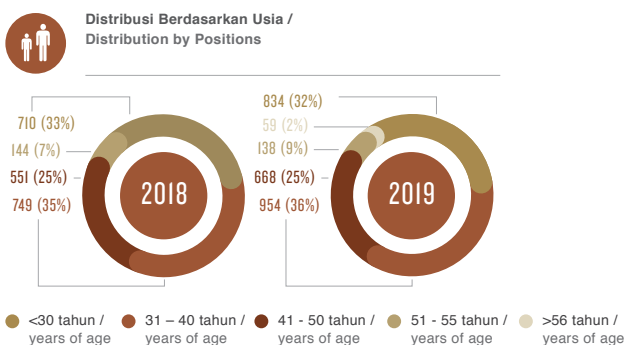
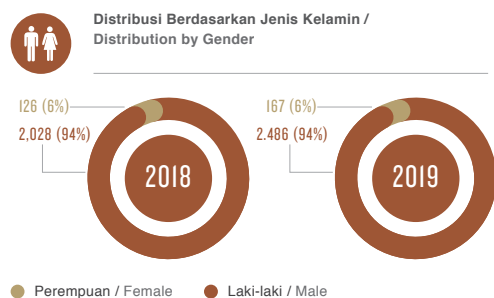
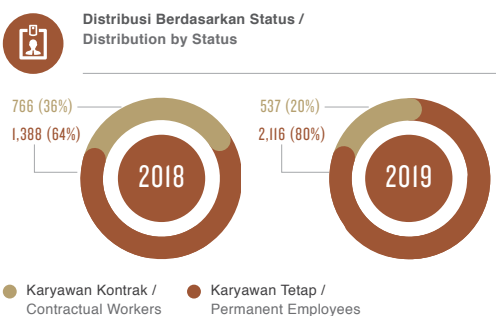
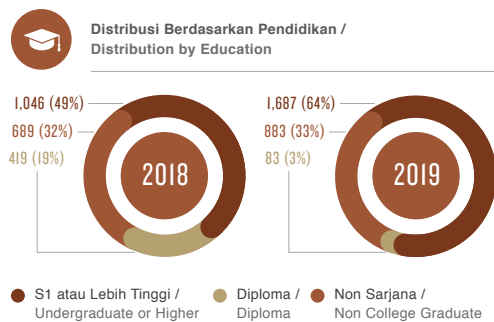
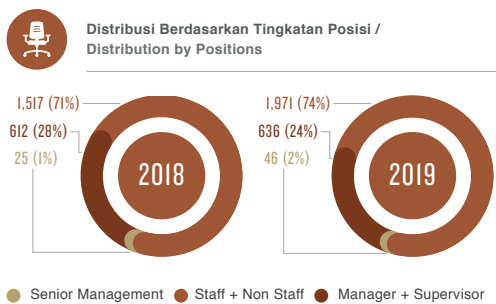
### MANPOWER COMPOSITION

Hingga akhir tahun 2019, jumlah tenaga kerja Perseroan secara keseluruhan adalah sebanyak 2.653 personil, terdiri dari 2.116 karyawan dan 537 pekerja kontrak. Jumlah tenaga kerja tersebut bertambah dari 2.154 personil pada tahun 2018. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengembangan perekonomian setempat, Merdeka menjalankan kebijakan merekrut talenta dan tenaga kerja setempat, sedapat mungkin.

As at year-end 2019, the numbers of employed and contracted personnel were 2,116 and 537, respectively, for a total of 2,653 personnel, increasing from 2,154 people in 2018. As part of the Group's commitment towards local economic development, the Group continued to carry out the policy of hiring local talents and workforce whenever feasible.

Komposisi personil berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan jabatan pada akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The compositions of personnel by age, gender, academic qualification and managerial position as at year-end 2019 are presented as follows:



## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### TRAINING AND DEVELOPMENT



Merdeka meyakini bahwa pengembangan SDM adalah mutlak bagi dukungan operasional. Grup Merdeka melengkapi karyawannya dengan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan keselamatan kerja dan tanggap daratan, pelatihan teknis mengenai perawatan dan pengoperasian tambang, serta pelatihan pemahaman permasalahan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2019, Merdeka fokus pada pengembangan sistem pelatihan teknis mencakup perawatan peralatan, pengoperasian tambang, pemrosesan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelestarian lingkungan. Hal ini termasuk mengembangkan standar dan prosedur pelatihan yang sama untuk semua entitas Grup Merdeka. Aspek pengembangan masyarakat setempat juga menjadi prioritas dalam hal rekrutmen dan pengembangan SDM. Hal ini mencakup merancang program pelatihan pelestarian lingkungan (*green training*) bagi setiap entitas operasional Perseroan, memberi peluang bagi tenaga non-terampil yang berasal dari masyarakat setempat untuk belajar dan bergabung bersama tim operasional tambang. Bersamaan dengan perbaikan sistem pemberian imbalan kerja karyawan, Merdeka mengambil pendekatan serius untuk meningkatkan sistem pengembangan SDM dengan memperkuat tim dan strategi pengembangan SDM.

Merdeka believes people development is critical to support operation. The Group provides training to equip employees with the know-how such as training in work safety and emergency responses, technical training in maintenance and mining operations, awareness training on environmental preservation issues and many others. In 2019 Merdeka focused on developing the technical training system for maintenance, mining operations, processing, health and safety and environment. This includes developing the same training standard and procedures for all entities under the Merdeka Group. Local community development has also been the priority in recruitment and development. This includes designing green training programs in existing operating entities, providing opportunities for non skilled people in the community to learn and join the mining operation team. Also in conjunction with the enhancement of the HR reward system, Merdeka takes serious approach to enhance people development system by strengthening the people development team and strategy.

## PERSONIL EKSPATRIAT

### EXPATRIATE STAFFS



Merdeka tidak membatasi jumlah ekspatriat yang dipekerjakan selama mereka memenuhi peraturan mengenai tenaga kerja asing di Indonesia. Pertimbangan utama dalam mempekerjakan ekspatriat adalah guna memastikan bahwa Grup Merdeka memiliki kompetensi kelas dunia serta memanfaatkan alih pengetahuan kelas dunia tersebut kepada para manajer dan eksekutif Indonesia. Seorang Indonesia akan ditunjuk untuk menjadi rekanan setiap eksekutif asing untuk memastikan terjadinya alih pengetahuan tersebut.

Merdeka does not restrict the employment of foreign personnel in its staff as long as they comply with the regulation on foreign workers in Indonesia. The key consideration for hiring expatriates is to ensure that the Group could avail itself to world-class competence and benefit from the transfer of such know-how to Indonesian managers and executives. An Indonesian counterpart is assigned to every foreign executive to ensure transfer of knowledge.

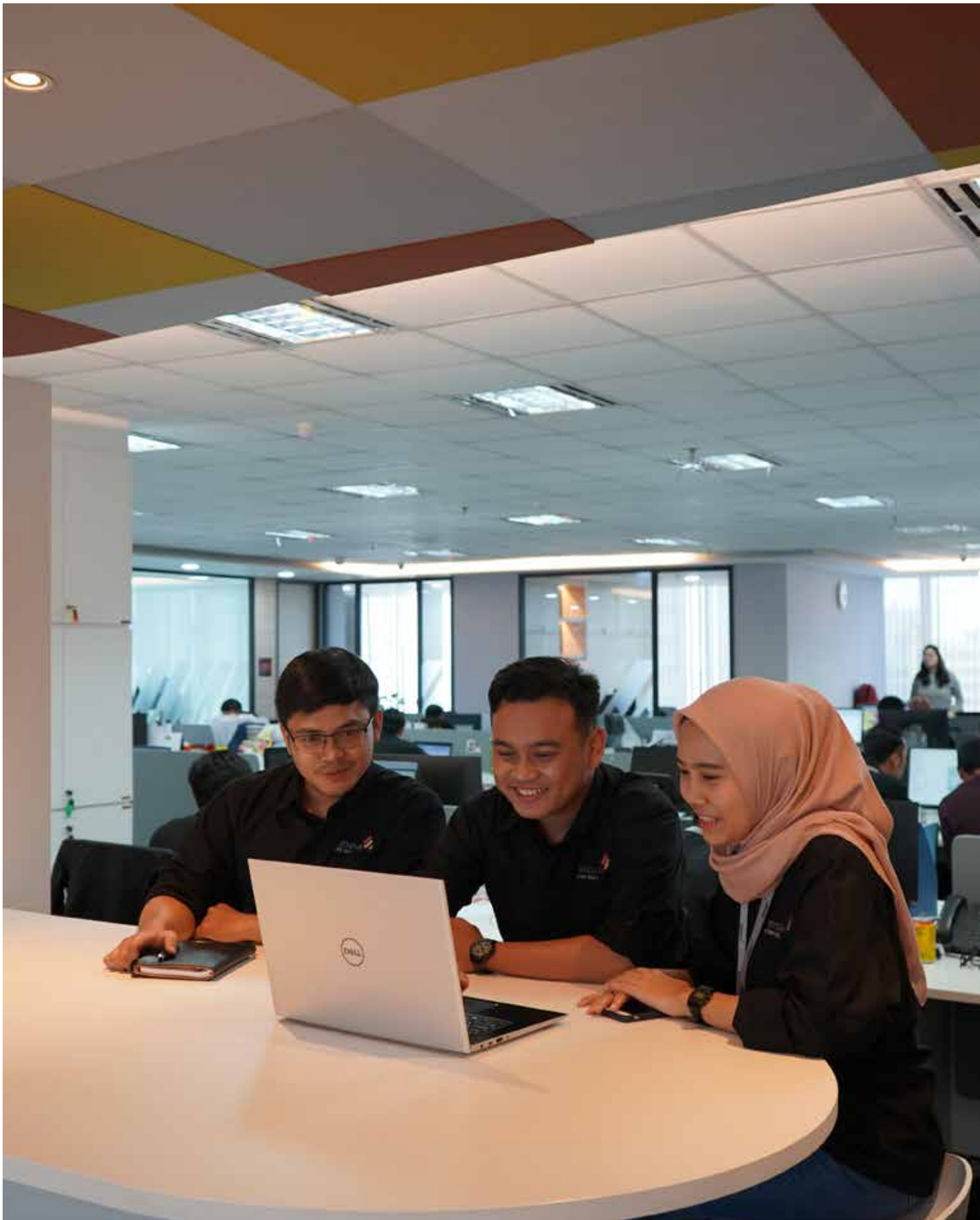
## KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

### GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY



Merdeka berikhtiar menjadi pemberi kerja pilihan yang menganut azas inklusifitas dan kesetaraan, tanpa membedakan antar gender, suku maupun agama. Namun demikian, mengingat sifat dari bidang usaha Perseroan di sektor pertambangan dan pekerjaan konstruksi, peluang kerja yang tersedia di Perseroan mungkin tidak terlalu diminati oleh kaum wanita. Pada akhir tahun 2019, karyawan wanita di Grup Merdeka berjumlah 167 orang, atau hanya 6,29% dari jumlah seluruh tenaga kerja. Akan tetapi, jumlah absolut karyawan wanita sesungguhnya meningkat sebesar 32,5% dari 126 orang pada tahun 2018.

Merdeka endeavors to be an inclusive and equal opportunity employer of choice for all, without discriminating on the basis of gender, race or religion. However, owing to the nature of mining and construction works that the Group is engaged in, employment opportunities within the Group may not appeal greatly to women. The number of female employees within the Group numbered 167 women as at year-end 2019, accounting for only 6.29% of the total workforce. However, the absolute number of female employees had actually increased by 32.5% from 126 women in 2018.







Pada era kerajaan di masa pra-Indonesia, mahkota emas dikenakan di kepala para penguasa, sebagai pelambang otoritas serta kearifan yang mengatur tata kelola pemerintahan pada zamannya.

In the royal courts of ancient Indonesia, a gold crown is worn by the sovereign rulers, as a mark of authority and wisdom that sets the tone of governance of the day.

## BAB / CHAPTER

# 06

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

Menganut Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Adhering to GCG Principles	74
Struktur Organisasi Organisation Structure	77
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	79
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Direksi Board of Directors	97
Komite Audit Audit Committee	101
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	106
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	107
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	111
Audit Eksternal External Audit	117
Sistem Pelaporan dan Pengaduan Whistleblowing System	118
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of The Corporate Governance Guidance	120
Manajemen Risiko Risk Management	128

**MERDEKA COPPER GOLD TERUS MENINGKATKAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEIRING DENGAN PERATURAN DAN KETENTUAN TATA KELOLA YANG BERLAKU SELAIN JUGA STANDAR INTERNAL UNTUK TATA KELOLA SERTA KEPENGURUSAN PERSEROAN SECARA EFEKTIF.**

MERDEKA COPPER GOLD CONTINUES TO DEVELOP ITS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) POLICIES IN LINE WITH THE PREVAILING RULES AND REGULATIONS ON GOOD GOVERNANCE AS WELL AS INTERNAL REQUIREMENTS FOR EFFECTIVE GOVERNANCE AND MANAGEMENT OF THE GROUP.

## **MENGANUT PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **ADHERING TO GCG PRINCIPLES**

Untuk mendukung praktik GCG, Perseroan telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain seperti kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sesuai peraturan OJK dan perundang-undangan yang berlaku bagi perseroan publik. Demikian pula dengan komposisi anggota Dewan Komisaris yang telah dilengkapi dengan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan OJK. Perseroan juga telah melakukan pengembangan kebijakan untuk mendukung praktik GCG di Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

In conducting their businesses, the MDKA Group continuously observes and complies with the universal principles of GCG. At the parent entity, MDKA has completed its governance structure, in which (i) the Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and (ii) the Board of Directors is equipped with the Corporate Secretary and Internal Audit pursuant to the regulatory requirements of a publicly listed company. Furthermore, the composition of the Board of Commissioners also included the Independent Commissioner pursuant to the regulations of the Financial Services Authority (OJK). MDKA has also defined the policies that support the practices of GCG throughout the Group.

The Company is highly committed to continuously improve its GCG practices while conducting business activities in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner; as part of the Group's efforts to adopt best practice governance in order to create added value for its shareholders and other stakeholders.

**TRANSPARANSI**

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

**AKUNTABILITAS**

Perseroan telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan.

**TANGGUNG JAWAB**

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

**INDEPENDENSI**

Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Perusahaan.

**KEWAJARAN**

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perusahaan.

**TRANSPARENCY**

The Company makes all efforts to provide timely, relevant, accurate, and accessible information to all stakeholders, in order to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.

**ACCOUNTABILITY**

The Company has outlined a framework for accountability; defined the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in a clear manner, and in line with the vision, mission, values, and strategy of the Company.

**RESPONSIBILITY**

The Company diligently ensures compliance with the laws and exercises prudence in all of its business activities. These are in line with the Company's commitments to operate as a responsible organization.

**INDEPENDENCY**

The Company encourages each business unit to act independently and not be influenced by operational interests. This includes minimizing conflicts of interest in both management and operations, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to fulfill their responsibilities within the Group.

**FAIRNESS**

The Company treats all stakeholders fairly. Furthermore, it ensures that all shareholders have equal access to the Company's information.



Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Penerapan GCG di Perseroan tercermin dari peran dan tugas masing-masing organ perusahaan baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan Direksi melakukan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Fungsi pengelolaan dan pengawasan mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organ Perseroan tersebut harus dapat bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 of Company Law, the organs of the Company consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. These organs play a key role in the successful implementation of GCG.

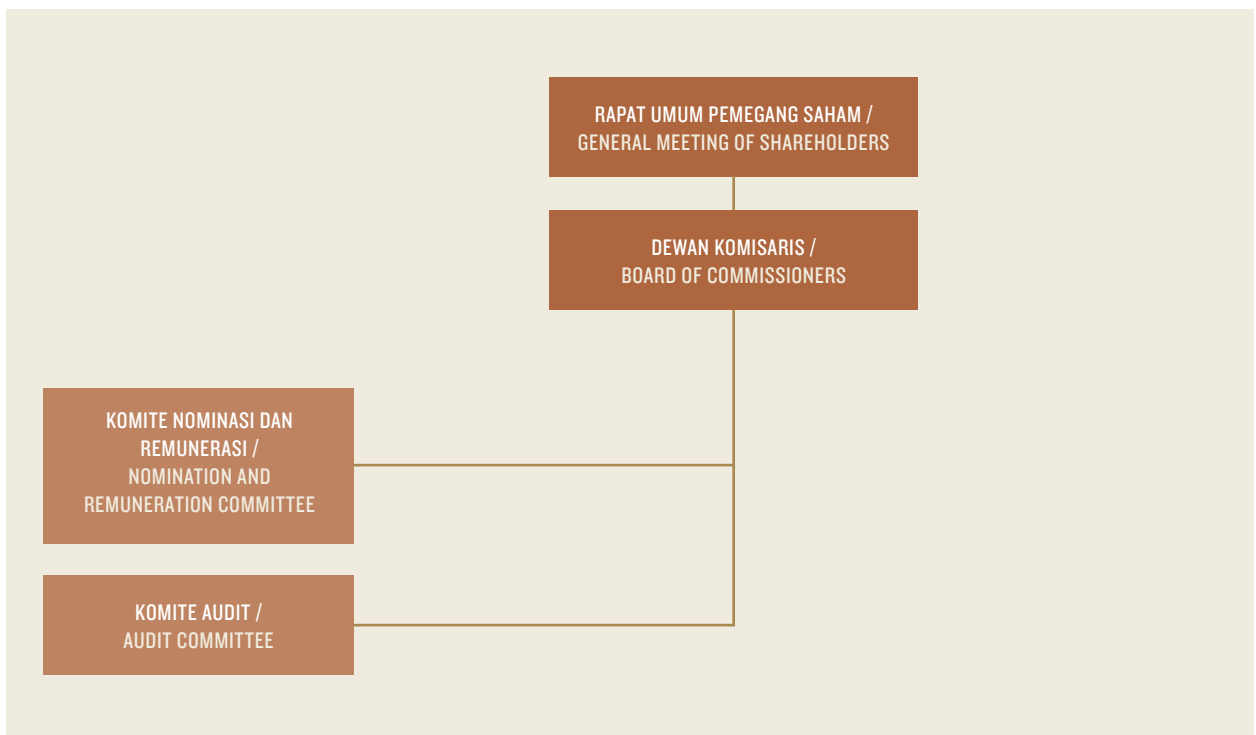
The implementation of GCG by MDKA is reflected in the duties and responsibilities of each organ, namely the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS agrees on important resolutions that are based on the Company's interests, in line with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation. The Board of Directors manages the Company while the Board of Commissioners supervises the performance of company management. These functions are responsible for maintaining business continuity over the long-term. As such, all organs of the Company should be able to work together to achieve the vision, mission, and values of the Company.

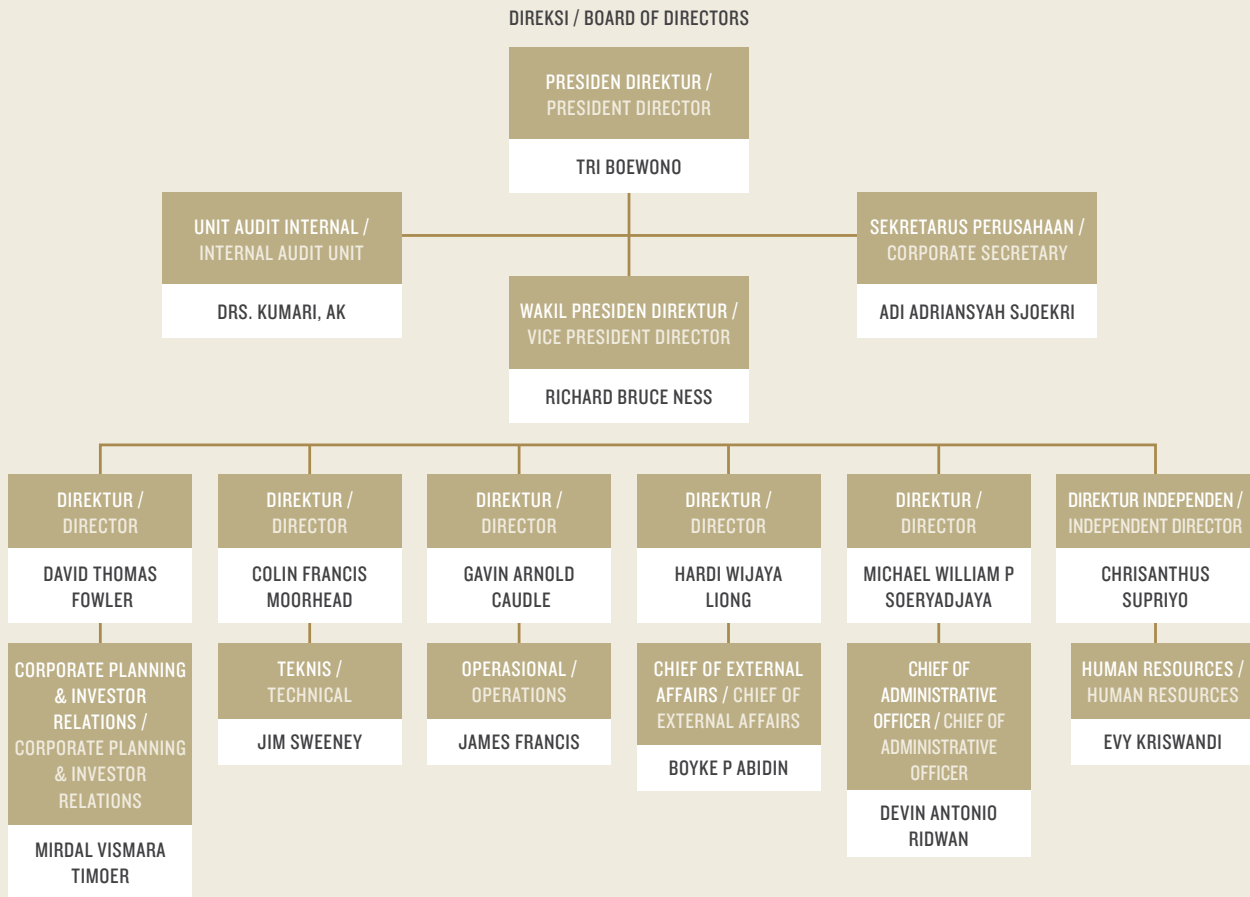
Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh elemen pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit. Agar bekerja secara efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas maka Perseroan juga telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee; whereas the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. MDKA has also established an organizational structure that is tailored to its needs.

## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANISATION STRUCTURE





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS yang diadakan pada tahun 2019, Merdeka menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Irma Bonita, S.H. dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, untuk membuat berita acara RUPS dan menyiapkan akta notaris terkait dan PT Datindo Entrycom untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan tiga kali RUPS, yaitu 1) RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Maret 2019; 2) RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juni 2019; dan 3) RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2019. Rincian kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the organ that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as far as permitted by law and/or the Articles of Association of the Company. The GMS consists of both Annual GMS and Extraordinary GMS.

In 2019, Merdeka assigned independent parties, namely Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta to prepare the minutes of meeting and notarial deed of the AGMS, and Irma Bonita SH, Notary in Cebtrak Jakarta to prepare the minutes of meeting and notarial deed of the EGMS. PT Datindo Entrycom was appointed to count and/or validate the vote counts.

In 2019, the Company convened three general shareholders' meetings (GMS), namely 1) an Extraordinary GMS on 11 March 2019; 2) the Annual GMS on 18 June 2019; and 3) an Extraordinary GMS on 25 September 2019. Details of activities of the AGMS and EGMS are as follows:



**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Tanggal 11 Maret 2019

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No.18 tanggal 11 Maret 2019 dibuat oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders**

Dated 11 March 2019

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.18 dated 11 March 2019 made by Irma Bonita SH., Notary domicile in Central Jakarta.

<p><b>JENIS RUPS</b> RUPS Luar Biasa</p>	<p><b>TYPE OF GMS</b> Extraordinary GMS</p>
<p><b>PENGUMUMAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 31 Januari 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan.</p>	<p><b>GMS ANNOUNCEMENT</b> Announced on 31 January 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Suara Pembaruan.</p>
<p><b>PEMANGGILAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 15 Februari 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia.</p>	<p><b>GMS INVITATION</b> Announced on 15 February 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.</p>
<p><b>PELAKSANAAN RUPS</b> RUPS diadakan pada tanggal 11 Maret 2019 pada jam 14.00 WIB yang berlokasi di Hotel The Westin Jakarta.</p>	<p><b>GMS</b> The GMS was held on 11 March 2019 at 2.00 pm located at Hotel The Westin Jakarta.</p>
<p><b>HASIL RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 13 Maret 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia.</p>	<p><b>GMS RESULT</b> Announced on 13 March 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.</p>



### Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

### Hasil Keputusan

#### Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 470.000.000 (empat ratus tujuh puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham.
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:
  - a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II di dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang

### Meeting Agenda

1. The approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital by issuing Preemptive Rights and thereby amending the provision under Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company.
2. The approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital without issuing Preemptive Rights and thereby amending the provision under Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company.

### Resolutions

#### First Meeting Agenda

1. Approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital through a Rights Issue II pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on the Increase of Capital of a Public Listed Company with Preemptive Rights in the amount of up to 470,000,000 (four hundred and seventy million) newly issued shares at a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) per share.
2. Approval to increase the amount of issued and paid-up capital of the Company and the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
3. Granting power-of-attorney with substitution rights, wether in part or whole, to the Company's Board of Commissioners, including to:
  - a. Undertake the increase of the amount of issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares from the Company's shares portfolio on the basis of the outcome of the Rights Issue II, and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares that have been issued by the Company following the Rights Issue II on the basis of the report from

sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- b. menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD II dan harga pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.
4. Memberikan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMHMETD II tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:
- a. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
  - b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian siaga (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
  - c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II tersebut;
  - d. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - e. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;

the Company's Shares Registrar and/or other authorized parties for said purposes as per the terms of prevailing laws and regulations;

- b. Approve the fixed number of newly issued shares in the Rights Issue II and the strike price of the Rights Issue II as recommended by the Company's Board of Directors.
4. To grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, whether in part or whole, with the approval of the Board of Commissioners, to undertake all necessary steps to execute the increase in the issued and paid-up capital of the Company with respect to the Rights Issue II, including but not limited to:
- a. Signing the Declaration of Listing to be submitted to the OJK;
  - b. Negotiating and signing of other agreements, such as the agreement for a stand-by buyer (if any) with terms and conditions that are deemed favorable to the Company;
  - c. Signing, printing and/or issuing the Brief Prospectus, amendment and/or addition to the Brief Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Info Memo, and/or any other agreements and/or documents related to the Rights Issue II;
  - d. Deciding on the share strike price of the Rights Issue II with approval of the Board of Commissioners;
  - e. Establishing the fixed number of shares that are issued with approval of the Board of Commissioners;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>f. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;</li><li>g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa;</li><li>h. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris; dan</li><li>i. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD II Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>f. Assigning the Company's shares to the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to the regulation of KSEI;</li><li>g. Listing all of the Company's issued shares on the Indonesia Stock Exchange;</li><li>h. Stipulating one or more resolutions of the Meeting in one or more Notarial Deed(s); and</li><li>i. Taking all necessary steps that are required and/or mandated by the Rights Issue II, including those which are required by prevailing laws and regulations.</li></ul> |
|--|--|

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

For the purpose of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.

#### **Mata Acara Rapat Kedua**

1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 416.451.833 (empat ratus enam belas juta empat ratus lima puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Second Meeting Agenda**

1. Approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital without Preemptive Rights pursuant to the OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 on the Increase of Capital of a Public Listed Company without Preemptive Rights in the amount of up to 416,451,833 (four hundred and sixteen million four hundred and fifty-one thousand eight hundred and thirty-three) newly issued shares at a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) per share.
2. Approval to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:
  - a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD dan harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:
  - a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (shares subscription agreement) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
  - b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Granting power-of-attorney with substitution rights, whether in part or in whole, to the Company's Board of Commissioners, including to:
  - a. Undertake the increase of the amount of issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares from the Company's shares portfolio on the basis of the outcome of PMTHMETD and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares that have been issued by the Company following the PMTHMETD on the basis of the report from the Company's Shares Registrar and/or other authorized parties for said purposes as per the terms of prevailing laws and regulations;
  - b. Approve the fixed number of newly issued shares in the PMTHMETD and the strike price of the PMTHMETD as recommended by the Company's Board of Directors.
4. To grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, whether in part or in whole, with the approval of the Board of Commissioners, to undertake all necessary steps to execute the increase in the issued and paid-up capital of the Company with respect to the PMTHMETD, including but not limited to:
  - a. Negotiating and signing of other agreements, such as the agreement for a stand-by buyer (if any) with terms and conditions that are deemed favorable to the Company;
  - b. Deciding on the share strike price of the PMTHMETD with approval of the Board of Commissioners;
  - c. Determining the fixed number of shares that are issued with approval of the Board of Commissioners;

- d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;
  - e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa;
  - f. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;
  - g. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMTHMETD Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Assigning the Company's shares to the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to the regulation of KSEI;
  - e. Listing all of the Company's issued shares on the Indonesia Stock Exchange;
  - f. Stipulating one or more resolutions of the Meeting in one or more Notarial Deed(s);
  - g. Taking all necessary steps that are required and/or mandated by the PMTHMETD, including those which are required by prevailing laws and regulations.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

For the purpose of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Tanggal 18 Juni 2019

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk No.79 tanggal 18 Juni 2019 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

**Annual General Meeting of Shareholders**

Dated 18 June 2019

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.79 dated 18 June 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary domicile in South Jakarta.

<p><b>JENIS RUPS</b> RUPS Tahunan</p>	<p><b>TYPE OF GMS</b> Annual GMS</p>
<p><b>PENGUMUMAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 10 Mei 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Kontan.</p>	<p><b>GMS ANNOUNCEMENT</b> Announced on 10 May 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Kontan.</p>
<p><b>PEMANGGILAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 27 Mei 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Kontan.</p>	<p><b>GMS INVITATION</b> Announced on 27 May 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Kontan.</p>
<p><b>PELAKSANAAN RUPS</b> RUPS diadakan pada tanggal 18 Juni 2019 pada jam 14.00 WIB yang berlokasi di JS. Luwansa Hotel and Convention Center.</p>	<p><b>GMS</b> The GMS was held on 18 June 2019 at 2.00 pm located at JS. Luwansa Hotel and Convention Center.</p>
<p><b>HASIL RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 20 Juni 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Kontan.</p>	<p><b>GMS RESULT</b> Announced on 20 June 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Kontan.</p>

### Mata Acara Rapat

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2019, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tercemin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk disisihkan sebagai cadangan dengan jumlah sebesar AS\$1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat);
3. Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
4. Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
5. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan.

### Meeting Agenda

1. The approval of the Annual Report of the Company for the Year 2018 and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended on 31 December 2018, that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 27 March 2019, the supervision report of the Board of Commissioners for year 2018 and acquit et de charge to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of the management and supervision actions carried out for the year ended on 31 December 2018, as far as they are reflected in the annual report of the Company for the year 2018, and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended on 31 December 2018;
2. The determination of the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2018 to be allocated for a reserve in the amount of US\$1,000,000 (one million United States Dollar);
3. The approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019;
4. The determination of Salaries, Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Year 2019;
5. The accountability report on the realization of the use of proceeds from the Company's limited public offering 1 with preemptive rights issue.

**Hasil Keputusan****Mata Acara Rapat Pertama**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018;
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2019; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2018.

**Mata Acara Rapat Kedua**

Penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebesar AS\$1.000.000 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta penetapan sisa dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2018.

**Resolutions****First Meeting Agenda:**

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for Financial Year 2018, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners thereof;
2. Approved and ratified the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 27 March 2019; and
3. Granted full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the financial year ending on 31 December 2018, provided that those actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company and its subsidiaries for the year 2018.

**Second Meeting Agenda:**

Determined the allocation of some of the Company's net profit of the year 2018 amounting to US\$1,000,000 to be set aside as reserves, pursuant to Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 on Limited Liability Company, and allocating the balance of net profit as retained earnings for the year 2018.



**Mata Acara Rapat Ketiga**

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan
2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

**Mata Acara Rapat Keempat**

1. Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
2. Menyetujui penetapan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2019 dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp5.687.905.860 (lima miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus enam puluh Rupiah).

**Mata Acara Rapat Kelima**

Tidak ada pengambilan keputusan, dikarenakan hanya bersifat laporan.

**Third Meeting Agenda**

1. Approved to grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners, with consideration towards the opinion of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2019, and to appoint an alternative Public Accountant Firm should the appointed Public Accounting Firm could not undertake its duties for whatever reasons; and
2. Grant power-of-attorney with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the fees and other terms with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.

**Fourth Meeting Agenda:**

1. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amounts of salaries, benefits, and other facilities for members of the Board of Directors for the financial year 2019, by noting the recommendation and advise of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
2. Approved the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners for the year 2019, the collective amount of which should not exceed Rp5,687,905,860 (five billion six hundred and eighty seven million nine hundred and five thousand eight hundred and sixty Rupiah).

**Fifth Meeting Agenda:**

No resolution was taken as this agenda merely deals with a submission of report.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Tanggal 25 September 2019

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No.68 tanggal 25 September 2019 dibuat oleh Liestiani Wang, SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan

**Extraordinary General Meeting of Shareholders**

Dated 25 September 2019

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.68 dated 25 September 2019 made by Listiani Wang SH, M.Kn, Notary domiciled in South Jakarta.

<p><b>JENIS RUPS</b> RUPS Luar Biasa</p>	<p><b>TYPE OF GMS</b> Extraordinary GMS</p>
<p><b>PENGUMUMAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 19 Agustus 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan.</p>	<p><b>GMS ANNOUNCEMENT</b> Announced on 19 August 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Suara Pembaruan.</p>
<p><b>PEMANGGILAN RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 3 September 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Kontan.</p>	<p><b>GMS INVITATION</b> Announced on 3 September 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Kontan.</p>
<p><b>PELAKSANAAN RUPS</b> RUPS diadakan pada tanggal 25 September 2019 pada jam 14.00 WIB yang berlokasi di The Grove Suites by Grand Aston.</p>	<p><b>GMS</b> The GMS was held on 25 September 2019 at 2.00 pm located at The Grove Suites by Grand Aston.</p>
<p><b>HASIL RUPS</b> Diumumkan pada tanggal 27 September 2019 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Kontan.</p>	<p><b>GMS RESULT</b> Announced on 27 September 2019 on national Indonesian newspaper, i.e. Kontan.</p>

**Mata Acara Rapat**

Persetujuan pemegang saham atas rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan serta perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

**Hasil Keputusan**

1. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang semula bernilai nominal sebesar Rp100 (seratus) Rupiah per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;
2. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut, menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan serta susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal  
Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 21.897.591.650 (dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp437.951.833.000 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.

**Meeting Agenda**

Approval of the Company's shareholders on the plan by the Company to split the nominal value of the Company's share and amendment of Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

**Resolutions;**

1. Approval split of the nominal value of the Company's share from previously Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp20 (twenty rupiah) per share;
2. With respect to said nominal value split, approval was obtained to amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association and the composition of the Company's shareholders, as follows:

Capital  
Article 4

- a. The Company's authorized capital amounts to Rp1,400,000,000,000 (one trillion and four hundred billion rupiah) divided into 70,000,000,000 (seventy billion) shares at a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share.
- b. Of said authorized capital, a total of 21,897,591,650 (twenty-one billion eight hundred and ninety-seven million five hundred and ninety-one thousand six hundred and fifty) shares at a total nominal value of Rp437,951,833,000 (four hundred and thirty-seven billion nine hundred and fifty-one million eight hundred and thirty-three thousand rupiah) has been fully issued to the Company by the respective shareholders, the details and nominal shares value of which are stated before the end of this Deed.

Susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Masyarakat sebanyak 21.897.591.650 (dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp437.951.833.000 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah).
3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa serta wewenang dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan pemecahan nilai saham Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:
- a. mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai saham Perseroan tersebut serta mengambil segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan Mata Acara Rapat ini, dan sekaligus untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini ke dalam suatu akta Notaris, serta menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan) dan selanjutnya menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala perubahan yang mungkin dimintakan atau dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat persetujuan tersebut;
  - b. mengatur, menentukan serta mengumumkan tata cara jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- Public shareholders hold 21,897,591,650 (twenty-one billion eight hundred and ninety-seven million five hundred and ninety-one thousand six hundred and fifty) shares at a total nominal value of Rp437,951,833,000 (four hundred and thirty-seven billion nine hundred and fifty-one million eight hundred and thirty-three thousand rupiah).

3. To delegate and grant power-of-attorney with substitution rights, whether in part or as a whole, to the Company's Board of Directors to undertake all steps and/or decisions that are required with respect to the abovementioned share nominal value split, including but not limited to:

- a. amendment of article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association with respect to the aforementioned share nominal value split and to undertake all necessary steps to execute the resolutions of this Meeting Agenda, and concurrently restate the resolutions of this Meeting in a notarial deed, and reaffirm the composition of the Company's shareholders in that deed (if required) and subsequently to submit an application and/or notice of the amended Articles of Association to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to carry out all changes that may be required or considered by relevant authorities to obtain approval of the above;
- b. To arrange, determine and announce the administration and time-table for the nominal value split of the Company's shares pursuant to prevailing laws and regulations;

c. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Yang mana untuk keperluan-keperluan tersebut di atas berhak menghadap kepada Notaris, instansi yang berwenang atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani, akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

c. To undertake all necessary steps and requirements with respect to the nominal value split of the Company's share with due consideration for prevailing laws and regulations;

For the purposes of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 33”).

#### Susunan Dewan Komisaris

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan menerima pengunduran diri dua anggota Dewan Komisaris Perseroan, Mahendra Siregar dan Sakti Wahyu Trenggono yang ditunjuk sebagai Wakil Menteri Luar Negeri dan Wakil Menteri Pertahanan di dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo yang baru.

Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2020 telah menyetujui pengunduran diri keduanya dan mengangkat Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Sehingga susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 13 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible for the general supervisory function of the Company in general and/or in particular, in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed as provided for in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (“POJK No.33”).

#### Composition of the Board of Commissioners

On 25 October 2019, the Company accepted the resignation of two members of the Board of Commissioners of the Company, Mahendra Siregar and Sakti Wahyu Trenggono who were appointed as Vice Minister of Foreign Affairs and Vice Minister of Defense, respectively, in the new administration of President Joko Widodo.

Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 January 2020 approved the resignation and appointed Budi Bowoleksono as the new Independent Commissioner of the Company.

So that the composition of the Board of Commissioners according to Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.45 dated 13 January 2020 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

Presiden Komisaris / President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris / Commissioner	: Garibaldi Thohir
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Dhohir Farizi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono
Komisaris / Commissioner	: Heri Sunaryadi

**Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 (delapan belas).

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

**Rapat Dewan Komisaris**

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris juga dapat mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selama tahun 2019, Rapat Dewan Komisaris dilakukan empat kali dengan persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris rata-rata 37,5%.

**Duty, Authority and Responsibility of the Board of Commissioners**

The roles, duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as set out in the Articles of Association of the Company in Article 18 (eighteen).

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners shall include as follows:

1. Supervising the management policy, the course of general management of the company or business of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including to supervise the implementation of the work plan of the Company and the Articles of Association and the GMS, as well as compliance to regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
2. Performing duties, authorities and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and Resolution of the GMS;
3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors, and signing the report;
4. Implementing the Company's objectives for the interests of shareholders and reporting it to the GMS;
5. If necessary, establish committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the capability of the Company.

**Meeting of the Board of Commissioners**

In 2019 the Board of Commissioners conducted regular meetings. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary.

The Board of Commissioners was also able to attend the meeting held by the Board of Directors. The said meeting discussed the Company's overall performance.

In 2019, the Board of Commissioners held four meetings with an average percentage of attendance of 37.5%.

Agenda rapat Dewan Komisaris pada umumnya membahas mengenai target pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap proyeksi keuangan Perseroan, pelaksanaan proyek, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings mainly discussed the supervision by the Board of Commissioners on the financial projections of the Company, execution of projects, optimizing reviews on ongoing projects, as well as on health, safety and environmental aspects.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN / ATTENDANCE	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	3	75%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	4	2	50%
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	0	0%
Budi Bowoleksono*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	0	0%
Heri Sunaryadi	Komisaris / Commissioner	4	3	75%
Mahendra Siregar**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	1	25%
Sakti Wahyu Trenggono**	Komisaris / Commissioner	4	0	0%

\* Bergabung bersama Perseroan pada 13 Januari 2020. Oleh karenanya, beliau tidak menghadiri rapat sepanjang 2019 / Joined the Company on 13 January 2020. As such, he did not attend all meetings in 2019

\*\* Mengundurkan diri dari Perseroan pada 25 Oktober 2019 / Resigned from the Company on 25 October 2019

TANGGAL / DATE	AGENDA / AGENDA
7 Februari / February 2019	1. Anggaran 2019 / 2019 Budget 2. MDKA – Prioritas Utama / MDKA – Key Priorities
6 Mei / May 2019	1. Reforecast setelah Q1-19 / Reforecast after Q1-19 Actuals 2. Update Eksplorasi – Mei 2019 / May 2019 – Exploration Update 3. Wetar/Morowali AIM Project / Wetar/Morowali AIM Project
24 Juli / July 2019	1. Update Hubungan Eksternal / External Affairs Updates
25 Nopember / November 2019	1. Anggaran 2020 / 2020 Budget 2. Usaha Patungan Pani / Pani Joint Venture

NAMA / NAME	HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN DENGAN / FAMILY AND FINANCIAL RELATIONSHIP WITH			KETERANGAN / REMARKS
	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDERS	
Edwin Soeryadjaya	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	
Garibaldi Thohir	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Mahendra Siregar	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent
Dhohir Farizi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent
Heri Sunaryadi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Sakti Wahyu Trenggono	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Budi Bowoleksono	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent



## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No.33, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

#### Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 13 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur / President Director	: Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	: Richard Bruce Ness
Direktur / Director	: Gavin Arnold Caudle
Direktur / Director	: Hardi Wijaya Liong
Direktur / Director	: Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur / Director	: David Thomas Fowler
Direktur / Director	: Colin Francis Moorhead
Direktur Independen / Independent Director	: Chrisanthus Supriyo

#### Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 (lima belas).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Company Law and POJK No.33, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for its benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed afterward.

#### Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors according to Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 45 13 January 2020 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta is as follows:

#### Duty, Power and Responsibility of the Board of Directors

The Directors are fully responsible to shareholders. Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as stipulated in the Articles of Association in Article 15 (fifteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are among others as follows:

1. To take any action related to the management for the benefit of the company according to the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.

## 2. Direksi berwenang:

- a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- c. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
- d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan;
- e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- f. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- g. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. Board of Directors is authorized to:

- a. Set the policies on Company's management;
- b. Assign the power of Directors to a person (s) or members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of the court;
- c. Manage employment and human resources;
- d. Appoint and dismiss employees;
- e. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
- f. Perform all acts and other measures in relation with the management and ownership of the Company's assets, and bind Company to any third parties;
- g. With good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors performs their duties for the interests of the Company and comply with the prevailing laws and regulations.

**Pembagian Tugas Direksi**

Pembagian tugas Direksi dilakukan agar pelaksanaan tugas dan peran diantara anggota Direksi dapat berjalan secara efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

**Rapat Direksi**

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan secara internal Direksi. Selama tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 58,3%.

Agenda rapat Direksi pada umumnya membahas mengenai tinjauan keuangan, kemajuan konstruksi, dan kesiapan operasional.

**Delegation of Duties Among Directors**

The Board of Directors delegates duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision-making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represent a collective responsibility.

**Meeting of Board of Directors**

Meeting of the Board of Directors is the meeting conducted internally among the Board of Directors. In 2019, the Board of Directors held three meetings with an average attendance percentage rate of 58.3%.

The agenda of the Director's meeting usually covers discussion on financial highlights, construction updates and operational readiness.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN / ATTENDANCE	%
Tri Boewono	Presiden Direktur / President Director	3	2	66,7%
Richard Bruce Ness	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	3	3	100%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	3	1	33,3%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	3	1	33,3%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	3	2	66,7%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	3	1	33,3%
Colin Francis Moorhead	Direktur / Director	3	2	66,7%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	3	2	66,7%

TANGGAL / DATE	AGENDA / AGENDA
15 Januari/ January 2019	1. Update Operasional / Operations Update 2. Anggaran 2019 / Budget 2019
19 Februari / February 2019	1. Proyek dan Kajian 2019 / Project and Studies 2019 2. Update Keuangan / Finance Updates 3. Update Hubungan Eksternal / External Affairs Update
2 Agustus / August 2019	1. Update Proyek Tujuh Bukit Tembaga Porfiri / Tujuh Bukit Copper Porphyry Project Update

NAMA / NAME	HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN DENGAN / FAMILY AND FINANCIAL RELATIONSHIP WITH			KETERANGAN / REMARKS
	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDERS	
Tri Boewono	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Richard Bruce Ness	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Gavin Arnold Caudle	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Hardi Wijaya Liong	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Michael W.P. Soeryadjaya	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	
David Thomas Fowler	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Colin Francis Moorhead	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Chrisanthus Supriyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengimplementasikan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pelaksanaan rapat bersama yang dilakukan secara berkala. Agenda pelaksanaan rapat bersama ini dilakukan guna memenuhi persyaratan jumlah pelaksanaan rapat bersama yang disyaratkan dalam POJK No. 33.

Minimal tiga kali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan:

### Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has implemented supervision of the Board of Directors by the Board of Commissioners in the form of joint meetings between the two Boards periodically. The agenda of the meetings conform to the requirement of the number of joint meetings pursuant to POJK No. 33.

At least three times a year, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors. The following table records the attendance of each Board of Commissioner and Board of Director at the joint meetings:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN / ATTENDANCE	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	3	75%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	4	2	50%
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	0	0%
Budi Bowoleksono*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	0	0%
Heri Sunaryadi	Komisaris / Commissioner	4	3	75%
Mahendra Siregar**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	1	25%
Sakti Wahyu Trenggono**	Komisaris / Commissioner	4	0	0%
Tri Boewono	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Richard Bruce Ness	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	4	3	75%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	4	1	25%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	4	1	25%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	4	3	75%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	4	3	75%
Colin Francis Moorhead	Direktur / Director	4	3	75%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	4	2	50%

\* Bergabung bersama Perseroan pada 13 Januari 2020. Oleh karenanya, beliau tidak menghadiri rapat sepanjang 2019 / Joined the Company on 13 January 2020. As such, he did not attend all meetings in 2019

\*\* Mengundurkan diri dari Perseroan pada 25 Oktober 2019 / Resigned from the Company on 25 October 2019

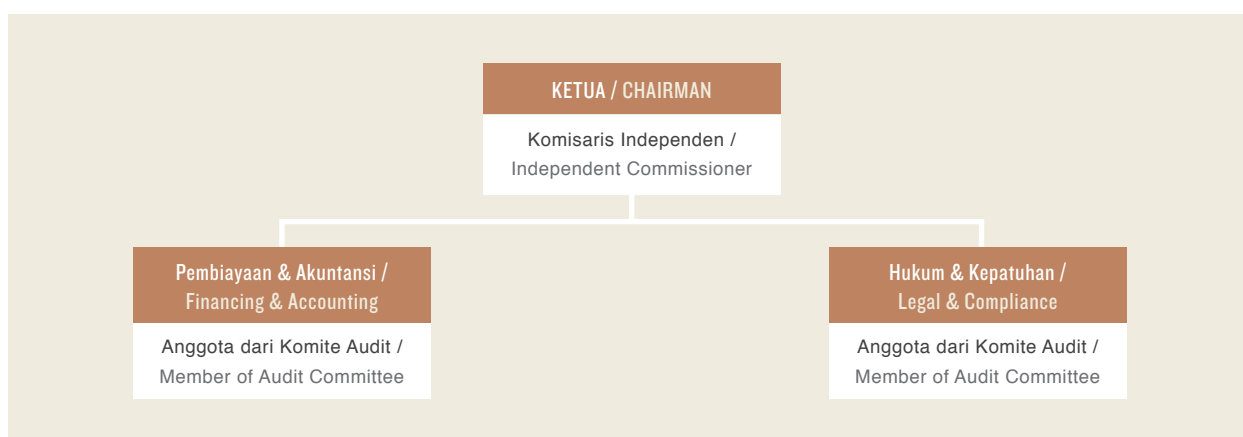
TANGGAL / DATE	AGENDA / AGENDA
7 Februari / February 2019	1. Anggaran 2019 / 2019 Budget 2. MDKA – Prioritas Utama / MDKA – Key Priorities
6 Mei / May 2019	1. <i>Reforecast</i> setelah Q1-19 / <i>Reforecast</i> after Q1-19 Actuals 2. Update Hubungan Eksternal / External Affairs Updates 3. Update Eksplorasi – Mei 2019 / May 2019 – Exploration Update 4. Wetar/Morowali AIM Project / Wetar/Morowali AIM Project
24 Juli / July 2019	1. Update Hubungan Eksternal / External Affairs Updates 2. Memperkuat Landasan Kerja / Reinforcing Our Foundation of Works
25 Nopember / November 2019	1. Anggaran 2020 / 2020 Budget 2. Usaha Patungan Pani / Pani Joint Venture

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is in accordance with Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Tasks of Audit Committee.



Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Audit Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners in accordance with the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee is independent in performing both its duties and in reporting.

Posisi Mahendra Siregar sebagai ketua Komite Audit telah digantikan oleh Budi Bowoleksono berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020, sehingga susunan Komite Audit sebagai berikut:

The position of Mahendra Siregar as chairman of the Audit Committee has been replaced by Budi Bowoleksono based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 4 February 2020, so that the composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua / Chairman	: Budi Bowoleksono
Anggota / Members	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota / Members	: Ignatius Andy, SH.



### **BUDI BOWOLEKSONO**

Ketua / Chairman

Profil Budi Bowoleksono disajikan pada halaman 169 Laporan Tahunan ini.

Profile of Budi Bowoleksono is presented on page 169 of this Annual Report.



### **ARIA KANAKA, CA, CPA**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Merupakan seorang Akuntan Publik dengan pengalaman dan keahlian yang luas di bidang Akuntansi dan Audit. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dan saat ini bekerja di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Mazars SCRL). Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 30 Januari 2015.

Indonesian nationality, 45 years of age. He earned his Bachelor Degree in Economics and Master Degree in Accountancy from the University of Indonesia. He is a certified public accountant with extensive professional experience and expertise in accounting and auditing, having served with the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and currently he works in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars SCRL). Served as a member of the Audit Committee of the Company since 30 January 2015.



### **IGNATIUS ANDY, SH.**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dan memiliki keahlian di bidang hukum. Memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Hukum di Kantor Makarim & Taira dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners sebelum mendirikan Kantor Konsultan Hukum Ignatius Andy. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015.

Indonesian nationality, 48 years of age. Holding a Law degree and have expertise in the field of law. He brings to the Committee his legal expertise, having worked as an Attorney at Law with the law firms of Makarim and Taira and Hadiputranto, Hadinoto & Partners, prior to founding Ignatius Andy Law Firm. He has served as member of the Audit Committee since 30 January 2015.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

**Pedoman Kerja Komite Audit**

Piagam Komite Audit merupakan dokumen yang menjadi panduan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur terkait tugas, posisi, serta kewenangan dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Komite Audit untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK:04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.

**Duty and Responsibility of the Audit Committee**

Duties and Responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/ or capital market authorities, including financial statements, projections and other financial reports;
2. Performing periodic reviews on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and the service fee;
5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the conflict of interest possibility in the Company;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

**Work Guidelines of the Audit Committee**

The Audit Committee Charter serves as the guidelines for the implementation of tasks of the Audit Committee. The Charter determines the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Audit Committee. The Charter was enacted on 30 January 2015 and has been signed by all members of the Audit Committee and Board of Commissioners of the Company. Subsequently on 13 July 2018, the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Audit Committee Charter pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK:04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee.

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit selama tahun buku 2019 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan dan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2018 dan/atau kantor akuntan publik;
6. Melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Dalam rapat Komite Audit hanya dapat mengambil keputusan mengikat apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang

### Performance of Duties of Audit Committee

The Audit Committee during the financial year of 2019 conducted the following activities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company and reviewing Company's compliances on the regulation in capital markets and other regulation related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting complaints to the Board of Commissioners on the Company;
3. Providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Providing a report to the Board of Commissioners as to various risks encountered by the Company and risk management conducted by the Board of Directors;
5. Providing a recommendation for the appointed of public accountant and/or public accounting firm for the financial year of 2018;
6. Reporting on the evaluation result on the implementation of the provision of audit services of the annual historical financial information by a public accountant and/or public accounting firm.

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds a meeting at least once on a quarterly basis. The Audit Committee meeting may only cast valid resolution if attended by more than 1/2 (one-half) of the members. Audit Committee meeting resolutions are adopted by way of deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, the decision shall be considered valid if approved by more than 1/2 (one-half) the number of members of the Audit Committee present in the meeting.

The Audit Committee Meeting is led by the Audit Committee Chairman or, in the absence of the Chairman, the meeting of the Audit Committee will be led by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee meetings. Each meeting will be set out into the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, and



ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Audit Committee has held 3 (three) meetings:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN / ATTENDANCE	%
Mahendra Siregar	Ketua / Chairman	3	3	100%
Aria Kanaka	Anggota / Member	3	3	100%
Ignatius Andy	Anggota / Member	3	3	100%

TANGGAL / DATE	AGENDA / AGENDA
11 Januari / January 2019	1. Kick-Off bersama Auditor, Laporan Keuangan 2018 / Kick Off with Auditor on Financial Statements of 2018
11 Maret / March 2019	1. Laporan Keuangan 31 Desember 2018 yang Telah Diaudit / Audited Financial Statement as per 31 December 2018
9 September / September 2019	1. Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2019 yang Telah Diaudit / Discussion on the Audited Financial Statement as per 30 June 2019 2. Update Presentasi Audit Internal 2019 / Presentation Update of the Internal Audit 2019

### Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan Komite Audit;
2. Secara rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris kegiatan yang telah dilaksanakannya, masalah-masalah yang ditemukan, dan rekomendasi terkait; dan
3. Setiap tahun Komite Audit melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada RUPS mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan.

### Reporting

1. The Audit Committee must submit a report on the result of its review to the Board of Commissioners not later than 5 (five) working days after the completion of the report;
2. Regularly, at least once in 3 (three) months, the Audit Committee reports to the Board of Commissioners on the activities that have been implemented, the problems encountered, and related recommendations; and
3. Each year the Audit Committee through the Board of Commissioners reports to the GMS on its responsibility and achievement as well as other pertinent information.

Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee shall prepare an annual report of the activities of the Audit Committee that will be disclosed in the Company's Annual Report.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perseroan dalam rangka memenuhi peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No.34”). Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan maupun pejabat eksekutif di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Company pursuant to regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of a Public Company (“POJK No.34”). The Nomination and Remuneration Committee was established through the Decree of the Board of Commissioners dated 30 January 2015, with the main duty of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration for Board members as well as executive officers of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members that is chaired by an Independent Commissioner, who reports to the Board of Commissioners.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The term of each member of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Posisi Mahendra Siregar sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah digantikan oleh Budi Bowoleksono berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020, sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The position of Mahendra Siregar as chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been replaced by Budi Bowoleksono based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 4 February 2020, so that the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Ketua / Chairman	: Budi Bowoleksono
Anggota / Member	: Edwin Soeryadjaya
Anggota / Member	: Garibaldi Thohir

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	TINGKAT KEHADIRAN / ATTENDANCE RATE
Budi Bowoleksono	0%*
Edwin Soeryadjaya	100%
Garibaldi Thohir	100%



\* Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Januari 2020 /  
Appointed as an Independent Commissioner of the Company in January 2020

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan diskusi mengenai kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019.

**Nomination and Remuneration Committee meetings**

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with attendance as follows:

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held discussions regarding the policy, amount and structure of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2019.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN****CORPORATE SECRETARY**

Dalam perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga citra Perseroan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programs between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
3. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
4. Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite yang ada di Perseroan;

In line with its duties, function and responsibilities, the Corporate Secretary undertakes several activities including:

1. Ensuring that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance and adhere to prevailing laws and regulations;
2. Organizing the GMS of the Company;
3. Managing information related to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market supporting institutions and the capital market regulator;
4. Coordinating and administering the meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees of the Company;

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi dalam rangka membangun citra perseroan;</p> <p>6. Memfasilitasi hubungan Perseroan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan; dan</p> <p>7. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kondisi Perseroan.</p> | <p>5. Maintaining effective communication to build the company's corporate image;</p> <p>6. Facilitating relationship between Company or Management with stakeholders; and</p> <p>7. Providing information to stakeholders concerning the condition of the Company.</p> |
|--|---|

Perseroan menunjuk Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 7 Februari 2018. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company appointed Adi Adriansyah Sjoekri as the Corporate Secretary based on the appointment letter from the Board of Directors dated 7 February 2018. The appointment of the Acting Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of a Public Company.



**ADI ADRIANSYAH SJOEKRI**

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 54, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau memiliki pengalaman yang luas dan sesuai di bidang pertambangan, baik secara profesional maupun akademis. Beliau berpengalaman lebih dari 26 tahun bekerja di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara, dan PT Newmont Pacific Nusantara, sebelum menjadi konsultan, dan selanjutnya menjadi Direktur Sumatra Copper & Gold Plc.

Indonesian national, 54, held the position of Corporate Secretary since February 2018. Previously, served as the President Director of the Company. Mr. Sjoekri has an extensive and solid background in the mining industry, both professionally and academically. He has more than 26 years of professional experience in the mining sector, working with major mining companies such as the Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara and PT Newmont Pacific Nusantara, prior to being a consultant, and subsequently the Director of Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, pada tahun 1987, dan gelar Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, USA, pada tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Jakarta, pada tahun 2003.

He earned a Bachelor of Applied Science degree in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, in 1987, and a Master of Science degree from the Colorado School of Mines, Golden, USA, in 1998. He also earned a Master of Business Administration degree from Monash University, Jakarta, in 2003.

Beliau adalah anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), dan Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

He is a member of the Indonesian Association of Geologists (IAGI), Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), and Reclamation Forum on Ex-Mined Land (FRHLBT).

### Laporan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- Melakukan liaison dan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
- Menyampaikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepada OJK dan BEI sesuai peraturan pasar modal yang berlaku;
- Menanggapi pertanyaan OJK dan BEI atas hal-hal tertentu;
- Mengadakan konferensi pers, pertemuan dan kegiatan liputan media;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dan RUPS Luar Biasa;
- Melaporkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan kepada OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan tersebut di situs web Perseroan dan pengumuman laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan di surat kabar nasional;
- Menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui berita pers, laman Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan; dan
- Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.

Sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pasar modal, Perseroan selalu menyediakan informasi terkini mengenai setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan komunikasi yang efektif dan tepat waktu. Selain melaporkan secara langsung kepada OJK dan BEI, informasi juga disebarkan kepada para pemegang saham melalui situs web BEI dan koran, serta pada pada situs web Perseroan.

### Report of the Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary carried out several activities, including:

- Liaised and corresponded with OJK and IDX as regulators of the capital market;
- Submitted periodical and impromptu reports to OJK and IDX in line with prevailing capital market regulations;
- Responded to inquiries from OJK and IDX on certain issues;
- Arranged press conferences, press meetings and press coverages;
- Organized the Annual GMS of the Company for financial year 2018 and Extraordinary GMS;
- Submitted four quarterly financial reports and one annual report to OJK and IDX, and uploaded those reports in the Company's official website and advertised the Company's annual and half-yearly financial statements in national newspapers;
- Updated information on the progress of the Company to the public through media news, the Company's website, and fulfillment of data requested of the Company; and
- Attended conferences and workshops organized by OJK, IDX, the Indonesia Issuers Association and the Indonesia Corporate Secretary Association.

In accordance to the principles of transparency and in compliance with the Indonesia Stock Exchange and capital market rules and regulations on the disclosure of information, the Company always provides up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effective, equal and timely communication. In addition to direct reporting to the OJK and IDX, information is disseminated to the shareholders through IDX's website and the newspaper, as well as on the Company's website.

Sekretaris Perusahaan melengkapi diri dengan pengetahuan/perkembangan pasar modal terkini. Untuk itu, pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan, sebagai berikut:

The Corporate Secretary refreshes his/her knowledge of the latest developments of the capital markets. To that end, in 2019 the Corporate Secretary participated in a number of training programs, as follows:

NAMA PELATIHAN / TRAINING DESIGNATION	TANGGAL / DATE	PIHAK YANG MENGADAKAN / PIHAK YANG MENGADAKAN
Seminar Terkait Pembentukan Organ Board (Komite, Corsec, Internal Audit) / Seminar on the Formation of Board Organs (Committees, Corsec, Internal Audit)	9 April 2019 / 9 April 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association
Sosialisasi Integrasi SPE - IDXnet / Socialisation of the Integration of SPE-IDXnet	14 Mei 2019 / 14 May 2019	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Seminar Kerja Sama BEI dan AEI terkait POJK 14/POJK.04/2019 / Seminar on the Cooperation of IDX and IEA pursuant to POJK 14/POJK.04/2019	24 Juni 2019 / 24 June 2019	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Seminar Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Seminar on the Effective Implementation Strategy of GCG with the Duties of the Corporate Secretary and POJK No, 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Guidelines on the Corporate Governance of Public Listed Companies	2 Juli 2019 / 2 July 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association
Sosialisasi Sprint HMETD / Socialisation of Sprint Rights Issue	1 November 2019 / 1 November 2019	Otoritas Jasa Keuangan
Lokakarya Alignment POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Monitoring dan Evaluasi SDGs Khususnya Non-Pemerintah / Workshop on POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Listed Companies and Monitoring and Evaluation of SDGs by Non-governmental Entities	18 Desember 2019 / 18 December 2019	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS") Republik Indonesia dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

## UNIT AUDIT INTERNAL

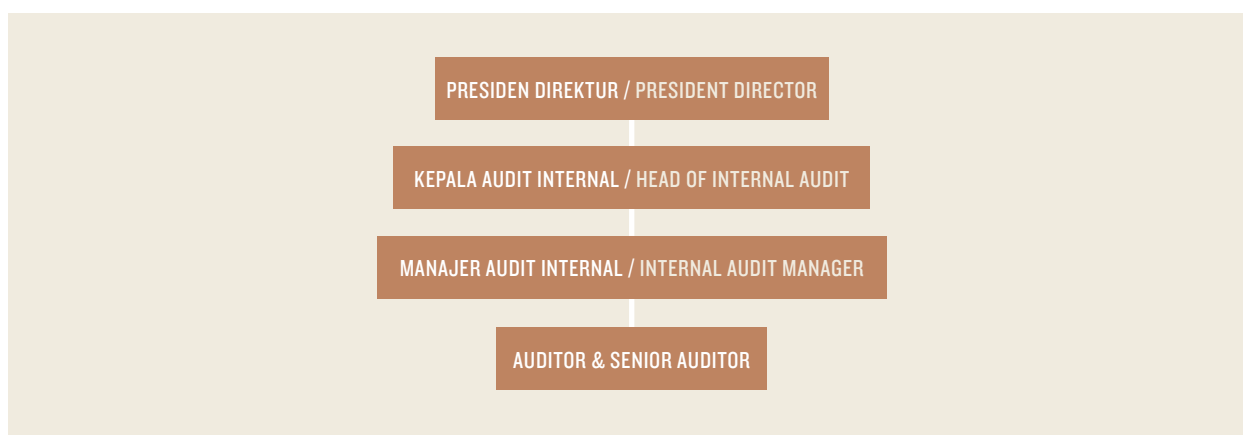
### INTERNAL AUDIT UNIT

Dinamika usaha menuntut Perseroan untuk melakukan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi. Fungsi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bekerja secara independen mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Drs. Kumari, Ak berdasarkan Keputusan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015.

Business dynamics demands the Company to conduct comprehensive and integrated internal control. The function of the internal control system is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

In performing its duties, the Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter and directly reports to the President Director. At present, the Internal Audit Unit is chaired by Drs. Kumari, Ak based on the Resolution of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners by Circular Resolution dated 30 January 2015.



Visi dari Unit ini dan fungsi dari anggota yang independen adalah menjadi mitra yang berguna bagi pengelolaan bisnis dari Perseroan melalui analisa informasi serta objektif dari Perseroan.

Kehadiran fungsi Unit Audit Internal adalah untuk melakukan strategi audit yang menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target dan meraih objektif Perseroan menjadi perusahaan yang efisien, sangat berkomitmen untuk mengkampanyekan keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan dan konservasi lingkungan. Unit Audit Internal menggunakan standar profesionalitas serta acuan untuk pengembangan dalam rencana audit tahunan.

The vision of this Unit and the independent member is to become a useful partner for the business management of the Company through the analysis of information, and analysis of objectives for the Company

The Internal Audit Unit adheres to an overall audit strategy that a high quality and transparent annual audit plan is critical for meeting the goals, objectives and mission of the Company to be a highly efficient mining company, fully committed to safety and promotes sustainable development and environmental conservation. Internal Audit Unit utilizes professional standards and guidelines for the development of the annual audit plan.



### **DRS. KUMARI, AK.**

Ketua Unit Audit Internal / Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 30 Januari 2015. Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo dan Direktur PT Provident Agro. Saat ini beliau masih menjabat selaku Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila tahun 1993 dan Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetya Mulya, Jakarta 2012.

Indonesian national, 57, appointed as Head of the Audit Committee on 30 January 2015. Prior to his appointment as Head of the Audit Committee of the Company. He served as the President Director of PT Mitra Investindo and Director of PT Provident Agro. Currently he serves as Director of PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya and PT Unggul Kreasi Cipta.

He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Universitas Gadjah Mada in 1988 and a Master of Business and Administration (MBA) from University of the City of Manila in 1993 and an Executive Management Magister from STIE Prasetya Mulya, Jakarta, in 2012.



### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur berbagai hal terkait pengelolaan Audit Internal.

Di dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia Unit Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan, Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2015. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Unit Audit Internal untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is prepared in accordance with the Regulations of OJK No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter serves as the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter sets out various matters related to the management of Internal Audit.

The Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is authorized to form the audit staffs to fill the personnel of the Internal Audit Unit. To adapt to the needs and dynamics of the Company, the Internal Audit Charter is reviewed regularly.

The content of Internal Audit Unit Charter includes:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Work Relationship
6. Code of Ethics
7. Closing

The Internal Audit Charter became effective on 30 January 2015. Subsequently, on 13 July 2018 the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Internal Audit Unit Charter pursuant to OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Formation and Guideline for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal;
8. Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Unit Audit Internal dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan berkomunikasi dengan semua unit dalam Perseroan untuk meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit is part of the governance process that provides reasonable assurance on internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations and accuracy and reliability of reporting.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and Good Corporate Governance in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities within the Company;
4. Providing recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submitting the reports to the President Director and Audit Committee;
6. Assisting, analyzing, and reporting on the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Cooperating with the Audit Committee and External Auditor;
8. Conducting special assignment if required.

In carrying out the duties, responsibilities and exercising its authority, the Internal Audit Unit may cooperate and coordinate with the Audit Committee and communicate with all units within the Company in order to request information, clarification and files or reports as they deemed relevant.

**Laporan Terkait Pelaksanaan Audit Tahun 2019**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT memuat target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem Audit Internal berbasis penilaian risiko bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasi baku dan peraturan yang berlaku.

Dalam melakukan audit, unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan perseroan yang berlaku.

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi sistem pengelolaan perseroan dan kontrol internal, agar dapat memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan.

Secara berkala Unit Audit Internal melaporkan kegiatan audit yang telah dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Adapun realisasi audit tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**1. Audit Berkala/Rutin**

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaat tahun 2019, selama 2019 Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan berkala sebanyak 6 (enam) kali. Audit dilakukan terhadap anak perusahaan dengan berbagai Unit Bisnis.

**2. Audit Khusus**

Pelaksanaan Audit Khusus dilakukan berdasarkan Rencana Pemeriksaan tahun 2019 dan adanya permintaan dari Direktur Utama untuk melakukan pemeriksaan terhadap Anak Perusahaan dan permasalahan tertentu. Audit Internal telah melaksanakan Audit Khusus sebanyak 3 (tiga) kali.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, selama periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019, Unit Audit Internal memiliki 5 (lima) personil.

**Report of Audit Works in 2019**

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are pursuant to the Annual Audit Plan, which sets forth the audit targets with consideration on the risks and various aspects of the auditee. The risk-based audit system is aimed at ensuring compliance to standard operating procedures and prevailing regulations.

In performing these audits, the Internal Audit Unit carries out evaluation and review on the Company's operational and financial activities as well as those of subsidiaries in line with prevailing laws and Company regulations.

Internal Audit provides assurances and consultations that are independent and objective with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through systematic approaches, and by evaluating the Company's management system and internal control, in order to provide value added through recommendation for improvement.

The Internal Audit Unit periodically reports its audit activities to the Board of Directors and the Audit Committee.

Realisation of Audit for the year of 2019 are as follows:

**1. Regular/Routine Audit**

Related to Annual Plan 2019, Internal Audit has performed regular audit 6(six) times. Audits were performed on subsidiaries with multiple Business Units.

**2. Special Audit**

Implementation of Special Audit is conducted according to the 2019 Annual Audit Plan and upon a request of the President Director for doing a review of the subsidiaries and any particular matters. Internal Audit has conducted examinations of 3 (three) times.

In discharging its duties in the period from 1 January 2019 to 31 December 2019, the Internal Audit Unit has five personnel.

### Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Ruang lingkup kegiatan audit internal tahunan dipilih berdasarkan pendekatan berbasis resiko (*risk-based Audit*) serta aktivitas Perseroan yang paling sering dilakukan, ruang lingkup harus mencakup audit operasional, pelaporan keuangan, pelaksanaan manajemen resiko, penelaahan sistem pengendalian internal, audit khusus dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham di perseroan-perseroan anak, maka Internal Audit juga bertanggung jawab terhadap tugas, kewajiban serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak selaras dengan visi dan misi Perseroan.

### Rencana Kerja Unit Audit Internal 2020

Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan target audit tahun 2020 yang berfokus pada kegiatan Perseroan yang telah berlangsung serta audit atas entitas anak perusahaan baik terhadap kegiatan operasi maupun kegiatan pendukung diluar aktifitas operasi pertambangan.

Ruang lingkup audit untuk tahun 2020 akan difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Prosedur Operasi Standar untuk setiap departemen baik di Perseroan induk maupun di anak perusahaan;
- Kegiatan pengendalian internal terhadap seluruh kegiatan baik kegiatan operasi maupun kegiatan pendukung operasi;
- Kegiatan terkait target produksi, biaya dan keselamatan.
- Tindak lanjut atas rekomendasi dan temuan tahun sebelumnya; dan
- Kegiatan penanaman kembali hutan yang dilakukan di lokasi lahan kompensasi.

### Pengembangan Kompetensi Auditor dan Sertifikasi Profesi Audit

Kompetensi Audit Internal adalah kualifikasi yang dibutuhkan Audit Internal untuk melaksanakan audit dengan benar, untuk memperoleh kompetensi tersebut dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan.

### Scope of Internal Audit Unit

The scope of the annual internal audit works is define based on a risk-based approach (*risk-based audit*) and the most frequent activities of the Company. The scope of works has to cover operational audit, financial reports, implementation of risk management, internal control systems review, special audit and corporate governance.

Based on the status of the Company as the shareholder of several subsidiary entities, Internal Audit is also responsible for the auditing of those subsidiary entities in line with the Company's vision and mission statements.

### Internal Audit Unit Plan for 2020

The Internal Audit Unit has defined its audit plan and targets for 2020 that focuses on the Company's on-going activities as well as those of subsidiaries involving their operations and supporting activities that may not relate to mining activities.

The scope of audit works in 2020 shall focus on the following:

- Standard Operation Procedures in both the Company and its subsidiaries;
- Internal control aspects on all operational activities and supporting activities;
- Activities related to production targets, costs and safety;
- Follow-up on previous findings and recommendations; and
- Revegetation of forests carried out in the location of land compensation.

### Enhancing the Competence of Auditors and Certification of Audit Profession

Internal auditing competencies are qualifications that are required by the Internal Audit Unit to perform its duties reliably, obtaining these competencies will require education and training commonly referred to as continuing professional education.

Pelatihan rutin terhadap para Internal Auditor telah dilakukan di 2019 dan akan berlanjut di 2020 untuk meningkatkan kompetensi auditor dengan menghadiri beberapa kegiatan terkait audit internal seperti pelatihan, seminar, dan informasi-informasi lain terkait audit internal antara lain:

Routine training was provided to the Internal Auditors in 2019 and will continue in 2020 in order to enhance the competencies of the Company's internal auditors by attending training courses and seminars as well as evolving information on internal audit practices, including:

PELATIHAN/LOKA KARYA/SEMINAR / TRAINING/WORKSHOP/SEMINAR	WAKTU PELAKSANAAN / EVENT PERIOD	PENYELENGGARA / ORGANIZER
Investigasi dan Deteksi Pemalsuan / Fraud Detection and Investigation	Mei 2019 / May 2019	Institute of Internal Auditors (IAA) / Institute of Internal Auditors (IAA)
Teknik Investigasi Berdasarkan Neuro-Linguistic Programming / Investigation Techniques Based on Neuro-Linguistic Programming	November 2019 / November 2019	MDKA / MDKA
Penerapan Sistem Pengelolaan Keamanan Pertambangan / Mining Safety Management System Implementation (SMKP)	Desember 2019 / December 2019	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geominerba / Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geominerba

## AUDIT EKSTERNAL

### EXTERNAL AUDIT

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited, UK Company Limited) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2019. Penunjukan auditor eksternal tersebut merupakan bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Untuk tahun 2019, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun keempat. KAP tersebut merupakan KAP yang terdaftar di OJK.

The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited, a UK Limited Liability Company) to audit the consolidated financial statements ended 31 December 2019. The appointment of the external auditor is a form of independent oversight of the financial aspects of the Company. For the financial year of 2019, KAP Tanubrata Fahmi Bambang Sutanto & Partners have audited the Company's financial statements for the fourth year in a row. The appointed accounting firm is registered with the OJK

Perseroan memastikan bahwa penunjukan auditor eksternal tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Adapun biaya untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp732.000.000 (tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dan tidak melakukan jasa lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2018.

The Company ensures that the appointment of the external auditor is not in a conflict of interest with the Company. The fee for the audit of the Consolidated Financial Statements ended 31 December 2019 is Rp732,000,000 (seven hundred thirty two million Rupiah) and the external auditor does not perform any other services apart from the audit of the financial statements for fiscal year 2018.

## SISTEM PELAPORAN DAN PENGADUAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Merdeka telah menerapkan sistem pelaporan dan pengaduan, dimana setiap pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pihak internal, dapat melaporkan keluhan atau informasi terkait pelanggaran peraturan Perseroan maupun tindakan penipuan/penggelapan. Pihak pelapor dapat melakukannya tanpa khawatir akan pembalasan, intimidasi, atau hukuman. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pengaduan ini akan mendapatkan perhatian dan tanggapan yang memadai, termasuk pemeriksaan secara adil untuk memastikan kebenaran pengaduan, dan bila terbukti, hukuman yang setimpal bagi mereka yang melakukan pelanggaran.

MDKA has implemented a whistleblowing system, whereby all stakeholders of the Company, including internal parties, could submit grievances or information relating to violation of the Company's regulation and/or fraudulent activities. The whistleblower can do so without fear of reprisal, intimidation, or punishment. Information obtained from the whistleblowing mechanism will receive the appropriate attention and response, including an impartial investigation to ascertain the validity of allegation, and if so, a just punishment for those found to have committed the transgression.

Lingkup untuk pengaduan mencakup semua bentuk pelanggaran yang bisa merugikan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

The scope of whistleblowing coverage extends to all violations that may harm the Company, including but not limited to:

- Praktik akuntansi dan audit yang tidak lazim;
  - Masalah pengungkapan informasi;
  - Kesalahan atau kecurangan pengendalian internal;
  - Informasi orang dalam (*insider trading*);
  - Benturan kepentingan;
  - Pelanggaran Serius Kebijakan Perseroan atau Grup;
  - Kolusi dengan pihak-pihak pesaing Perseroan;
  - Praktik kerja yang tidak aman; dan
  - Segala masalah lainnya menyangkut penipuan, korupsi dan perilaku karyawan.
- Unusual / questionable accounting or auditing practices;
  - Disclosure matters;
  - Internal control lapses or override;
  - Insider trading;
  - Conflicts of interests;
  - Serious breaches of Company and Group policies;
  - Collusion with competitors;
  - Unsafe work practices; and
  - Any other matters involving fraud, corruption and employee conduct.

Pengaduan/pelaporan dilakukan secara tertulis dan dikirimkan kepada alamat Perseroan, untuk perhatian PT Merdeka Copper Gold Tbk cq Dewan Komisaris, atau dikirim melalui e-mail kepada: [whistleblower@merdekacoppergold.com](mailto:whistleblower@merdekacoppergold.com)

Whistleblowing shall be made in writing and sent to the Company's address, citing PT Merdeka Copper Gold Tbk cq the Board of Commissioners, or sent by e-mail to: [whistleblower@merdekacoppergold.com](mailto:whistleblower@merdekacoppergold.com)

Surat pengaduan/pelaporan harus berisikan fotokopi identitas pengirim dan dokumen pendukung terkait pengaduannya.

The whistleblowing mail shall include a copy of the submitting person's identity and the supporting documents pertaining to the transgression.

Perseroan telah menunjuk Tim Pengaduan yang bertanggung jawab menerima, menyelidiki dan menyelesaikan permasalahannya. Tim terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Semua hal yang dilaporkan akan segera diteliti dalam kurun waktu yang wajar, sebelum diambil keputusan apakah akan dilanjutkan dengan penyelidikan lebih mendalam dan tindakan yang harus diambil setelah itu.

Tim Pengaduan memiliki wewenang untuk pihak-pihak internal maupun eksternal untuk melakukan penyelidikan jika diperlukan. Semua informasi yang diungkapkan akan dijaga kerahasiaannya, kecuali jika diperlukan untuk penyidikan berikutnya serta pengambilan langkah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir kata, Perseroan memiliki hak untuk meneruskan laporan pelanggaran kepada pihak yang berwenang, apabila suatu tindakan melawan hukum disinyalir terjadi. Pihak-pihak yang dilaporkan memiliki hak untuk memberikan tanggapan resmi atas tindakan yang dilaporkan.

The Company has appointed the Whistleblowing Team that will be responsible for receiving, investigating and resolving the issue in question. The Team comprises of all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable time frame, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation and appropriate follow ups thereafter.

The Whistleblowing Team has the authority to appoint internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed during the investigation shall be kept confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Finally, the Company reserves the right to continue to report alleged violations to the proper authorities, when and if a criminal violation is deemed to have occurred. Reported parties in the whistleblowing system have the right to reply formally to the reported allegation.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Pada tanggal 17 November 2015, OJK menerbitkan Surat Edaran No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik. Pedoman ini mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Perusahaan publik dihibau untuk menerapkan rekomendasi tersebut, dan apabila perusahaan publik belum menerapkannya, maka perusahaan tersebut harus menyebutkan alasannya serta melakukan alternatif pelaksanaan (bila ada).

On November 17, 2015, the FSA issued a Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies. This guidance consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a good corporate governance. Public companies are recommended to implement such recommendations, whenever the public companies have not implemented such recommendations yet, such public companies shall provide an explanation and alternative implementation (if any).

### Rekomendasi / Recommendations:

1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  
Public companies have voting procedures, either for open or close voting, which focus on the independency and interest of the shareholders.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.

### Tanggapan Perseroan / Company Response:

1. Pelaksanaan pengumpulan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sudah memperhatikan dan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.  
The voting procedures in the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) have taken into considerations and upheld the independency and interest of shareholders.
2. Sekretaris Perusahaan memastikan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan, termasuk sedapat mungkin menyediakan fasilitas *video-conferencing* bagi anggota yang harus berada di luar kota karena tugas Perseroan saat diadakannya rapat.  
The Corporate Secretary sees to it that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present during the Annual GMS, and in so far as feasible endeavors to facilitate a video-conferencing link for members who are out-of-town on Company duties at the time of meeting.



**Rekomendasi / Recommendations:****Tanggapan Perseroan / Company Response:**

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs Web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br/>Summary of the Minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.</p> | <p>3. Perseroan memasukkan risalah RUPS pada Situs Web Perseroan selama sekurang-kurangnya satu tahun. Selain itu, risalah RUPS secara lengkap juga tercetak pada buku Laporan Tahunan Perseroan, yang juga diunduh ke dalam Situs Web Perseroan.<br/>The Company uploads the Minutes of GMS in the Company's official website for a period of at least one-year. In addition, the full Minutes of GMS are printed on the Company's Annual Report, which is also uploaded into the website.</p>  |
| <p>4. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br/>The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.</p>  | <p>4. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Selain itu bagian Investor Relations Perseroan aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui analyst meeting, public expose, roadshow dan lain sebagainya.<br/>The Company has a policy on communicating with shareholders or investors, among other things through the dissemination of periodical reporting such as the quarterly and annual reports. In addition, the Investor Relations division of the Company communicates actively with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, roadshows and other forms of engagement.</p> |
| <p>5. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br/>The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.</p>                                    | <p>5. Perseroan memberikan petunjuk yang selengkap-lengkapny mengenai sumber informasi yang dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor, media komunikasi yang digunakan, beserta akses kepada contact person yang berwenang. Informasi ini tersedia di Situs Web maupun Laporan Tahunan Perseroan.<br/>The Company provides full details on the sources of information available to shareholders or investors, the medium of communication used, as well as access to the contact-person in charge. These details are available in both the Company's website and annual report.</p>  |

**Rekomendasi / Recommendations:****Tanggapan Perseroan / Company Response:**

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br/>The number of the members of the Board of Commissioners is determined by the condition of the Public Company.</p>  | <p>6. Perseroan telah mempertimbangkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah memadai guna mengawasi kepengurusan Perseroan. The Company has ascertained that the number of members of its Board of Commissioners at this time is adequate to supervise the management of the Company.</p>   |
| <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br/>The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the breadth of expertise, knowledge and experience that are required.</p>                      | <p>7. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari para profesional dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan beragam, termasuk namun tidak terbatas pada bidang-bidang pertambangan, keuangan, manajemen korporasi, pasar modal, pemerintahan, diplomasi dan pelestarian lingkungan.<br/>The Company's Board of Commissioners is currently composed of professionals with vast and diverse expertise, knowledge and experience, including but not limited to the fields of mining, finance, corporate management, capital market, government, diplomacy and environmental conservation.</p> |
| <p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br/>The Board of Commissioners is capable of self-assessment to evaluate its own performance.</p>   | <p>8. Untuk saat ini, Dewan Komisaris Perseroan belum melakukan <i>self-assessment</i> guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris sendiri.<br/>At this tiome, the Board of Commissioners has not carried out self-assessment to evaluate its performance.</p>  |
| <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br/>The process of self assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is presented in the annual report of the Public Company.</p> | <p>9. Laporan Tahunan 2019 Perseroan ini belum memuat kebijakan <i>self-assesment</i> oleh Dewan Komisaris.<br/>This 2019 annual report of the Company does not contain the policy on self assessment by the Board of Commissioners.</p>  |

**Rekomendasi / Recommendations:****Tanggapan Perseroan / Company Response:**

- |   |  |
|---|--|
| <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br/>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of a BOC member who is implicated in a financial crime.</p>  | <p>10. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tidak hanya mengacu pada keterlibatan kejahatan keuangan semata, melainkan juga pada tindakan kejahatan secara umum.<br/>The policy pertaining to the resignation of a member of the Board of Commissioners who is implicated in a financial crime is contained in the Articles of Association of the Company, and is not restricted to being implicated in financial crime alone, but all crime in general.</p>   |
| <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br/>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy on the nomination process of members of the Board of Directors.</p> | <p>11. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen senior.<br/>The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee that is responsible for proposing to the Board of Commissioners the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board Directors and senior management personnel of the Company.</p>   |
| <p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br/>The number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the public company and the effectiveness of decision making.</p>   | <p>12. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kepengurusan Perseroan dalam hal kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi sumberdaya mineral, khususnya emas, perak dan tembaga – beserta seluruh kegiatan terkait termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan keuangan, pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia, pengoperasian tambang secara aman, pelestarian lingkungan alam, dan tanggung jawab sosial perusahaan.<br/>The number of members of the Company's Board of Directors is currently adequate to meet the needs of managing the Company in terms of exploration, development and production of mineral resources, specifically gold, silver and copper – with all attendant activities that include but not limited to financial management, human capital training and development, safety in mine operations, environmental conservation and corporate social responsibility.</p> |

**Rekomendasi / Recommendations:****Tanggapan Perseroan / Company Response:**

13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

The composition of the Board of Directors takes into consideration the breadth of expertise, knowledge and experience that are required.

13. Komposisi Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kebutuhan kepengurusan Perseroan. Selain anggota Direksi sendiri memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang luas di bidang-bidang pertambangan, keuangan, sumberdaya manusia, dan manajemen korporasi secara umum, Direksi Perseroan juga didukung oleh Tim Manajemen Eksekutif dengan pengalaman kerja yang mendalam di segala aspek pengoperasian pertambangan di manca negara. Profil serta kualifikasi masing-masing anggota Direksi dan Tim Manajemen Eksekutif tersebut disajikan di bagian Informasi Perseroan laporan tahunan ini.

The composition of the Board of Directors takes into consideration the needs of managing the Company. In addition to members of the Board of Directors themselves having broad expertise, knowledge and experience in mining, finance, human capital, and corporate management in general, the Board of Directors is also supported by an Executive Management Team with extensive multi-national working experiences in all aspects of mine operations. The profiles of members of the Board of Directors and the Executive Management Team are presented in the section on Company Information of this annual report.

14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

The Director who is in charge of finance and accountancy possesses the expertise and/or knowledge in the field of accountancy.

14. Direktur Keuangan Perseroan, yang juga membawahi akuntansi, memiliki kualifikasi akademis maupun profesi di bidang keuangan dan akuntansi.

The Finance Director of the Company, who also heads accountancy, has academic and professional qualifications in both finance and accountancy.

15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors is capable of self-assessment to evaluate its own performance.

15. Untuk saat ini, Direksi belum melakukan *self-assessment* untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

At this time, the Board of Directors does not carry out self-assessment to evaluate its performance.

Rekomendasi / Recommendations:	Tanggapan Perseroan / Company Response:
<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is presented in the annual report of the Public Company.</p>	<p>16. Laporan Tahunan 2019 Perseroan belum memuat kebijakan <i>self-assessment</i> oleh Direksi.</p> <p>This 2019 annual report of the Company does not contain the policy on self-assessment by the Board of Directors.</p>
<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy with respect to the resignation of a BOD member who is implicated in a financial crime.</p>	<p>17. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi yang tidak semata terlibat kejahatan keuangan, melainkan juga tindakan kejahatan secara umum.</p> <p>The Board of Directors has a policy pertaining to the resignation of a member of the BOD who not only is implicated in a financial crime, but all crime in general.</p>
<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>18. Perseroan menerapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang pada intinya bertujuan mencegah segala tindakan melanggar hukum, termasuk <i>insider trading</i>. Perseroan juga menjalankan <i>common-sense</i> practices dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Selain itu, sebagai suatu kebijakan, Perseroan tidak pernah menunda pelaporan informasi yang bersifat material agar segera menjadi pengetahuan publik – sehingga menutup peluang bagi <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company implements Good Corporate Governance policies that essentially aim to prevent all illegal activities, including insider trading. The Company also carries out common-sense practices in safeguarding classified company information. Also, as a matter of policy, the Company never fails to release material information to the public domain as soon as possible, so as to reduce the opportunity for insider trading.</p>
<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The Public Company has a policy of anti corruption and anti fraud.</p>	<p>19. Penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan berisikan langkah-langkah anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>The implementation of Good Corporate Governance policies by the Company includes steps that cover anti-corruption and anti-fraud.</p>

Rekomendasi / Recommendations:	Tanggapan Perseroan / Company Response:
<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Public Company has a policy on selecting and improving the quality of suppliers and vendors.</p>	<p>20. Perseroan beroperasi dengan mengacu pada standar kelas dunia, Untuk itu, Perseroan menunjuk pemasok atau vendor yang mampu memenuhi standar yang dibutuhkan Perseroan. Dalam hal vendor terbaik yang ditunjuk tidak mampu memenuhi standar yang diminta, Perseroan tidak berkebaratan membantu meningkatkan standar dan/atau kemampuan vendor tersebut.</p> <p>The Company operates by adhering to world-class standards. As such, the appointment of vendors is based on meeting the requirements set by the Company. In the event that the best available vendor could not meet the required standards, the Company would be willing to help increase the standard and/or improve the capabilities of the vendor.</p>
<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>21. Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik – khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/ atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur.</p> <p>The Company does not have a specific policy per se that covers the rights of creditors. However, implementing the policies of Good Corporate Governance – specifically with respect to the principle of Fairness – the Company honors all contracts and obligations that it assumes with all parties, including creditors.</p>
<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>The Public Company has a policy pertaining to the whistleblowing system.</p>	<p>22. Perseroan telah memiliki sistem <i>whistleblowing</i>, dan ulasanya dapat dibaca ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan di laporan tahunan ini.</p> <p>The Company has whistle-blowing policy in place – the discussion of which can be read in the Corporate Governance section of this annual report.</p>

Rekomendasi / Recommendations:	Tanggapan Perseroan / Company Response:
<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy pertaining to the provision of long-term incentives for Directors and employees.</p>	<p>23. Salah satu strategi keberlanjutan Perseroan adalah bagaimana menyelaraskan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Manajemen maupun karyawan. Untuk itu, Perseroan tengah menggodok kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Manajemen beserta karyawan. One of the Company's sustainability strategies is how to align the interest of the Company with those of Management and employees. To that end, the Company is devising a policy to provide long-term incentives for both the Management and employees.</p>
<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>24. Selain situs web resmi, Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi terkini untuk keperluan <i>video-conferencing</i> dengan para pemangku kepentingan keuangan. In addition to the official website, the Company relies on the latest telecommunications technology to carry out video conferencing with financial stakeholders.</p>
<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the Public Company discloses the ultimate individual shareholder who holds at least 5% of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate shareholders who holds at least 5% of the Company's shares through the primary and controlling shareholder.</p>	<p>25. Daftar pemilik manfaat terakhir dan/atau pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham Perseroan dapat dibaca pada laporan tahunan ini di Bab Informasi Perusahaan. The list of the ultimate shareholders and/or shareholders who hold 5% or more shares of the Company is presented in the Company Information section of this annual report.</p>

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### Risiko Keuangan

##### Risiko Harga Logam

Risiko Harga Logam dihitung dari dampak emas, tembaga, perak dan perubahan harga mineral terkait lainnya terhadap pendapatan tahunan. Perseroan telah melakukan transaksi lindung nilai logam untuk memberikan proporsi pendapatan bersih yang dijamin untuk melindungi struktur biaya yang telah direncanakan dan pembayaran utang beserta jasanya. Perseroan melakukan transaksi lindung nilai untuk logam berdasarkan exposure logam sejenis yang telah diidentifikasi, seperti yang dijelaskan pada rencana produksi terbaru. Risiko dasar diminimalisasi dengan menempatkan waktu jatuh tempo dari transaksi lindung nilai (secermat mungkin) sesuai dengan penyelesaian permurnian.

##### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang Perseroan memiliki eksposur moderat terkait perubahan nilai tukar Indonesia Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur dimana transaksi penjualan Logam dicatat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Hal ini diimbangi dengan eksposur terhadap biaya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang menghasilkan posisi mata uang keseluruhan secara bersih (lindung nilai natural). Perseroan memiliki eksposur nilai tukar terkait pergerakan dalam Indonesia Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat untuk biaya dalam denominasi Rupiah. Untuk melindungi dampak dari volatilitas jangka pendek dari nilai tukar Indonesia Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam jangka panjang dan hanya melakukan lindung nilai dengan biaya yang telah teridentifikasi.

#### Financial Risk

##### Metals Price Risk

Metals Price Risk is measured by the impact of gold, copper, silver and associated minerals price changes on annual revenues. The Company has entered into metals price hedging programmes to provide a proportion of guaranteed net revenue to cover a planned cost structure, and debt service and repayment. The Company enters into metal price hedging transaction based on the identified underlying equivalent metal exposures, as detailed in the most recent production plan. Basic risks are minimized by placing hedge transaction maturities to match refinery settlements (as closely as possible).

##### Foreign Exchange Risk

The Company's major currency has moderate exposure to movements in the IDR/USD exchange rate. The Company has a transaction exposure where Metals sales are recorded in USD. These are net against known USD denominated expenses to provide an overall net currency position (naturally hedged). The Company has a translation exposure to the movements in the IDR/USD for IDR denominated expenses. To protect against such short term volatility on the IDR/USD exchange rate, the Company does not propose to take any longer term foreign exchange hedging and will only do foreign exchange hedging with identified underlying expenses.



### Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan entitas anak memiliki ekposur terkait risiko dari perubahan tingkat suku bunga dari pinjaman yang tingkat suku bunganya didasarkan pada tingkat suku bunga LIBOR (London Inter Bank Borrowing Rate). Risiko tingkat suku bunga dapat dimitigasi dengan pinjaman dalam suku bunga tetap atau melalui instrumen lindung nilai yang dapat menurunkan risiko ekposur terkait pergerakan tingkat suku bunga.

### Risiko Operasional

#### Risiko Cuaca

Risiko yang terkait dengan hujan deras yang tidak biasa termasuk memperlambat atau menghentikan konstruksi atau kegiatan tambang, kerusakan peralatan dan pembersihan jalan. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, produksi akan dijadwalkan berdasarkan dengan prediksi cuaca, permintaan dan tingkat persediaan untuk memastikan biaya yang ditargetkan akan tercapai, walaupun terdapat hujan deras. Selain itu, Perseroan melakukan investasi terkait pembangunan bendungan, perbaikan jalan, dan penataan ulang untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi.

#### Risiko Keselamatan

Pengoperasian tambang berpotensi mengundang mara bahaya terhadap manusia maupun properti. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("ESMS & OHSMS") agar memastikan tanggung jawab lingkungan maupun sosial, serta sistem dan metode kerja dilakukan secara aman di semua tahapan proyek. Sistem ini dirancang untuk memenuhi seluruh persyaratan hukum yang relevan di Indonesia, sesuai dengan standar dan kode internasional yang relevan, serta menyelaraskan kebijakan, standar operasional maupun rencana Perseroan dengan Equator Principles, termasuk Peraturan International Finance Corporation ("IFC") dan Standar Kinerja Sosial dan Pelestarian Lingkungan.

### Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to risk from changing interest rates due to borrowings that bear interest rates based on LIBOR (the London Inter Bank Borrowing Rate). Interest rate risk can be mitigated through borrowings with fixed interest rate or through hedging instruments that can reduce risk exposures to unwanted movements in interest rates.

### Operational Risks

#### Weather Risk

The risks associated with unusual heavy rains normally include slowdown or stoppage in construction or mining activities, equipment failures, and road washouts. To minimize these risks, production will be scheduled based on the weather prediction, demand and inventory level to ensure cost targets are met, regardless of heavy rainfalls. In addition, the Company is investing in the construction of dams, road improvements, and re-landscaping to prevent rain from bringing overly adverse impacts on production processes.

#### Safety Risk

Mining operations have always been closely linked to the potential of hazardous events affecting people and property. The Company implements the Environment and Social, Occupational Health and Safety Management Systems (ESMS & OHSMS) to ensure environmental and social responsibility, as well as safety in the systems and methods that are employed throughout all stages of the project. The system is designed to comply with all relevant Indonesian legal requirements, to conform with relevant international standards and codes and to align the Company's policies, operating standards and management plans with the Equator Principles, including International Finance Corporation ("IFC")'s Policy and Performance Standards on Social and Environmental Sustainability.

### Risiko Lingkungan

Studi dan kajian lingkungan dilakukan dalam seluruh operasional dan terbagi menjadi tiga tahap: Pra-Operasi, Operasi, dan Pasca-Operasi. Pengupasan lapisan tanah dan ekstraksi mineral tentunya mengganggu lingkungan, Perseroan berkomitmen mengembalikan kondisi lingkungan menjadi seperti sedia kala sebelum dilakukannya penambangan, sejalan dengan peraturan dan harapan pemangku kepentingan. Limbah industri ditangani sesuai dengan peraturan.

### Risiko Sosial & Masyarakat

Permasalahan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dapat timbul akibat kegiatan usaha Perseroan, termasuk misalnya kegiatan penambangan ilegal serta pemblokiran. Agar mengurangi permasalahan dengan masyarakat setempat, Perseroan, baik sendiri maupun dengan entitas anak, memanfaatkan pengalaman yang luas dalam melaksanakan program pengembangan masyarakat dengan multi-sasaran, sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Melalui komunikasi dan konsultasi yang intensif dengan masyarakat setempat, serta perekrutan karyawan dari masyarakat sekitar, diharapkan masyarakat juga ikut merasakan manfaat tambang, sehingga menumbuhkan serta mengembangkan niat baik (*good will*) semua pihak.

### Environmental Risks

Environmental studies and assessments are conducted on all operations and are divided into three stages: Pre-Operation, Operation, and Post-Operation. The removal of overburden and extraction of mineral necessarily disrupts the environment and the Company is committed to restoring the environment to its pre-mining condition, in keeping with regulations and stakeholders' expectations. Industrial discharges are handled according to regulations.

### Social & Community Risks

Issues with local communities in the surrounding areas where the Company operates may arise from its business activities, and may include illegal mining, and blockages. In order to minimize community issues, the Company, either on its own or through its subsidiaries, employs its extensive experience in undertaking multi-targeted community development programs, as part of its Corporate Social Responsibility (CSR). Through intensive communication and consultation with local communities, as well as the recruitment of workers from the surrounding communities, it is hoped that the communities will have a share in the benefits of the mines, from which the Company expects good will can be created and fostered.

### **Risiko Kepatuhan**

#### **Risiko Perizinan & Lisensi**

Tertundanya perolehan izin operasional dan lisensi bisnis bisa mengganggu jalannya usaha Perseroan. Perseroan mengelola seluruh perpanjangan dan penerbitan izin secara tepat waktu sehingga kegiatan tambang bisa berjalan dengan biaya operasional rendah, sambil tetap fokus mengelola risiko terkait lisensi pendukung lainnya.

#### **Risiko Perubahan Regulasi**

Perseroan senantiasa menaati hukum dan peraturan yang berlaku secara lokal, regional maupun nasional. Namun, perubahan peraturan dalam bisnis pertambangan atau ketidaksamaan dalam penafsiran bisa saja menambah biaya atau mengharuskan perubahan dalam prosedur operasi. Tim Legal Perseroan dan penasihat hukum eksternal berkolaborasi untuk mengevaluasi seluruh aspek legal dan merekomendasikan tindakan yang tepat.

### **Compliance Risks**

#### **Permit & License Risk**

Delays to obtain any operating permit and related business license may interrupt the Company's business operation. The Company manages all renewal and issuance permits on time to allow mining activities to run at low operating cost, as well as focuses on managing risks related to other supporting licenses.

#### **Regulation Change Risk**

The Company at all times fully complies with all local, regional and national laws and regulations. However, changes to regulation in the mining business or disagreements over interpretation may at times increase costs or necessitate changes in operating procedures. The Company's legal team, and external legal counsel, are working closely to evaluate all legalities and recommend appropriate course of action.





Bukan hal yang aneh bagi setiap negara untuk memamerkan warisan budaya nasional yang turun temurun antar generasi. Salah satu warisan budaya Indonesia adalah Keris Emas - suatu karya seni tinggi yang menggunakan emas sebagai ornament utama, agar mampu bertahan sepanjang masa, tak lekang oleh waktu.

It is not uncommon for any nation to showcase national heirlooms that have been handed down through many generations. One such artifact is the Gold Kris – an intricate work of art that uses gold as the main ornaments, for it to endure the test of time through the ages.

BAB / CHAPTER

# 07

## KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	135
Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan Alam (K3LA) Health, Safety and Environment (HSE)	143
Menjaga Kelestarian Lingkungan Safeguarding the Environment	146

**PRINSIP-PRINSIP KEBERLANJUTAN MERUPAKAN LANDASAN BISNIS MERDEKA COPPER GOLD. PERSEROAN BERKOMITMEN TURUT BERKONTRIBUSI TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN LOKAL, MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGACU PADA PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSTANDAR TINGGI, SERTA MENJADI TETANGGA YANG BAIK DENGAN TURUT MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA KARYAWAN DAN MASYARAKAT SEKITAR.**

SUSTAINABILITY IS AT THE FOUNDATION OF THE WAY MERDEKA COPPER GOLD DOES BUSINESS. WE ARE COMMITTED TO CONTRIBUTE TO ECONOMIC DEVELOPMENT FROM THE LOCAL TO NATIONAL LEVELS, TO BE STEWARDS OF THE ENVIRONMENT BY SETTING THE HIGHEST STANDARDS IN OUR ENVIRONMENTAL PROGRAMS AND TO BE A GOOD NEIGHBOR AND CONTRIBUTE TO THE IMPROVEMENT OF THE WELFARE OF OUR EMPLOYEES AND COMMUNITIES.

Konsep keberlanjutan merupakan kunci kelanggengan sebuah usaha, dan tertanamkan dalam kesadaran Perseroan yang menerapkannya di seluruh kegiatan usaha Grup Merdeka mulai dari perencanaan, hingga eksekusi, pengawasan dan evaluasi.

The concept of sustainability is key to any business continuity, and is embedded in our awareness while also implemented across the full spectrum of the Group's operations from planning to execution, monitoring and evaluation.

Komitmen Perseroan dalam membangun usaha yang berkesinambungan tercermin dari Tujuan, Misi, Visi serta Nilai-Nilai yang dianut Perseroan. Semua itu menjadi acuan bagi pola kerja Perseroan serta landasan bagi arah yang dituju Perseroan.

Our commitment to build a sustainable business is reflected in our Purpose, Mission, Vision and Values. These are our guidelines on how we will conduct business and the basis of our direction.

**VISI**

"Pemimpin global di Industri Pertambangan dan Logam Indonesia"

**VISION**

"The Global Leader in the Indonesian Mining and Metals Industry"

**MISI**

- Menjadi mitra pengembang pilihan di sektor industri pertambangan dan metal Indonesia.
- Menjadi pemimpin dalam hal keamanan, konservasi lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Menciptakan nilai serta imbal hasil investor yang unggul melalui investasi yang cermat serta pengembangan proyek secara efektif.
- Menjadi pemimpin dalam hal inovasi dan efisiensi.

**MISSION**

- To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
- To be leaders in safety, environmental conservation, and corporate social responsibility.
- To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
- To be a leader in innovation and efficiency.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Merdeka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara serius. Perseroan memahami pentingnya hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat dimana Grup Merdeka beroperasi. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa membangun kepercayaan dan saling pengertian dengan kalangan masyarakat merupakan kunci keberhasilan usaha pertambangan Perseroan maupun keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Ulasan CSR berikut ini mencakup berbagai pembahasan yang luas mulai dari perihal keselamatan dan kesehatan kerja, hingga pelestarian lingkungan serta berbagai program peningkatan kesejahteraan masyarakat yang meliputi layanan kesehatan masyarakat, pendidikan, pembangunan prasarana sosial dan pemberdayaan ekonomi. Berbagai program ini dilaksanakan oleh semua entitas anak Merdeka, yaitu BSI di Banyuwangi, BKP dan BTR di Pulau Wetar, serta PANI di Gorontalo. Untuk ringkasnya, pembahasan ini tidak akan selalu mengaitkan program-program tertentu dengan entitas anak yang bersangkutan, melainkan dengan Grup Merdeka atau Merdeka.

Merdeka takes its corporate social responsibility (CSR) seriously. We understand the importance of engaging with our stakeholders, especially the communities in which the Merdeka Group operates. We firmly believe that building trust and understanding among and with our communities are keys to our successful mining operations as well as long-term sustainability.

The following CSR discussion cover a broad range of issues from safety and health issues at work, to environmental protection and community development programs that encompass public health care, education, social infrastructures and economic empowerment. These programs are undertaken by all operating subsidiaries of Merdeka, namely BSI in Banyuwangi, BKP and BTR in Wetar, and PANI in Gorontalo. For brevity, we will not always attribute certain programs to the respective subsidiary, but instead attribute them to the Merdeka Group or Merdeka.

**Pendidikan**

Dalam kelanjutan program yang telah bergulir selama tiga tahun terakhir, Merdeka memperluas program pendidikannya untuk mencakup masyarakat di Pulau Wetar, selain di wilayah Banyuwangi.

Secara keseluruhan program pendidikan di wilayah Banyuwangi adalah (i) beasiswa dari tingkat SD, SMP, SMA, sampai S1, serta Santri; (ii) Taman Belajar Masyarakat (TMB) yang terintegrasi dengan sekolah; (iii) Mobil perpustakaan keliling; (iv) BSI goes to campus di Universitas Jember dan Poliwangi Banyuwangi, (v) BSI goes to school melalui program Bus Sekolah gratis, (vi) Renovasi bangunan sekolah dan PAUD serta kegiatan kejar paket (A, B dan C), kampanye lingkungan maupun pelatihan untuk pemuda lokal.

Di Pulau Wetar menitikberatkan dukungan terhadap pendidikan melalui perbaikan fasilitas sekolah, pemberian beasiswa, pelatihan bagi sekolah bagaimana menerapkan kurikulum nasional, serta insentif bagi para guru. Kegiatan dalam bidang pendidikan terdiri dari (i) pemberian beasiswa penuh kepada siswa pada tingkat perguruan tinggi; (ii) beasiswa kepada siswa pada tingkat pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, baik yang menempuh pendidikan di desa Lurang, maupun yang sedang menempuh pendidikan di luar desa Lurang; (iii) pelatihan peningkatan kapasitas guru; dan (iv) pengadaan tenaga pengajar bahasa Inggris.

Program beasiswa bagi siswa sekolah dasar hingga universitas tetap menjadi kegiatan utama Perseroan dalam upayanya mendukung pendidikan. Tidak kurang dari 176 pelajar dan mahasiswa dari Banyuwangi menerima manfaat beasiswa, sedangkan 8 mahasiswa dari Pulau Wetar menerima beasiswa untuk menempuh pendidikan tingkat universitas di Ambon, Kupang, Jawa dan Makassar.

Secara keseluruhan, Grup Merdeka mengalokasikan AS\$310.066 untuk program pendidikan selama tahun 2019.

**Education**

In the continuing program that has been ongoing for the past three years, Merdeka expanded its educational program to include communities on Wetar Island, in addition to the Banyuwangi site.

Overall education programs in Banyuwangi region are (i) scholarships from elementary, junior high, high school, to undergraduate, and Santri level; (ii) Community Learning Park (TMB) integrated with schools; (iii) Mobile library car; (iv) BSI goes to campus at the University of Jember and Poliwangi Banyuwangi, (v) BSI goes to school through the free School Bus program, (vi) School building and PAUD renovation as well as kejar paket programs (A, B and C), environmental campaigns and training for local youth.

On Wetar Island, BKP-BTR emphasizes support for education through improving school facilities, providing scholarships, training for school how to implement the national curriculum, and incentives for teachers. Activities in the field of education consist of (i) providing full scholarships to students at the college level; (ii) scholarships to students at the junior and senior high schools level, both those who are educated in the village of Lurang, and those who are studying outside the village of Lurang; (iii) teacher capacity building training; and (iv) providing of English language teacher.

Scholarships for students from elementary schools to universities continues to be a mainstay of the Group's support for education. No less than 176 students in the Banyuwangi region benefitted from this scholarship program, while 8 students from Wetar Island received scholarships to study at universities in Ambon, Kupang, Java and Makassar.

All told, the Group expended a total of US\$310,066 on its educational support program in 2019.



### Layanan Kesehatan

Program layanan kesehatan masyarakat yang dilakukan Perseroan justru lebih besar nilainya dibandingkan dengan program pendidikan. Hal ini karena Perseroan percaya bahwa manusia bisa menjadi produktif hanya apabila mereka sehat. Layanan Kesehatan Mobil Perseroan yang inovatif tetap menjadi buah bibir masyarakat, melayani lebih dari 8.700 pasien di seluruh wilayah Banyuwangi sepanjang tahun 2019. Beberapa layanan kesehatan termasuk melayani 4.886 pasien dalam perawatan mata dan katarak. Kegiatan lainnya yang terkait dengan kesehatan mencakup pemberian jaminan sosial kepada 177 orang yang masih berada di bawah garis kemiskinan, asupan nutrisi bagi bayi dan wanita hamil, program pelatihan bagi petugas kesehatan, penyuluhan budaya sehat dan higienis kepada siswa sekolah dan anggota masyarakat lainnya. Pada tahun 2019, anggaran yang dikeluarkan untuk layanan kesehatan masyarakat oleh BSI mencapai AS\$147.597.

Di Pulau Wetar, lebih dari 600 pasien memanfaatkan layanan kesehatan cuma-cuma yang diberikan oleh kedua entitas anak Perseroan di pulau tersebut pada tahun 2019. Program layanan kesehatan masyarakat di Pulau Wetar baru sungguh-sungguh dijalankan pada tahun 2019, sehingga Perseroan berbesar hati melihat respon masyarakat yang demikian positif. Catatan di tahun tersebut juga mencakup pelatihan yang diberikan kepada 35 petugas kesehatan yang akan bekerja di klinik-klinik kesehatan masyarakat (Posyandu) di seluruh wilayah pulau. BTR dan BKP mengalokasikan AS\$54.907 untuk program layanan kesehatan pada tahun 2019.

### Pemberdayaan Ekonomi

Merdeka melanjutkan program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan meningkatkan pendapatan riil anggota masyarakat yang dibina. Sejak program ini dimulai pada tahun 2017, diawali dengan budidaya ikan air tawar, peternakan kambing, dan berbagai industri rumah tangga lainnya, Perseroan telah melihat pertumbuhan serta perkembangan yang signifikan atas berbagai program tersebut.

### Healthcare

Our community healthcare program is even larger than the educational program, because we believe that people can only be productive when they are healthy. Our innovative Mobile Healthcare services continue to make their mark, treating more than 8,700 patients throughout the Banyuwangi region in 2019. A part of our healthcare services included treating 4,886 patients for eye treatment and cataract treatments. Other healthcare related activities included providing social security coverage for 177 people who are under the poverty line, nutritional support for babies and pregnant woman, training for healthcare workers, promoting healthy and hygienic habits among school-children and many others. In 2019, BSI disbursed US\$147, 597 for the community health program.

On Wetar Island, more than 600 patients availed themselves to our free healthcare services in 2019, provided by our two subsidiary operations on the island. The scope of our community healthcare programs on Wetar has only started fully fledged in 2019, and thus we are pleased at the positive response of the community. The year also saw 35 healthcare workers receiving training to prepare them to serve in community healthcare clinics throughout the island. Both BTR and BKP allocated a total of US\$54,907 for the healthcare program in 2019.

### Economic Empowerment

Merdeka continues to undertake economic empowerment programs that lead to real income growth for targeted members of the community. Since embarking on these programs in 2017, which began with the cultivation of freshwater fish, goat breeding, and various other home-scale industries, Merdeka has seen the significant development and growth of its economic empowerment programs.



Suatu metode tani yang dirancang secara khusus sehingga memungkinkan para petani menanam buah naga, jeruk, biji kopi dan biji merica sepanjang tahun tanpa mengindahkan musim, benar-benar berdampak pada peningkatan produktivitas petani maupun penghasilannya. Hingga akhir tahun 2019, penerima manfaat program ini bertambah menjadi 114 petani.

A specially designed cultivation method that enables farmers to grow dragon fruits, oranges, coffee beans and peppers all year-round irrespective of seasons, has truly increased farming productivity significantly as well as farmers' earnings. By year-end 2019, the beneficiaries of this program have grown to 114 farmers.

Dalam hal peternakan kambing, sebagai salah satu pelopor program pemberdayaan ekonomi yang awalnya diikuti oleh segelintir peternak dengan hanya beberapa ekor kambing, kegiatan usaha ini tumbuh dengan sehat. Hingga akhir tahun 2019, terdapat 10 kelompok peternak terdiri dari 129 anggota yang memiliki 210 kambing ternak dengan 163 anak kambing, dan jumlah ini terus bertambah dengan pesat.

In goat breeding, one of the first economic empowerment programs that started with a few breeders and a small number of goats, the business has grown formidably. As at year-end 2019, there were 10 groups of breeders comprising of 129 members who own 210 breeding goats and 163 offspring goats, and the numbers continue to multiply rapidly.

Keberhasilan program peternakan kambing membuka pintu bagi program peternakan ayam dan bebek yang menghasilkan telur. Program ini dimulai dengan tiga kelompok peternak serta 1.260 ekor bebek dan ayam.

The success of the goat-breeding program has given rise to another breeding program involving ducks and chickens for their eggs. This program started with three groups of breeders and 1,260 ducks and chickens.

Perkembangan yang menggembirakan juga terjadi pada program pengembangan wirausahawan, dimana hingga akhir tahun 2019 telah mengubah 35 wanita menjadi wirausaha dengan 53 macam produk. Para pengusaha wanita ini dibimbing bagaimana caranya meningkatkan mutu produknya, mengangkat citra produknya melalui kemasan dan merek dagang yang menarik, memasarkan produknya secara efektif, serta mengelola bisnis dan keuangannya dengan hati-hati. Hal yang menakjubkan adalah bahwa keseluruhan 35 peserta wanita berhasil melewati program ini untuk menghasilkan pendapatan yang tidak kecil bagi rumah tangga mereka masing-masing.

Another encouraging development also transpired in the entrepreneurial development program, which as at year-end 2019 saw the transformation of 35 women into self-made entrepreneurs with 53 different products. These women were mentored on how to improve the quality of their products, improve the image of their products through attractive packaging and branding, market their products effectively, and manage their businesses and finances prudently. What was truly astounding was that all 35 women survived this program to become significant earners for their respective households.

Tahun 2019 juga mencatat pendirian sebuah koperasi baru, melengkapinya dua buah koperasi yang telah ada. Ketiga koperasi ini memenuhi kepentingan perekonomian warga dengan melayani simpan pinjam dan berbagai manfaat niaga lainnya bagi para anggota koperasi.

The year also saw the establishment of a new cooperative, adding to two existing cooperatives. These cooperatives serve the economic interests of the communities, providing loans and savings facilities as well as other commercial benefits to their members.

Seluruh kegiatan tersebut di atas dilaksanakan di wilayah Banyuwangi, dimana BSI mengalokasikan dana sebesar AS\$97.607 guna mendukung pemberdayaan ekonomi pada tahun 2019.

All of the programs above were carried out in the Banyuwangi region, where BSI allocated more than US\$97,607 in support of economic empowerment in 2019.

Di Pulau Wetar, program pemberdayaan ekonomi terus dijalankan terutama di Lurang dan Uhak, dua desa yang terdekat dari pertambangan Perseroan. Program ini memberi peluang bagi masyarakat untuk memetik nilai ekonomi dengan memasok daging ayam dan telur, hasil laut, buah-buahan dan sayuran, tempe dan tahu. Selama paruh tahun pertama 2019, nilai ekonomi yang dihasilkan dari penjualan tersebut serta dari berbagai industri rumah tangga mencapai AS\$81.502. Jumlah ini berkembang menjadi AS\$389.174 hingga akhir tahun.

On Wetar Island, economic empowerment programs continued to be undertaken primarily in Lurang and Uhak, the two villages nearest to our mines. These programs enabled the communities to generate economic value from supplying chicken meats and eggs, fish from the seas, fruits and vegetables, tempeh and bean curds. During the first half of 2019 alone, the value generated from the sales of these goods as well as those generated from various home-scale industries amounted to US\$81,502. This amount would grow to US\$389,174 by year's end.

Pada tahun 2019, Perseroan mengidentifikasi adanya peluang pengembangan usaha yang potensial bagi kedua desa tersebut, yaitu mengumpulkan madu dari lebah yang hidup liar di hutan serta budidaya kacang mete. Saat ini, studi kelayakan usaha tengah dilakukan untuk memastikan potensi yang sesungguhnya dari kedua peluang tersebut, dan Perseroan optimis dapat mencatat kemajuan yang berarti di setidaknya salah satu dari peluang tersebut pada 2020.

In 2019, Merdeka identified a potential business development opportunity for the two villages, namely in the collection of honey from wild bees in the forest and the cultivation of cashew nuts. Studies are being done to ascertain the real potential of these opportunities, and Merdeka expects to see real progress in at least one of the two business opportunities in 2020.

Alat transportasi dari dan ke Pulau Wetar menjadi kunci bagi pengembangan dan pertumbuhan ekonomi di pulau tersebut. Sebelum ini, BTR (perusahaan) menyediakan peti kemas khusus yang dapat digunakan oleh masyarakat di Lurang dan Uhak untuk mengirim dan menerima barang secara cuma-cuma. Peti kemas ini dimuat ke atas kapal perusahaan yang digunakan untuk mengangkut karyawan perusahaan, Namun demikian, sejak bulan Februari 2019, fasilitas ini dialihkan ke kapal LCT yang dikontrak oleh perusahaan khusus untuk keperluan pengiriman kargo perusahaan dari Kupang ke Wetar/Lerokis. Sedangkan

Means of transportation from and to Wetar Island remain a critical factor to economic development and growth on the island. Previously, BTR (the company) provides a special container in which the people of Lurang and Uhak can use to send and receive goods free-of-charge. This container was placed on board a company ship that is used to ferry employees. Since February 2019, however, this facility was transferred to an LCT that is contracted by the company for the sole purpose of transporting company cargoes from Kupang to Wetar/Lerokis. Whereas the route for employee transfer was diverted to Wetar-Alor-



route pengangkutan karyawan dialihkan menjadi Wetar-Alor-Wetar. Perubahan ini memberi peluang lebih besar bagi masyarakat Pulau Wetar untuk mengirim atau menerima barang, sehingga memungkinkan masyarakat meningkatkan kegiatan niaga.

**Prasarana Umum**

Prasarana umum seperti jalan desa yang membuka akses ke lahan pertanian sangat dibutuhkan untuk pengangkutan hasil bumi maupun untuk mobilitas masyarakat. Jaringan jalan ini menghubungkan lahan pertanian dengan kegiatan perdagangan dan pusat-pusat niaga, termasuk tujuan-tujuan wisata yang semakin dikembangkan di wilayah Banyuwangi. Pada tahun 2019, BSI memperbaiki jalan-jalan pedesaan sepanjang 102 kilometer, menormalisasikan fungsi sungai sepanjang 24 kilometer yang melalui empat desa, serta membangun fasilitas air bersih untuk 200 keluarga di Rowojambe. Selain itu, BSI juga membangun kolam ikan seluas 0.5 hektar dan resor pariwisata di Ringinagung.

Total AS\$891.667 dialokasikan untuk pembangunan dan peningkatan jalan, tepian sungai, dan pekerjaan infrastruktur publik lainnya pada 2019.

Sementara itu, di Pulau Wetar, perbaikan prasarana umum dilakukan terutama guna mendukung program pemberdayaan ekonomi di pulau tersebut. Hal ini termasuk revitalisasi jaringan perlistrikan yang telah ada, serta pasokan bahan bakar solar secara berkesinambungan untuk menyalakan tiga buah generator yang menghasilkan listrik 24-jam bagi desa-desa setempat. BKP menyediakan dua unit penyulingan air dengan teknologi *Reverse Osmosi*, menunggu pembangunan jaringan pipa yang

Wetar. The change provided even greater opportunity for the people to send or receive goods, enabling more commerce to be undertaken by the communities.

**Public Infrastructure**

Public infrastructures such as village roads that provide access into farmlands are critical for the transport of farm produce as well as for people mobility. These roads connect farms, trade and commercial centers, including growing tourist destinations in the Banyuwangi region. In 2019, BSI improved 102 kilometers of village and farm roads, normalized 24 kilometers of rivers running through four villages, and constructed a clean water facility for 200 families in Rowojambe. In addition, BSI developed a 0.5 hectare of fish ponds and fishing tourism resort in Ringinagung.

A total of US\$891,667 was allocated to the construction and improvement of roads, riverbanks, and other public infrastructure works in 2019.

Meanwhile, on Wetar Island, infrastructure improvements were carried out mainly in support of economic empowerment programs in the region. This includes the revitalization of existing electricity power grid, and the continuous supply of diesel fuel for three power generators that provide 24-hour electricity to the villages. BKP provided two units of Reverse Osmosis water distillers, pending the construction of a pipeline network that will deliver clean water to homes, the terms of which are still



akan menyalurkan air bersih ke rumah-rumah penduduk, yang masih akan ditentukan oleh hasil perundingan antara penduduk dengan pihak pemasok air.

#### Berinteraksi dengan Masyarakat

Perseroan memahami pentingnya menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Interaksi Perseroan dengan para pemangku kepentingannya meliputi antara lain pertemuan baik yang bersifat resmi maupun tidak formal, kunjungan ke lokasi pertambangan oleh pejabat pemerintahan, pimpinan masyarakat, para tetua/pemilik lahan, kelompok media dan pemangku kepentingan lainnya. Grup Merdeka menempatkan divisi humas di setiap lokasi pertambangannya, yang bertanggung jawab atas komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal.

BSI khususnya telah memiliki Sistem Penanganan Keluhan sejak tahun 2016, dimana keluhan dari pemangku kepentingan diterima, ditangani dan dijawab dalam waktu yang wajar. Contohnya pada tahun 2019, BSI menerima 22 keluhan sehubungan dengan berbagai kegiatan usahanya. Seluruh keluhan tersebut berhasil ditangani dan diselesaikan hingga 30 November 2019. Tanggapan yang cepat atas berbagai macam keluhan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan sebaik mungkin.

Dengan demikian Perseroan terus berupaya berinteraksi dengan masyarakat sekeliling melalui berbagai dialog yang berarti, kolaborasi dan kemitraan dalam mencapai tujuan pembangunan bersama. Merdeka juga mendorong entitas anak yang beroperasi untuk mendukung berbagai acara



being negotiated between the village folks and the water supplier.

#### Engaging the Public

Merdeka places great importance on community relations and public affairs. Engagements with stakeholders include among other things formal or informal meetings and site visits with various government officials, community leaders, elders/landowners, media groups and other related stakeholders. The Merdeka Group deploys an External Affairs section in each of its mine site, which is responsible for communicating with external stakeholders.

BSI in particular has had a Grievance Management System since 2016, whereby stakeholder grievances of any kind are received, managed, and responded within a reasonable period of time. In 2019, for instance, there were 22 grievances in total involving a broad range of activities by BSI, all of which were resolved and settled as per 30 November 2019. Our quick response to grievances of any kind underscores our strong commitments to serve stakeholders' interests to the best of our ability.

Thus we continue to engage our surrounding communities in meaningful dialogues, collaborations and partnerships in pursuit of common development goals. Merdeka also encourages its operating subsidiaries to actively support national events such as Independence Day celebrations

nasional seperti perayaan kemerdekaan dan perayaan lainnya, selain juga berbagai kegiatan sosial budaya yang dekat di hati masyarakat pemangku kepentingan.

and other festive events, as well as supporting other social and cultural activities that are close to the hearts of our stakeholders.

Pada tahun 2019, berbagai kegiatan tersebut mencakup sumbangan sosial bagi kaum manula, kegiatan olah raga bagi pemuda, kampanye anti minum alkohol, menangani kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Grup Merdeka mengalokasikan dana sebesar AS\$556.468 untuk dukungan kegiatan sosial budaya sepanjang tahun 2019.

In 2019, those activities included social charities provided to the elderly, sports activities to the youth, anti-alcoholic drinking campaigning, addressing juvenile delinquencies, and other social activities. The Merdeka Group allocated approximately US\$556,468 in community affairs expenses during the year.

**Realisasi Program Pengembangan Masyarakat 2019 / 2019 Community Development and Empowerment Program Realization**



PROGRAM UTAMA PPM TAHUNAN / MAIN PROGRAMS OF ANNUAL CDE	IDR	US\$*	%
Pendidikan / Education	Rp4,495,949,875	US\$310,066	10.6%
Kesehatan / Health	Rp2,944,407,000	US\$203,063	6.9%
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan / Real Income of Employment Levels	Rp7,515,194,660	US\$518,289	17.7%
Kemandirian Ekonomi / Economic Independence	Rp1,872,407,500	US\$129,132	4.4%
Sosial dan Budaya / Social and Culture	Rp8,068,782,600	US\$556,468	19.0%
Lingkungan / Environment	Rp550,513,700	US\$37,966	1.3%
Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat / Public Community Institution Establishment	Rp1,868,906,500	US\$128,890	4.4%
Pembangunan Infrastruktur / Strategic Infrastructure	Rp15,244,296,468	US\$1,051,331	35.8%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp42,560,458,303</b>	<b>US\$2,935,204</b>	<b>100.0%</b>

\* US\$1 = Rp14,500

## KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN ALAM (K3LA)

### HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)

Merdeka menguatkan platform K3LA pada tahun 2019 guna menyeragamkan kegiatan K3LA di seluruh kegiatan usahanya. Hal ini mencakup (i) standarisasi tolok ukur keamanan, (ii) mengaji ulang serta memperkuat kebijakan keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan hidup, (iii) menentukan komunikasi serta proses pelaporan K3LA, (iv) memulai pengembangan standar risiko kritical, (v) mengoordinasi pengawasan serta penyuluhan kesehatan, dan (vi) membentuk basis data Keselamatan dan Lingkungan Hidup yang digunakan oleh Grup Merdeka. Sasaran tersebut berhasil dicapai sesuai rencana pada tahun 2019, dan memungkinkan Merdeka untuk fokus pada aspek K3LA dan terus melakukan perbaikan di tahun mendatang.

Merdeka consolidated its HSE platform in 2019 to achieve uniformity in its HSE practices across the Group. This includes (i) standardizing safety metrics, (ii) reviewing and consolidating the Occupational Safety and Health, and the Environmental policies, (iii) establishing HSE communication and incident reporting processes, (iv) initiating development of critical risk standards, (v) coordinating health monitoring and awareness programs, and (vi) forming the Safety and Environmental databases in use throughout the Merdeka Group. These objectives were completed according to plan and enables the Group to focus on HSE monitoring and continual improvement processes for the coming year.





**Keselamatan Kerja**

Merdeka senantiasa menjalankan pola kerja yang aman dalam kegiatan semua entitas anak yang beroperasi. Hal ini digarisbawahi pada tahun 2019 dengan pencapaian yang sempurna dalam hal keselamatan kerja. Hingga akhir tahun 2019, BSI mencapai 18,8 juta jam orang tanpa kehilangan waktu akibat kecelakaan (*Lost Time Injury - LTI*). BKP dan BTR mencapai 7,3 juta jam kerja orang tanpa LTI. Sedangkan PANI mencapai 104.000 jam kerja orang tanpa LTI selama setahun penuh beroperasi di bawah Merdeka. Secara keseluruhan, Grup Merdeka beroperasi tanpa LTI sepanjang tahun 2019.

Berbagai perbaikan juga dicatat dalam hal tingkat frekuensi kecelakaan kerja. Tingkat frekuensi LTI pada tahun 2019 adalah 0,00, membaik dari 0,11 pada tahun 2018. Tingkat frekuensi cedera yang tercatat membaik sebesar 65%, yaitu menurun ke 0,34 dari 0,96 pada tahun 2018. Kejadian Insiden Serius yang Berpotensi Membahayakan, termasuk semua insiden yang nyaris terjadi dengan potensi yang membahayakan, juga membaik sebesar 30% dengan berkurangnya Tingkat Frekuensi ke 3,91, dari 5,62 pada tahun 2018. Sementara itu, Tingkat Frekuensi Seluruh Insiden turut membaik sebesar 27%, dari 52,77 pada tahun 2018 menjadi 38,44 pada tahun 2019.

Merdeka memastikan kepatuhannya terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di sektor pertambangan termasuk semua kegiatan yang terkait. Perseroan memantau adanya peraturan baru

**Safety at Work**

Merdeka continues to exercise good safety practices across all subsidiary operations. This was underlined in 2019 with a world-class safety record at work. As at year-end 2019, BSI achieved a total of 18.8 million man hours of Lost Time Injury (LTI) Free. BKP and BTR achieved 7.3 million man hours LTI Free. While PANI achieved 104.000 man hours LTI Free in its full year of operations under Merdeka. All told, the Merdeka Group achieved zero LTIs throughout 2019.

Improvements were noted in the frequency rate performance indicators. The LTI frequency rate in 2019 was 0.00, down from 0.11 in 2018. The Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) improved by 65%, down to 0.34 from 0.96 in 2018. The Serious Potential Incident (SPI) occurrences, including all near misses that have the potential for significantly worse consequences, also improved by 30% with a reduction in the Frequency Rate (SPIFR) to 3.91 from 5.62 in 2018. Meanwhile, the All Incident Frequency Rate (AIFR) also improved by 27% from 52.77 in 2018 to 38.44 in 2019.

Merdeka ensures that it complies with all prevailing rules on mining and related activities. New regulations are monitored by subscribing to an online law notification service. In 2019, there were



dengan berlangganan layanan notifikasi hukum online. Pada tahun 2019, terdapat dua buah peraturan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian, yang langsung diikuti oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan telah melaksanakan peraturan audit Sistem Pengelolaan Keselamatan Kerja untuk semua kegiatan lapangan. Langkah-langkah perbaikan dilakukan berdasarkan penemuan audit tersebut, dimana pelaksanaannya dipantau secara penuh hingga tuntas.

Kerangka keselamatan kerja Merdeka yang ketat mencakup rejim inspeksi kendaraan dan alat berat, pelatihan proyek, sistem penilaian kompetensi, inspeksi keselamatan kerja, sistem indikator utama keselamatan kerja, dan skema motivasi keselamatan kerja. Budaya keselamatan kerja berlaku umum dan diterapkan pada seluruh sistem operasional, prosedur kerja maupun setiap pekerja.

Sebelum direkrut, setiap pekerja melewati pemeriksaan kesehatan lengkap, dan selama bekerja, kesehatan dan fitness dimonitor setiap saat. Pekerja yang ditemukan kurang fit karena kurang tidur atau karena alasan kesehatan, dilarang mengoperasikan alat berat atau bekerja di tempat berbahaya seperti di ketinggian atau ruang yang sempit.

two new regulations issued by the Ministry, which were promptly adopted by Merdeka. Also, Merdeka initiated the regulatory Safety Management System audit for all of its operating sites. Corrective measures were undertaken on the audit findings, and fully monitored until completion.

The robust safety framework of Merdeka's operations includes vehicle and heavy equipment inspection regimes, project training, competency assessment system, safety inspections, leading-indicator safety systems, and safety motivation schemes. A strong safety culture exists throughout, and is applied to all working systems, working procedures and working personnel.

All employees must pass a full medical check-up before they are recruited and their health monitored through subsequent annual medical check-ups. Personnel who are found to be unfit, either from lack of sleep or because of health reasons, are barred from operating heavy equipment or working in hazardous conditions such as working at heights or in confined spaces.



## MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

### SAFEGUARDING THE ENVIRONMENT



Perseroan menjalankan pengamanan lingkungan alam secara efektif serta memitigasi risiko terhadap kelestarian lingkungan untuk mencapai keunggulan dalam kinerja lingkungan alam Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan mengelola program pelestarian lingkungan alam berdasarkan panduan resmi yang mencakup lahan dan tanah, mutu udara, tingkat kebisingan, hidrologi dan mutu air, limbah, flora dan fauna, serta aspek perekonomian setempat. Di tahun itu juga Perseroan menyelesaikan Basis Data Lingkungan Hidup yang mampu menangkap tren perubahan alam, menyediakan data yang lengkap bagi Grup Merdeka mengidentifikasi anomali pada lingkungan alam secara cepat, dan mengambil tindakan penanggulangannya bilamana perlu.

Sebagaimana telah diulas pada laporan tahunan Perseroan sebelumnya, Merdeka menjalankan sistem pengamanan lingkungan yang ketat di lokasi tambang-tambanganya. Contohnya, Bijih yang dilindih akan terus didaur ulang ke pelataran pelindian sehingga tidak menyisakan limbah (*tailing waste*). Kolam-kolam tangkapan air dibangun di bawah dan sepanjang sisi pelataran pelindian guna menangkap curah hujan yang mengalir dari pelataran. Sejumlah dam penyangga dan pagar semak dibangun di sepanjang saluran air alami dan ranting sungai yang mengalir ke bawah melewati lokasi tambang guna mencegah tumpukan sedimen dan butir-butir pasir di pesisir.

Merdeka applies effective environmental management practices and mitigates environmental risks in order to achieve excellence in our environmental performance. In 2019, we carried out our environmental management in line with official guidelines covering land and soil, air quality, noise level, hydrology and water quality, waste, flora and fauna, and local economy aspects. During the year, we also finalised an Environmental Database that can summarise environmental measurement data, providing the capability to identify environmental anomalies and take swift remedial action if needed.

As outlined in previous annual reports, Merdeka maintains a rigorous environmental monitoring system throughout its mining sites. For instance, leached ores are continually recycled onto the leaching pad bays and therefore do not generate mine tailings as waste. There are storm water ponds below the heap leach bays to trap rainwater spilling from the bays. Multiple check dams and brush fences are built along natural waterways and creeks that travel down the mine sites to prevent sediment and silt converging on coastlines.

### Memantau Kualitas Air

Pemantauan air tanah dilakukan secara rutin di semua lokasi tambang. Sampel air diambil setiap minggu untuk pengukuran level air tanah, dan setiap kuartal untuk memonitor kualitas air. Air di permukaan dipantau per kuartal. Selain itu, pengukuran *Total Suspended Solids* dilakukan setiap hari dan setiap minggu di saluran air alami yang dipandang berdampak terhadap keamanan lingkungan hidup sekitar. Selanjutnya, air juga digolongkan sesuai kegunaannya. Misalnya, air minum masuk golongan kelas-1, air untuk budidaya ikan (kelas-2), air untuk ternak (kelas-3), air untuk pertanian (kelas-4). Apabila air sungai belum ditentukan peruntukan, maka air di sungai itu otomatis digolongkan sebagai kelas-2 sampai dilakukan pengujian formal atas kualitas airnya.

### Memantau Kebisingan

Kegiatan penambangan dapat menimbulkan suara desibel tinggi yang tergolong sebagai polusi kebisingan. Oleh karenanya, Perseroan memantau kebisingan di lokasi tambang maupun hunian penduduk di sekitar untuk memastikan suara yang ditimbulkan tidak melebihi batas yang dibolehkan.

### Revegetasi

Revegetasi dilakukan secara progresif di lahan yang terbuka. Hal ini juga mengurangi akumulasi debu dan sedimen. Revegetasi itu sendiri termasuk memperbaiki bentuk dan sudut kemiringan tanah, peletakan topsoil, penyebaran pupuk, bibit dan gambut (yang dihasilkan dari batang padi petani setempat). Semua ini ditutup dengan jaring yang terbuat dari sabut kelapa sebagai pelindung yang mengikat semua di bawahnya. Jaring tersebut perlahan larut secara alami, sementara tanaman di bawahnya tumbuh di lokasi yang semakin stabil. Proses ini dilanjutkan dengan menanam pohon. Pada tahun 2019, sejumlah lahan seluas 24.500 meter persegi telah direvegetasi dengan ditanamkannya 3.306 pohon di Wetar, dan 185.200 meter persegi telah direvegetasi dengan ditanamkannya 11.576 pohon

### Monitoring Water Quality

Ground water monitoring is carried out regularly at all mining sites. Water samples are taken weekly for water level measurements and metal content analysis, and quarterly for water quality monitoring. Surface water monitoring is carried out on a quarterly basis. In addition, daily and weekly Total Suspended Solids measurements are taken in waterways that are considered crucial to the safety of the surrounding environment. Furthermore, water is classified according to their use. They include water for drinking (Class 1), water for fish cultivation (Class 2), water for livestock (Class 3), and water for agriculture (Class 4).

### Monitoring Noise

Mining activities can produce high decibel noises. As such, noise monitoring is performed within all mine sites and in the surrounding residential areas to ensure noise does not exceed statutory limits.

### Revegetation

Revegetation is carried out progressively on areas that have been exposed. This also reduces the accumulation of dust and sediments. The re-vegetation itself involves shaping and improving slope angles, with subsequent placement of topsoil, spreading of fertilizer, seeds and mulch (locally sourced husks harvested from community rice paddies). These are all covered with jute nets made of coconut fibers that act as a final cover holding everything below in place. The jute slowly biodegrades as the cover crop grows, stabilizing the location. Trees are subsequently planted in the areas. In 2019, a total area of 24,500 square-meter was revegetated with 3,306 trees planted in Wetar, and a total area of 185,200 square meters was revegetated with 11,576 trees planted.



### Konsumsi Energi

Perseroan senantiasa berupaya mengurangi penggunaan energi secara berlebihan bilamana memungkinkan. Pada tahun 2019, dengan pengoperasian pabrik ADR (*Adsorption, Desorption, Recovery*), BSI mengonsumsi listrik sebesar 27.469.820 kWh dibandingkan dengan 17.751.314 kWh pada tahun 2018. Di Wetar, BKP dan BTR mengonsumsi listrik sebesar 60.218,50 kWh pada tahun 2019 dibandingkan dengan 58.139,10 kWh pada tahun 2018. Kedua perusahaan menjalankan program efisiensi penggunaan generator untuk menghemat bahan bakar dengan mengatur penggunaan energi puncak dan rendah.

### Emisi Gas Rumah Kaca

Sumber utama emisi CO<sub>2</sub> adalah dari penggunaan listrik dan bahan bakar solar. Pada tahun 2019, BSI mengeluarkan 65.921 ton CO<sub>2</sub> dibandingkan dengan 58.954 ton pada tahun 2018. Di Wetar, BKP dan BTR mengeluarkan 97.205,29 ton CO<sub>2</sub> pada tahun 2019 dibandingkan dengan 86.513,69 ton pada tahun 2018.

### Pengelolaan Air

Konsumsi air di BSI meningkat di tahun 2019 terutama karena pelataran lindi yang diperluas dan bertambahnya proses pelindian itu sendiri. Tambang Tujuh Bukit pada intinya memanfaatkan air hujan yang tertampung di dam untuk digunakan dalam pengolahan bijih. Sedangkan air untuk keperluan rumah tangga diperoleh dari delapan sumur berlisensi yang tersebar di area tambang.

### Energy Consumption

Merdeka strives continuously to curb excessive use of energy whenever possible with both companies initiating a generator energy efficiency program to optimize fuel consumption by managing peak and trough energy usage. In 2019 and with the ADR (*Adsorption, Desorption, Recovery*) plant coming on line, a total of 27,469,820 kWh of electricity was consumed by BSI compared to 17,751,314 kWh in 2018. In Wetar, BKP and BTR consumed 60,218.50 kWh of electricity in 2019 compared to 58,139.10 kWh in 2018. Both companies run efficiency programs of use of generators to save fuel by organizing peak and low energy use.

### Greenhouse Gas Emission

The main source of CO<sub>2</sub> emission is through the use of electricity as well as the consumption of diesel fuel. During 2019, BSI produced 65,921 tonnes CO<sub>2</sub> in 2019 compared to 58,954 tonnes in 2018. In Wetar, BKP and BTR was produced 97,205.29 tonnes CO<sub>2</sub> in 2019 compared to 86,513.69 tonnes in 2018.

### Water Management

Water consumption at BSI increased in 2019 mainly due to the expanded heap leach areas and increased leaching process. BSI's mine operations essentially use rainwater collected in the constructed dams, to be used in the ore processing.

Jumlah air yang digunakan dalam proses pelindian pada tahun 2019 mencapai 902.966 m3, dibandingkan dengan 753.613 m3 pada tahun 2018. Sistem sirkulasi air yang tertutup pada proses pelindian memastikan bahwa air digunakan secara minimal untuk keperluan produksi, dan lagipula berasal sepenuhnya dari air hujan yang tertampung.

A total of 902,966 m3 of water was used in the heap leach process in 2019, compared to 753,613 m3 in 2018. The closed-end water circulatory system in the heap leach process ensures that water is used at a minimum amount for production, and in any case is derived entirely and collected from rainfall.

Di tambang Wetar, jumlah air yang digunakan dalam proses pelindian serta proses 25KT di pabrik mencapai 530.600 m3 pada tahun 2019, dibandingkan dengan 431.744 m3 pada tahun 2018. Pasokan air diperoleh dari Sungai Lurang dan ditampung dalam tangki berkapasitas 2000L. Dari tangki ini air dipompa ke pabrik pengolahan sebelum dialihkan ke pelataran lindih untuk proses pelindian. BTR memiliki izin dari Gubernur Maluku Barat Daya untuk menggunakan air permukaan Sungai Lurang

At the Wetar mines, a total of 530,600 m3 of water was used in the heap leach process and 25KT process plant in 2019, compared to 431,744 m3 in 2018. Raw water was obtained from Lurang river and collected in a tank with an installed capacity of 2000L. The raw water is pumped into the process plant and transferred into the heap leach for further leaching processes. BTR has a surface water use permit for Lurang river from the Governor of Maluku Barat Daya.

Di Gorontalo, air digunakan untuk pemboran dalam kegiatan eksplorasi dan untuk konsumsi rumah tangga. Jumlah air yang dikonsumsi Pani sepanjang tahun 2019 adalah sebanyak 8.538 m3

In Gorontalo water was used for exploration drilling and domestic consumption. Total water usage at Pani during 2019 amounted to 8,538m3.

**Pengelolaan Limbah**

Grup Merdeka sangat berhati-hati dalam pengelolaan limbah, terutama dalam hal penanganan limbah B3 yang digolongkan sebagai limbah beracun dan berbahaya. Limbah B3 dalam kegiatan pertambangan terutama terdiri dari minyak pelumas bekas dan bahan bakar terkontaminasi yang ditangani oleh penyedia jasa pembuangan limbah B3 yang andal dan teruji.

**Waste Management**

The Merdeka Group exercises extreme caution in the handling and monitoring of “B3” hazardous waste, which is waste classified as hazardous and toxic. The B3 waste in our mining operations are mainly used oil and contaminated fuel that are safely disposed of by a licenced B3 disposal service provider.





Dalam upaya mengurangi limbah, Perseroan melaksanakan konsep “3R” yang terdiri dari *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* di semua kegiatan Grup. Hal ini mencakup mengurangi penggunaan kertas di kantor hingga memanfaatkan ban-ban bekas kendaraan tambang untuk berbagai keperluan seperti pemisah jalan dan penyemaian tanaman. Selain itu, sebagai dukungan terhadap inisiatif global mengurangi penggunaan plastik, Perseroan telah membatasi konsumsi air minum dalam kemasan botol plastik. Setiap karyawan diberikan botol minum, dan disediakan dispenser air dimana karyawan dapat mengisi botol minum mereka setiap saat.

#### **Memantau Cuaca**

Perseroan terus memonitor pola cuaca secara cermat. Hal ini karena operasi penambangan ada kalanya rentan terhadap perubahan cuaca. Curah hujan yang tinggi atau berkepanjangan, misalnya, bisa menghambat penumpukan bijih di pelataran pelindian. Oleh sebab itu cuaca benar-benar diperhatikan guna mengantisipasi kendala produksi akibat dari cuaca. Faktor-faktor cuaca yang diperhatikan termasuk curah hujan, suhu udara, kelembaban, kecepatan dan arah angin.

#### **Memitigasi Polusi Udara**

Perseroan senantiasa berupaya mengurangi polusi udara. *Scrubber* basah dipasang di setiap cerobong asap guna mencegah lolosnya partikel metal berat, sehingga turut memastikan kepatuhan terhadap aturan mengenai batasan polusi udara setiap saat. Standar kebersihan industri di ruang pengolahan emas juga diperhatikan dan dipantau sepanjang tahun, memastikan bahwa proses pengolahan emas dilakukan sesuai standar kebersihan industri yang ditentukan.

In order to minimize waste, Merdeka implements the “3R” waste management concept of Reduce, Reuse and Recycle throughout the Group’s operations. This includes paperless office initiatives and re-using old mining tires for various purposes such as road dividers and in plantation nurseries. Also in support of the global initiative to reduce plastic wastes, Merdeka has discouraged the use of plastic water bottles. Employees are provided with drinking tumblers instead, where an increased number of water dispensers allow them to refill their tumblers conveniently at any time.

#### **Weather Monitoring**

Merdeka continues to monitor and measure weather patterns closely, as operations maybe impacted by severe weather anomalies. Heavy or sustained rains, for instance, could hinder ore stacking in the heap leach pads. Weather factors observed include rainfall, temperature, air humidity, wind strength and direction.

#### **Mitigating Air Pollution**

The Merdeka Group endeavors to mitigate air pollution at all times. Wet scrubbers are installed on emission stacks to reduce the escape of heavy metal particles into the air, and thereby also ensure compliance to regulatory limits. Industrial hygiene in the gold, silver and copper processing facilities are also emphasized and monitored throughout the year, ensuring that operations are fully in line with industrial hygiene standards.



### Memelihara Kualitas Tanah

Pelindian bijih menggunakan cairan sianida yang tidak boleh lolos dari pelataran pelindian dalam kondisi apa pun. Guna memastikan hal ini, pelataran pelindian dilengkapi oleh sistem pengamanan yang kuat dan berlapis. Sistem ini terdiri dari dasar pelataran yang terbuat dari tanah lempung yang telah dipadatkan setebal 300mm, yang juga dibungkus sepenuhnya oleh lapisan *Linear Low Density Polyethylene* (LLDPE) dan *geo-membrane* setebal 1,5mm. Selain itu juga terdapat Sistem Pengumpulan Kebocoran dan Pemulihan yang mengelilingi setiap kolam penampung cairan, sehingga tidak akan ada cairan yang lolos dari pelataran pelindian ke tanah.

Kualitas tanah di sekitar pelataran pelindian dimonitor secara rutin. Pada tahun 2019, sampel tanah menunjukkan bahwa kualitas tanah masih sama dengan ketika pelataran pelindian belum beroperasi.

### Berbagai Penanggulangan Lainnya

Melindungi kelestarian lingkungan alam tidak terbatas di lokasi tambang semata. Berbagai upaya dilakukan untuk meneliti dan memantau keanekaragaman hayati serta migrasi fauna di sekitar tambang Perseroan. Pemantauan ini juga dilakukan atas kondisi lautan di dekat lokasi tambang, Bekerja sama dengan para ilmuwan dan peneliti dari perguruan tinggi setempat, Perseroan kualitas air laut, kondisi karang dan berbagai kehidupan di laut guna memastikan bahwa kegiatan pertambangan Perseroan tidak berdampak buruk terhadap kelestarian laut sekitar.



### Maintaining Ground Quality

The leaching of ores uses a chemical solution that must not escape the heap leach pads in any circumstances. To ensure this, a rigorous system of precautionary measures is imbedded in the construction of the heap leach pads. This comprises a base for the pads in the form of solidified clay of 300mm thickness, which is encased further by a 1.5mm Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) and a geo-membrane sheet. Moreover, the Leak Collection and Recovery System that covers all pregnant and barren solution ponds further ensures that no water solution will escape the pads onto the ground.

Ground quality in and around the heap leach pad areas are regularly monitored. In 2019, ground samples taken from these areas showed that the ground quality has remained the same as when the heap leach pads had not been used.

### Other Protective Measures

Protecting the environment is not limited to the mine site. Efforts are carried out to study and monitor the biodiversity and fauna migration in the surrounding areas of the Merdeka mines. These monitoring activities extend also over nearby sea conditions, where Merdeka mines are adjacent to or nearby the sea. Working closely with scientists and researchers from local universities, we observe sea water quality, the condition of reefs and various sea life to ensure they are not adversely affected by our mining operations.







Terakhir namun tidak kalah pentingnya, nilai emas dapat lebih diapresiasi – sekalipun secara lebih subjektif – ketika emas dibentuk menjadi perhiasan yang menakjubkan. Kita pun takjub betapa emas bisa memiliki nilai yang berbeda di mata masing-masing orang.

Last but not least, the value of gold can be appreciated even more – albeit subjectively - when gold is well-crafted into beautiful pieces of jewelries that never cease to amaze us at how gold can be of different value to different people.

BAB / CHAPTER

# 08

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Keuangan  
Financial Overview

154

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL OVERVIEW

PADA TAHUN 2019, DENGAN DUKUNGAN SELURUH ANAK PERUSAHAAN, MERDEKA GRUP TELAH BERHASIL MENCATATKAN PENINGKATAN PENDAPATAN BERSIH YANG SIGNIFIKAN SEBESAR AS\$ 108,2 JUTA ATAU SETARA 36,8% DARI AS\$ 293,8 JUTA DI TAHUN 2018 MENJADI AS\$ 402 JUTA. HAL INI DIDORONG OLEH PENINGKATAN PRODUKSI EMAS, PERAK DAN TEMBAGA YANG MERUPAKAN PENDAPATAN UTAMA GRUP DENGAN JUMLAH PRODUKSI SELAMA TAHUN BERJALAN MASING-MASING SEBESAR 223.042 OUNCES, 409.492 OUNCES DAN 16.777 TON.

IN 2019, WITH THE SUPPORT OF ALL SUBSIDIARIES, MERDEKA GROUP HAS RECORDED SIGNIFICANT IMPROVEMENT OF NET REVENUE OF US\$ 108.2 MILLION OR EQUIVALENT 36.8% FROM US\$ 293.8 MILLION IN 2018 TO US\$ 402 MILLION. IT WAS DRIVEN BY THE INCREASED PRODUCTION OF GOLD, SILVER AND COPPER WHICH ARE MAIN REVENUE OF THE GROUP WITH TOTAL PRODUCTION DURING THE YEAR OF 223,042 OUNCES, 409,492 OUNCES AND 16,777 TONNES, RESPECTIVELY.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 100 juta dari Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga pinjaman LIBOR ditambah marjin 3,75% per tahun dan berubah menjadi 4,25% per tahun setelah 9 bulan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, dimana Barclays Bank PLC telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman selama tahun 2019 yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dan modal kerja Grup.

In March 2019, the Company obtained loan facility amounting to US\$ 100 million from Barclays Bank PLC with loan interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per annum and become 4.25% per annum after 9 months. On 25 June 2019, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, whereas Barclays Bank PLC have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia. This loan facility will due on 28 September 2020. The Company has fully utilised loan facility during the year 2019 and were used for capital expenditure and working capital of the Group.

Pada bulan Juni 2019, Eastern Field Development Limited meningkatkan kepemilikan saham di Finders Resources Ltd ("Finders") dari 86% menjadi 100%. Finders merupakan entitas induk dari perusahaan-perusahaan terkait dengan Proyek Tembaga Wetar.

In June 2019, Eastern Field Development Limited increased its ownership interest of Finders Resources Ltd ("Finders") from 86% to 100%. Finders is a parent entity of a Company related to Wetar Copper Project.

Sepanjang tahun 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V., dan J. Aron & Company (Singapore) Pte., selain kontrak lindung nilai dengan BNP, HSBC dan Societe Generale, atas penjualan emas periode Maret 2019 hingga Desember 2020.

Throughout 2019, BSI entered into hedging contracts with Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V. and J. Aron & Company (Singapore) Pte., on top of hedging contracts with BNP, HSBC and Societe Generale, of gold sales for the period March 2019 to December 2020.

Terkait pembiayaan aset tetap, sepanjang tahun 2019 Grup telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Verena Multi Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.

Related to financing of property, plant and equipment, during 2019 the Group has entered into finance lease agreements with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Verena Multi Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota jaringan firma BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Management Discussion and Analysis concerning this financial performance was based on the financial data refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2019 and 2018, which has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited network of firms) with unqualified opinion.

### **Pendapatan**

Pendapatan Grup selama tahun berjalan sebesar AS\$ 402 juta setelah dikurangi dengan realisasi lindung nilai sebesar AS\$ 11,9 juta mencerminkan penjualan emas sejumlah 219.410 *ounces* dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$ 1.398/*ounce*, penjualan perak sejumlah 357.516 *ounces* dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$ 16/*ounce*, penjualan tembaga sejumlah 16.753 ton dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$ 6.011/ton, dan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa pengolahan data sebesar AS\$ 895 ribu.

### **Revenue**

The Group's revenue for the year amounted to US\$ 402 million after deducting the realization of hedges amounted to US\$ 11.9 million, represents sales of gold of 219,410 ounces with the average sales price of US\$ 1,398/ounce, sales of silver of 357,516 ounces with the average sales price of US\$ 16/ounce, sales of copper of 16,753 tonnes with the average sales price of US\$ 6,011/ton, and revenue from construction services and data processing services amounted to US\$ 895 thousand.

### **Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan di tahun 2019 sebesar AS\$ 246,6 juta, naik AS\$ 91,5 juta dari AS\$ 155,1 juta di tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan, sejalan dengan penambahan aset tetap tahun berjalan baik pembelian secara langsung atau penyelesaian aset tetap dalam pembangunan. Biaya pengelolaan, biaya pertambangan, pemurnian serta royalti meningkat sejalan dengan hasil produksi.

### **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar AS\$ 11,4 juta dari tahun sebelumnya sebesar AS\$ 57,9 juta menjadi sebesar AS\$ 69,3 juta. Peningkatan laba bersih Grup secara signifikan mencerminkan aktivitas produksi pertambangan selama tahun 2019 yang efektif.

### **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2019, laba komprehensif Perseroan turun 28,4% dari AS\$ 86,2 juta di 2018 menjadi AS\$ 61,7 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi komprehensif dari penilaian harga pasar instrumen lindung nilai sebesar AS\$ 8,2 juta dimana pada tahun 2018 Perusahaan mengalami keuntungan komprehensif dari instrumen lindung nilai sebesar AS\$ 12,9 juta.

### **Cost of Sales**

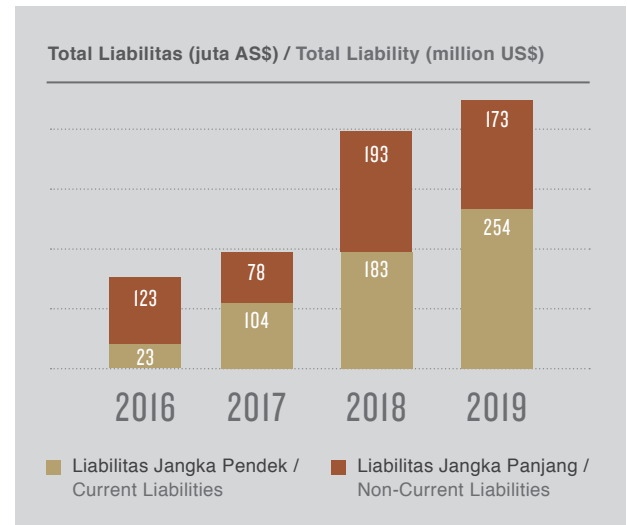
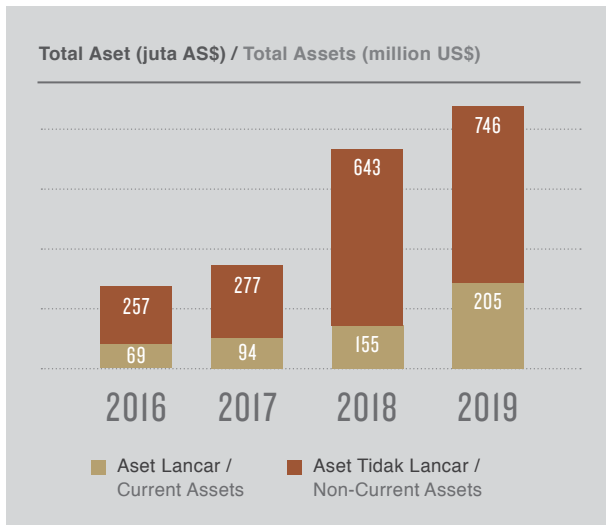
Cost of sales in 2019 amounting to US\$ 246.6 million, increased by US\$ 91.5 million from US\$ 155.1 million in 2018. The increased was mainly due to the increase of depreciation cost, inline with the additional of property, plant and equipment both in direct purchase as well as the completed of construction in progress during the year. Processing cost, mining cost, refinery and royalties were increased which inline with production.

### **Profit For The Year**

Profit for the year increased by US\$ 11.4 million from the prior year amounted to US\$ 57.9 million to US\$ 69.3 million. The significant increase in net profit reflects effective mining production activities in 2019.

### **Comprehensive Income For The Year**

In 2019, the Company's comprehensive income decreased by 28.4% from US\$ 86.2 million in 2018 to US\$ 61.7 million. The decreased mainly due to the comprehensive loss from mark-to-market value of hedging instruments amounting to US\$ 8.2 million, whereby in 2018, the Company has comprehensive income from hedging instruments of US\$ 12.9 million.



#### Jumlah Aset

Peningkatan jumlah aset sebesar 19,2% dari AS\$ 797,8 juta di 2018 menjadi AS\$ 951,3 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada komponen kas dan bank dan persediaan bagian lancar, serta peningkatan pada aset tidak lancar terutama dari komponen aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan persediaan bagian tidak lancar.

#### Total Assets

Total asset increased by 19.2% from US\$ 797.8 million in 2018 to US\$ 951.3 million, mainly due to the increase in current assets in cash and banks and inventories - current portion, as well as an increase in non-current assets primarily for property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and inventories - non-current portion.

#### Jumlah Aset Lancar

Peningkatan aset lancar sebesar 32,4% dari AS\$ 154,7 juta di 2018 menjadi AS\$ 204,8 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pada komponen kas dan bank sebesar AS\$ 35,5 juta dan persediaan bagian lancar sebesar AS\$ 8,9 juta.

#### Total Current Assets

Current assets increased by 32.4% from US\$ 154.7 million in 2018 to US\$ 204.8 million, mainly due to the increase in cash and bank amounting to US\$ 35.5 million and inventories - current portion amounting to US\$ 8.9 million.

#### Jumlah Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 16,1% dari AS\$ 643,2 juta di 2018 menjadi AS\$ 746,5 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap atas pabrik, infrastruktur pertambangan dan aset sewa pembiayaan sebesar AS\$ 112,4 juta, nilai persediaan sebesar AS\$ 47,2 juta, dan penambahan biaya yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 34,1 juta. Kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan properti pertambangan sebesar AS\$ 30,9 juta atas amortisasi tahun berjalan dan kenaikan biaya penyusutan pada aset tetap sebesar AS\$ 42,7 juta.

#### Total Non-Current Assets

Non-current assets increased by 16.1% from US\$ 643.2 million in 2018 to US\$ 746.5 million, mainly due to the additional of property, plant and equipment for plant asset, mining infrastructure and finance lease assets amounting to US\$ 112.4 million, inventories amounting to US\$ 47.2 million, and additional capitalized costs in exploration and evaluation assets amounted to US\$ 34.1 million. This increase were offset by the decrease in mine properties amounted to US\$ 30.9 million due to the amortisation cost in a year and increase in depreciation cost of property, plant and equipment amounting to US\$ 42.7 million.

#### Jumlah Liabilitas

Peningkatan jumlah liabilitas sebesar 13,7% atau AS\$ 51,3 juta dari AS\$ 375,7 juta di 2018 menjadi AS\$ 427 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa pembiayaan sebesar AS\$ 43,7 juta, pendapatan diterima dimuka sebesar AS\$ 18,6 juta, dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$ 7,6 juta. Kenaikan ini diimbangi dengan penurunan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$ 15,9 juta.

#### Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 38,8% atau AS\$ 71,1 juta dari AS\$ 183 juta di 2018 menjadi AS\$ 254,1 juta terutama disebabkan oleh adanya pendapatan diterima dimuka sebesar AS\$ 18,6 juta, pinjaman bank sebesar AS\$ 46 juta, liabilitas sewa pembiayaan AS\$ 11,9 juta, utang pajak sebesar AS\$ 2,4 juta dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$ 7,6 juta, yang diimbangi oleh penurunan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$ 15,9 juta.

#### Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 10,2% atau AS\$ 19,7 juta dari AS\$ 192,7 juta di 2018 menjadi AS\$ 173 juta, terutama disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman jangka panjang kepada bank sebesar AS\$ 54,1 juta yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar AS\$ 31,8 juta dan liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar AS\$ 3,4 juta.

#### Jumlah Ekuitas

Kenaikan jumlah ekuitas sebesar 24,2% dibandingkan tahun sebelumnya dari sebesar AS\$ 422,2 juta menjadi AS\$ 524,2 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan laba ditahan atas laba yang diterima Perusahaan dari penjualan emas, perak, dan tembaga pada tahun berjalan, serta setoran modal pemegang saham melalui Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

#### Total Liabilities

Total liabilities increased by 13.7% or US\$ 51.3 million from US\$ 375.7 million in 2018 to US\$ 427 million, mainly due to the increase of finance lease liabilities amounting to US\$ 43.7 million, unearned revenue amounting to US\$ 18.6 million, and derivative financial instrument amounting to US\$ 7.6 million. The increase offset by the decrease in trade payables and accrued expenses amounting to US\$ 15.9 million.

#### Total Current Liabilities

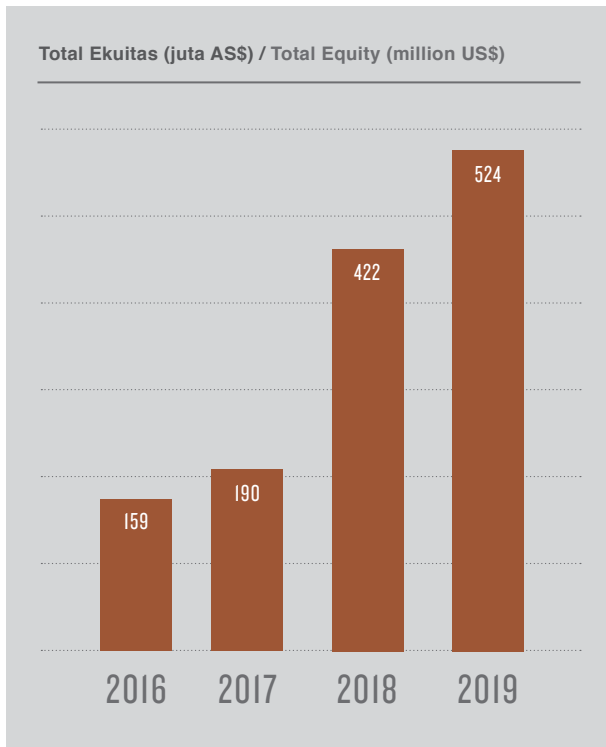
Total current liabilities increased by 38.8% or US\$ 71.1 million from US\$ 183 million in 2018 to US\$ 254.1 million, mainly due to the unearned revenue of US\$ 18.6 million, bank loan of US\$ 46 million, finance lease liabilities of US\$ 11.9 million, taxes payable of US\$ 2.4 million, and derivative financial instrument of US\$ 7.6 million, which offset by decrease from trade payables and accrued expenses amounting to US\$ 15.9 million.

#### Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 10.2% or US\$ 19.8 million from US\$ 192.7 million in 2018 to US\$ 173 million, mainly due to the decrease of long term bank loans of US\$ 54.1 million, which offset by the increase of finance lease liabilities amounting to US\$ 31.8 million and post-employment benefits liability amounting to US\$ 3.4 million.

#### Total Equity

The increased in equity by 24.2% from US\$ 422.2 million to US\$ 524.2 million, mainly due to the increase in retained earnings derived from the profit earned by the Company from the sales of gold, silver and copper in throughout the year, and additional paid-up capital from shareholders through private placement.



### Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Tingkat utang terhadap ekuitas dan aset sebesar 0,81x dan 0,45x pada tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 8,9% dan 4,3% dari 0,89x dan 0,47x pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh setoran modal melalui penerbitan saham baru pada 2019 sebesar 22,6%, peningkatan laba tahun berjalan sebesar 19,7%, peningkatan total aset sebesar 19,2%, dimana lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kenaikan total liabilitas sebesar 13,7%.

### Likuiditas

Rasio lancar Perusahaan mengalami penurunan dari 0,85x pada tahun 2018 menjadi 0,81x pada tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kemampuannya untuk menjaga pemenuhan kewajiban jangka pendek dan terus mengupayakan peningkatan rasio lancar yang lebih optimal. Perusahaan meyakini kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas dengan mencari sumber fasilitas pembiayaan baik dari pinjaman ataupun penerbitan saham.

### Solvability

Solvability is the ability of the Company's to pay off its obligations. The level of debt to equity and assets of 0.81x and 0.45x in 2019, slightly decreased by 8.9% and 4.3% from 0.89x and 0.47x in 2018. It caused by additional paid-up capital through issuance a new shares in 2019 for 22.6%, increase in profit for the year of 19.7%, increase in total assets by 19.2%, which are more greater than the increase in total liabilities by 13.7%.

### Liquidity

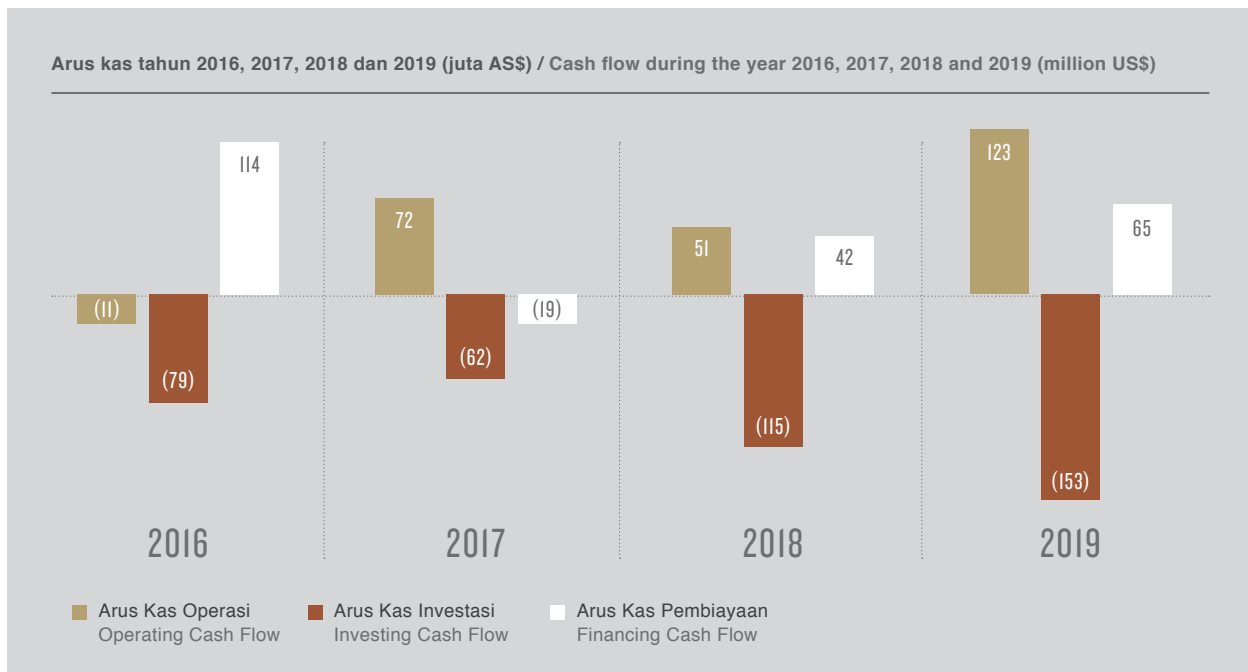
The Company's current ratio is slightly decrease from 0.85x in 2018 to 0.81x in 2019. It is proven by the Company's ability to fulfill its current liabilities and strive for optimally increase the current ratio. The Company believes in the ability to manage liquidity risk by finding source of financing facilities from loan or right issue.

**Permodalan**

Manajemen berpandangan bahwa struktur modal saat ini yang terdiri dari modal saham, kas dan liabilitas mencukupi untuk kebutuhan Perusahaan saat ini. Perusahaan secara berkala mengkaji struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdayanya, mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal masa depan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

**Capital**

Management believes that the current capital structure which consist of share capital, cash and liability are appropriate for the current needs of the Company. The Company regularly reviews the capital structure to optimise use of group's resources, taking full consideration of future capital requirements in order to support its business and maximize shareholders value.



**Arus Kas**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tahun berjalan sebesar AS\$ 123,4 juta, terutama berasal dari kas yang diterima dari pelanggan sebesar AS\$ 433,6 juta, dikurangkan dengan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebesar AS\$ 39,9 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok dan lainnya sebesar AS\$ 194,4 juta, kas yang dibayarkan untuk royalti sebesar AS\$ 14,3 juta, kas yang dibayarkan sehubungan dengan transaksi lindung nilai sebesar AS\$ 11,2 juta, dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 51,4 juta.

**Cash Flow**

Net cash provided from operating activities for the year amounted US\$ 123.4 million, mostly from cash received from customer of US\$ 433.6 million, deducted by cash paid to employees of US\$ 39.9 million, cash paid to suppliers and others of US\$ 194.4 million, cash paid for royalties of US\$ 14.3 million, cash paid related to hedging transactions of US\$ 11.2 million, and payment for corporate income tax of US\$ 51.4 million.



Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun berjalan sebesar AS\$ 153,2 juta, mengalami peningkatan sebesar AS\$ 38,4 juta dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan persentase kepemilikan saham di entitas anak, perolehan aset tetap, serta penambahan aset eksplorasi dan evaluasi.

Net cash used in investing activities for the year amounted US\$ 153.2 million, increase by US\$ 38.4 million from prior year. These increase in line with the increase of ownership interest in subsidiary, acquisition of property, plant and equipment, and addition of exploration and evaluation assets.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$ 65,4 juta, terutama berasal dari penerbitan saham biasa, pendanaan yang diperoleh dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan. Sedangkan arus kas keluar untuk pembayaran pokok pinjaman bank, sewa pembiayaan serta pembayaran atas beban keuangan yang terdiri dari bunga pinjaman, bunga sewa pembiayaan dan biaya pinjaman.

Net cash provided from financing activities amounting to US\$ 65.4 million, derived from issuance of common stock, proceeds from bank loan and finance lease. Whereas cash outflows derived from payment of principal of bank loan, finance lease and payment of finance cost which consist of loan interest, finance lease interest and borrowing cost.

#### **Kebijakan Dividen**

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Dividend Policy**

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights in all aspects with the existing shareholders including right to receive dividends in accordance with the Company's article of association and prevailing laws.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan yang direkomendasikan oleh Direksi. Perusahaan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perusahaan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Indonesia.

In accordance with the prevailing laws in Indonesia, the decision to pay a share dividend is based on the decision of annual general meeting of the shareholders as recommended by the Board of Directors. The Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law No. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

Rekomendasi, determinasi, dan distribusi dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka. Ini akan tergantung pada beberapa faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan. Hal ini tergantung pada berbagai macam faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum, kondisi ekonomi secara umum dan faktor spesifik lainnya yang terkait dengan Perseroan dan industri yang berlaku. Kebanyakan faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perseroan dapat membagi dividen interim selama hal itu diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dividen interim tersebut tidak mengurangi aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambahkan dengan cadangan wajib. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perusahaan. Laporan atas pembagian dividen interim yang telah disepakati dalam Pasal 21 ayat (5) dari Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 72 UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia.

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by the Board of Directors and be approved by the Board of Commissioners based on their discretion. It will be dependent on several factors included the Company's net profit, availability of mandatory reserve, requirement of capital expenditures, result of operation, cash flows and cash dividend payment from subsidiary. This matter depends on various kinds of factors include success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws, general economic condition and other specific factors related to the Company and its industry. Most of those factors are beyond of the Company's control.

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves. Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Director after the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company. The statements of interim dividend distribution has been agreed with the article 21 point 5 of the Company's article of association and the provision of article 72 of the Law no. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

Jika keputusan dibuat untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan pajak penghasilan (PPH) yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$ and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholder, in a certain date, according to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and subject to withholding income tax prevailing in Indonesia. Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

Kebijakan dividen tunai Perseroan adalah sebuah pernyataan interpretasi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direksi dan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Perusahaan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

The Company's cash dividend policy is a statement of current interpretation and not legally binding because such policy is depends on the change of Board of Director's approval and shareholder in the general meeting of shareholders. The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.



BAB / CHAPTER

## 09

# INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Profil Perusahaan Company Profile	166
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	167
Profil Direksi Board of Directors' Profile	170
Profil Manajemen Eksekutif Executive Management Profile	174
Pencatatan Perusahaan dan Pergerakan Saham Company Listings and Shares Price Movement	178
Struktur Perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk Corporate Structure PT Merdeka Copper Gold Tbk	180
Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions	182

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Tanggal Berdiri / Establishment Date	5 September 2012
Berkedudukan di / Incorporated in	Jakarta Selatan South Jakarta
Tanggal Pencatatan di Bursa / Listing Date	19 June 2015
Kode Saham / Shares Code	MDKA
Bidang Usaha / Business Line	Perdagangan, Pertambangan, Jasa Pertambangan, Jasa Konsultasi Manajemen Trade, Mining, Mining Services, Management Consultation Services
Alamat / Address	The Convergence Indonesia 20 <sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940
Nomor Telepon / Phone Number	+62 21 29880393
Nomor Faksimili / Fax Number	+62 21 29880392
Email / Email	corporate.secretary@merdekacoppergold.com
Website / Website	www.merdekcoppergold.com
Jumlah Saham Tercatat di Bursa / Number of Shares Listed	21,897,591,650 saham / shares
Nilai Saham yang Diperdagangkan Per 31 Desember 2019 / Traded Shares Value as of 31 December 2019	Rp1,070
Nilai Nominal Saham / Shares' Nominal Price	Rp20
Modal Dasar / Authorized Capital	70,000,000,000 saham / shares
Modal Disetor dan Ditempatkan / Issued and Paid Capital	Rp21,897,591,650 saham / shares

#### Kronologis Pencatatan Saham / Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Efektif / Effective Date	9 Juni 2015 / 9 June 2015
Masa Penawaran Umum Saham Perdana / Public Offering Period	11 - 12 Juni 2015 / 11 - 12 June 2015 & 15 Juni 2015 / 15 June 2015
Tanggal Penjatahan / Allotment Date	17 Juni 2015 / 17 June 2015
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) / Refund Date for Payment (Refund)	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Distribution Date Shares	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Initial Listing Date Shares on the Indonesia Stock Exchange	19 Juni 2015 / 19 June 2015

#### Informasi Aksi Korporasi Pemecahan Saham / Corporate Action Information on Stock Split

Tanggal / Date	18 Oktober 2019 / 18 October 2019
Rasio / Ratio	1 : 5
Jumlah Saham beredar / Number of Shares Listed	Sebelum 4.379.518.330 dan Sesudah 21.897.591.650 / Before 4,379,518,330 and After 21,897,591,650
Nilai Nominal Saham / Shares Nominal Price	Sebelum Rp100 dan Sesudah Rp20 / Before Rp100 and After Rp20

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



#### EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada Juni 2016, setelah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2014. Beliau merupakan salah satu pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang nyata di bidang otomotif, pertambangan batubara, perkebunan, perbankan, dan industri ritel setelah berkarya selama 15 tahun di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan ayahnya, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk (tambang batubara dan energi), dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (menara telekomunikasi). Sebagai pendukung di bidang pendidikan sejak dulu, beliau masih aktif dalam komunitas tersebut sebagai salah satu pendiri dari Yayasan William dan Lily dan Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora.

Beliau dianugerahi Ernst & Young Entrepreneur of the Year pada tahun 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor bidang Administrasi Niaga dari University of Southern California, USA, pada tahun 1974.

Indonesian nationality, 70, appointed as President Commissioner of the Company in June 2016, having been a Vice President Commissioner of the Company from 2014. He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in automotive, coal mining, plantation, banking, and the retail industry, having served for 15 years with Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father, with the last position of Vice President Director.

He currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk (coal & energy), and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (telecommunication towers). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William and Lily Foundation and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

He was awarded as Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2010.

He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1974.



## GARIBALDI THOHIR

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Desember 2014, setelah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka di kalangan dunia usaha Indonesia, paling dikenal sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, perseroan pertambangan batubara terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2011, Beliau dinobatkan sebagai Businessman of the Year oleh Majalah Forbes Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA, pada tahun 1988, dan gelar Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, USA, pada tahun 1989.

Indonesian nationality, 55, appointed as Commissioner of the Company in December 2014, having been the President Director of the Company from 2012. He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle, most prominently as the President Director of PT Adaro Energy Tbk, the largest coalmine company in Indonesia.

In 2011, Mr. Thohir was awarded as Businessman of the Year by Forbes Magazine Indonesia.

He earned a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA, in 1988, and a Master's degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA, in 1989.



## HERI SUNARYADI

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Mei 2018. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 sebagai management trainee di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karir di bidang keuangan dan pasar modal dimana beliau pernah menjabat sebagai Direktur Equity Sales, Direktur Fixed Income Sales, Direktur Investment Banking dan Direktur Securities Trading & Research, sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama Bahana Securities; kemudian Direktur Utama PT Bahana PUI, Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk, dan PT Sahabat Finansial Keluarga; dan Komisaris KSEI.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Indonesian national, 55, appointed as Commissioner of the Company in May 2018. He started working as a management trainee at PT Astra Internasional Tbk and subsequently pursued a career in finance and the capital markets in which he serves as Director of Equity Sales, Director of Fixed Income Sales, Director of Investment Banking and Director of Securities Trading & Research, prior to being appointed as President Director of Bahana Securities; and then President Director of PT Bahana PUI, President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Currently he also serves as the Independent Commissioner of PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk, and PT Sahabat Finansial Keluarga; and Commissioner of KSEI.

He earned a degree in Agricultural Engineering from the Bogor Institute of Agriculture in 1987.





## DHOHIR FARIZI

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada bulan Juni 2016. Beliau saat ini adalah Direktur Akreditasi, INASGOC 2018 (Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee), dan sebelumnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI (2009-2014); profesional di bidang media cetak dan elektronik, produser film dokumenter, aktivis lingkungan hidup dan pemimpin mahasiswa angkatan 1997-1998, yaitu angkatan yang menggerakkan terjadinya reformasi politik di Indonesia.

Beliau juga merupakan seorang wiraswasta pada berbagai bidang usaha berbasis IT, wisata, dan olahan hasil bumi. Dengan berbagai usaha ini, beliau mengembangkan ragam kerja kreatif pada ormas Gerakan Pemuda ANSOR yang dipimpinnya, juga pada banyak kelompok komunitas yang dibinanya.

Meraih gelar Sarjana di bidang Filosofi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 2003.

Indonesian nationality, 41, appointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2016. He is most recently Director of Accreditation, INASGOC 2018 (the Organizing Committee of the Indonesia Asian Games 2018), and member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2009-2014); previously a media professional in both print and the electronic media, documentary film producer, environmentalist and student leader in 1997-1998 which drove the occurrence of Political Reformation in Indonesia.

He also an entrepreneur in various fields based on IT, tours, and processed crops. With these various activities, he elaborated many kind of creative works in mass organization Gerakan Pemuda ANSOR which he led, and many other communities under his founding.

Graduated with a degree in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia in 2003.



## BUDI BOWOLEKSONO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 61, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 13 Januari 2020. Beliau seorang diplomat karir dengan masa kerja lebih dari 34 tahun di Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Republik Indonesia. Beberapa jabatan yang pernah dipegang di Kemlu adalah sebagai Dirjen Hubungan Ekonomi Luar Negeri, Dirjen Kerjasama ASEAN, Dirjen Hubungan Multilateral dan Sekretaris Jenderal Kemlu. Penempatan beliau di luar negeri termasuk penugasan pada Perwakilan Tetap RI pada kantor Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Geneva dan Wina. Beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Amerika Serikat (2014-2019) dan di Kenya yang juga mencakup Kepulauan Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat (2008-2010).

Duta Besar Bowoleksono pensiun dari Kemlu pada tanggal 30 Mei 2019, dan saat ini fokus pada tugasnya sebagai Komisaris Ineoaden Perseroan.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Indonesia pada tahun 1984.

Indonesian national, 61, assigned as the Independent Commissioner of the Company on 13 January 2020. He is a career diplomat having served for over 34 years in the Foreign Service. In the Ministry of Foreign Affairs (MFA) of the Republic of Indonesia, he serves in various capacities including as the Director General of Foreign Economic Relations, Director General of ASEAN Cooperation, Director General of Multilateral Affairs, and General Secretary of MFA. His overseas postings included assignments to the Indonesian permanent missions to the United Nations in New York, Geneva and Vienna. He also serves as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the USA (2014-2019) and to Kenya, which also covers the Seychelles Islands, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat (2008-2010).

Ambassador Bowoleksono retires from the MFA on 30 May 2019, and is currently focused on his duties as Independent Commissioner of the Company.

Graduated with a degree from Krisnadwipayana, Indonesia in 1984.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



#### TRI BOEWONO

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, 49, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada September 2018. Beliau mengawali karir sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen pada tahun 1993, sebelum bergabung dengan Astra Group sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi dari 1997 hingga 2005. Pada tahun 2007 beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Provident Agro Tbk yang dijabatnya hingga kini. Sejak tahun 2015, beliau ditunjuk sebagai Komisaris di seluruh entitas anak PT Provident Agro Tbk yang beroperasi hingga kini.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian national, 49, appointed as President Director of the Company in September 2018. He began his career as an auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in 1993, before joining the Astra Group as Head of the Budget Department and Head of the Accounting Department from 1997 until 2005. In 2007 he was appointed as President Director of PT Provident Agro Tbk, a position he continues to hold today. Since 2015, he has been serving as Commissioner in all subsidiaries of PT Provident Agro Tbk in operations today.

He earned a degree in Accountancy from Trisakti University, Jakarta, in 1993.



#### RICHARD BRUCE NESS

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga Negara Amerika, 71, ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 38 tahun di sektor energi, sumberdaya mineral, dan pertambangan, sebagai eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk dan Komisaris PT Indika Energy Tbk, dua perusahaan terkemuka di sektor energi dan migas nasional.

Beliau meraih gelar Sains di bidang Mekanika dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, pada tahun 1969, dan menjadi peserta Program for Management Development di Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, pada tahun 1992.

American nationality, 71, appointed as the Vice President Director of the Company in September 2018. Previously served as an Independent Commissioner. Mr. Ness has more than 38 years of professional experience in the energy, mineral resources and mining sectors, having been a senior executive at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. He currently serves as the President Commissioner of PT Petrosea Tbk and Commissioner of PT Indika Energy Tbk, two leading companies in the Indonesian energy and oil and gas sectors.

He earned a Science degree in Mechanics from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969, and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, in 1992.



## GAVIN ARNOLD CAUDLE

Direktur / Director

Warga Negara Australia, 52, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2016. Dengan pengalaman profesional lebih dari 20 tahun, beliau mengawali karirnya bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia, hingga menjadi Partner di Arthur Andersen Indonesia. Beliau kemudian beralih ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Head of Investment Banking dan Head of Mergers and Acquisition, sebelum bergabung dengan Saratoga Capital sebagai Direktur Pelaksana. Saat ini beliau adalah Direktur Provident Capital Partners, Direktur Non-eksekutif Sihayo Gold Ltd.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western Australia pada tahun 1988 dan terdaftar sebagai akuntan public (Chartered Accountant) di Australia.

Australian nationality, 52, appointed as the Director of the Company in June 2016. With more than 20 years of professional experience in finance, Mr. Caudle began his career with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen Australia, subsequently becoming a Partner with Arthur Andersen Indonesia. He then moved to Citigroup Indonesia, as Head of Investment Banking and Head of Mergers and Acquisition, prior to joining Saratoga Capital as Managing Director. He currently serves also as Director of Provident Capital Partners, Non-executive Director of Sihayo Gold Ltd.

He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western Australia in 1988 and qualified as a Chartered Accountant in Australia.



## DAVID THOMAS FOWLER

Direktur / Director

Warga Negara Australia, 54, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di industri sumberdaya mineral dengan keahlian di bidang keuangan, operasional, dan pengembangan. Mengawali karir bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Perth, Australia, dan meniti karir di bisnis pertambangan, menjabat dalam berbagai jabatan eksekutif senior di Western Metals Limited, Australia, Orusur Mining Incorporated di Chili, dan Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business dari Curtin University, Australia, pada tahun 1986, dan Post Graduate Diploma di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia pada tahun 2003. Beliau adalah akuntan publik yang terdaftar (chartered accountant) di Australia.

Australian nationality, 54, appointed as the Director of the Company in December 2014.

Mr. Fowler has had more than 25 years of professional experience in the mineral resources industry with expertise in finance, operations and development. He started with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Perth, Australia, and went on to pursue a career in the mining business, serving in various senior executive position with Western Metals Limited in Australia, Orusur Mining Incorporated in Chile, and Sumatra Copper & Gold Plc.

He earned a Bachelor of Business degree from Curtin University, Australia, in 1986, and a Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2003. He is a chartered accountant in Australia.



## MICHAEL W.P. SOERYADJAYA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 34, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan juga sebagai Komisaris PT Unitras Pertama. Beliau juga berada dalam jajaran Dewan Komisaris PT Provident Agro Tbk.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, USA, pada tahun 2008.

Indonesian nationality, 34, appointed as the Director of the Company in December 2014. He is concurrently President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as well as Commissioner of PT Unitras Pertama. He also sits on the Board of Commissioners of PT Provident Agro Tbk.

He earned Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA, in 2008.



## HARDI WIJAYA LIONG

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 50, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau mengawali karir sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta, sebelum pindah ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Vice President Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities. Beliau kemudian menjadi Komisaris PT Provident Capital Indonesia dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian nationality, 50, appointed as the Director of the Company in December 2014. He began his career as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta, and moved to Citigroup Indonesia where he became Vice President of Citigroup Investment Banking Indonesia and Director of PT Citigroup Securities. He went on to become Commissioner of PT Provident Capital Indonesia and Commissioner of PT Provident Agro Tbk. He currently also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and President Director of PT Provident Capital Indonesia.

He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1993.



## CHRISANTHUS SUPRIYO

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, 66, ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 39 tahun di bidang akuntansi dan berbagai bidang lainnya termasuk di industri pertambangan. Mengawali karir sebagai akuntan bersama Atlantic Richfield Indonesia Inc, beliau meniti karir dalam berbagai kapasitas keuangan dan akuntansi di PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd, PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, dan PT Wahana Makmur Sejati.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1983.

Indonesian nationality, 66, appointed as the Independent Director of the Company in December 2014. Mr. Supriyo has had more than 39 years of professional experience in accountancy and other fields including the mining industry. He started as an accountant with Atlantic Richfield Indonesia Inc and moved on to serve in various finance and accounting capacities with PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd, PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, and PT Wahana Makmur Sejati.

He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1983.



## COLIN FRANCIS MOORHEAD

Direktur / Director

Warga Negara Australia, 56, ditunjuk sebagai Direktur pada bulan September 2018. Sebagai profesional yang berpengalaman di bidang pertambangan, beliau menoreh berbagai prestasi di industri pertambangan, antara lain membangun tim teknis pertambangan yang aman, andal dan sukses; mengembangkan dan mengeksekusi strategi; memahami berbagai aspek teknis, legal maupun komersial bisnis pertambangan dengan pengalamannya yang luas di berbagai ragam budaya maupun lingkungan operasional. Beliau juga dipandang sebagai pelopor masalah kesehatan, keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan hubungan masyarakat.

Sebelum bergabung bersama Merdeka, beliau bekerja sebagai EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves pada perusahaan yang sama (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997- 2003), dan berbagai jabatan lainnya di industri pertambangan dalam karir sepanjang dan 30 tahun sejak 1987.

Meraih gelar Bachelor of Science (honors) di bidang geologi and geofisika dari University of Melbourne, Australia, pada tahun 1986, dan menjadi peserta Advanced Management Program, Harvard Business School, Boston, MA, USA. Beliau juga merupakan lulusan dari Australian Institute of Company Directors.

Beliau adalah Presiden dari the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) untuk periode 2017-2018, lembaga induk dari Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code.

Australian nationality, 56, appointed as Director of the Company in September 2018. An experienced mining professional, he is recognized for multi-achievements in the mining industry, including building safe, successful and highly regarded technical teams; ability to develop and deliver strategy, culture and governance; a thorough understanding of the technical, legal and commercial aspects of the mining business with an exposure to many different cultures and operating environments. Also recognized as a leader in the areas of health, safety, environment and community.

Prior to joining Merdeka, he served as EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves of the same company (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997-2003), and various other positions in the mining industry in a career spanning 30 years since 1987.

He graduated with a Bachelor of Science degree (honors) in geology and geophysics from the University of Melbourne, Australia, in 1986, and participated in the Advanced Management Program of Harvard Business School, Boston, MA, USA. Mr. Moorhead is also a Graduate of the Australian Institute of Company Directors.

Mr. Moorhead is the current President of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) for 2017-2018, a parent body of the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code.

## PROFIL MANAJEMEN EKSEKUTIF

### EXECUTIVE MANAGEMENT PROFILE



#### SIMON MILROY

Warga negara Australia, 52, Beliau adalah Insinyur Pertambangan dengan pengalaman dan keahlian yang luas mencakup eksplorasi, pengembangan, operasional, merger dan akuisisi serta hubungan pemerintahan di bidang pertambangan selama 30 tahun lebih. Memulai karirnya sebagai Mining Engineer dan Senior Mining Engineer yang bertanggung jawab atas perencanaan, perancangan dan penoperasikan tambang di beberapa perusahaan pertambangan Australia (1992-1998); kemudian menjadi Mining Manager di Thailand yang bertanggung jawab atas penerapan perencanaan dan metode pertambangan modern untuk tambang zinc (1999-2001) serta mengelola secara aktif pembangunan, peresmian dan pengoperasian tambang emas di daerah pedalaman (2001-2004); Project Development and Country Manager proyek tembaga dan emas di pedalaman Laos yang melibatkan proses pelindian (2004-2007); Managing Director and CEO perusahaan sumberdaya mineral Australia, terutama bertanggung jawab atas pendanaan korporasi termasuk penggalangan modal kerja, penempatan modal, pembelian saham dan penaawaran saham terbatas. (2007-2016); General Manager of Corporate Development and Exploration produsen emas dan tembaga Australia yang memiliki aset produktif di Laos dan peluang pengembangan tambang di Papua New Guinea, Myanmar dan Chile, bertanggung jawab atas kegiatan eksplorasi, operasional, merger dan akuisisi, hubungan pemerintahan dan komunikasi korporasi (2016-2019).

Simon memegang gelar Insinyur Pertambangan dari University of South Australia (1988), Sertifikat Keahlian Manajer Pertambangan Kelas Satu; dan adalah Anggota Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, serta Lulusan Institut Direktur Perusahaan Australia.

Australian national, 52, He is a Mining Engineer with broad range of expertise and experience in exploration, development, operations, mergers and acquisitions, and government relations in the mining industry for over 30 years. He rose from being a Mining Engineer and Senior Mining Engineer responsible for mine planning, design and operations at various mining companies in Australia (1992-1998); to being a Mining Manager in Thailand responsible for implementing modern mining planning and methods to a zinc mine (1999-2001) and active management of the construction, commissioning and operations of a rural gold mine (2001-2004); Project Development and Country Manager of a copper and gold project, involving heap leaching, in rural Laos (2004-2007); Managing Director and CEO of a listed Australian mineral resources company, mainly responsible for corporate funding involving capital raisings, placements, share purchases and rights issues (2007-2016); General Manager of Corporate Development and Exploration of an Australian copper and gold producer with producing assets in Laos and pre-development opportunities in Papua New Guinea, Myanmar and Chile, with responsibilities over exploration, operations, mergers and acquisitions, government relations and corporate communications (2016-2019).

Simon's qualifications include a Bachelor of Mining Engineering from the University of South Australia (1988), First Class Mine Managers Certificate of Competency, Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy, and a Graduate of the Australian Institute of Company Directors.



## GERICK MOUTON

Warga negara Afrika Selatan, 43. Beliau seorang Insinyur Mesin dengan pengalaman yang luas di bidang pengembangan, implementasi serta eksekusi strategik berbagai proyek pertambangan *multifacet* yang padat modal selama lebih dari 23 tahun. Pengalamannya termasuk mengembangkan proyek-proyek pertambangan dalam kondisi sosial, politik serta tuntutan pelestarian lingkungan alam yang penuh tantangan. Beberapa tugas yang pernah diemban antara lain sebagai *Senior Vice President* di Ivanplats, *Vice President and Project Director* di Ivanhoe Mines, *Project Director* di Bateman dan *Project Manager* di DRA Global. Beliau telah mempelajari, mengimplementasikan serta menyelesaikan berbagai proyek pertambangan di negara-negara seperti Botswana, Ghana, Zambia, Madagaskar, Republik Demokratik Congo, dan terutama, proyek tambang bawah tanah Platreef PGM bernilai miliaran dollar di Afrika Selatan. Beliau telah bekerja secara luas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan yang terkena dampak serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan pengembangan dan penyelesaian proyek pertambangan tidak terganggu. Pengalamannya berinteraksi dengan pemangku kepentingan multikultural selama kariernya telah meningkatkan pengetahuannya mengenai dampak lingkungan, sosial dan pemerintah (ESG) yang dihadapi proyek pengembangan pertambangan baru.

Mengingat pengalamannya dan pengetahuan ESG serta kepentingan kritis selama bertahun-tahun beliau mendaftar ke Magister Filsafat (Pembangunan Berkelanjutan dalam Sektor Sumber Daya Mineral) melalui University of Cape Town. Dia juga telah berhasil menyelesaikan sejumlah kursus manajerial, komersial dan keuangan, terutama “Penilaian Teknis & Keuangan Proyek Mineral” di University of Witwatersrand School of Business di Johannesburg. Dia menghargai pengembangan strategis proyek mineral, mengoptimalkan skenario pengembangan alternatif dengan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham maksimum dan manfaat ekonomi bagi semua pemangku kepentingan.

South African national, 43. He is a Mechanical Engineer by profession and has been involved in the strategic development, implementation and execution of multifaceted capital intensive mining projects for more than 23 years and has extensive knowledge in the developing of mining projects in challenging social, political and environmental jurisdictions. His previous appointments include Senior Vice President for Ivanplats, Vice President and Project Director for Ivanhoe Mines, Project Director for Bateman and Project Manager for DRA Global. He has studied, implemented and completed various mining projects in countries like Botswana, Ghana, Zambia, Madagascar, Democratic Republic of Congo and the highly mechanized underground multibillion dollar Platreef PGM project in South Africa. He has work extensively with interested and affected parties and other stakeholders to ensure uninterrupted development and delivery of mining projects. His interaction with multicultural stakeholders over his career has enhanced his knowledge with regards to environmental, social and government (ESG) impacts facing new mining development projects.

Given his experience and ESG knowledge and critical importance over the years he enrolled towards his Masters in Philosophy (Sustainable Development within the Minerals Resource Sector) through the University of Cape Town. He has also successfully completed a number of managerial, commercial and financial courses, most notably the “Technical & Financial Appraisal of Mineral Projects” at the University of Witwatersrand School of Business in Johannesburg. He appreciates the strategic development of mineral projects, optimising alternative development scenarios by creating maximum shareholder value and economic benefit to all stakeholders.



## ZACH CASLEY

Warga negara Australia, 51. Beliau seorang eksekutif pertambangan dan geolog berpengalaman, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun yang diperoleh dari berbagai peran di bidang pengoperasian tambang, konsultan pertambangan, pembiayaan pertambangan dan manajemen korporasi. Memiliki pengalaman operasional yang luas dalam memimpin, mengembangkan serta melatih tim teknis pertambangan untuk tambang terbuka maupun tambang bawah tanah di manca negara. Pengalaman di bidang komoditas mencakup emas, tembaga, uranium, bahan metal dasar poli-metalik, dan deposit IOGC, selain juga batubara metalurgi maupun termal. Beliau juga berpengalaman di bidang keuangan pertambangan, saat menjabat sebagai Associate Director di Bank Macquarie, dengan tanggung jawab melakukan due-diligence teknis, penentuan struktur pembiayaan dan eksekusi pendanaan proyek pertambangan.

Zach adalah Fellow pada Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, dan Anggota Institut Ilmuwan Geologi Australia.

Australian national, 51. He is an experienced geologist and mining executive, with more than 25 years of experience gained from a variety of roles in operational mines, consulting, mining finance and corporate management. He has significant operational experience leading, developing and coaching technical teams in both open cut and underground mines in multiple countries. His commodity experience includes gold, copper, uranium, poly-metallic base metals and IOGC deposits, as well as metallurgical and thermal coal. He also has financial experience having worked as Associate Director with Macquarie Bank, involved in technical due diligence, deal structuring and execution of mining finance.

Zach is a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy, and a Member of the Australian Institute of Geoscientists.



## DEVIN ANTONIO RIDWAN

Warga negara Indonesia, 45. Beliau memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai auditor di KAP Arthur Andersen dan kemudian di KAP Pricewaterhouse Coopers, sebelum beralih menjadi eksekutif keuangan sebagai Manajer Finance & Accounting di PT Printec Perkasa; Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk; Division Head - Finance & Accounting PT Provident Agro. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Provident Agro Tbk, Direktur PT Bumi Suksesindo dan Direktur PT Merdeka Mining Servis.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Master of Applied Finance dari Macquarie University, dan CFA charterholder.

Indonesian national, 45. He began his career in 1996 as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen and subsequently moved to Pricewaterhouse Coopers; prior to becoming a financial executive as Manager of Finance & Accounting at PT Printec Perkasa, Department Head - Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk, and Division Head - Finance & Accounting at PT Provident Agro. He also served as Director of PT Jingdong Indonesia Pertama. He is concurrently serving as Director of PT Provident Agro Tbk, Director of PT Bumi Suksesindo and Director of PT Merdeka Mining Servis.

He earned an Economics degree in Accountancy from the Indonesian Institute of Business and Informatics, a Master's degree in Applied Finance from Macquarie University, Australia; and is a CFA charter holder.





## ANDREW JAMES NEALE

Warga Negara Canada, 63 tahun. Beliau memiliki pengalaman yang luas berskala internasional di semua aspek pertambangan mulai dari tahap eksplorasi awal hingga teknik rekayasa, konstruksi dan pengoperasian tambang. Pengalamannya juga mencakup kegiatan non-teknis termasuk pelestarian lingkungan hidup, hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintahan di Kanada, Australia, Indonesia, Bolivia, Peru dan Nikaragua. Beliau meniti karir pertambangannya sejak tahun 1987, termasuk 12 tahun bersama Freeport-McMoran Copper and Gold di Indonesia dan Amerika Serikat sebagai VP-Technical Services; kemudian menjabat sebagai Chief Operating Officer and Director di Metals Finance Corp., Kanada; President, CEO and Director di Canada Gold Corporation/Canadian Ore Processors; VP and Chief Operating Officer of RNC Management-Hemco Nicaragua SA; VP Business Development di PT MultiNational Equipment, Indonesia; dan CEO & President Director di PT Bumi Resources Minerals Tbk, Indonesia. Beliau juga berpengalaman sebagai konsultan keuangan dan teknik pertambangan berskala internasional.

Beliau meraih dua gelar Sarjana di bidang Pertanian dan Teknik Pemrosesan Mineral, masing-masing dari Universitas British Columbia dan Universitas Alberta, keduanya di Kanada; serta gelar Sarjana Strata-2 di bidang Teknik Pemrosesan Mineral dari Universitas Alberta.

Canadian national, 63. He has extensive international experience in all aspects of mining from early stage exploration to engineering & construction, and operations. His experiences also include non-technical aspects including environmental, community and government relations in Canada, Australia, Indonesia, Bolivia, Peru and Nicaragua. He has been involved in mining since 1987, including a 12-year stint with Freeport-McMoran Copper and Gold in Indonesia and USA; subsequently serving as Chief Operating Officer and Director of Metals Finance Corp., Canada; President, CEO and Director of Canada Gold Corporation/Canadian Ore Processors; VP and Chief Operating Officer of RNC Management-Hemco Nicaragua SA; VP Business Development with PT MultiNational Equipment, Indonesia; and CEO & President Director of PT Bumi Resources Minerals Tbk, Indonesia. He has also done international consulting in mining - both financial and technical.

He earned two Bachelor of Science degrees in Agriculture and Minerals Processing Engineering from the University of British Columbia and University of Alberta, respectively, both in Canada; and a Master's degree in Minerals Processing Engineering from the University of Alberta.



## BOYKE POERBAYA ABIDIN

Warga Negara Indonesia, 55. Beliau mengawali karir sebagai konsultan manajemen di bidang keuangan dan sistem akuntansi pada tahun 1985, sebelum beralih ke bidang *External Affairs* (*Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection dan Corporate Communication*) dalam beberapa usaha pertambangan di Indonesia sejak 1990 yang terus digelutinya hingga kini. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bumi Suksesindo, Direktur Utama PT Pani Emas Tani Sejahtera, dan Direktur PT Batutua Tembaga Raya, entitas anak Perseroan, selain juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sorikmas Mining.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari International University, London, pada tahun 1985.

Indonesian national, 55. He began his career as management consultant in finance and accounting system in 1985, before entering the External Affairs field (*Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection and Corporate Communication*) in several mining businesses field in 1990 in which he has remained involved with to date. Currently, he serves as a Director of PT Bumi Suksesindo, President Director of PT Pani Emas Tani Sejahtera, and Director PT Batutua Tembaga Raya, a subsidiary of the Company, in addition to serving as President Director of PT Sorikmas Mining.

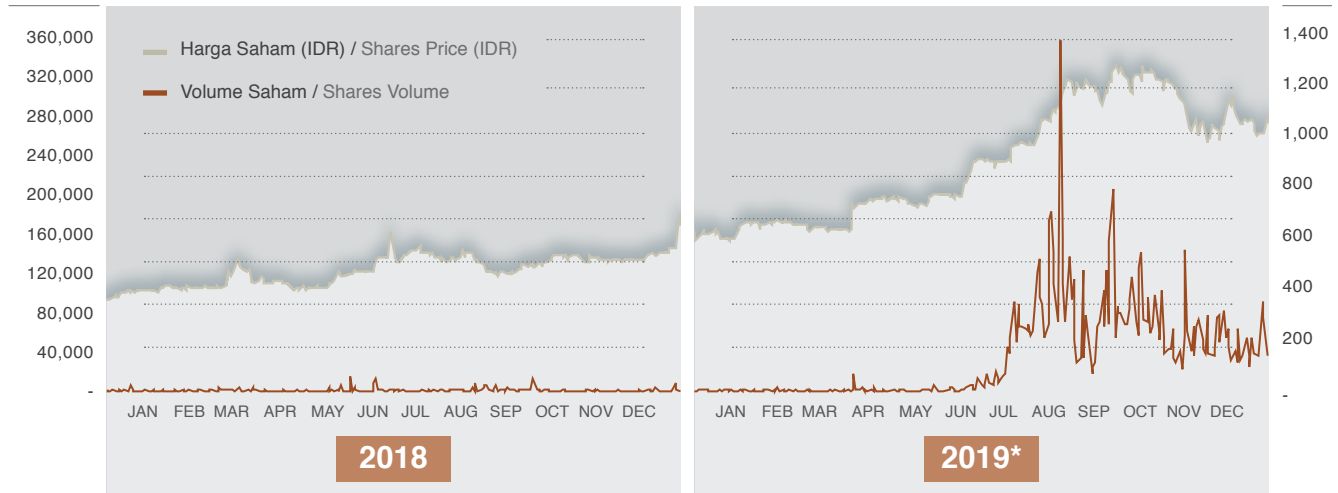
He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the International University, London, in 1985.

# PENCATATAN PERUSAHAAN DAN PERGERAKAN SAHAM

## COMPANY LISTINGS AND SHARES PRICE MOVEMENT

Volume Saham (dalam ribu) /  
Shares Volume (in thousand)

Harga Saham (IDR) /  
Shares Price (IDR)



\* Di bulan Oktober, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 / In October, the Company conducted a stock split with a ratio of 1: 5

Nama / Name	2018			
	Triwulan I First Quarter	Triwulan II Second Quarter	Triwulan III Third Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter
Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (IDR)	3,100	3,500	3,490	3,850
Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (IDR)	2,110	2,310	2,460	2,670
Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (IDR)	2,750	3,500	2,700	3,500
Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	11,616,100	25,879,600	19,273,800	8,760,600
Saham yang diperdagangkan (Saham) Outstanding Shares (Shares)	3,569,587,140	3,569,587,140	4,164,518,330	4,164,518,330
Kapitalisasi Pasar pada akhir Kuartal (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization at end of Quarter (million IDR)	9,816,364,635,000	12,493,554,990,000	11,244,199,491,000	14,575,814,155,000

Nama / Name	2019			
	Triwulan I First Quarter	Triwulan II Second Quarter	Triwulan III Third Quarter	Triwulan IV * Fourth Quarter
Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (IDR)	3,620	4,800	6,500	6,675
Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (IDR)	3,050	3,300	4,520	985
Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (IDR)	3,390	4,720	6,225	1,070
Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	10,077,100	27,171,500	979,138,500	2,888,366,500
Saham yang diperdagangkan (Saham) Outstanding Shares (Shares)	4,164,518,330	4,164,518,330	4,379,518,330	21,897,591,650
Kapitalisasi Pasar pada akhir Kuartal (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization at end of Quarter (million IDR)	14,117,717,138,700	19,656,526,517,600	27,262,501,604,250	23,430,423,065,500

\* Di bulan Oktober, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 / In October, the Company conducted a stock split with a ratio of 1: 5

➤ **Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Di Atas 5% per 31 Desember 2019 /**  
Shareholders Recorded as Holding More Than 5% of Company's Shares as of 31 December 2019

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.737 %
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.466 %
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.946 %
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.167 %
Pemerintah Daerah Banyuwangi / Regional Government of Banyuwangi	1,145,000,000	5.229 %

➤ **Penyebaran Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019 /**  
Distribution of Shareholding Ownership as of 31 December 2019

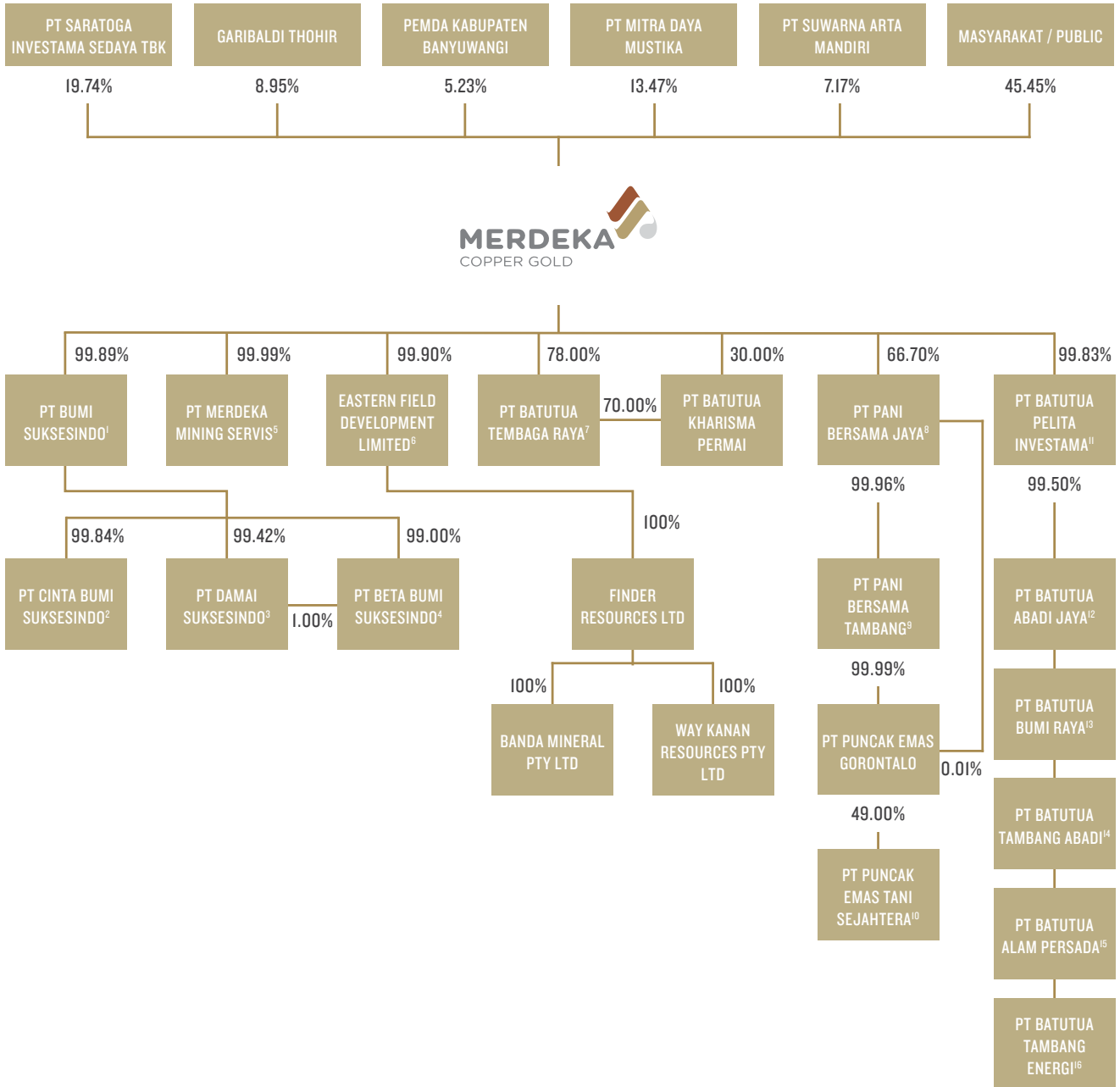
Nama / Name	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Indonesia / Indonesian Shareholders</b>			
Individu Indonesia / Indonesian Individual	5,918	4,535,096,132	20.71
Pemerintah Daerah / Local Government	1	1,145,000,000	5.23
Koperasi / Cooperative	5	21,881,200	0.11
Yayasan / Foundation	5	4,897,060	0.02
Dana Pensiun / Pension Fund	48	78,056,780	0.36
Asuransi / Insurance	42	1,180,205,865	5.39
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	51	11,320,106,603	51.69
Reksadana / Mutual Fund	126	853,858,500	3.89
Sub Total	6,196	19,139,102,060	87.40
<b>Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders</b>			
Individu Asing / Foreign Individual	47	81,040,830	0.37
Badan Usaha Asing / Foreign Corporation	60	2,677,447,835	12.23
Sub Total	107	2,758,488,665	12.60
<b>Total</b>	<b>6.325</b>	<b>21,897,591,650</b>	<b>100</b>

➤ **Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 /**  
Shareholding Ownership by the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	0	0.00
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	1.959.065.115	8,95
Mahendra Siregar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0.00
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0.00
Heri Sunaryadi	Komisaris / Commissioner	4.083.330	0,01
Sakti Wahyu Trenggono	Komisaris / Commissioner	486.126.020	2,21
Tri Boewono	Presiden Direktur / President Director	4.500.000	0.02
Richard Bruce Ness	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	4.783.500	0.02
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	10.250.000	0.04
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	118.063.395	0.53
Michael William P. Soeryadjaya	Direktur / Director	0	0.00
David Thomas Fowler	Direktur / Director	0	0.00
Colin Francis Moorhead	Direktur / Director	0	0.00
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	0	0.00
<b>TOTAL</b>		<b>2.586.871.360</b>	<b>11,81</b>

# STRUKTUR PERUSAHAAN PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

CORPORATE STRUCTURE PT MERDEKA COPPER GOLD TBK



## Catatan / Notes

1. Sisa 0,11% saham PT Bumi Suksesindo (BSI) dimiliki oleh PT Alfa Suksesindo (ASI) /  
The remaining 0.11% of PT Bumi Suksesindo (BSI) is owned by PT Alfa Suksesindo (ASI)
2. Sisa 0,16% saham PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) dimiliki oleh ASI /  
The remaining 0.16% of PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) is owned by ASI
3. Sisa 0,58% saham PT Damai Suksesindo (DSI) dimiliki oleh ASI /  
The remaining 0.58% of PT Damai Suksesindo (DSI) is owned by ASI
4. Sisa 1,00% saham PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) dimiliki oleh DSI /  
The remaining 1.00% of PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) is owned by DSI
5. Sisa 0,01% saham PT Merdeka Mining Servis (MMS) dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika (MDM) /  
The remaining 0.01% of PT Merdeka Mining Servis (MMS) is owned by PT Mitra Daya Mustika (MDM)
6. Sisa 0,10% saham Eastern Field Development Limited (EFDL) dimiliki oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) dan Procap Partners Ltd (Procap) /  
The remaining 0.10% Eastern Field Development Limited (EFDL) is owned by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) and Procap Partners Ltd (Procap)
7. Sisa 22,00% saham PT Batutua Tembaga Raya (BTR) dimiliki oleh Posco International Corporation /  
The remaining 22.00% of PT Batutua Tembaga Raya (BTR) is owned by Posco International Corporation
8. Sisa 33,30% saham PT Pani Bersama Jaya (PBJ) dimiliki oleh Lion Selection Asia Ltd /  
The remaining 33.30% of PT Pani Bersama Jaya (PBJ) is owned by Lion Selection Asia Ltd
9. Sisa 0,04% saham PT Pani Bersama Tambang (PBT) dimiliki oleh Januarius Felix Lumban Gaol /  
The remaining 0.04% of PT Pani Bersama Tambang (PBT) is owned by Januarius Felix Lumban Gaol
10. Sisa 51,00% saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) dimiliki oleh Koperasi Produsen Dharma Tani /  
The remaining 51.00% of PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) is owned by Koperasi Produsen Dharma Tani
11. Sisa 0,17% saham PT Batutua Pelita Investama (BPI) dimiliki oleh PT Cinta Kasih Abadi (CKA) /  
The remaining 0.17% of PT Batutua Pelita Investama (BPI) is owned by PT Cinta Kasih Abadi (CKA)
12. Sisa 0,50% saham PT Batutua Abadi Jaya (BAJ) dimiliki oleh Merdeka /  
The remaining 0.50% of PT Batutua Abadi Jaya (BAJ) is owned by Merdeka
13. Sisa 0,50% saham PT Batutua Bumi Raya (BBR) dimiliki oleh Merdeka /  
The remaining 0.50% of PT Batutua Bumi Raya (BBR) is owned by Merdeka
14. Sisa 0,50% saham PT Batutua Tambang Abadi (BTA) dimiliki oleh Merdeka /  
The remaining 0.50% of PT Batutua Tambang Abadi (BTA) is owned by Merdeka
15. Sisa 0,50% saham PT Batutua Alam Persada (BAP) dimiliki oleh Merdeka /  
The remaining 0.50% of PT Batutua Alam Persada (BAP) is owned by Merdeka
16. Sisa 0,50% saham PT Batutua Tambang Energi (BTE) dimiliki oleh Merdeka /  
The remaining 0.50% of PT Batutua Tambang Energi (BTE) is owned by Merdeka

## LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTIONS

#### Otoritas Pasar Modal / Capital Market Regulator

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia  
Indonesia Financial Service Authority  
Sumitro Djojohadikusumo Building  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710, Indonesia

Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange  
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia

Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Indonesian Central Securities Custodian (KSEI)  
Indonesia Stock Exchange Building, 1<sup>st</sup> Tower 5th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia

#### Akuntan Publik / Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
(anggota firma BDO International Ltd.)  
Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner  
(Member of BDO International Ltd.)  
Prudential Tower, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia

#### Konsultan Hukum / Legal Counsel

Assegaf Hamzah & Partners  
Capital Place, Level 36 & 37  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18  
West Kuningan, Mampang Prapatan  
Jakarta 12710, Indonesia

#### Notaris / Notary

Kantor Notaris Jose Dina Satria, S.H., M.Kn.  
Komplek Taman Gandaria  
No. 11 A, RT.8 / RW.3, Gandaria Selatan  
Jakarta 12420, Indonesia

#### Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28  
Gambir, Kota Jakarta Pusat  
Jakarta 10120

## TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

### RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

#### PERIODE 1 JANUARI 2019 - 31 DESEMBER 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

#### PERIOD OF 1 JANUARY 2019 - 31 DECEMBER 2019

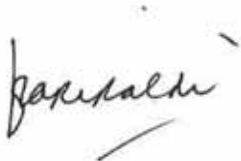
We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk has been presented completely and we are thus responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

#### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**EDWIN SOERYADJAYA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**GARIBALDI THOHIR**  
Komisaris  
Commissioner



**HERI SUNARYADI**  
Komisaris  
Commissioner



**DHOHIR FARIZI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**BUDI BOWOLEKSONO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**TRI BOEWONO**

Presiden Direktur  
President Director



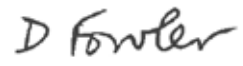
**RICHARD BRUCE NESS**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**GAVIN ARNOLD CAUDLE**

Direktur  
Director



**DAVID THOMAS FOWLER**

Direktur  
Director



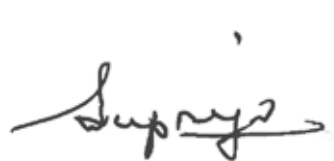
**MICHAEL W.P. SOERYADJAYA**

Direktur  
Director



**HARDI WIJAYA LIONG**

Direktur  
Director



**CHRISANTHUS SUPRIYO**

Direktur Independen  
Independent Director



**COLIN FRANCIS MOORHEAD**

Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



---

# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian:</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements:</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Keuangan Tambahan:</b>		<b><i>Supplementary Financial Information:</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	F	<i>Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	F/2	<i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk	F/3	<i>Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	F/4	<i>Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**  
 The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Epicentrum Boulevard Raya  
 Kawasan Epicentrum, HR Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 T: +62 21 2988 0393  
 F: +62 21 2988 0392



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.  
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.  
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama Alamat Kantor	:	Tri Boewono Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Name Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Residential Address
Telepon Jabatan	:	(021) 29880393 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Telephone Title
Nama Alamat Kantor	:	David Thomas Fowler Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Name Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon Jabatan	:	(021) 29880393 Direktur/ <i>Director</i>	:	Telephone Title

menyatakan, bahwa :

*declare, that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**  
The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. Epicentrum Boulevard Raya  
Kawasan Epicentrum HR Rasuna Said  
Jakarta 12960, Indonesia  
T: +62 21 2988 0393  
F: +62 21 2988 0392



- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 17 Maret/March 2020



Tri Boewono  
(Presiden Direktur/President Director)

David Thomas Fowler  
(Direktur/Director)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit A

## Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2f, 2h, 5	49,592,601	14,086,200	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 6	-	9,868,060	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2f, 2i, 7	234,761	1,304,283	Trade receivables - third parties
	2f, 2i,			
Piutang lain-lain	10, 38	7,228,190	4,244,782	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	2j, 9	96,236,666	87,381,683	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	33a	39,767,067	26,935,815	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	8	11,700,359	10,834,982	Advances and prepaid expenses - current portion
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>204,759,644</b>	<b>154,655,805</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	8	943,333	11,919,273	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Persediaan - bagian tidak lancar	2j, 9	58,766,224	11,566,311	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	33b	16,587,211	6,130,143	Prepaid taxes
Aset tetap	2k, 11	320,336,359	270,151,716	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	2m, 12	121,295,180	152,145,618	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l, 13	205,200,814	171,088,877	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2p, 33f	17,804,346	14,821,247	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2f, 14	5,560,052	5,330,388	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>746,493,519</b>	<b>643,153,573</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>951,253,163</b>	<b>797,809,378</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit A/2

## Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2e, 2f, 2q, 15	33,306,306	42,339,606	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2f, 18	19,428,910	26,268,743	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	35	18,585,533	-	Unearned revenue
Utang pajak	33c	18,458,912	16,050,517	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:	2f			Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r, 21	136,639,574	90,611,806	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2r, 22	4,180,000	-	Third parties loan
Pinjaman pihak berelasi	2e, 2r, 17	-	3,500,000	Related parties loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2w, 16	12,865,011	925,832	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	2g, 23	9,788,836	2,168,189	- current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian lancar	2s, 19	601,803	585,733	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	2n, 20	213,698	534,562	- current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>254,068,583</b>	<b>182,984,988</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	2f			Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r, 21	98,400,800	152,460,274	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2r, 22	-	4,180,000	Third parties loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2w, 16	34,583,239	2,797,387	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	2g, 23	-	18,686	- non-current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian tidak lancar	2s, 19	10,665,763	7,300,297	- non-current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	2n, 20	29,290,462	25,914,613	- non-current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>172,940,264</b>	<b>192,671,257</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>427,008,847</b>	<b>375,656,245</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit A/3

## Exhibit A/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2018: 14.000.000.000 lembar saham), modal ditempatkan dan disetor penuh 21.897.591.650 lembar saham (31 Desember 2018: 4.164.518.330 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham (31 Desember 2018: Rp 100 per lembar saham)	24	34,690,620	33,164,174	70,000,000,000 shares (31 December 2018: 14,000,000,000 shares), issued and fully paid-up capital 21,897,591,650 shares (31 December 2018: 4,164,518,330 shares) at par value of Rp 20 per share (31 December 2018: Rp 100 per share)
Tambahan modal disetor - bersih	25	286,506,032	228,827,551	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas	26	( 7,333,479)	( 156,485)	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	27	27,059,323	12,297,402	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		2,000,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		150,026,401	81,199,278	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>492,948,897</b>	<b>355,331,920</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	34a	31,295,419	66,821,213	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>524,244,316</b>	<b>422,153,133</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>951,253,163</b>	<b>797,809,378</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
PENDAPATAN USAHA	2x,28	402,039,388	293,882,260	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2x,29	( 246,595,679)	( 155,120,396)	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>155,443,709</b>	<b>138,761,864</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSE</b>
Beban umum dan administrasi	2x,30	( 20,126,571)	( 15,546,095)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>135,317,138</b>	<b>123,215,769</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2x	895,241	346,580	Finance income
Beban keuangan	2x,31	( 19,611,396)	( 16,816,093)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	2x,32	( 8,129,649)	( 19,975,797)	Other expenses- net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>108,471,334</b>	<b>86,770,459</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2p,33d	( 39,217,681)	( 28,902,965)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>69,253,653</b>	<b>57,867,494</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		( 10,096,737)	16,877,378	Effective portion of movement on hedging instruments desgnted as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait		1,900,490	( 3,903,307)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		897,468	12,870,670	Exchange different on financial statements translation
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih</b>		<b>( 7,298,779)</b>	<b>25,844,741</b>	<b>Other comprehensive (loss)/income - net</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		( 318,225)	3,215,357	Actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait		83,941	( 713,631)	Related income tax
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih</b>		<b>( 234,284)</b>	<b>2,501,726</b>	<b>Other comprehensive (loss)/ income - net</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN:</b>		<b>61,720,590</b>	<b>86,213,961</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR:</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		70,827,123	52,484,129	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		( 1,573,470)	5,383,365	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>69,253,653</b>	<b>57,867,494</b>	<b>TOTAL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		71,118,499	73,733,617	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	34b	( 9,397,909)	12,480,344	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>61,720,590</b>	<b>86,213,961</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM: DASAR</b>	2v,36	0.0033	0.0026	<b>EARNINGS PER SHARE: BASIC</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Saldo laba/Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Balance as of 1 January 2018
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2018		29,089,024	141,575,629	( 9,885,161)	( 209,640)	-	28,715,149	189,285,001	226,158	189,511,159	
Setoran modal melalui penerbitan saham		4,075,150	87,615,732	-	-	-	-	91,690,882	-	91,690,882	Paid-up capital from right issue
Biaya emisi efek		-	( 363,810)	-	-	-	-	( 363,810)	-	( 363,810)	Share issuance costs
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	( 11,462)	( 11,462)	Subsidiaries dividend
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	52,333,471	52,333,471	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	2,282,192	2,282,192	Stock subscription from non-controlling interests
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	9,728,676	-	-	-	9,728,676	3,245,395	12,974,071	Cash flows hedging reserve
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	9,000,650	-	-	9,000,650	3,870,020	12,870,670	Foreign currency translation
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	986,230	( 1,462,622)	( 476,392)	Transaction with non-controlling interests
Ekuitas lain		-	-	-	-	-	-	-	973,132	973,132	Others equity
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	52,484,129	52,484,129	5,383,365	57,867,494	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2,520,162	( 18,436)	2,501,726	Other comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2018	24,25	33,164,174	228,827,551	( 156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 31 December 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit C/2

Ekshibit C/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity				Saldo laba/ Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	33,164,174	228,827,551 ( 156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,526,446	58,201,231	-	-	-	59,727,677	-	59,727,677	Paid-up capital from right issue
Biaya emisi efek	-( 522,750)	-	-	-	-	( 522,750)	-	( 522,750)	Share issuance costs
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	( 77,625)	( 77,625)	Subsidiaries dividend
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	328,293	328,293	Stock subscription from non-controlling interests
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-( 7,176,994)	-	-	-	( 7,176,994)	( 1,019,253)	( 8,196,247)	Cash flows hedging reserve
Translasi kurs mata uang asing	-	-	7,541,260	-	-	7,541,260	( 6,643,792)	897,468	Foreign currency translation
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	7,293,551	-	-	7,293,551	( 26,378,553)	( 19,085,002)	Transaction with non-controlling interests
Pencadangan saldo laba	-	-	-	2,000,000	( 2,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	70,827,123	70,827,123	( 1,573,470)	69,253,653	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	( 72,890)	( 72,890)	( 161,394)	( 234,284)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>34,690,620</b>	<b>286,506,032 ( 7,333,479)</b>	<b>27,059,323</b>	<b>2,000,000</b>	<b>150,026,401</b>	<b>492,948,897</b>	<b>31,295,419</b>	<b>524,244,316</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are  
originally issued in Indonesian language

## Ekshibit D

## Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	7,28,35	433,642,158	294,867,673	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(	39,858,836)	20,637,599)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		895,241	346,580	Cash received from current account
Pembayaran royalti	29	( 14,270,006)	( 9,761,687)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(	51,417,611)	28,982,193)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sehubungan dengan transaksi <i>hedging</i>	(	11,226,496)	2,289,696)	Payments of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	194,407,729)	182,637,222)	Cash paid to supplier and others
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>123,356,721</b>	<b>50,905,856</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	31,986	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Uang muka investasi		-	( 2,850,000)	Advance of investment
Properti pertambangan		-	( 6,160,881)	Mining properties
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	4a	( 19,085,002)	( 55,647,371)	Payment of acquisition of subsidiary
Aset eksplorasi dan evaluasi	(	30,252,296)	21,443,167)	Exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(	103,908,372)	28,700,470)	Acquisition of property, plant and equipments
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>( 153,213,684)</b>	<b>( 114,801,889)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		59,727,677	91,690,882	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham	(	522,750)	363,810)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	17	( 3,500,000)	( 57,533,602)	Payments for related parties loan
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		-	11,599,547	Proceeds from related parties loan
Penerimaan dari sewa pembiayaan		52,077,477	-	Proceeds from finance lease
Pembayaran sewa pembiayaan	(	8,352,446)	845,720)	Payments of finance lease
Penerimaan dari pinjaman bank	21	100,000,000	235,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	21	( 106,000,000)	( 191,694,000)	Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(	28,000,775)	18,492,507)	Payments of financing cost
Pembayaran dividen		-	( 9,743)	Payments dividend
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	22	-	( 27,661,489)	Payments of third party loan
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>65,429,183</b>	<b>41,689,558</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>		<b>35,572,220</b>	<b>( 22,206,475)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>				
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5	14,086,200	34,672,371	
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(	65,819)	1,620,304)	Effect of foreign exchange translation on cash and bank
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5</b>	<b>49,592,601</b>	<b>14,086,200</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

## Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM

## a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2012 dari Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 25 September 2019, dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan dan nilai nominal masing-masing saham. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut melalui surat No. AHU-AH.01.03-0339775 tanggal 2 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, jasa pertambangan, pengolahan data, perdagangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham utama.

## 1. GENERAL

## a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 2 dated 5 September 2012 of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on Notarial Deed No. 69 dated 25 September 2019, of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the amendment of the Company’s Articles of Association related to the change of amount of shares issued and value of each share. The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has accepted the notification of the amendment of the Articles of Association by virtue of his letter No. AHU-AH.01.03-0339775 dated 2 October 2019.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, mining services, data processing, trading, development, transportation and services.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Gedung The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company has no ultimate parent entity. As of 31 December 2019, the Company has no major shareholder.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Penawaran umum efek Perusahaan

## b. Company's public offering

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2019 are as follows:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 Februari 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 share
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham ( <i>stock split</i> ) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ October 2019	Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

## c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris :	Edwin Soeryadjaya
Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Sakti Wahyu Trenggono
Komisaris :	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen :	Mahendra Siregar
Komisaris Independen :	Dhohir Farizi
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur :	Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur :	Richard Bruce Ness
Direktur :	Gavin Arnold Caudle
Direktur :	Hardi Wijaya Liong
Direktur :	Michael William P. Soeryadjaya
Direktur :	David Thomas Fowler
Direktur :	Colin Francis Moorhead
Direktur Independen :	Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2019</u>
Ketua :	Mahendra Siregar
Anggota :	Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota :	Ignatius Andy, S.H.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 1.863.106 dan AS\$ 1.861.952 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki total 2.634 karyawan (31 Desember 2018: 2.035 karyawan) - tidak diaudit.

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Company's public offering (Continued)

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

## c. Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Edwin Soeryadjaya :	Edwin Soeryadjaya :	President Commissioner
Garibaldi Thohir :	Garibaldi Thohir :	Commissioner
Sakti Wahyu Trenggono :	Sakti Wahyu Trenggono :	Commissioner
Heri Sunaryadi :	Heri Sunaryadi :	Commissioner
Mahendra Siregar :	Mahendra Siregar :	Commissioner Independent
Dhohir Farizi :	Dhohir Farizi :	Commissioner Independent
		<b>Director</b>
Tri Boewono :	Tri Boewono :	President Director
Richard Bruce Ness :	Richard Bruce Ness :	Vice President Director
Gavin Arnold Caudle :	Gavin Arnold Caudle :	Director
Hardi Wijaya Liong :	Hardi Wijaya Liong :	Director
Michael William P. Soeryadjaya :	Michael William P. Soeryadjaya :	Director
David Thomas Fowler :	David Thomas Fowler :	Director
Colin Francis Moorhead :	Colin Francis Moorhead :	Director
Chrisanthus Supriyo :	Chrisanthus Supriyo :	Independent director

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Mahendra Siregar :	Mahendra Siregar :	Chief
Aria Kanaka, CA, CPA :	Aria Kanaka, CA, CPA :	Member
Ignatius Andy, S.H. :	Ignatius Andy, S.H. :	Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 1,863,106 and US\$ 1,861,952 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

As of 31 December 2019, the Group has a total of 2,634 employees (31 December 2018: 2,035 employees) - unaudited.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Struktur Grup

## d. Group Structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018		31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	522,211,713	517,898,742
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	99.99%	99.90%	2018	20,913,979	16,166,299
Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2018	142,482,700	123,499,197
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	2015	7,284,437	6,523,044
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.83%	-	2019	39,358	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99.31%	98.89%	-	171,993	136,367
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.73%	98.89%	-	8,000	11,178
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.87%	99.87%	-	159,273	165,185
Finders Resources Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	2005	142,154,051	142,413,602
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	2005	27,477,018	27,503,402
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	77.92%	67.03%	2010	300,288,337	242,998,357
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	54.55%	46.92%	2010	39,784,493	26,658,636
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	2006	2,330,746	2,298,941
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99.90%	85.93%	-	5,607	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	66.67%	66.67%	-	4,309,795	4,143,642
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.67%	66.66%	2014	3,917,583	3,366,305
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	-	-	3,597	-
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	-	-	3,597	-
PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	-	-	3,597	-
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	-	-	3,597	-
PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	-	-	3,597	-



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/5

## Exhibit E/5

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## e. Izin Usaha Pertambangan

## e. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit ("IUP"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<b>PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)</b>		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor:188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012.  <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
<b>PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)</b>		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit 10 Desember 2012, diubah dengan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014, diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/238/15.01/XI/2016 yang terbit 2 November 2016, dan terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022.  <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 extended by Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/109/KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014, extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/238/15.01/XI/2016 issued on 2 November 2016, and lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46Ha
<b>PT Batutua Tembaga Raya (entitas anak melalui BND dan Finders/subsidiary through BND and Finders)</b>		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035.  <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/ Maluku Province

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Ekshibit E/6

## Exhibit E/6

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

## e. Mining Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<b>PT Batutua Kharisma Permai (entitas anak melalui BTR/subsidiary through BTR)</b>		
Desa Lurah dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 7/II/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031.  <i>Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board No. 7/II/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 ha
<b>PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)</b>		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035.  <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035.</i>	Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.*

*All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.*

## Ekshibit E/8

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan  
keuangan konsolidasian dan pernyataan  
kepatuhan (Lanjutan)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama"

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/8

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of  
consolidated financial statements and  
statements of compliance (Continued)

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

b. Changes in accounting policies

*Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.*

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

*New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- Annual improvement to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24, "Employee Benefits"
- Annual improvement to SFAS 26, "Borrowings Costs"
- IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Annual improvement to SFAS 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/9**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”
- PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan Amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35, Amandemen PSAK 1 dan penyesuaian tahunan PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

**Exhibit E/9**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes in accounting policies (Continued)**

*New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows: (Continued)*

- SFAS 71, “Financial Instruments”
- SFAS 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS 73, “Leases”
- SFAS 112, “Accounting for Endowments”
- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements”
- Amendment to SFAS 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”
- Amendment to SFAS 22, “Business Combinations”
- Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors”
- Amendment to SFAS 62, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”
- Annual improvement to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements”
- IFAS 35, “Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements”

*The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS 112 and Amendment to SFAS 22 which are effective from 1 January 2021.*

*Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS 35, Amendment to SFAS 1 and annual improvement SFAS 1, while early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.*

*As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.*

## Ekshibit E/10

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/10

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:*

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");*
- (ii) Loss of control over a subsidiary;*
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and*
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

*SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/11**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**Exhibit E/11**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

*All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/12**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**Exhibit E/12**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.*

**Subsidiaries**

*The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.*

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.*

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/13**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

**Entitas anak** (Lanjutan)

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

**Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**Exhibit E/13**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

**Subsidiaries** (Continued)

*Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.*

**Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

## Ekshibit E/14

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/14

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.*

Transactions with non-controlling interests

*Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/15

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

**Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi**

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/15

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

**Transactions eliminated on consolidation**

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Ekshibit E/16

## Exhibit E/16

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(Lanjutan)**

**d. Foreign currencies transactions and  
balances (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,  
kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan  
kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia  
adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2019 and 2018, the rates  
of exchange used, based on the middle rates  
published by Bank Indonesia, are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.72	0.69	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.70	0.71	Australian Dollar ("A\$")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74	0.73	Singapore Dollar ("S\$")
Euro ("EUR")	1.12	1.14	Euro ("EUR")
Dolar Hong Kong ("HKD")	0.13	0.13	Hong Kong Dollar ("HKD")

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Transaction with related parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau  
entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related party represents a person or an  
entity who is related to the reporting  
entity:*

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat  
mempunyai relasi dengan entitas  
pelapor jika orang tersebut:

(1) *A person or a close member of the  
person's family is related to a  
reporting entity if that person:*

- (a) Memiliki pengendalian atau  
pengendalian bersama atas entitas  
pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas  
entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor  
atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) *Has control or joint control over  
the reporting entity;*
- (b) *Has significant influence over the  
reporting entity; or*
- (c) *Is member of the key management  
personnel of the reporting entity  
or of a parent of the reporting  
entity.*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas  
pelapor jika memenuhi salah satu hal  
berikut:

(2) *An entity is related to a reporting entity  
if any of the following conditions  
applies:*

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah  
anggota dari grup yang sama  
(artinya entitas induk, entitas  
anak, dan entitas anak berikutnya  
terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi  
atau ventura bersama dari entitas  
lain (atau entitas asosiasi atau  
ventura bersama yang merupakan  
anggota suatu grup, yang mana  
entitas lain tersebut adalah  
anggotanya);

- (a) *The entity and the reporting entity  
are members of the same group  
(which means that each parent,  
subsidiary and fellow subsidiary is  
related to the others entity);*
- (b) *One entity is an associate or joint  
venture of the other entity (or an  
associate or joint venture of a  
member of a group of which the  
other entity is a member);*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/17**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:  
(Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**Exhibit E/17**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**e. Transaction with related parties  
(Continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:  
(Continued)*

- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*
- (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
  - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
  - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
  - (h) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/18**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- 5) Liabilitas keuangan lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

**1) Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**Exhibit E/18**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial instruments**

*Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:*

- 1) *Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss;*
- 2) *Held to maturity investments;*
- 3) *Loans and receivables;*
- 4) *Available-for-sale financial assets; and*
- 5) *Other financial liabilities.*

*The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.*

**1) Financial assets**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*Group's financial assets consist of cash and banks, restricted cash, trade receivables - third party, other receivables and other non-current assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/19**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1) Aset keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

**2) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, instrumen keuangan derivatif, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank dan pinjaman pihak ketiga.

**Exhibit E/19**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial instruments (Continued)**

**1) Financial assets (Continued)**

*At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.*

**2) Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.*

*Group financial liabilities consist of trade payables, related parties loan, accrued expenses, derivative financial instrument, finance lease liabilities, bank loans and third party loan.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/20**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**3) Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Exhibit E/20**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial instruments (Continued)**

**3) Derecognition**

*A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.*

*All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.*

*Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

**4) Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.*



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/21**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**5) Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

**Exhibit E/21**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial instruments (Continued)**

**5) Impairment of financial assets**

*Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

**g. Derivative financial instrument and hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).*

*The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.*

*The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/22**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (Lanjutan)**

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**Exhibit E/22**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**g. Derivative financial instrument and  
hedging activities (Continued)**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

*Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/23**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

**Exhibit E/23**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit which were within 3 (three) months or less from maturity date when acquired, that are not used as collateral or are not restricted.*

**i. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.*

## Ekshibit E/24

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, dimana jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan bagian lancar dan jika periode yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/24

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**j. Inventories**

*Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

*The Group recognized good in process based on required extraction period, if the extraction period less than 1 (one) year will classify as inventories current portion and if required period more than 1 (one) year will classify as inventories non-current portion.*

*Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach to be extracted to copper.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/25**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	8
Bangunan	10
Peralatan geologi	16

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

**Exhibit E/25**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**k. Property, plant and equipment**

*Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.*

*Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.*

*Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.*

*Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.*

*It is provided at the following rates:*

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	8
Bangunan	10
Peralatan geologi	16

*Buildings, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.*

*Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

## Ekshibit E/26

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset tetap (Lanjutan)**

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

**Aset tetap dalam pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

*These consolidated financial statements are  
originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/26

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**k. Property, plant and equipment  
(Continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/27**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**l. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**Exhibit E/27**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**l. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation activity includes among others:*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- 1) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- 2) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

## Ekshibit E/28

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

These consolidated financial statements are  
originally issued in Indonesian language

## Exhibit E/28

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Exploration and evaluation assets  
(Continued)

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/29**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**m. Properti pertambangan (Lanjutan)**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

**n. Reklamasi dan penutupan tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

**Exhibit E/29**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Mining properties (Continued)**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.*

**n. Reclamation and mine closure**

*Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.*

*The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.*

*Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/30**

**Exhibit E/30**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Reklamasi dan penutupan tambang  
(Lanjutan)**

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

**n. Reclamation and mine closure (Continued)**

*Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.*

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

*If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.*

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membatik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**o. Impairment of non-financial assets  
(excluding deferred tax assets)**

*SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/31**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain  
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

**Exhibit E/31**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of non-financial assets  
(excluding deferred tax assets)  
(Continued)**

*The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.*

*Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.*

*In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.*

## Ekshibit E/32

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
 PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain  
 aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

*These consolidated financial statements are  
 originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/32

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
 (Expressed in US Dollars, unless  
 otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
 FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. *Impairment of non-financial assets  
 (excluding deferred tax assets)  
 (Continued)*

*A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

p. *Taxation*

*Current tax*

*Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.*

*All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Deferred tax*

*Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/33**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan, seperti saldo perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

**Exhibit E/33**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**p. Taxation (Continued)**

**Deferred tax (Continued)**

*Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.*

*Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/34**

**Exhibit E/34**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**q. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**r. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/35**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**Exhibit E/35**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**s. Post-employment benefits liability**

*Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

*No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.*

*Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.*

*Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

## Ekshibit E/36

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset  
kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

*These consolidated financial statements are  
originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/36

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provision, contingent liabilities and  
contingent asset

*Contingent liabilities are not recognised  
in the consolidated financial statements.  
They are disclosed in the notes to the  
consolidated financial statements unless the  
possibility of an outflow of resources  
embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognised in the  
consolidated financial statements but are  
disclosed in the notes to the consolidated  
financial statements when an inflow of  
economic benefits to the Company is  
probable.*

*Provisions are recognised when Group has a  
legal or constructive obligation as a result  
of past events, it is more likely than not  
that an outflow of resources will be  
required to settle the obligation and a  
reliable estimate of the amount can be  
made.*

*Provisions are reviewed at the end of each  
reporting period and adjusted to reflect the  
current best estimate. If it is no longer  
probable that an outflow of economic  
resources will be required to settle the  
obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is  
material, provisions are discounted using a  
current pre tax rate, where appropriate, to  
reflect the risk specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the  
passage of time is recognised as a finance  
cost, when discounting is used.*



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/37**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**u. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**v. Laba per saham**

**1) Laba per saham dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

**2) Laba per saham dilusian**

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**w. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

**Exhibit E/37**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**u. Stock issuance costs**

*Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

**v. Earnings per share**

**1) Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.*

**2) Diluted earnings per share**

*Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**w. Leases**

*The determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group ("finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

## Ekshibit E/38

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup ("sewa operasi") maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

x. Pendapatan dan beban

**Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

**Pengakuan beban**

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/38

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. *Leases (Continued)*

*Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

x. *Revenue and expense*

***Revenue recognition***

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.*

*Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group activities.*

*Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.*

***Expense recognition***

*Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

y. *Dividend distribution*

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/39**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**z. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**Exhibit E/39**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**z. Operating segment**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

## Ekshibit E/40

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/40

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:*

a. *Judgements made in applying accounting policies*

*In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:*

1) *Income taxes*

*Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

*Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/41**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**2) Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**1) Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

**Exhibit E/41**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting  
policies (Continued)**

**2) Determination of functional currency**

*Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.*

*In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.*

*The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.*

*Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014).*

*Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**1) Useful lives of property, plant and equipment**

*Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/42**

**Exhibit E/42**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

**1) Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)**

**1) Useful lives of property, plant and  
equipment (Continued)**

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

*Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.*

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

*Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

**2) Aset pajak tangguhan**

**2) Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

*Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.*

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**3) Nilai wajar instrumen keuangan**

**3) Fair value of financial instruments**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

*Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.*

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

*Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.*

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

*In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/43**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**4) Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 19.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**5) Provisi rehabilitasi tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Exhibit E/43**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

**4) Post-employment benefits**

*The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 19.*

*Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.*

**5) Provision for mining rehabilitation**

*The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.*

*The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 4. KOMBINASI BISNIS

## a. Akuisisi pengendalian EFDL dan entitas anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki nilai tercatat investasi sebesar AS\$ 333 atas 33,3% kepemilikan saham pada EFDL yang baru didirikan pada tanggal 18 September 2017.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di EFDL menjadi 99,9% melalui penerbitan saham baru EFDL sebanyak 666.000 saham. Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk diversifikasi usaha Perusahaan.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi EFDL pada tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Mei/May 2018</u>
Biaya perolehan	
Pembayaran kas	<u>666,000</u>
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Kas dan bank	4,066,416
Piutang usaha	1,840,999
Piutang lain-lain	1,000
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,287,700
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,549,200
Persediaan	47,425,726
Pajak dibayar di muka	9,859,510
Aset tetap - bersih	115,825,587
Properti pertambangan	109,435,740
Aset eksplorasi dan evaluasi	155,204
Aset pajak tangguhan	15,386,096
Aset tidak lancar lainnya	1,007,946
Utang usaha	( 30,543,382 )
Beban yang masih harus dibayar	( 8,176,366 )
Utang pajak	( 1,455,238 )
Pinjaman bank	( 99,754,052 )
Instrument keuangan derivatif	( 11,637,469 )
Pinjaman pihak berelasi	( 69,973,101 )
Liabilitas imbalan pasca-kerja	( 2,521,607 )
Provisi rehabilitasi tambang	( 25,429,717 )
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>71,350,192</u>
Komponen ekuitas lainnya	( 19,447,006 )
Kepentingan non-pengendali	( 51,237,186 )
	<u>666,000</u>

EFDL didirikan dengan tujuan untuk mengakuisisi saham Finders Resources Ltd ("Finders"). Finders memiliki kepemilikan saham di proyek Tembaga Wetar. Pendanaan untuk akuisisi berasal dari pinjaman Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Di bulan April 2018, EFDL telah menjadi perusahaan pengendali atas Finders. Pada bulan Juni 2019, EFDL telah mengakuisisi 100% saham Finders dengan biaya perolehan sebesar AS\$ 19.085.002.

## 4. BUSINESS COMBINATION

## a. Acquisition of control over EFDL and its subsidiaries

As of 31 December 2017, the Company had a carrying investment of US\$ 333 for a 33.3% ownership interest in EFDL which was established on 18 September 2017.

On 30 May 2018, the Company increased its ownership interest to 99.9% through issuance a new shares of EFDL totaling 666,000 shares. The purpose of this acquisition business diversification.

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisition of EFDL on 30 May 2018 are as follows:

	<u>Purchase consideration</u>
	<u>Cash payment</u>
	<u>Cash and banks</u>
	<u>Trade receivables</u>
	<u>Other receivables</u>
	<u>Restricted cash</u>
	<u>Advances and prepaid expenses</u>
	<u>Inventories</u>
	<u>Prepaid taxes</u>
	<u>Property, plant and equipment - net</u>
	<u>Mining properties</u>
	<u>Exploration and evaluation assets</u>
	<u>Deferred tax assets</u>
	<u>Other non-current assets</u>
	<u>Trade payables</u>
	<u>Accrued expenses</u>
	<u>Taxes payable</u>
	<u>Bank loans</u>
	<u>Derivative financial instrument</u>
	<u>Related party loan</u>
	<u>Post-employment benefits liability</u>
	<u>Provision for mining rehabilitation</u>
	<u>Fair value of net assets acquired</u>
	<u>Other equity components</u>
	<u>Non-controlling interests</u>

EFDL was established to acquire Finders Resources Ltd ("Finders") shares. Finders owned an interest in the Wetar Copper project. Funding for the acquisition come from the Company and other shareholders. In April 2018, EFDL become a controlling company for of Finders. In June 2019, EFDL has acquired 100% of the shares in Finders at cost of US\$19,085,002.



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/45**

**Exhibit E/45**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION (Continued)**

**b. Akuisisi pengendalian PBJ dan entitas anaknya**

**b. Acquisition of control over PBJ and its subsidiaries**

Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan mengakuisisi 68,9% saham PBJ sebanyak 36.060 lembar saham, sebagai pemilik proyek Gorontalo. Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk diversifikasi usaha Perusahaan.

*On 2 November 2018, the Company acquired 68.9% of the shares in PBJ by purchasing 36,060 shares in PBJ, owner of the Gorontalo project. The purpose of this acquisition is as a Company's business diversification.*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PBJ pada tanggal 2 November 2018 adalah sebagai berikut:

*Detail of assets and liabilities acquired from the acquisition of PBJ on 2 November 2018 are as follows:*

	<u>2 November 2018</u>	
<b>Biaya perolehan</b>		<b>Purchase consideration</b>
Pembayaran kas	<u>54,981,371</u>	Cash payment
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	205,777	Cash and banks
Piutang lain-lain	3,083,621	Other receivables
Piutang pihak berelasi	335,764	Receivable from related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15,830	Advances and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi	52,550,778	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya	114,591	Other non-current assets
Utang usaha	( 140,400 )	Trade payables
Utang lain-lain	( 9,240 )	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	( 3,642 )	Accrued expenses
Utang pajak	( 2,830 )	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	( 244,370 )	Post-employment benefits liability
<b>Nilai wajar aset bersih yang diperoleh</b>	<b>55,905,879</b>	<b>Fair value of net assets acquired</b>
Komponen ekuitas lainnya	171,777	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	( 1,096,285 )	Non-controlling interests
	<u><u>54,981,371</u></u>	

Kepentingan non pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

*Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/46

## Exhibit E/46

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

5. KAS DAN BANK	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas			<b>Cash on hand</b>
Rupiah Indonesia	126,983	99,427	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	7	7	Australian Dollar
<b>Jumlah kas</b>	<b>126,990</b>	<b>99,434</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	17,139,544	9,302,448	United States Dollar
Rupiah Indonesia	2,889,015	422,196	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	57,060	181,420	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	12,957,039	14,424	Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	7,344,816	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	673	-	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	331	-	Australian Dollar
BNP Paribas:			BNP Paribas:
Dolar Amerika Serikat	2,964,933	635,691	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,436,741	191,446	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	53,275	146,255	Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	2,185,686	1,703,019	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	139,439	147,933	United States Dollar
Dolar Australia	7,770	14,640	Australian Dollar
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	690,286	337,554	United States Dollar
Dolar Australia	287,803	-	Australian Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	601,979	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	176,207	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	247,918	30,927	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,797	-	United States Dollar
National Australia Bank:			National Australia Bank:
Dolar Amerika Serikat	102,872	4,384	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	91,540	97,393	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	744	804	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,532	660,925	United States Dollar
Citibank:			Citibank:
Dolar Australia	406	409	Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	205	-	Indonesian Rupiah
United Overseas Bank Ltd:			United Overseas Bank Ltd:
Dolar Amerika Serikat	-	94,301	United States Dollar
Standard Chartered Bank Singapore:			Standard Chartered Bank Singapore:
Dolar Amerika Serikat	-	597	United States Dollar
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>49,465,611</b>	<b>13,986,766</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Jumlah</b>	<b>49,592,601</b>	<b>14,086,200</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/47

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## 5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Dolar Amerika Serikat	29,073,942	11,184,637
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	20,112,007	2,558,832
Dolar Australia (Catatan 39)	406,652	342,731
<b>Jumlah</b>	<b>49,592,601</b>	<b>14,086,200</b>

## Exhibit E/47

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 5. CASH AND BANKS (Continued)

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2018	
	11,184,637	United States Dollar
	2,558,832	Indonesian Rupiah (Note 39)
	342,731	Australian Dollar (Note 39)
<b>Total</b>	<b>14,086,200</b>	

## 6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
BNP Paribas ("BNPP")	-	9,083,039
Standard Chartered	-	785,021
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>9,868,060</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan atas fasilitas pinjaman yang diberikan bank (Catatan 21) dan Grup telah melunasi seluruh pinjaman bank-nya pada bulan Maret dan April 2019.

## 6. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 2018	
	9,083,039	BNP Paribas ("BNPP")
	785,021	Standard Chartered
<b>Total</b>	<b>9,868,060</b>	

Restricted cash consists of placement related from banks loan facility (Note 21) and the Group have fully repaid their banks loan in March and April 2019.

## 7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	234,761	1,304,283

Semua nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Lancar	234,761	1,304,283
Jatuh tempo 1 - 30 hari	-	-
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	-
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>234,761</b>	<b>1,304,283</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

## 7. TRADE RECEIVABLES

All of carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in United States Dollar (US\$) currency.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	1,304,283	Current
	-	Overdue by 1 - 30 days
	-	Overdue by 31 - 60 days
	-	Overdue by 61 - 90 days
	-	Overdue by more that 90 days
<b>Total</b>	<b>1,304,283</b>	

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/48

## Exhibit E/48

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka pembelian	7,208,691	16,409,457	Advance purchase
Uang muka karyawan	185,802	783,124	Employee advance
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	1,199,870	1,000,151	Insurance
Sewa	400,781	415,045	Rental
Lainnya	3,648,548	4,146,478	Others
Jumlah	12,643,692	22,754,255	Total
Bagian lancar	( 11,700,359)	( 10,834,982)	Current portion
Bagian tidak lancar	943,333	11,919,273	Non-current portion
<hr/>			
9. PERSEDIAAN	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian lancar:			Current portion:
Barang jadi	16,146,101	9,193,719	Finished goods
Barang dalam proses	50,166,419	56,216,757	Good in process
Bijih di <i>stockpiles</i>	4,529,731	5,662,046	Ore in stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	25,394,415	16,309,161	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	96,236,666	87,381,683	Total current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Barang dalam proses	58,766,224	11,566,311	Good in process
Jumlah	155,002,890	98,947,994	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$ 18.000.000 (31 Desember 2018: AS\$ 18.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah AS\$ 29.431.954.

As of 31 December 2019 and 2018, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

As of 31 December 2019, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 18,000,000 (31 December 2018: US\$ 18,000,000).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the year is US\$ 29,431,954.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/49

## Exhibit E/49

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 10. PIUTANG LAIN-LAIN

## 10. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	3,913,545	3,322,091	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)	3,314,645	922,691	Related parties (Note 38)
<b>Jumlah</b>	<b>7,228,190</b>	<b>4,244,782</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari pemberian jasa pengolahan data, perjanjian kerjasama, serta jasa konstruksi dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha pertambangan yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Other receivables represent receivables from data processing services, cooperation agreement, construction services and others that not related to mining activity which provided by the Group to either related or third party entities.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

## 11. ASET TETAP

## 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	120,061,954	1,060,970	-	38,451,080	159,574,004	Plant
Infrastruktur pertambangan	73,728,364	-	-	46,826,169	120,554,533	Mining infrastructure
Bangunan	32,732,970	533,557	(405,753)	6,613,779	39,474,553	Building
Mesin dan peralatan	10,213,163	99,524	-	3,560,699	13,873,386	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	3,351,679	1,418,291	-	229,420	4,999,390	Computer equipment
Kendaraan	1,290,640	506,598	(54,863)	-	1,742,375	Vehicles
Perlengkapan kantor	369,433	123	-	8,064	377,620	Office equipment
Alat berat	4,520,348	35,022	-	76,575	4,631,945	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	982,138	152,002	-	698,923	1,833,063	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>247,381,131</b>	<b>3,806,087</b>	<b>(460,616)</b>	<b>96,464,709</b>	<b>347,191,311</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa pembiayaan	5,648,750	65,044,063	-	-	70,692,813	Finance lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	91,498,615	43,621,575	-	(96,464,709)	38,655,481	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>344,528,496</b>	<b>112,471,725</b>	<b>(460,616)</b>	<b>-</b>	<b>456,539,605</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pabrik	(38,085,066)	(20,647,689)	-	-	(58,732,755)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(17,267,661)	(25,739,163)	-	-	(43,006,824)	Mining infrastructure
Bangunan	(8,227,087)	(6,248,424)	101,438	-	(14,374,073)	Building
Mesin dan peralatan	(2,568,795)	(2,185,083)	-	-	(4,753,878)	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(1,615,928)	(742,362)	-	-	(2,358,290)	Computer equipment
Kendaraan	(440,888)	(254,708)	14,413	-	(681,183)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(129,574)	(69,898)	-	-	(199,472)	Office equipment
Alat berat	(1,250,602)	(860,382)	-	-	(2,110,984)	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(402,279)	(180,563)	-	-	(582,842)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(32,256)	(8,747)	-	-	(41,003)	Geology tools
Aset sewa pembiayaan	(552,431)	(5,005,298)	-	-	(5,557,729)	Finance lease assets
<b>Jumlah</b>	<b>(70,572,567)</b>	<b>(61,942,317)</b>	<b>115,851</b>	<b>-</b>	<b>(132,399,033)</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	-	-	(3,804,213)	Provision for impairment
<b>Nilai tercatat</b>	<b>270,151,716</b>				<b>320,336,359</b>	<b>Carrying value</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Pabrik	10,042,552	-	-	110,019,402	120,061,954	Plant
Infrastruktur pertambangan	67,256,757	-	3,211,225	3,260,382	73,728,364	Mining infrastructure
Bangunan	26,844,303	-	426,892	5,461,775	32,732,970	Building
Mesin dan peralatan	6,865,433	851,905	288,915	2,206,910	10,213,163	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	796,857	588,235	-	1,966,587	3,351,679	Computer equipment
Kendaraan	227,690	514,262	125,986	422,702	1,290,640	Vehicles
Perlengkapan kantor	105,594	226,251	-	37,588	369,433	Office equipment
Alat berat	-	196,993	706,386	3,616,969	4,520,348	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	38,424	99,590	-	844,124	982,138	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	112,074	-	-	18,368	130,442	Geology tools
<b>Jumlah kepemilikan langsung</b>	<b>112,289,684</b>	<b>2,477,236</b>	<b>4,759,404</b>	<b>127,854,807</b>	<b>247,381,131</b>	<b>Total direct acquisition</b>
Aset sewa pembiayaan	1,644,160	4,004,590	-	-	5,648,750	Finance lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	23,772,660	46,507,328	(4,759,404)	25,978,031	91,498,615	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>137,706,504</b>	<b>52,989,154</b>	<b>-</b>	<b>153,832,838</b>	<b>344,528,496</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pabrik	(1,448,700)	(6,300,512)	-	(30,335,854)	(38,085,066)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(9,702,570)	(7,005,917)	-	(559,174)	(17,267,661)	Mining infrastructure
Bangunan	(3,844,462)	(3,366,938)	-	(1,015,687)	(8,227,087)	Building
Mesin dan peralatan	(990,360)	(931,403)	-	(647,032)	(2,568,795)	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(594,427)	(428,429)	-	(593,072)	(1,615,928)	Computer equipment
Kendaraan	(175,190)	(170,872)	-	(94,826)	(440,888)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(76,686)	(35,643)	-	(17,245)	(129,574)	Office equipment
Alat berat	-	(547,479)	-	(703,123)	(1,250,602)	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(19,184)	(152,290)	-	(230,805)	(402,279)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(16,896)	(9,140)	-	(6,220)	(32,256)	Geology tools
Aset sewa pembiayaan	(237,200)	(315,231)	-	-	(552,431)	Finance lease assets
<b>Jumlah</b>	<b>(17,105,675)</b>	<b>(19,263,854)</b>	<b>-</b>	<b>(34,203,038)</b>	<b>(70,572,567)</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	(3,804,213)	(3,804,213)	Provision for impairment
<b>Nilai tercatat</b>	<b>120,600,829</b>			<b>115,825,587</b>	<b>270,151,716</b>	<b>Carrying value</b>

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

The Group does not have unused property, plant and equipment discontinued from active use and there is no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	61,568,688	19,148,050	Cost of revenue (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	373,629	115,804	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>61,942,317</b>	<b>19,263,854</b>	<b>Total</b>

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	46%-99%	38,655,481	Februari - Juli/ February - July 2020	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment

Rincian kerugian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	31,986	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	( 32,896)	Carrying value
<b>Laba penjualan</b>	<b>( 910)</b>	<b>Gain on sale</b>

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of the completion of construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 407.563.112 dan AS\$ 300.561.182. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 407,563,112 and US\$ 300,561,182. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

As 31 December 2019 and 2018, management believes that the provision for impairment losses adequate to cover the impairment of the carrying values of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 1.848.530 (31 Desember 2018: AS\$ 1.290.252).

As at 31 December 2019, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 1,848,530 (31 December 2018: US\$ 1,290,252).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/52

## Exhibit E/52

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 12. PROPERTI PERTAMBANGAN

## 12. MINING PROPERTIES

31 Desember/ December 2019			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Saldo awal	7,275,832	189,967,725	197,243,557
Penambahan	-	155,204	155,204
Reklasifikasi	( 7,275,832)	7,275,832	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>197,398,761</b>	<b>197,398,761</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	- ( 45,097,939)	( 45,097,939)	
Amortisasi	- ( 31,005,642)	( 31,005,642)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>- ( 76,103,581)</b>	<b>( 76,103,581)</b>	
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>121,295,180</b>	<b>121,295,180</b>
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Reclassifications</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Accumulated amortization</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Total carrying amount</b>
31 Desember/December 2018			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Saldo awal	-	59,348,808	59,348,808
Penambahan	7,275,832	-	7,275,832
Akuisisi entitas anak	-	130,618,917	130,618,917
<b>Saldo akhir</b>	<b>7,275,832</b>	<b>189,967,725</b>	<b>197,243,557</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	- ( 8,457,140)	( 8,457,140)	
Amortisasi	- ( 15,457,622)	( 15,457,622)	
Akuisisi entitas anak	- ( 21,183,177)	( 21,183,177)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>- ( 45,097,939)</b>	<b>( 45,097,939)</b>	
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>7,275,832</b>	<b>144,869,786</b>	<b>152,145,618</b>
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Acquisition of subsidiary</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Accumulated amortization</b>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			<i>Acquisition of subsidiary</i>
			<b>Ending balance</b>
			<b>Total carrying amount</b>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi (Catatan 29).

*Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to production costs (Note 29).*

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

*Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.*



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/53

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/53

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

## 13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	172,188,877	96,066,901	Beginning balance
Penambahan	34,267,141	23,415,994	Addition
Reklasifikasi	( 155,204 )	-	Reclassification
Akuisisi entitas anak	-	52,705,982	Acquisition of subsidiary
<b>Saldo akhir</b>	<b>206,300,814</b>	<b>172,188,877</b>	<b>Ending balance</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	( 1,100,000 )	( 1,100,000 )	Provision for impairment losses
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b>205,200,814</b>	<b>171,088,877</b>	<b>Book value - net</b>

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup sebesar AS\$ 146.996.035 berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 60.396.035.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

The Group's exploration and evaluation assets amounting to US\$ 146,996,035 are from porphyry activities in Tujuh Bukit project, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 60,396,035.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/54

## Exhibit E/54

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## 14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:</b>			<b>Restricted cash in bank:</b>
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	3,000,095	3,010,738	PT Bank HSBC Indonesia: United states Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	423,684	386,789	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	150,438	154,357	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
<b>Deposito yang dibatasi pencairannya:</b>			<b>Restricted time deposit:</b>
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	524,635	503,622	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	411,752	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United states Dollar
<b>Jaminan deposito:</b>			<b>Security deposits:</b>
Rupiah Indonesia	1,049,448	1,274,882	Indonesian Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>5,560,052</b>	<b>5,330,388</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 20) sebesar AS\$ 1.510.509 (31 Desember 2018: AS\$ 1.044.768), Interest Service Reserve Account sebesar AS\$ 3.000.095 dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 1.049.448.

As of 31 December 2019, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral in relation to issuance of bank guarantee of the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 20) amounting to US\$ 1,510,509 (31 December 2018: US\$ 1,044,768), Interest Service Reserve Account amounting to US\$ 3,000,095 and security deposits to supplier amounting to US\$ 1,049,448.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 15. UTANG USAHA

## 15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	33,159,274	41,899,435	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)	147,032	440,171	Related parties (Note 38)
<b>Jumlah</b>	<b>33,306,306</b>	<b>42,339,606</b>	<b>Total</b>

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	26,383,867	33,406,031	Indonesian Rupiah (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	6,412,573	8,178,741	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 39)	446,664	729,842	Australian Dollar (Note 39)
Dolar New Zealand (Catatan 39)	33,919	-	New Zealand Dollar (Note 39)
Euro (Catatan 39)	16,412	10,964	Euro (Note 39)
Dolar Singapura (Catatan 39)	12,871	9,786	Singapore Dollar (Note 39)
Pound Sterling (Catatan 39)	-	4,242	Pound Sterling (Note 39)
<b>Jumlah</b>	<b>33,306,306</b>	<b>42,339,606</b>	<b>Total</b>

## 16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

## 16. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	12,407,896	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	11,567,040	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 38)	8,052,468	302,145	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 38)
PT Verena Multi Finance	7,783,563	-	PT Verena Multi Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	7,637,283	3,421,074	PT Caterpillar Finance Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>47,448,250</b>	<b>3,723,219</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	12,865,011	925,832	Current portion
Bagian jangka panjang	34,583,239	2,797,387	Non-current portion

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/56

## Exhibit E/56

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

## 16. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	15,377,623	937,263	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>37,392,515</u>	<u>2,797,489</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
	52,770,138	3,734,752	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	( 5,321,888)	( 11,533)	Future finance charges on finance leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan</b>	<b><u>47,448,250</u></b>	<b><u>3,723,219</u></b>	<b>Present value of finance lease liabilities</b>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	12,865,011	925,832	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>34,583,239</u>	<u>2,797,387</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>47,448,250</u></b>	<b><u>3,723,219</u></b>	<b>Total</b>

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 6,10% - 7,29% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 6.10% - 7.29% per annum.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 17. PINJAMAN PIHAK BERELASI

## 17. RELATED PARTIES LOAN

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Mitra Daya Mustika (Catatan 38)			PT Mitra Daya Mustika (Note 38)
Saldo awal	-	9,722,521	Beginning balance
Penambahan	-	7,419,547	Addition
Penambahan atas pengalihan utang bunga	-	1,034,338	Addition of transferred accrued interest
Pelunasan	-	(18,176,406)	Repayment
Saldo akhir	-	-	Ending balance
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Catatan 38)	-	3,500,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Note 38)
Jumlah	-	3,500,000	Total

**PT Mitra Daya Mustika**

Pada tanggal 6 Januari 2014 antara BSI (entitas anak) dengan PT Mitra Daya Mustika ("MDM") telah menandatangani perjanjian pinjaman untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dimana fasilitas dana pembiayaan untuk pokok pinjaman adalah sebesar AS\$ 20.000.000 dan digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi (seperti penyediaan lahan kompensasi, pembelian aset tetap dan biaya konstruksi dalam pembangunan). Entitas anak dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

Pada tanggal 29 Februari 2016, MDM, BSI dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi") untuk mengalihkan kewajiban pinjaman dari BSI kepada Perusahaan.

Novasi ini dibuat atas perjanjian pinjaman awal antara BSI dan MDM yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014, menerangkan bahwa MDM memberikan pinjaman senilai AS\$ 20.000.000, yang mana, per tanggal Novasi, sisa pinjaman adalah senilai AS\$ 8.633.420. Novasi ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan telah sepakat dengan MDM untuk memperpanjang penyelesaian kewajibannya yang berkaitan dengan sisa pinjaman beserta bunganya selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban kepada MDM.

**PT Mitra Daya Mustika**

On 6 January 2014, BSI (the subsidiary) and PT Mitra Daya Mustika ("MDM") entered into loan agreement for a period of 1 (one) year which expired on 31 December 2014. The principal financing facility given to the Subsidiary was US\$ 20,000,000 and used for operational activities and investments (such as the provision of land compensation, purchase of fixed assets and costs of construction in progress). Interest rate on the facility is 11.75% per annum.

On 29 February 2016, MDM, BSI and the Company has signed the Loan Novation Agreement ("Novation") to transfer loan from BSI to the Company.

This Novation was made to the initial loan agreement signed on 6 January 2014 between BSI and MDM, explained that MDM provide loan amounted to US\$ 20,000,000, whereas, as at the date of the Novation, outstanding amount of the loan was US\$ 8,633,420. This novation will is valid until 31 December 2016.

The Company has agreed with MDM to extend its settlement obligations related to the remaining loan and its interest to MDM at the latest on 31 December 2018.

As at 22 November 2018, the Company has fully repaid all the loan from MDM.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/58

## Exhibit E/58

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 17. PINJAMAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

## 17. RELATED PARTIES LOAN (Continued)

PT Saratoga Investama Sedaya TbkPT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2018, EFDL menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Saratoga") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$ 30.000.000 dan fasilitas ini tidak dapat ditarik kembali. Pinjaman ini diberikan oleh Saratoga dalam rangka investasi dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sejak penarikan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat saldo utang dari Saratoga sebesar AS\$ 3.500.000. Pinjaman ini jatuh tempo di bulan April 2019.

On 8 March 2018, EFDL entered into a loan agreement with PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Saratoga") with maximum facility up to US\$ 30,000,000 and cannot be re-drawn. This loan provided by the Saratoga for the purpose of investment and will mature within 1 year after drawdown. As of 31 December 2018, the balance of payables from Saratoga amounted to US\$ 3,500,000. This loan was due on April 2019.

Pada tanggal 5 April 2019, EFDL telah melunasi seluruh pinjaman ke Saratoga sebesar AS\$ 3.500.000.

On 5 April 2019, EFDL has fully repaid the loan to Saratoga amounting to US\$ 3,500,000.

## 18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

## 18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Operasi dan konstruksi	16,169,488	17,297,442	Operations and construction
Gaji dan tunjangan	1,778,071	1,455,620	Salary and allowances
Transaksi <i>hedging</i>	720,241	-	Hedging transaction
Bunga pinjaman	613,738	2,793,570	Interest loan
Jaminan garansi (Catatan 38)	-	4,266,267	Guarantee fee (Note 38)
Lain-lain	147,372	455,844	Others
<b>Jumlah</b>	<b>19,428,910</b>	<b>26,268,743</b>	<b>Total</b>

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	11,620,782	11,917,266	Indonesian Rupiah (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	4,816,869	13,481,852	United States Dollar
Hongkong Dolar (Catatan 39)	2,685,866	-	Hongkong Dollar (Note 39)
Dolar Australia (Catatan 39)	305,393	869,625	Australian Dollar (Note 39)
<b>Jumlah</b>	<b>19,428,910</b>	<b>26,268,743</b>	<b>Total</b>

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/59**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/59**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Pada bulan Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, sedangkan saldo 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, PT Quattro Asia Consulting dan PT Milliman Indonesia, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2020 dan 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	6.5% - 8%	7.5% - 8.5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	7% - 8%	<i>Salary increment</i>
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% - 10% TMI3	<i>Disability rate</i>
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

*In March 2003, the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.*

*The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the year ended 31 December 2019 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, while the balance as of 31 December 2018 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, PT Quattro Asia Consulting and PT Milliman Indonesia, an independent actuary, actuarial reports issued in 2020 and 2019.*

*The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

- 1) *A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:*

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	10,082,738 (	11,655,323)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,669,297 (	10,057,213)	<i>Salary increment</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/60

## Exhibit E/60

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	7,886,030	4,930,104	Present value employee benefit - beginning of the year
Biaya jasa kini	3,225,342	3,540,146	Current service costs
Biaya bunga	543,074	456,988	Interest costs
Biaya jasa lalu	( 748,736)	( 150,766)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan Entitas anak yang diakuisisi	( 488,229)	( 313,376)	Employee benefits payment Acquired subsidiaries
	-	2,765,977	
<b>Pengukuran kembali:</b>			<b>Remeasurement:</b>
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	318,268	( 1,855,139)	Loss/(gain) from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	432,248	( 485,520)	Effects of changes in foreign currency
Penyesuaian lainnya	99,569	( 1,002,384)	Other adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>11,267,566</b>	<b>7,886,030</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	601,803	585,733	Current portion
Bagian jangka panjang	10,665,763	7,300,297	Non-current portion

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2019	
Biaya jasa kini	3,225,342	3,540,146	Current service costs
Biaya jasa lalu	( 748,736)	( 150,766)	Past service costs
Biaya bunga	543,074	456,988	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	531,860	( 743,424)	Effects of adjustment in employee benefit - net
<b>Jumlah</b>	<b>3,551,540</b>	<b>3,102,944</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian .

Post-employment benefits expenses are fully charged to consolidated statements of profit or loss.



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	7,886,030	4,930,104	<b>Beginning balance</b>
Entitas anak yang diakuisisi	-	2,765,977	Acquired subsidiaries
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,551,540	3,102,944	Recognized employee benefit expenses
Imbalan yang dibayarkan	( 488,229)	313,376	Employee benefits payment
Penyesuaian lainnya	-	615,738	Other adjustments
Keuntungan aktuarial dalam laba/(rugi) komprehensif lain	318,225	( 3,215,357)	Actuarial gain in other comprehensive income/ (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11,267,566</b>	<b>7,886,030</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	469,435	8,706,812	21,992,411	86,429,858	<b>Post-employment benefits</b>

## 20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

## 20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Provisi rehabilitasi tambang</b>			<b>Provision for mining rehabilitation</b>
Saldo awal	26,449,175	3,041,654	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1,274,667	64,143	Addition during the year
Akuisisi entitas anak	-	25,429,717	Acquisition of subsidiary
Realisasi	( 534,562)	1,270,327	Realization
Akresi selama tahun berjalan	2,314,880	( 816,012)	Accretion during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>29,504,160</b>	<b>26,449,175</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	213,698	534,562	Current portion
Bagian tidak lancar	29,290,462	25,914,613	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>29,504,160</b>	<b>26,449,175</b>	<b>Total</b>

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/62**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No.1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan peraturan tersebut, per tanggal 31 Desember 2019 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 (lima) tahun dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 1.510.509 (31 Desember 2018:AS\$ 1.044.768).

**Exhibit E/62**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION  
(Continued)**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No. 78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.*

*An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.*

*The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.*

*On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.*

*In line with the regulation, as of 31 December 2019 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has fulfilled its obligation to place the 5 (five) year reclamation cost in the form of bank guarantee and post-mine deposit amounting to US\$ 1,510,509 (31 December 2018: US\$ 1,044,768).*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.470.672	97,529,328	-	US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,470,672
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.488.954 (31 Desember 2018: AS\$ 2.539.726)	137,511,046	197,460,274	US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,488,954 (31 December 2018: US\$ 2,539,726)
Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2018: AS\$ 199.984)	-	20,800,016	US\$ 165,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2018: US\$ 199,984)
Perjanjian Fasilitas AS\$ 50.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2018: AS\$ 188.210)	-	24,811,790	US\$ 50,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2018: US\$ 188,210)
<b>Jumlah</b>	<b>235,040,374</b>	<b>243,072,080</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 136,639,574)	( 90,611,806)	Less current maturities within one year
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang</b>	<b>98,400,800</b>	<b>152,460,274</b>	<b>Total non-current bank loans</b>

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000**

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 100.000.000 dengan Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun dan setelah 9 bulan margin menjadi 4,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

**US\$ 100,000,000 Facility Agreement**

On 28 March 2019, the Company entered into a Facilities Agreement amounted to US\$ 100,000,000 with Barclays Bank PLC with interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per year and after 9 month margin become 4.25% per year, which have maturity date on 28 September 2020.

## Ekshibit E/64

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## 21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 (Lanjutan)

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- Pembayaran seluruh saldo terhutang atas Perjanjian Fasilitas Kredit EFDL dan SIS.
- Tambahan akuisisi saham Finders.
- Pembayaran bunga awal atas fasilitas ini.
- Pendanaan atas kebutuhan pengeluaran modal oleh Grup.
- Pendanaan tujuan utama Grup.
- Pembayaran seluruh biaya sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas awal. Namun, Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali ini tidak mengubah nilai dan fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali, Barclays telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman pokok yang telah dicairkan dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 100.000.000.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Exhibit E/64

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 21. BANK LOANS (Continued)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement  
(Continued)

*These facilities were used for:*

- *Fully repayment off all outstanding balance under the EFDL and SIS Facility Agreement.*
- *Additional shares acquisition in Finders.*
- *Financing the first interest payment of the Facility.*
- *Funding capital expenditure requirements of the Group.*
- *Funding general corporate purposes of the Group.*
- *Financing the payment of all expenses in relation to the Facility.*

*The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.*

*On 25 June 2019, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, which amend several terms under the original Facility Agreement. However, this Amendment and Restatement Agreement does not amend the value and the financing facility received by the Company.*

*Pursuant to this Amendment and Restatement Agreement, Barclays have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia.*

*As at 31 December 2019, the utilized principle balance of the facility was US\$ 100,000,000.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/65**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000**

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. *Singapore Branch*, *Societe Generale Hongkong Branch*, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch*, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 140.000.000.

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000**

Pada tanggal 31 Oktober 2014, PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Senior sebesar AS\$ 165.000.000 dengan BNPP, Commonwealth Bank of Australia, HSBC and SocGen. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali dirubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak bank telah menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan menjadi sebesar AS\$ 162.000.000, dimana fasilitas yang tidak ditarik dibatalkan pada bulan September 2016 dikarenakan telah selesainya konstruksi.

**Exhibit E/65**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**21. BANK LOANS (Continued)**

**US\$ 200,000,000 Facility Agreement**

*On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI") entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (onshore lenders margin 3.675% per year and offshore lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.*

*These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.*

*The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.*

*The project facility is secured by the following items:*

- *Shares held by the Company in BSI;*
- *Shares held by BSI in all of its subsidiaries;*
- *The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;*
- *Fiduciary security of shareholder loans;*
- *Fiduciary security of goods; and*
- *Fiduciary security bill and the result of insurance claims.*

*As at 31 December 2019, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 140,000,000.*

**US\$ 165,000,000 Facility Agreement**

*On 31 October 2014, PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") entered into a Senior Secured Project Finance Facility Agreement amounted to US\$ 165,000,000 with BNPP, Commonwealth Bank of Australia, HSBC and SocGen. This loan agreement has been amended several times, with the latest amendment is on 20 May 2015. Under the agreements, the banking syndicate has agreed to provide loan facilities totaling US\$ 162,000,000 and following the completion of construction, the undrawn facilities were cancelled in September 2016.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/66**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000 (Lanjutan)**

Adapun ketentuan atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan komitmen total fasilitas konstruksi sebesar AS\$ 130 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu;
- Suatu fasilitas kelebihan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan komitmen total fasilitas kelebihan biaya sebesar AS\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu; dan
- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat; yang sama dengan komitmen total fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS\$ 15 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Fasilitas pembiayaan senior dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi BTR dan BKP;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak BTR dan BKP;
- Jaminan fidusia atas tagihan BTR dan BKP;
- Surat kuasa atas pengalihan saham BTR dan BKP; dan
- Gadai atas saham milik Gabriel Imanuel Mbatemooy, Henry Wilsam Mbatemooy, Daewoo International Corporation, Finders dan BTR.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BTR telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

**Exhibit E/66**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**21. BANK LOANS (Continued)**

**US\$ 165,000,000 Facility Agreement  
(Continued)**

*The terms of this agreements are as follows:*

- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the total construction facility commitments amounting to US\$ 130 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage;*
- *A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the total cost overrun facility amounting to US\$ 20 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage; and*
- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) facility commitments amounting to US\$ 15 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage.*

*The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.*

*The senior secured project facility is secured by the following items:*

- *Fiduciary security of BTR and BKP insurance claims;*
- *Fiduciary security of BTR and BKP of moveable goods;*
- *Fiduciary security of BTR and BKP receivables;*
- *Power of attorney for the transfer of BTR and BKP shares; and*
- *Pledge of shares owned by Gabriel Imanuel Mbatemooy, Henry Wilsam Mbatemooy, Daewoo International Corporation, Finders and BTR.*

*On 28 March 2019, BTR has fully repaid all of the loan facility.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/67**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas AS\$ 50.000.000**

Pada tanggal 17 April 2018, EFDL menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$ 50.000.000 dengan Standard Chartered Bank, cabang Singapura selaku *arranger*, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. sebagai agen dan Standard Chartered Bank sebagai agen jaminan dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 April 2019 (“Perjanjian Fasilitas”).

Selama Perjanjian Fasilitas berlaku, EFDL dilarang antara lain memperoleh pinjaman dari pihak ketiga lainnya, menjaminkan harta kekayaan dan menerbitkan saham kecuali kepada Perusahaan atau dananya digunakan untuk pembayaran kembali Perjanjian Fasilitas. EFDL dapat membagikan dividen berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2018, EFDL telah melakukan pelunasan atas pinjaman sebesar AS\$ 25.000.000.

Pada tanggal 4 April 2019, EFDL telah melunasi seluruh pinjaman atas fasilitas dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

**22. PINJAMAN PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Posco International Corporation	<u>4,180,000</u>

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation (“Daewoo”)) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000 (Catatan 21).

**Exhibit E/67**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**21. BANK LOANS (Continued)**

**US\$ 50,000,000 Facility Agreement**

*On 17 April 2018, EFDL entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 50,000,000 with Standard Chartered Bank, Singapore branch as arranger, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. as agent and Standard Chartered Bank as collateral agent with interest of LIBOR plus certain percentage per annum and have a maturity date on 17 April 2019 (“Facility Agreement”).*

*During the validity of Facility Agreement, EFDL is prohibited from obtaining loan from third parties, pledging assets and issuing shares except for the Company or its fund use to repay the Facility Agreement. EFDL can distribute dividends in accordance with the applicable law.*

*During 2018, EFDL has repaid the loan amounting to US\$ 25,000,000.*

*On 4 April 2019, EFDL has fully repaid its loan facility from Standard Chartered Bank amounting to US\$ 25,000,000.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Group has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**22. THIRD PARTIES LOAN**

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Posco International Corporation	<u>4,180,000</u>	<b>Posco International Corporation</b>

*On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation (“Daewoo”)) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000 (Note 21).*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

## 23. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Lindung nilai arus kas - bersih:			<i>Cash flow hedges - net:</i>
Kontrak berjangka			<i>Forward contract</i>
Saldo awal	2,186,875 (	13,194,728)	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	-	( 11,637,469)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	( 11,975,711)	22,645,322	<i>Changes in fair value of derivative instrument</i>
<b>Jumlah saldo akhir - bersih</b>	<b>( 9,788,836)</b>	<b>( 2,186,875)</b>	<b><i>Total ending balance - net</i></b>
Dikurangi bagian lancar	9,788,836	2,168,189	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar - bersih</b>	<b>- ( 18,686)</b>		<b><i>Non-current portion - net</i></b>

**PT Bumi Suksesindo ("BSI")****PT Bumi Suksesindo ("BSI")**

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

Kebijakan BSI untuk melakukan lindung nilai yaitu sampai dengan 50% produksi emas selama periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada 2018 (periode pertama), sampai dengan 40% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan sampai dengan 30% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

BSI policy to hedge is, up to 50% of its gold production during the first 12 (twelve) months starting from 2018 (1<sup>st</sup> period), up to 40% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1<sup>st</sup> period (2<sup>nd</sup> period) and up to 30% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2<sup>nd</sup> period.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB") atas penjualan emas untuk periode Maret 2019 sampai dengan Juni 2019.

On 18 February 2019, BSI entered into a hedging contract with Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB") of gold sales for the period March 2019 to June 2019.

Pada Juni 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan ING Bank N.V atas penjualan emas untuk periode Juli 2019 sampai dengan Desember 2019.

On June 2019, BSI entered into a hedging contract with ING Bank N.V of gold sales for the period July 2019 to December 2019.



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/69**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)**

**PT Bumi Suksesindo (“BSI”) (Lanjutan)**

Pada September 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan *J.Aron & Company (Singapore) Pte.* atas penjualan emas untuk periode Januari 2020 sampai dengan Juni 2020.

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan CACIB, yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA *Master Agreement* tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

Per 31 Desember 2019, 48.510 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.329,48 per ons.

**PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)**

BTR (entitas anak melalui BND dan Finders), mengadakan perjanjian kontrak *forward* dengan pemberi fasilitas pinjamannya untuk melakukan lindung nilai atas perkiraan produksi dan penjualan tembaga sebesar 14.232 ton dari Proyek Tembaga Wetar. Kontrak ini dilakukan dengan harga rata-rata AS\$ 5.636 per ton dari periode Januari 2018 sampai dengan Maret 2019.

Kontrak *forward* dilakukan untuk memenuhi syarat lindung arus kas untuk melindungi eksposur Perusahaan terhadap variabilitas arus kas yang timbul dari produksi dan penjualan tembaga.

Pada Maret 2019, perjanjian kontrak *forward* telah berakhir.

**Exhibit E/69**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**23. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PT Bumi Suksesindo (“BSI”) (Continued)**

*On September 2019, BSI entered into a hedging contract with J.Aron & Company (Singapore) Pte. of gold sales for the period January 2020 to June 2020.*

*On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with Societe Generale and CACIB, under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.*

*As at 31 December 2019, 48,510 ounces of gold were hedged at a weighted average price of US\$ 1,329.48 per ounces.*

**PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)**

*BTR (the subsidiary through BND and Finders), entered into a forward contracts agreement with their lender to hedge totalling 14,232 tonnes of forecast future copper sales produced from the Wetar Copper Project. These contracts are at an average price of US\$ 5,636 per tonnes and cover the period from January 2018 to March 2019.*

*The forward contracts are designated and qualify as cash flow hedges to hedge the Company’s exposure to variability of cash flows arising from its future copper production and sales.*

*On March 2019, forward contracts agreement has been ended.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 24. MODAL SAHAM

## 24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2019 and 2018 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

## 31 Desember/December 2019

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.17%	2,486,301
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Sakti Wahyu Trenggono	486,126,020	2.22%	770,131
Hardi Wijaya Liong	118,063,395	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	9,325,595,120	42.57%	14,773,802
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21,897,591,650</b>	<b>100%</b>	<b>34,690,620</b>

## 31 Desember/December 2018

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	864,375,175	20.76%	6,883,458
PT Mitra Daya Mustika	589,766,719	14.16%	4,696,612
Garibaldi Thohir	364,813,023	8.76%	2,905,191
PT Suwarna Arta Mandiri	293,294,900	7.04%	2,335,656
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229,000,000	5.50%	1,823,643
Sakti Wahyu Trenggono	103,225,204	2.48%	822,035
Hardi Wijaya Liong	15,512,679	0.37%	123,535
Gavin Arnold Caudle	2,050,000	0.05%	16,325
Tri Boewono	900,000	0.02%	7,167
Heri Sunaryadi	816,666	0.02%	6,504
Masyarakat/Public	1,700,763,964	40.84%	13,544,048
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4,164,518,330</b>	<b>100.00%</b>	<b>33,164,174</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/71

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

## 24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 215.000.000 saham dengan nominal saham sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.980 per saham.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perseroan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per saham.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 2.000.000.

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tambahan modal disetor:			<i>Additional paid-in capital:</i>
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	<i>Initial Public Offering</i>
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	<i>Pre-emptive rights</i>
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	<i>Shares conversion</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	58,201,231	-	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights</i>
Biaya emisi efek	( 2,601,965)	2,079,215	<i>Shares issuance costs</i>
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	<i>SFAS 70 implementation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>286,506,032</u></b>	<b><u>228,827,551</u></b>	<b>Total</b>

## Exhibit E/71

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

## 24. SHARE CAPITAL (Continued)

On 18 July 2019, the Company has carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019.

The amount of issued shares for the purpose of PMTHMETD is 215,000,000 shares with the nominal of Rp 100 per share and the implementation value in the amount of Rp 3,980 per share.

On 18 October 2019, the Company has carried out a stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Based on the Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 31 December 2019, the Company has established a general reserve for US\$ 2,000,000.

## 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 December 2019 and 2018 are as follow:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/72

## Exhibit E/72

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 26. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 23) setelah dikurangi beban pajak terkait.

## 26. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 23) after net of with related tax expense.

## 27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

## 27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Penghasilan komprehensif lain	2,237,632	2,310,522	Other comprehensive income
Translasi kurs mata uang asing	16,541,910	9,000,650	Foreign currency translation
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	8,279,781	986,230	Transaction with non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>27,059,323</b>	<b>12,297,402</b>	<b>Total</b>

## 28. PENDAPATAN USAHA

## 28. REVENUE

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda:			Sales of gold, silver and copper cathode:
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	389,443,897	286,626,923	Export
Lokal	23,647,106	9,306,482	Local
Realisasi lindung nilai	(11,946,737)	(2,289,696)	Hedge realization
	<b>401,144,266</b>	<b>293,643,709</b>	
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 38)	832,802	103,000	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	62,320	135,551	Third parties
	<b>895,122</b>	<b>238,551</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>402,039,388</b>	<b>293,882,260</b>	<b>Total</b>

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Precious Metals Global Markets (HSBC)	301,989,995	230,616,350	Precious Metals Global Markets (HSBC)
<b>Jumlah</b>	<b>301,989,995</b>	<b>230,616,350</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/73			Exhibit E/73
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
<b>29. BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			<b>29. COST OF REVENUE</b>
Beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			Cost of revenue during the year are as follow:
	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>Biaya operasi dan produksi:</b>			<b>Operating and production cost:</b>
Biaya pengolahan dan lainnya	113,010,353	71,631,938	Processing and site costs
Biaya pertambangan	72,397,270	57,816,404	Mining costs
Beban penyusutan (Catatan 11)	61,568,688	19,148,050	Depreciation expenses (Note 11)
Beban amortisasi (Catatan 12)	31,005,642	15,457,622	Amortization expenses (Note 12)
Biaya pemurnian	1,313,362	522,317	Refining costs
<b>Jumlah</b>	<b>279,295,315</b>	<b>164,576,331</b>	<b>Total</b>
<b>Royalti</b>	<b>14,270,006</b>	<b>9,761,687</b>	<b>Royalties</b>
<b>Persediaan (Catatan 9)</b>			<b>Inventories (Note 9)</b>
Saldo awal	82,638,833	27,238,134	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	36,183,077	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	(129,608,475)	(82,638,833)	Ending balance
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>246,595,679</b>	<b>155,120,396</b>	<b>Cost of revenue</b>
Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:			Detail of purchase transactions to a supplier which greater than 10% of net sales is as follows:
	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Madhani Talatah Nusantara	43,163,945	34,196,322	PT Madhani Talatah Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>43,163,945</b>	<b>34,196,322</b>	<b>Total</b>
<b>30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>			<b>30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Gaji dan tunjangan	8,588,158	6,831,311	Salaries and allowances
Beban pajak	3,027,463	48,350	Tax expense
Biaya profesional	2,988,340	3,106,218	Professional fees
Perjalanan dinas	1,378,451	568,534	Business travel
Biaya sewa	1,161,318	489,587	Rental fees
Imbalan pasca kerja	1,082,082	3,102,944	Post employees benefits
Penyusutan (Catatan 11)	373,629	115,804	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (di bawah AS\$ 100.000)	1,527,130	1,283,347	Others (below US\$ 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>20,126,571</b>	<b>15,546,095</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/74

## Exhibit E/74

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan adalah beban bunga yang timbul dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

## 31. FINANCE EXPENSES

Finance expenses are interest expenses from bank loans and finance lease liabilities.

## 32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Amortisasi biaya pinjaman	4,224,094	12,566,878	Amortized borrowing costs
Rugi selisih kurs - bersih	994,455	16,103	Loss on foreign currency - net
Penurunan nilai investasi	-	3,170,000	Impairment of investment
Beban lain-lain	2,911,100	4,222,816	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8,129,649</b>	<b>19,975,797</b>	<b>Total</b>

## 32. OTHER EXPENSES - NET

## 33. PERPAJAKAN

## a. Taksiran pengembalian pajak

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 33h)	12,089,148	-	Corporate Income Tax (Note 33h)
Pajak Pertambahan Nilai	27,677,919	26,935,815	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>39,767,067</b>	<b>26,935,815</b>	<b>Total</b>

## a. Claims for tax refund

## b. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan pasal 28A	1,121,375	1,108,133	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	15,465,836	5,022,010	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>16,587,211</b>	<b>6,130,143</b>	<b>Total</b>

## b. Prepaid taxes

## c. Utang pajak

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan pasal 21	227,051	391,366	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	765,684	450,029	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,951,744	789,434	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	474,337	1,250,010	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	12,611,962	13,128,088	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	148,478	41,590	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	23,183	-	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	2,256,473	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>18,458,912</b>	<b>16,050,517</b>	<b>Total</b>

## c. Taxes payable

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/75

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/75

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 33. TAXATION (Continued)

## d. (Beban)/manfaat pajak

## d. Tax (expense)/benefit

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak kini	( 39,961,405)	( 28,133,249)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>743,724</u>	<u>( 769,716)</u>	Deferred tax
<b>Beban pajak</b>	<b><u>( 39,217,681)</u></b>	<b><u>( 28,902,965)</u></b>	<b>Tax expense</b>

Rincian (beban)/manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax (expense)/benefit of Group are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas induk	-	-	The parent entity
Entitas anak	( 39,961,405)	( 28,133,249)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>( 39,961,405)</u></b>	<b><u>( 28,133,249)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Entitas induk	( 1,804,404)	1,539,749	The parent entity
Entitas anak	<u>2,548,128</u>	<u>( 2,309,465)</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>743,724</u></b>	<b><u>( 769,716)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Beban pajak</b>	<b><u>( 39,217,681)</u></b>	<b><u>( 28,902,965)</u></b>	<b>Tax expense</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/76

## Exhibit E/76

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 33. TAXATION (Continued)

## e. Pajak kini

## e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the period ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	108,471,334	86,770,459	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	( 116,109,383)	( 97,688,497)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>82,596,716</u>	<u>10,443,835</u>	Adjusted for eliminated entry
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>74,958,667</u>	<u>( 474,203)</u>	Gain/(loss) before income tax - the Company
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Depresiasi	42,066	7,468	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	400,206	408,359	Employee benefit expenses
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	830,622	3,333,470	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	( 68,318,747)	( 10,558,013)	Income subjected to final tax
Taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan	<u>7,912,814</u>	<u>( 7,282,919)</u>	Estimated fiscal gain/(loss) - the Company
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	( 9,244,344)	( 1,961,425)	Accumulated fiscal loss - beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal - akhir tahun	<u>( 1,331,530)</u>	<u>( 9,244,344)</u>	Accumulated fiscal loss - end of the year
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>39,961,405</u>	<u>28,133,249</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>39,961,405</u>	<u>28,133,249</u>	Consolidated current corporate income tax



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/77

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/77

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## e. Pajak kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian SPT.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	108,471,334	86,770,459	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	27,117,834	21,692,615	Income tax at prevailing rates
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>			<b>Income tax effects of:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,369,714	1,883,995	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	( 188,212)	( 2,710,252)	Income subjected to final tax
Fasilitas pajak	( 930,962)	( 930,963)	Tax facility
Lainnya	5,386,025	8,383,924	Others
Aset pajak tangguhan tidak diakui	6,463,282	583,646	Unrecognised deferred tax assets
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>39,217,681</b>	<b>28,902,965</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

## 33. TAXATION (Continued)

## e. Current tax (Continued)

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return (SPT).

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/78

## Exhibit E/78

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 33. TAXATION (Continued)

## f. Aset pajak tangguhan

## f. Deferred tax assets

31 Desember/December 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	5,885,600	8,952,971	-	568	14,839,139	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1,974,594	700,533	83,941	5,353	2,764,421	Employee benefit
Sewa pembiayaan	-	( 1,554,626 )	-	-	( 1,554,626 )	Finance lease
Cadangan lindung nilai arus kas	546,719	-	1,900,490	-	2,447,209	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	1,586,575	( 1,586,575 )	-	-	-	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,061	-	-	54	1,432,115	Provision for impairment
Properti pertambangan	( 2,721,964 )	( 200,975 )	-	-	( 2,922,939 )	Mining properties
Rugi fiskal	3,909,351	3,936,604	-	-	7,845,955	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	( 583,646 )	( 6,463,282 )	-	-	( 7,046,928 )	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	2,791,957	( 3,040,926 )	-	248,969	-	Others
<b>Aset pajak tangguhan  - bersih</b>	<b>14,821,247</b>	<b>743,724</b>	<b>1,984,431</b>	<b>254,944</b>	<b>17,804,346</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

31 Desember/December 2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	2,282,349	1,767,000	1,835,970	281	5,885,600	Depreciation of property, plant and equipment	
Imbalan pasca-kerja	1,232,526	736,000	757,520	( 713,631 )	( 37,821 )	1,974,594	Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	3,298,682	5,842,053	-	( 3,903,307 )	( 4,690,709 )	546,719	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	-	773,363	813,212	-	-	1,586,575	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	-	1,432,061	-	-	-	1,432,061	Provision for impairment
Properti pertambangan	-	( 2,302,000 )	( 419,964 )	-	-	( 2,721,964 )	Mining properties
Rugi fiskal	843,814	7,137,619	( 1,157,963 )	-	( 2,914,119 )	3,909,351	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	-	-	( 583,646 )	-	-	( 583,646 )	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	-	-	( 2,014,845 )	-	4,806,802	2,791,957	Others
<b>Aset pajak tangguhan  - bersih</b>	<b>7,657,371</b>	<b>15,386,096</b>	<b>( 769,716 )</b>	<b>( 4,616,938 )</b>	<b>( 2,835,566 )</b>	<b>14,821,247</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

## g. Administrasi pajak

## g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/79

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/79

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## h. Status perpajakan

Selama tahun 2019, BSI dan BTR menerima Surat Keputusan Lebih Bayar pajak PPN untuk beberapa periode masa pajak tahun 2016-2018 sebesar AS\$ 15.653.183. Selain itu, BTR juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2017. Manajemen telah membayar sebesar AS\$ 12.089.148 atas surat keputusan pajak kurang bayar ini dan mengajukan proses keberatan atas hal ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI dan BTR sedang dalam proses pemeriksaan pada seluruh aspek perpajakan masing-masing untuk tahun pajak 2016-2018 dan pemeriksaan PPN BTR tahun 2015-2018.

## 33. TAXATION (Continued)

## h. Tax status

During 2019, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax for the fiscal years 2016-2018 amounting to US\$ 15,653,183. Furthermore, BTR received Underpayment of Income Tax Assessment Letter from the audit of Corporate Income Tax 2017. Management paid US\$ 12,089,148 for this tax assessment letter and submit the objection process.

As at the issuance date of this consolidated financial statements, BSI and BTR is in the process of tax audit in all aspects of taxation for the years 2016-2018 and BTR for Value Added Tax for the fiscal years 2015-2018.

## 34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan yang ada atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd. dan PT Batutua Pelita Investama.

- a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Eastern Field Development Ltd.	27,212,355	63,046,777	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	3,744,066	3,459,609	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	340,149	315,048	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Pelita Investama	36	-	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	( 1,187)	( 221)	PT Merdeka Mining Servis
<b>Jumlah</b>	<b>31,295,419</b>	<b>66,821,213</b>	<b>Total</b>

- b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Bumi Suksesindo	102,726	100,573	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	( 966)	( 221)	PT Merdeka Mining Servis
PT Pani Bersama Jaya	( 43,836)	82,008	PT Pani Bersama Jaya
Eastern Field Development Ltd.	( 9,455,833)	12,297,984	Eastern Field Development Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>( 9,397,909)</b>	<b>12,480,344</b>	<b>Total</b>

## 34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya and Eastern Field Development Ltd. and PT Batutua Pelita Investama.

- a. Share of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Eastern Field Development Ltd.	27,212,355	63,046,777	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	3,744,066	3,459,609	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	340,149	315,048	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Pelita Investama	36	-	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	( 1,187)	( 221)	PT Merdeka Mining Servis
<b>Jumlah</b>	<b>31,295,419</b>	<b>66,821,213</b>	<b>Total</b>

- b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Bumi Suksesindo	102,726	100,573	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	( 966)	( 221)	PT Merdeka Mining Servis
PT Pani Bersama Jaya	( 43,836)	82,008	PT Pani Bersama Jaya
Eastern Field Development Ltd.	( 9,455,833)	12,297,984	Eastern Field Development Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>( 9,397,909)</b>	<b>12,480,344</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/80

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/80

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 35. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda.

## 35. UNEARNED REVENUE

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

## 36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## 36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation for the year ended 31 December 2019 and 2018 are follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	70,827,123	52,484,129	Profit for the year attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	21,401,045,025	20,470,263,535	Weighted average number of outstanding common stocks
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0.0033</b>	<b>0.0026</b>	<b>Earnings per share</b>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the year ended 31 December 2019 and 2018.

## 37. INFORMASI ARUS KAS

## a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

## 37. CASH FLOW INFORMATION

## a. Non-cash transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Activities not effecting cash flows:</b>
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	13,071,678	4,542,130	Unpaid addition of property, plant and equipment
Penambahan jaminan garansi terkait fasilitas kredit	-	1,915,582	Addition guarantee fee related to credit facility
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	4,177,841	12,468,774	Amortization of transaction costs related to bank loans
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	5,867,872	1,853,027	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan pinjaman pihak berelasi dari pengalihan utang bunga	-	1,034,335	Addition of related party loan transferred from accrued interest

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/81

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/81

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 37. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

## b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Arus kas keluar biaya pinjaman/ Cash outflows borrowing costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank	243,072,080(	6,000,000)(	6,209,547)	4,177,841	235,040,374	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	3,500,000(	3,500,000)	-	-	-	Related parties loan
Sewa pembiayaan	3,723,219	43,725,031	-	-	47,448,250	Finance lease
Jumlah	<u>250,295,299</u>	<u>34,225,031</u>	<u>( 6,209,547)</u>	<u>4,177,841</u>	<u>282,488,624</u>	Total

## 37. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

## b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

## 38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi pihak berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

## 38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaction with related parties

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Jaminan garansi/Guarantee fee
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/Affiliated entity	Sewa/Rental
3. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/Affiliated entity	Sewa pembiayaan/Finance lease
4. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Perjanjian novasi/ Novation agreement
5. PT Mitra Daya Mustika	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
6. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associated entity	Jasa pengolahan data/ Data processing services
7. PT Sorikmas Mining	Entitas terafiliasi/ Affiliated entity	Jasa konstruksi dan jasa pengolahan data/ Construction services and data processing services
8. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas terafiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data/ Data processing services

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

## Ekshibit E/82

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/82

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

## 38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transaction with related parties are as follows:*

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Akun/ <i>Account</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah asset, liabilitas dan pendapatan usaha/ <i>Percentage to total assets, liabilities and revenue</i>	
		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
1. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	4,266,267	-	1.14%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	147,032	440,171	0.03%	0.12%
3. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	8,052,468	302,145	1.89%	0.08%
4. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>	-	3,500,000	-	0.93%
5. PT Mitra Daya Mustika	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>	-	-	-	-
6. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	2,572,964	894,091	0.27%	0.11%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	88,423	-	0.02%	-
7. PT Sorikmas Mining	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	641,581	-	0.07%	-
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	588,379	-	0.15%	-
8. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	100,100	28,600	0.01%	0.01%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	156,000	103,000	0.04%	0.04%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

*The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/83

## Exhibit E/83

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## 39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	Rp 279,577,009,307	20,112,007	37,054,446,192	2,558,832	Cash and banks
	A\$ 580,433	406,652	486,039	342,731	
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 29,862,197,705	2,148,205	33,590,851,650	2,319,650	Other non-current assets
<b>Jumlah aset moneter</b>		<b>22,666,864</b>		<b>5,221,213</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	Rp ( 366,762,135,167)	26,383,867	483,752,734,911	33,406,031	Trade payables
	A\$ ( 637,544)	446,664	1,035,016	729,842	
	NZD ( 50,377)	33,919	-	-	
	S\$ ( 17,336)	12,871	13,365	9,786	
	€ ( 14,635)	16,412	9,588	10,964	
	£ -	-	3,343	4,242	
Beban yang masih harus dibayar	Rp ( 155,002,850,282)	11,620,782	172,573,928,946	11,917,266	Accrued expenses
	HKD ( 20,914,315)	2,685,866	-	-	
	A\$ ( 435,901)	305,393	1,233,247	869,625	
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>		<b>( 41,505,774)</b>		<b>( 46,947,756)</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 18,838,910)</b>		<b>( 41,726,543)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currency</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/84

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/84

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR dan BKP (entitas anak) mengadakan kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang di perlukan untuk melakukan jasa penambangan, penyewaan alat berat dan jasa lainnya.

<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Agreement period end</u>
PT Macmahon Mining Services	Jasa pertambangan untuk <i>development/Mining services for underground development</i>	1 Desember/ December 2017	31 Mei/May 2020
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ <i>Rental electricity generator</i>	9 Agustus/ August 2015	8 Agustus/August 2020
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	7 Juni/June 2015	31 Desember/December 2020

## 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR and BKP (the subsidiaries) entered into mining services contract, heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement. The contractors will provide the equipments, machineries, appliances and other supplies necessary for performing the mining, rental heavy equipment and other services.



*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/85**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI  
(Lanjutan)**

**b. Klaim Kontraktor**

Pada tahun 2011, BTR menandatangani kontrak pembelian dan perbaikan enam generator bahan bakar minyak untuk digunakan di Proyek Tembaga Wetar. Kontrak tersebut bernilai sekitar AS\$ 8,6 juta, dimana telah dibayar AS\$ 3,8 juta (termasuk biaya penyimpanan). Pada bulan September 2014, BTR memutuskan kontrak setelah pelanggaran kontrak yang telah diidentifikasi oleh BTR.

Proses arbitrase antara BTR dan kontraktor telah dimulai pada tahun 2015.

Masalah ini dieksekusi di hadapan arbiter pada April 2016 di Hong Kong. Hasil keputusan telah diberikan untuk melakukan pembayaran kepada Royce sebesar AS\$ 1,6 juta ditambah bunga dan biaya-biaya, yang diperkirakan sebesar AS\$ 1,1 juta. Provisi untuk AS\$ 2,7 juta telah dibukukan di dalam laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019.

**c. Lainnya**

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perseroan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Exhibit E/85**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**b. Claim by contractor**

*In 2011, BTR a subsidiary of the Company, entered into a contract for the purchase and refurbishment of six marine fuel oil generators for use at the Wetar Copper Project. The contract amounted to approximately US\$ 8.6 million, of which the subsidiary has paid US\$ 3.8 million (including storage charges). In September 2014, BTR terminated the contract following breaches of the contract identified by BTR.*

*An arbitration process between BTR and the contractor was commenced in 2015.*

*The matter was heard before the arbitrator in April 2016 in Hong Kong. Judgement has provided for payment to Royce of US\$ 1.6 million plus interest and costs, which have been estimated to be US\$ 1.1 million. A provision for US\$ 2.7 million has been recognised at 31 December 2019.*

**c. Others**

*On 25th November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work. GSM is a subsidiary of JRN.*

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/86**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal piutang usaha dan simpanan di bank.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 55.260.424 (31 Desember 2018: AS\$ 30.489.497).

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**Exhibit E/86**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.*

*Group faced the credit risk mainly derived from trade receivables and bank deposits.*

*Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 55,260,424 (31 December 2018: US\$ 30,489,497).*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/87

## Exhibit E/87

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

## b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
Pinjaman bank	235,040,374	240,000,000	136,639,574	98,400,800	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	Third parties loan
Utang usaha	33,306,306	33,306,306	33,306,306	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	19,428,910	19,428,910	19,428,910	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	9,788,836	9,788,836	9,788,836	-	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa pembiayaan	47,448,250	47,448,250	12,865,011	34,583,239	Finance lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>349,192,676</b>	<b>354,152,302</b>	<b>216,208,637</b>	<b>132,984,039</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
Pinjaman bank	243,072,080	246,000,000	90,611,806	152,460,274	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	3,500,000	3,500,000	3,500,000	-	Related parties loan
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	Third parties loan
Utang usaha	42,339,606	42,339,606	42,339,606	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	26,268,743	26,268,743	26,268,743	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	2,186,875	2,186,875	2,168,189	18,686	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa pembiayaan	3,723,219	3,723,219	925,832	2,797,387	Finance lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>325,270,523</b>	<b>328,198,443</b>	<b>169,994,176</b>	<b>155,276,347</b>	<b>Total</b>

## c. Risiko mata uang asing

## c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/88

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/88

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
		Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax		Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax		
Dolar Amerika Serikat:						United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5% (5%)	(	787,222)( 787,222		2,022,241) 2,022,241	Indonesian Rupiah
Dolar Hong Kong	5% (5%)	(	134,293) 134,293		-	Hongkong Dollar
Dolar Australia	5% (5%)	(	17,270)( 17,270		62,837) 62,837	Australian Dollar
Dolar New Zealand	5% (5%)	(	1,696) 1,696		-	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	5% (5%)	(	644)( 644		489) 489	Singapore Dollar
Euro	5% (5%)	(	821)( 821		548) 548	Euro
Pound Sterling	5% (5%)	- (	- (		212) 212	Pound Sterling

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 39.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

c. Currency risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 31 December 2019 and 2018. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 39.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/89**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko komoditi**

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 50%, 40% dan 30% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

**e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

**Exhibit E/89**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Commodities risk**

*The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.*

*In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 50%, 40% and 30% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.*

**e. Fair value estimation of financial instrument**

*The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/90**

**Exhibit E/90**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan  
(Lanjutan)**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan  
(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**42. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Fair value estimation of financial  
instrument (Continued)**

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and  
(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018.*

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

*The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/91

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 21 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan	47,448,250	3,723,219	Finance lease liabilities
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	7,680,000	Third parties loan
Pinjaman bank	235,040,374	243,072,080	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	9,788,836	2,186,875	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	( 49,592,601)	( 14,086,200)	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	( 9,868,060)	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	( 5,560,052)	( 5,330,388)	Other non-current assets
Utang bersih	241,304,807	227,377,526	Net debt
Total ekuitas	<u>524,244,316</u>	<u>422,153,133</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>46.03%</u>	<u>53.86%</u>	Gearing ratio

## Exhibit E/91

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Notes 21 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Finance lease liabilities
Third parties loan
Bank loans
Derivative financial instrument
Less:
Cash and banks
Restricted cash
Other non-current assets
Net debt
Total equity
Gearing ratio

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/92

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/92

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 43. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

## 43. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Desember/December 2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan di luar segmen	301,989,995	99,154,271	895,122	-	402,039,388	External revenue	
Pendapatan antar segmen	-	-	26,193,960	( 26,193,960)	-	Inter segmen revenue	
Pendapatan bersih	301,989,995	99,154,271	27,089,082	( 26,193,960)	402,039,388	Net revenue	
Beban keuangan	( 12,231,275)	( 1,389,036)	( 20,088,181)	14,097,096	( 19,611,396)	Finance expenses	
Pendapatan keuangan	112,232	123,825	659,184	-	895,241	Finance income	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	135,092,002	( 5,617,738)	61,593,786	( 82,596,716)	108,471,334	Profit/(loss) before income tax	
Aset segmen	522,211,713	303,824,131	670,538,968	(545,321,649)	951,253,163	Segment assets	
Liabilitas segmen	220,870,597	194,032,306	283,026,506	(270,920,562)	427,008,847	Segment liabilities	
Penyusutan dan amortisasi	45,876,598	34,507,257	24,093,592	( 11,529,488)	92,947,959	Depreciation and amortization	



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/93

## Exhibit E/93

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

## 43. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/December 2018					
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar/ Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	230,616,350	63,027,359	238,551	-	293,882,260	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	9,684,551	( 9,684,551)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	230,616,350	63,027,359	9,923,102	( 9,684,551)	293,882,260	Net revenue
Beban keuangan	( 8,702,318)	( 2,605,489)	( 10,037,608)	4,529,322	( 16,816,093)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	15,580	198,144	132,856	-	346,580	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	109,446,642	3,375,187	( 9,167,238)	( 16,884,131)	86,770,460	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	519,550,078	240,667,357	517,651,985	(480,060,042)	797,809,378	Segment assets
Liabilitas segmen	242,721,542	120,106,106	251,758,618	(238,930,021)	375,656,245	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	16,455,429	11,779,241	6,486,806	-	34,721,476	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Area penjualan:</b>			<b>Sales area:</b>
Hongkong	312,392,346	235,361,221	Hongkong
Korea	39,715,229	9,352,544	Korea
Monaco	34,063,925	637,066	Monaco
Indonesia	24,542,227	9,545,033	Indonesia
Singapura	2,057,067	5,534,640	Singapore
Switzerland	1,215,331	10,733,025	Switzerland
Australia	-	22,937,123	Australia
British Virgin Islands	-	2,071,304	British Virgin Islands
<b>Jumlah</b>	<b>413,986,125</b>	<b>296,171,956</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit E/94

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

## Exhibit E/94

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

## 44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 13 Januari 2020, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan No. 45 tanggal 13 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan melalui surat No. AHU-AH.01.03.0034121 tanggal 21 Januari 2020.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Heri Sunaryadi	:
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono	:
Komisaris Independen	:	Dhohir Farizi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tri Boewono	:
Wakil Presiden Direktur	:	Richard Bruce Ness	:
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle	:
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Michael William P. Soeryadjaya	:
Direktur	:	David Thomas Fowler	:
Direktur	:	Colin Francis Moorhead	:
Direktur Independen	:	Chrisanthus Supriyo	:

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan melakukan perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua	:	Budi Bowoleksono	:
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA	:
Anggota	:	Ignatius Andy, S.H.	:

## 44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 13 January 2020, there is an amendment to the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned in Deed of Statement of Shareholders Resolution of the Company No. 45 dated 13 January 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has accepted the notification by virtue of his letter No. AHU-AH.01.03.0034121 dated 21 January 2020.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Presiden Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner Independent	:
Commissioner Independent	:

Director

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent director	:

- b. On 4 February 2020, the Company has changed the composition of Audit Committee are as follows:

Chief	:
Member	:
Member	:

## 45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/4 merupakan informasi keuangan entitas induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri.

## 45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on exhibit F to exhibit F/4 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows.

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit E/95**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 17 Maret 2020.

**Exhibit E/95**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)**

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that Group's consolidated financial statements to be issued on 17 March 2020.*

These financial statements are  
originally issued in Indonesian language

## Ekshibit F

## Exhibit F

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF**  
**PARENT ENTITY**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
**(Expressed in US Dollars, unless**  
**otherwise stated)**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	21,085,179	530,852	Cash and banks
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1,521,524	289,958	Advances and prepaid expenses
Piutang pihak berelasi	41,298	3,052,091	Receivable from related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	35,998	Other receivables - related parties
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>22,648,001</b>	<b>3,908,899</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar di muka	2,103,065	197,661	Prepaid taxes
Pinjaman ke pihak berelasi	235,922,630	128,384,056	Loan to related parties
Uang muka investasi	-	2,101,530	Advance of investment
Investasi pada entitas anak	228,979,527	226,167,401	Investment in subsidiaries
Aset tetap	1,159,435	638,037	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	413,583	2,235,714	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	7,623	7,471	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>468,585,863</b>	<b>359,731,870</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>491,233,864</b>	<b>363,640,769</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha dan lain-lain	124,636	59,165	Trade and other payables
Biaya yang masih harus dibayar	152,800	4,879,323	Accrued expenses
Utang pajak	1,199,669	1,222,813	Taxes payable
Pinjaman bank	97,529,328	-	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	-	98,032,979	Related parties loan
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>99,006,433</b>	<b>104,194,280</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	684,350	333,505	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>684,350</b>	<b>333,505</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>99,690,783</b>	<b>104,527,785</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar			Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham			70,000,000,000 shares
(31 Desember 2018:			(31 December 2018:
14.000.000.000 lembar saham),			14,000,000,000 shares),
modal ditempatkan dan disetor			issued and fully paid-up capital
penuh 21.897.591.650 lembar saham			21,897,591,650 shares
(31 Desember 2018:			(31 December 2018:
4.164.518.330 lembar saham) dengan			4,164,518,330 shares)
nilai nominal Rp 20 per lembar			at par value of Rp 20 per
saham (31 Desember 2018:			share (31 December 2018:
Rp 100 per lembar saham)	34,690,620	33,164,174	Rp 100 per share)
Tambahan modal disetor - bersih	286,506,032	228,827,551	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	664,303	593,396	Other equity components
Saldo laba/(akumulasi kerugian):			Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan	1,000,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	68,682,126	(3,472,137)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>391,543,081</b>	<b>259,112,984</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>491,233,864</b>	<b>363,640,769</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

*These financial statements are  
originally issued in Indonesian language*

## Ekshibit F/2

## Exhibit F/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
**(Expressed in US Dollars, unless**  
**otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pendapatan usaha	9,299,755	5,041,942	<i>Revenue</i>
Beban umum dan administrasi	( 9,810,675)	( 6,764,038)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	( 7,230,953)	( 4,714,718)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	641,094	111,249	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>82,059,446</u>	<u>5,851,362</u>	<i>Other income/(expense) - net</i>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>74,958,667</b>	<b>( 474,203)</b>	<b><i>PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX</i></b>
(Beban)/manfaat pajak			<i>Tax (expense)/benefit</i>
Pajak tangguhan	( 1,804,404)	<u>1,539,749</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>73,154,263</b>	<b>1,065,546</b>	<b><i>PROFIT FOR THE YEAR</i></b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>70,907</u>	<u>593,396</u>	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>73,225,170</u></b>	<b><u>1,658,942</u></b>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>

These financial statements are  
originally issued in Indonesian language

## Ekshibit F/3

## Exhibit F/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in US Dollars, unless  
otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital		Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 1 Januari 2018	29,089,024		141,575,629	-	-	( 4,537,683)	166,126,970	Balance as of 1 January 2018	
Setoran modal melalui penerbitan saham	4,075,150		87,615,732	-	-	-	91,690,882	Paid-up capital from right issue	
Biaya emisi efek	-	( 363,810)	-	-	-	-	( 363,810)	Share issuance cost	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,065,546	1,065,546	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	593,396	-	-	593,396	Comprehensive income for the year	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>33,164,174</b>		<b>228,827,551</b>	<b>593,396</b>	<b>( 3,472,137)</b>	<b>259,112,984</b>	<b>259,112,984</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>	
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,526,446		58,201,231	-	-	-	59,727,677	Paid-up capital from right issue	
Biaya emisi efek	-	( 522,750)	-	-	-	-	( 522,750)	Share issuance costs	
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1,000,000	1,000,000	-	Appropriation of retained earnings	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	73,154,263	73,154,263	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	70,907	-	-	70,907	Comprehensive income for the year	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>34,690,620</b>		<b>286,506,032</b>	<b>664,303</b>	<b>1,000,000</b>	<b>68,682,126</b>	<b>391,543,081</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>	

These financial statements are  
originally issued in Indonesian language

## Ekshibit F/4

## Exhibit F/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS OF**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
**(Expressed in US Dollars, unless**  
**otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	6,848,403	3,357,394	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	( 5,976,959)	( 3,546,243)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	641,094	111,249	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	( 5,352,304)	( 6,994,103)	Cash paid to supplier and others
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 3,839,766)</b>	<b>( 7,071,703)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	31,986	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipments
Uang muka investasi	-	( 2,951,530)	Advance of investment
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	( 688,493)	( 55,647,371)	Payment of acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	( 1,060,125)	( 299,117)	Acquisition of property, plant and equipments
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 1,716,632)</b>	<b>( 58,898,018)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	59,727,677	91,690,882	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham	( 522,750)	( 363,810)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	( 187,618,720)	( 9,943,571)	Payments for related parties loan
Penerimaan pinjaman bank	100,000,000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban keuangan	( 14,294,080)	( 3,491,068)	Payments of financing cost
Penerimaan dividen	68,922,375	10,177,012	Proceeds from dividend
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	( 27,661,489)	Payments of third party loan
Pemberian pinjaman entitas anak	-	( 8,668,018)	Proceeds from finance lease
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>26,214,502</b>	<b>51,739,938</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>20,658,104</b>	<b>( 14,229,783)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>530,852</b>	<b>13,831,461</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	( 103,777)	929,174	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>21,085,179</b>	<b>530,852</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR</b>



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00236/2.1068/AU.1/05/1042-1/1/III/2020  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019

No. : 00236/2.1068/AU.1/05/1042-1/1/III/2020  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2019

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Jakarta

Shareholders, Commissioners and Directors  
PT Merdeka Copper Gold Tbk  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk - and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

## Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Other matter (Continued)

*Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA  
NIAP AP. 1042/  
License No. AP. 1042

17 Maret 2020/ 17 March 2020

IF/ap

# A STORE OF VALUE

**PT MERDEKA COPPER GOLD TBK**

The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor,  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Setiabudi, Jakarta 12940

Telp : +62 21 29880393  
Fax : +62 21 29880392  
Email : [corporate.secretary@merdekacoppergold.com](mailto:corporate.secretary@merdekacoppergold.com)

[www.merdekacoppergold.com](http://www.merdekacoppergold.com)